



**BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

2020

LAPORAN TAHUNAN BASARNAS



**AVIGNAM
JAGAT
SAMAGRAM**

BIRO PERENCANAAN



**QUICK RESPONSE SEARCH AND RESCUE
AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM
SELAMATLAH ALAM SEMESTA**

***Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI
Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dapat menjalankan tugas selama tahun 2020. Berkat rahmat-Nya pula, Laporan Tahunan Basarnas 2020 ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan Laporan Tahunan Basarnas ini merupakan komitmen pemerintah untuk menyampaikan informasi secara transparan dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Hal-hal pokok yang dimuat dalam laporan tahunan ini meliputi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maupun yang perlu ditindaklanjuti. Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan tercipta kesinambungan pelaksanaan tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Kiranya laporan tahunan ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua serta dapat menjadi media evaluasi bersama terhadap program dan kegiatan kedepan agar semakin optimal. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberikan petunjuk kepada kita semua dalam mengemban tugas bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Juni 2021

a.n. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Sekretaris Utama

Drs. Dianta Bangun, M.Kes.
Pembina Utama Madya (IV/d)



AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
Bab I pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Sistematika	2
C. Kedudukan, Tugas Dan Fungsi	2
D. Susunan Organisasi	2
Bab II pelaksanaan tugas	4
A. Kerja Sama	4
B. Sistem Akuntabilitas	8
C. Reformasi Birokrasi	9
D. Hukum	11
E. Penataan Organisasi	13
F. Kepegawaian	15
G. Anggaran	17
H. Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	18
I. Kehumasan	19
J. Keprotokolan	20
K. Barang Milik Negara (BMN)	20
L. Kearsipan	21
M. Pengawasan Internal	21
N. Data Dan Informasi	23
O. Operasi Pencarian Dan Pertolongan	25
P. Basarnas Command Center	29
Q. Latihan Sar	30
R. Sarana Dan Prasarana Sar	32
S. Sistem Komunikasi	34
T. Pembinaan Tenaga Sar	38
U. Pembinaan Potensi Sar	40
V. Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	41
W. Penghargaan	42
X. Profil Unit Pelaksana Teknis	44
1. BANDA ACEH	46
2. MEDAN	48
3. PADANG	50
4. PEKANBARU	52
5. PALEMBANG	54
6. JAMBI	56
7. BENGKULU	58
8. LAMPUNG	60
9. TANJUNG PINANG	62
10. PANGKAL PINANG	64
11. MENTAWAI	66
12. NATUNA	68
13. BANTEN	70
14. JAKARTA	72
15. BANDUNG	74
16. SEMARANG	76
17. SURABAYA	78
18. YOGYAKARTA	80
19. DENPASAR	82
20. MATARAM	84
21. MAKASSAR	86
22. KENDARI	88
23. PALU	90
24. GORONTALO	92
25. MANADO	94
26. KUPANG	96
27. MAUMERE	98
28. PONTIANAK	100
29. BALIKPAPAN	102
30. BANJARMASIN	104
31. AMBON	106
32. TERNATE	108
33. SORONG	110
34. MANOKWARI	112
35. JAYAPURA	114
36. BIAK	116
37. TIMIKA	118
38. MERAUKE	120
39. CILACAP	122
40. MAMUJU	124
41. NIAS	126
42. PALANGKARAYA	128
43. TARAKAN	130
44. BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	132
BAB III Pemasalahan Dan Rekomendasi	136
BAB IV Penutup	137

A man in an orange uniform and black beret is speaking at a podium. He is wearing glasses and has a mustache. The podium has a microphone and a nameplate. The background is a plain wall.

Drs. Dianta Bangun, M.Kes.
Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



BAB I PENDAHULUAN

Secara umum Laporan Tahunan Tahun 2020 ini terdiri dari 3 Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Pelaksanaan Tugas, dan Bab III Penutup. Adapun pokok-pokok bahasan yang dilaporkan yaitu:

1. Bab I Pendahuluan membahas tentang sejarah berdirinya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta kedudukan, tugas dan struktur organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
2. Bab II Pelaksanaan Tugas membahas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja serta penghargaan-penghargaan yang diperoleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2020.
3. Bab III Penutup berisi tentang permasalahan dan rekomendasi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pada Bab I ini akan disajikan gambaran singkat berdirinya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta kedudukan, tugas dan struktur organisasi sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

A. GAMBARAN UMUM

Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia yang antara lain berupa perlindungan pada saat terjadi kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia. Tanggung jawab tersebut diselenggarakan melalui Pencarian dan Pertolongan (SAR) yang andal dan efektif dalam mendukung pencapaian visi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, Pemerintah membentuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang SAR sebagaimana disebutkan pada Pasal 47 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Selanjutnya Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, menyebutkan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala.

Dalam rangka penyampaian capaian program dan kegiatan dalam periode tahun anggaran 2020 perlu disusun Laporan tahunan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk memberikan informasi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

B. SISTEMATIKA

1. Bab I Pendahuluan memuat gambaran umum, sistematika, kedudukan, tugas dan fungsi serta susunan organisasi.
2. Bab II Pelaksanaan Tugas, memuat capaian kinerja masing-masing unit kerja eselon II dan penghargaan-penghargaan yang diperoleh Basarnas selama Tahun 2019-2020.
3. Bab III Penutup, memuat permasalahan dan rekomendasi terhadap permasalahan yang dihadapi.

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kedudukan, tugas dan fungsi Basarnas adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Kedudukan
Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dalam Pasal 1 ayat (1), Basarnas adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
2. Tugas
Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dalam Pasal 2 ayat (1), Basarnas mempunyai tugas :
 - menyusun dan menetapkan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dalam penyelenggaraan SAR;
 - memberikan pedoman dan pengarahannya dalam penyelenggaraan SAR;
 - menetapkan standardisasi dan kebutuhan penyelenggaraan SAR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
 - menyelenggarakan sistem informasi dan komunikasi;
 - menyampaikan informasi penyelenggaraan SAR kepada masyarakat;
 - menyampaikan informasi penyelenggaraan operasi SAR secara berkala dan setiap saat pada masa penyelenggaraan operasi SAR kepada masyarakat;
 - melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan SAR; dan
 - melakukan pemasyarakatan SAR.

3. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Basarnas menyelenggarakan fungsi :

- perumusan dan penetapan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi SAR;
- perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan operasi SAR, pembinaan tenaga dan potensi, sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi;
- perumusan, penetapan, dan pelaksanaan standarisasi siaga, latihan, dan pelaksanaan Operasi SAR;
- perumusan dan penetapan kebutuhan siaga, latihan, dan pelaksanaan operasi SAR;
- koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan Operasi SAR, pembinaan tenaga dan potensi, sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi;
- pengembangan dan pelaksanaan sistem informasi dan komunikasi SAR;
- pelayanan informasi penyelenggaraan SAR;
- pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang SAR;
- pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan bidang SAR;
- pengelolaan barang milik atau kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Basarnas;
- koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas;
- pengawasan intern atas pelaksanaan tugas di bidangnya;
- pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas.

D. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Basarnas sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. Kepala

Kepala mempunyai tugas memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Basarnas.

2. Sekretariat Utama

Sekretariat Utama berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala yang dipimpin oleh Sekretaris Utama. Sekretariat Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi ke-

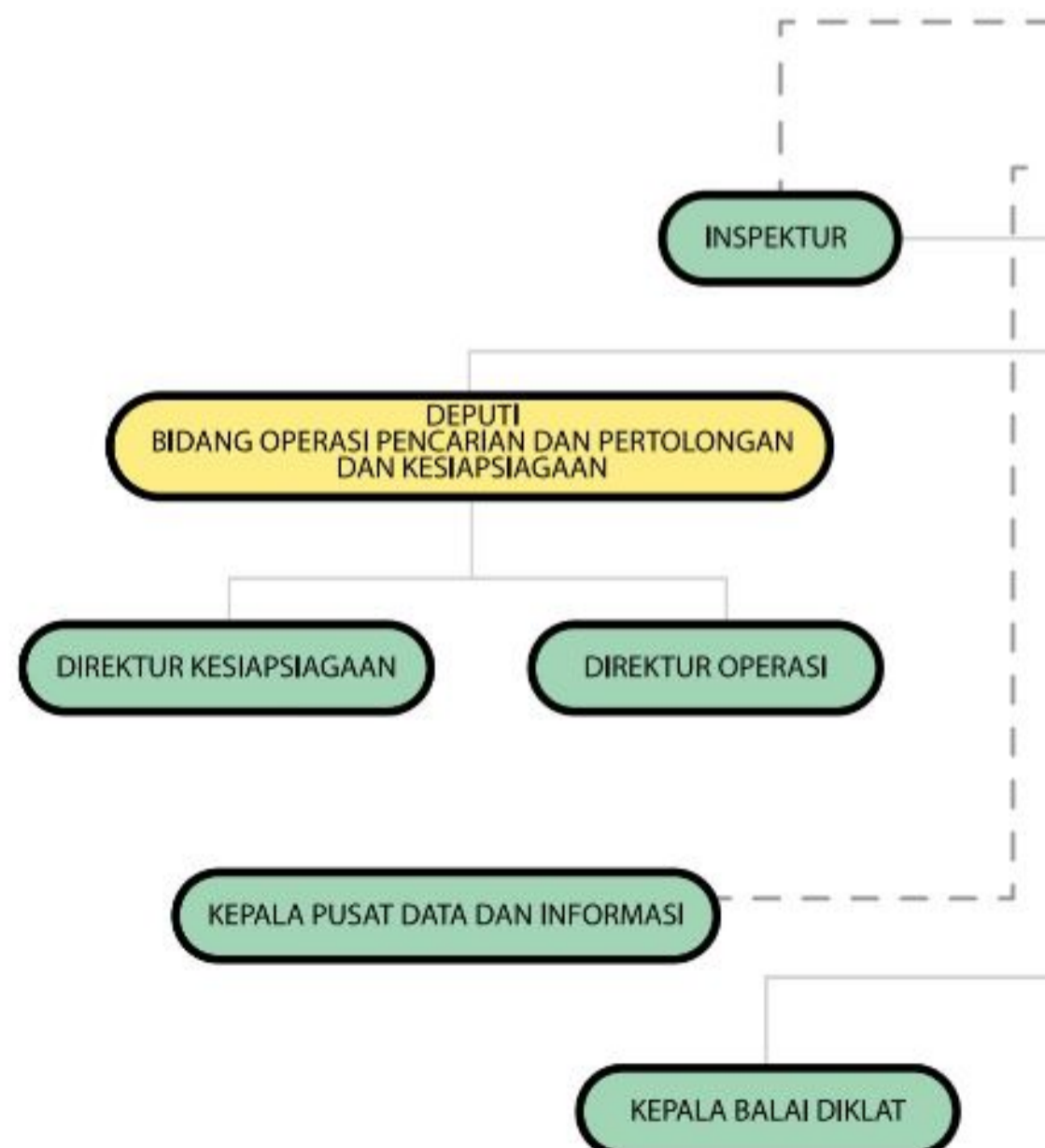
da seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas. Sekretariat Utama terdiri atas Biro Perencanaan, Biro Umum serta Biro Hukum dan Kepegawaian.

3. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala yang dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standarisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi SAR, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan SAR. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan terdiri atas Direktorat Operasi dan Direktorat Kesiapsiagaan.

4. Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan

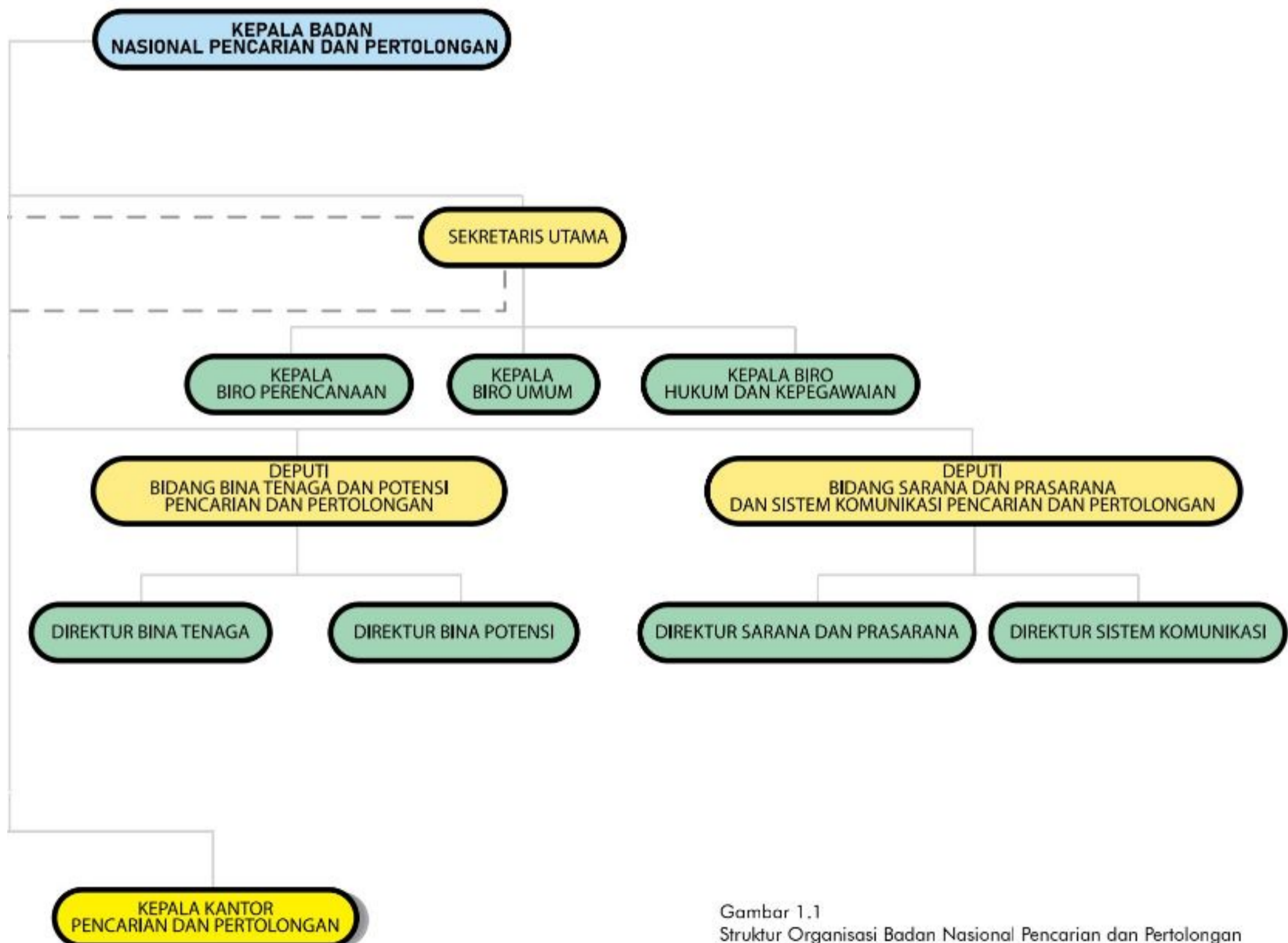
Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan berada di bawah dan bertanggung jawab



kepada Kepala yang dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta bimbingan dan penyuluhan di bidang bina tenaga dan potensi SAR. Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas Direktorat Bina Tenaga dan Direktorat Bina Potensi.

5. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan
Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala yang dipimpin oleh Deputi. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi SAR. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Komunikasi.

6. Inspektorat
Inspektorat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Inspektorat dipimpin oleh Inspektur dan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Basarnas. Inspektorat terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.
7. Pusat Data dan Informasi
Pusat Data dan Informasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Pusat Data dan Informasi dipimpin oleh Kepala Pusat dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi SAR. Pusat Data dan Informasi terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.
8. Unit Pelaksana Teknis
Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Basarnas yang dipimpin oleh seorang Kepala. Unit Pelaksana Teknis melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau teknis penunjang di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kansar) dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Basarnas.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

BAB II PELAKSANAAN TUGAS

Pada Bab II akan dibahas kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja serta penghargaan yang diperoleh Basarnas selama Tahun 2020. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya meliputi: kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri, penyusunan peraturan-peraturan, pengelolaan kepegawaian dan tata laksana, kegiatan kehumasan, pengelolaan data dan informasi, pengawasan internal, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan sistem komunikasi, pelaksanaan latihan dan operasi SAR, pembinaan tenaga, pembinaan potensi SAR serta pendidikan dan pelatihan teknis. Capaian kinerja dan penghargaan tersebut akan dibahas sesuai dengan bidang-bidang di bawah ini.

A. KERJA SAMA

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Basarnas menjalin koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama tersebut dilakukan dengan pihak lain di dalam negeri dan di luar negeri. Berikut adalah penjelasan kegiatan terkait kerja sama yang telah dilaksanakan oleh Basarnas pada Tahun 2020.

Berikut koordinasi dan kerja sama yang telah dilaksanakan Basarnas pada Tahun 2020:

1. Kerja sama Dalam Negeri

Dalam rangka penyelenggaraan SAR Basarnas melakukan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri yang antara lain terdiri dari TNI, POLRI, kementerian dan Lembaga terkait, pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, badan usaha dan perorangan. Pada Tahun 2019-2020 telah dilaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi dengan rincian sebagaimana di bawah ini.

Berikut kerja sama dalam negeri yang telah dilaksanakan Basarnas Tahun Anggaran 2020:

No	Kerja Sama	Tanggal
1.	Dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Penyelenggaraan Operasi SAR	23 Jan 2020 s.d. 23 Jan 2025
2.	Dengan Dinas Psikologi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat tentang Pemanfaatan Sumber Daya dalam Penyelenggaraan Tes Psikologi pada Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Basarnas	27 Feb 2020 s.d. 27 Feb 2023
3.	Dengan Universitas Lampung tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bidang SAR	18 Mar 2020 s.d. 18 Mar 2025
4.	Dengan Badan Penanggulangan Bencana (BAGUNA) Pusat PDI Perjuangan tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam rangka Penyelenggaraan SAR	18 Mar 2020 s.d. 18 Mar 2025
5.	Dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan SAR	18 Mar 2020 s.d. 18 Mar 2025
6.	Dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tentang Penyelenggaraan SAR	31 Mar 2020 s.d. 31 Mar 2025

7.	Dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	9 Apr 2020 s.d. 9 Apr 2023
8.	Dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Pelaksanaan Operasi SAR	9 Apr 2020 s.d. 9 Apr 2023
9.	Dengan Asisten Operasi Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara tentang Pengawasan, Pembinaan dan Pengoperasian Pesawat Helikopter milik Basarnas	12 Mei 2020 s.d. 12 Mei 2025
10.	Dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penyelenggaraan SAR serta Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan	9 Apr 2020 s.d. 9 Apr 2025
11.	Dengan Badan Narkotika Nasional tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta Penyelenggaraan SAR	16 Apr 2020 s.d. 16 Apr 2025
12.	Dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tentang Penyelenggaraan Kegiatan SAR di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero)	16 Apr 2020 s.d. 16 Apr 2022
13.	Dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam rangka Penyelenggaraan Operasi SAR	4 Jun 2020 s.d. 4 Jun 2025
14.	Dengan Perum LPPNPI (AirNav) tentang Penyelenggaraan SAR	12 Jun 2020 s.d. 12 Jun 2025
15.	Dengan Universitas Gadjah Mada tentang Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Program Studi Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan bagi Pegawai di Lingkungan Basarnas	29 Jul 2020 s.d. 29 Juli 2022
16.	Dengan PT. POS Indonesia (Persero) tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	7 Jul 2020 s.d. 7 Jul 2024
17.	Dengan Asisten Operasi Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara/ Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara tentang Pembinaan Awak Pesawat Udara Basarnas	14 Jul 2020 s.d. 14 Jul 2024
18.	Dengan Asisten Operasi Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara tentang Penggunaan Sumber Daya Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara oleh Basarnas dalam rangka Operasi SAR di Luar Negeri	14 Juli 2020 s.d. 14 Jul 2024
19.	Dengan Asisten Logistik Kasal/Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut tentang Penggunaan Sementara 1 (satu) unit Pesawat Helikopter Dauphin AS-365 N3+ Nomor Registrasi HR-3601 milik Basarnas oleh Tentara Nasional Angkatan Laut	31 Juli 2020 s.d. 31 Des 2020
20.	Dengan Pemerintah Provinsi Sumatra Utara dengan Basarnas tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Provinsi Sumatera Utara	18 Maret 2020 s.d. 18 Maret 2021
21.	Dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara tentang Penggunaan Bangunan Milik Pemerintah Daerah Kayong Utara oleh Kansar Pontianak	8 Oktober 2020 s.d. 8 Oktober 2023
22.	Dengan Pemerintah Kayong Utara tentang Penempatan Pegawai Tidak Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Kayong Utara pada Unit SAR Kayong Utara Kansar Pontianak	8 Oktober 2020 s.d. 8 Oktober 2023

2. Kerja sama Luar Negeri

Sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, guna menunjang tugas dan fungsinya Basarnas dapat bekerja sama dengan pemerintah negara lain, lembaga atau organisasi internasional di bidang SAR dan/atau negara asing. Kerja sama tersebut di atas mencakup kegiatan kerja sama bilateral, regional maupun multilateral.

a. Kerja Sama Bilateral

Basarnas telah membuat naskah kerja sama dengan berbagai otoritas SAR negara-negara lain dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) dan SAR arrangement. Kerja sama tersebut antara lain dilaksanakan dengan Singapura, Malaysia, Australia, Timor Leste, Papua Nugini, Sri Lanka, RRT, Korea, dan Amerika Serikat. Pada Tahun 2019-2020 dilaksanakan kegiatan kerja sama sebagaimana penjelasan di bawah ini.

1) Kerja Sama Indonesia-Australia

Kerja sama Indonesia-Australia dilaksanakan dalam kerangka kerja sama Indonesia Transport Safety Assistance Package (ITSAP). ITSAP adalah paket bantuan dari Australia untuk meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2008. Dasar kerja sama ini adalah MoU bidang transportasi yang ditandatangani oleh Menteri Transportasi kedua negara. Paket bantuan ini terdiri dari kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keselamatan transportasi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah:

- Exchange Officer Program (2 tahap)
- Intensive English Course
- SAR e-Learning Air Observer Training
- Aeronautical Search and Rescue Operations Course
- Search and Rescue Administrator Course

2) Kerja Sama Indonesia-Timor Leste

Pada tanggal 15 April 2019 telah ditandatangani MoU antara Basarnas dengan Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste tentang Kerja Sama SAR. MoU tersebut ditandatangani di Kantor Pusat Basarnas oleh Kepala Basarnas dan Menteri Transportasi dan Komunikasi Timor Leste.

b. Kerja Sama Regional

1) ASEAN Transport SAR Forum ke-7

ASEAN Transport SAR Forum (ATSF) merupakan forum otoritas SAR penerbangan dan pelayaran di ASEAN yang dibentuk sebagai tindak lanjut pertemuan ASEAN SAR Expert Group Meeting di Yangon, Myanmar pada tanggal 16-17 Oktober 2012. Forum ini diprakarsai oleh Basarnas. Dalam pertemuan tersebut para menteri transportasi ASEAN bersepakat untuk mengintensifkan kerja sama SAR untuk mendukung sektor transportasi. Forum ini menyelenggarakan pertemuan secara berkala setiap tahun bertempat di negara yang menjadi Sekretaris ASEAN. Kegiatan yang dilaksanakan pada

forum ini antara lain adalah pertemuan tahunan ATSF, penyusunan ASEAN Agreement on Aeronautical and Maritime Search and Rescue, penyusunan Search and Rescue Operational Procedure, latihan bersama ATSF yang sementara ini dilaksanakan dalam bentuk latihan posko dan pelatihan SAR.

Pelatihan SAR yang telah dilaksanakan adalah Diklat ASEAN + Maritime And Aviation Search and Rescue Planning Angkatan I tahun 2019. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 1-21 Desember 2019 di Kantor Pusat dan Balai Diklat Basarnas. Instruktur pelatihan berasal dari Basarnas, sedangkan peserta berjumlah 14 orang yang berasal dari Indonesia, Thailand, Kamboja, Vietnam, Sri Lanka dan Malaysia.

2) IORA (Indian Ocean Rim Association)

IORA adalah organisasi regional yang beranggotakan negara-negara di wilayah Samudera Hindia. Organisasi ini dibentuk karena melihat adanya berbagai tantangan di kawasan Samudera Hindia, maka diperlukan kerja sama untuk menjaga stabilitas keamanan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi (perdagangan dan investasi). Nilai penting organisasi ini bagi Indonesia adalah:

- Memperluas pengaruh dan memperkuat posisi tawar Indonesia di kawasan Samudera Hindia sebagai new growth center di kawasan.
- Mengatasi berbagai tantangan yang muncul di Samudera Hindia seperti maritime safety and security, illicit drug trafficking, people smuggling, Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing, piracy, economic growth, dan climate change.
- Merupakan organisasi kerja sama maritim yang komprehensif guna mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia sesuai visi Nawa Cita Presiden RI.
- Indonesia menjadi ketua Indian Ocean Rim Association (IORA) untuk periode 2015-2017

c. Kerja Sama Global

Sebagai otoritas SAR di Indonesia, Basarnas berperan aktif mengikuti kegiatan organisasi-organisasi internasional terkait di bidang penerbangan, pelayaran, pemanfaatan satelit SAR dan urban SAR. Kegiatan kerja sama Basarnas pada organisasi-organisasi tersebut adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1) International Civil Aviation Organization (ICAO)

Kegiatan Basarnas dalam otoritas ini untuk mendukung Indonesia sebagai anggota ICAO dengan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai instansi penjurur. Kegiatan yang dilaksanakan Basarnas antara lain berupa:

- Pengiriman delegasi dalam pertemuan-pertemuan ICAO. Selama Tahun 2020 pertemuan ICAO yang dihadiri oleh perwakilan Basarnas antara lain adalah:

No.	Pertemuan	Tanggal
1.	Fourth Meeting of the ICAO Asia/Pacific Search and Rescue Working Group (APSAR/WG/5)	9 s.d 11 Juni 2020
2.	APANPIRG/31	14 s.d 16 Desember 2020

- Pemenuhan ICAO Asia Pacific SAR Performance Indicators. Indonesia telah berhasil memenuhi Asia Pacific SAR Performance Indicator Regional SAR Plan sebesar 95% yang menempatkan Indonesia sebagai 5 besar penyelenggara SAR penerbangan di kawasan Asia Pasifik bersama dengan Singapura, Australia, Amerika Serikat, dan Selandia Baru. Capaian tersebut ditetapkan dalam Thirty-first Meeting of the Asia/Pacific Air Navigation

APSAR/WG/5 Report on Agenda Items

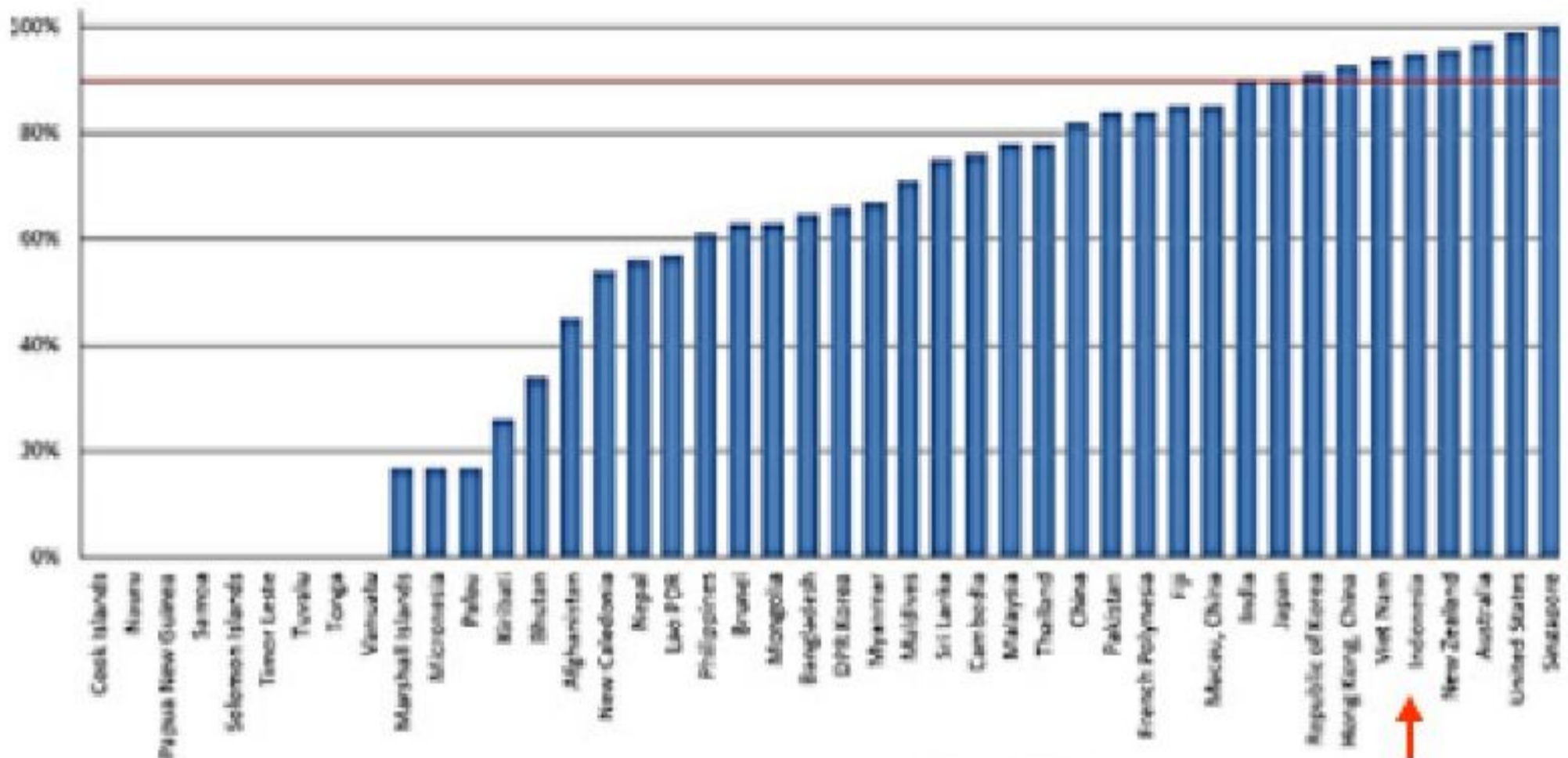


Figure 1: Asia/Pacific SAR Plan Implementation Status (as at June 2020, average 56%)

Planning and Implementation Regional Group (APANPIRG/31) pada bulan September 2020 dan The Eighth Meeting of the Air Traffic Management Sub-Group (ATM/SG/8) pada bulan November 2020.

- Dukungan terhadap pengaturan ulang (realignment) wilayah udara di atas perairan Natuna (FIR Singapore).
- Penyusunan SAR agreements dengan negara-negara yang memiliki FIR berbatasan dengan Indonesia. Saat ini hanya India yang belum menandatangani SAR agreement dengan Indonesia meskipun Basarnas telah beberapa kali mengirimkan surat dan berkomunikasi dengan otoritas terkait di India.
- Persiapan penerapan Global Aeronautical Distress and Safety System (GADSS) antara lain dengan menentukan Search and Rescue Region (SRR) dengan jelas, dan penerapan Autonomous Distress Tracking (ADT) dan Post-Flight Localization and Recovery (PFLR). Penerapan GADSS yang direncanakan akan dimulai pada 1

Januari 2021 diundur menjadi 1 Januari 2023 karena dampak COVID-19.

- Penyiapan bahan penyusunan regulasi terkait pengelolaan beacon terutama Emergency Location Transmitter (ELT) yang sudah habis masa berlakunya (beacon disposal)

2) International Maritime Organization (IMO)

Kegiatan Basarnas dalam otoritas ini untuk mendukung Indonesia sebagai anggota IMO dengan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai instansi penjurur. Kegiatan yang dilaksanakan Basarnas antara lain berupa:



- Pengiriman delegasi dalam pertemuan-pertemuan IMO yang dilaksanakan di Sekretariat IMO di London. Selama Tahun 2019-2020 pertemuan IMO yang dihadiri oleh perwakilan Basarnas antara lain adalah:

No.	Pertemuan	Tanggal
1.	Sidang Majelis IMO ke 31	24 s.d. 30 Nov 2019
2.	MSC 102	4 s.d. 11 Nov 2020
3.	Sub-Committee on Navigation, Communications and Search and Rescue (NCSR-6)	16 s.d. 25 Jan 2019
4.	Sub-Committee on Navigation, Communications and Search and Rescue (NCSR-7)	15 s.d. 24 Jan 2020

- Penyiapan layanan SAR dalam mendukung penerapan Traffic Separation Scheme (TSS) di Selat Sunda dan Selat Lombok;
- Pemenuhan indikator yang dinilai dalam audit IMO Member State Audit Scheme (IMSAS)

3) International COSPAS-SARSAT Programme
 COSPAS singkatan dari bahasa Rusia yaitu *Cosmicheskaya Sistyema Poiska Avariynich Sudov* (sistem pencarian luar angkasa untuk kapal yang mengalami keadaan darurat) sedangkan SARSAT singkatan dari Search and Rescue Satellite Aided Tracking. Organisasi ini merupakan organisasi internasional di bidang pemanfaatan satelit untuk mendukung penyelenggaraan SAR yang beranggotakan 45 negara pemilik stasiun bumi atau Local User Terminal (LUT) dan pengelola satelit SAR.

4) International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)
 INSARAG merupakan suatu jaringan global yang terdiri lebih dari 90 negara dan organisasi di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya di bawah koordinasi United Nation Office for Coordination and Humanitarian Affairs (UN-OCHA). INSARAG memiliki tujuan untuk menetapkan standar dan metodologi koordinasi bagi Tim Urban Search and Rescue (USAR) Internasional. Pendirian organisasi ini didukung dengan Resolusi Sidang Umum PBB 57/150 tahun 2002 tentang *Strengthening the Effectiveness and Coordination of International Urban Search and Rescue Assistance*. Basarnas sebagai anggota INASAR yang aktif telah membentuk Indonesia Search and Rescue (INASAR) Team, yang memperoleh dukungan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan berbagai Kementerian dan Lembaga lainnya. Tim INASAR merupakan tim yang dibentuk untuk melaksanakan operasi SAR pada reruntuhan bangunan yang disebabkan oleh gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya. Pada tanggal 26 s.d. 29 November 2019 Tim INASAR telah berhasil mengikuti INSARAG External Classification

(IEC) dan dinyatakan lulus sebagai INSARAG-Medium USAR Team. Penilaian dalam IEC dilakukan oleh tim penilai dari 7 negara yang ditugaskan oleh INSARAG yaitu Selandia Baru, Australia, Inggris, Rusia, Amerika Serikat, Jepang, dan Malaysia. Setelah keberhasilan tersebut, Tim INASAR dinyatakan sebagai tim yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan misi kemanusiaan di dalam dan di luar negeri berdasarkan metodologi INSARAG di bawah koordinasi UN-OCHA.

Basarnas juga merencanakan untuk meningkatkan klas-



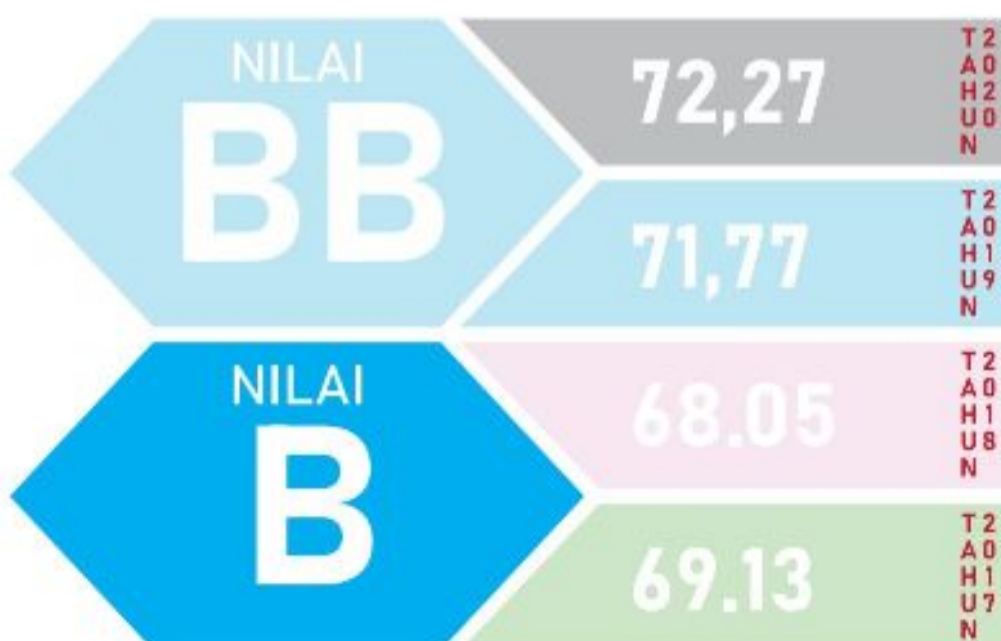
ifikasi tim INASAR dari klasifikasi Medium ke Heavy USAR Team pada tahun 2023. Secara bersamaan, Basarnas akan membentuk tim Urban SAR di berbagai wilayah di Indonesia melalui program akreditasi nasional. Tujuan pembentukan tim tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan tim SAR di berbagai daerah dan mempercepat waktu tanggap serta kualitas pelaksanaan operasi SAR terutama di wilayah yang rawan bencana.

B. SISTEM AKUNTABILITAS

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan misi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Pertanggungjawaban ini disusun dalam bentuk laporan kinerja yang merupakan bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian/Lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang yaitu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja (Kansar serta Balai Diklat), Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi (Eselon I dan Eselon II) serta Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian/ Lembaga.



Capaian kinerja tersebut diukur dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut serta capaian kinerja pada tahun tersebut dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja pada tahun tersebut dengan target jangka menengah. Capaian kinerja Basarnas diukur berdasarkan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 adalah sebagai berikut:

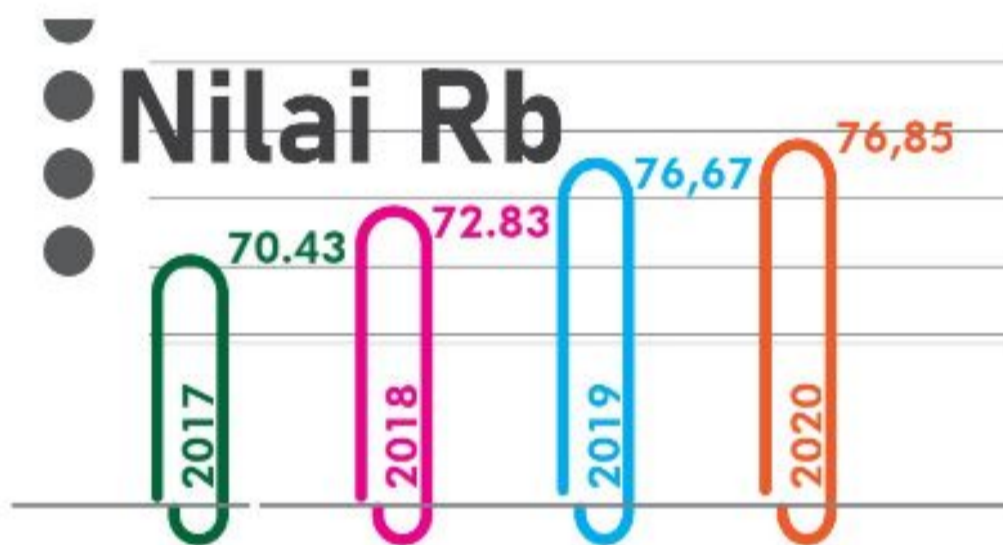


NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatkan pelayanan dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan tanggap pada Operasi SAR dalam penanganan kecelakaan (Utama)	28 Menit	15 Menit	146,43%
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal	28 Menit	20,18 Menit	127,93%
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara	28 Menit	11,45 Menit	159,11%
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan dengan penanganan khusus	28 Menit	12,70 Menit	154,64%
		Rata-rata response time pada penanganan bencana	28 Menit	14,14 Menit	149,50%
		Rata-rata response time pada penanganan kondisi membahayakan manusia	28 Menit	16,38 Menit	141,50%
		2.	Tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Keberhasilan evakuasi korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100%
Persentase jumlah Korban terselamatkan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%			94,83%	94,83%
Persentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%			98,78%	98,78%

Penyelenggaraan SAKIP pada satuan kerja dan unit organisasi dievaluasi oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Basarnas yaitu Inspektorat. Sedangkan untuk penyelenggaraan SAKIP pada tingkat lembaga



dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Berikut adalah nilai penyelenggaraan SAKIP tingkat lembaga Basarnas.



Penilaian SAKIP pada periode berikutnya akan dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja pada Renstra 2020-2024 yang disahkan melalui Peraturan Basarnas Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020-2024. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja Basarnas.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)
		Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)
		Persentase SDM Basarnas dan Potensi yang bersertifikat (%)
2.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat
		Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)
3.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)

C. REFORMASI BIROKRASI

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melaksanakan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah. Untuk melaksanakan pembaharuan tersebut ditetapkan Road Map Reformasi Birokrasi Badan SAR Nasional Tahun 2015-2019 berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 1 Tahun 2016. Sasaran Reformasi Birokrasi Basarnas dalam Road Map 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Birokrasi yang bersih dan akuntabel
 2. Birokrasi yang efektif dan efisien
 3. Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas
- Untuk mewujudkan 3 sasaran reformasi birokrasi di atas, ditetapkan 8 area perubahan birokrasi sebagai berikut: Revolusi Mental, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas, Penataan Peraturan Perundang-undangan, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tatalaksana, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan evaluasi Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB pada Tahun 2020, Indeks Reformasi Birokrasi Basarnas mendapatkan nilai sebesar 76,85 dengan kategori BB. Nilai indeks ini mengalami peningkatan dari 76,76 dengan kategori BB pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian nilai indeks reformasi birokrasi tersebut.

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	NILAI 2017	NILAI 2018	NILAI 2019
A	Pengungkit				
1	Manajemen Perubahan	5,00	3,06	3,07	3,18
2	Penataan Peraturan Perundang-undangan	5,00	2,71	2,71	2,82
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	6,00	3,84	3,84	3,97
4	Penataan Tatalaksana	5,00	3,60	3,62	3,73
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	15,00	11,58	11,58	11,83
6	Penguatan Akuntabilitas	6,00	4,35	4,35	4,75
7	Penguatan Pengawasan	12,00	8,30	8,31	8,46
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6,00	4,49	4,49	4,59
	Sub Total Komponen Pengungkit	60,00	41,92	41,97	43,33
B	Hasil				
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	14,00	9,51	9,53	9,68
2	Survei Internal Integritas Organisasi	6,00	3,54	4,07	4,78
3	Survei Eksternal Persepsi Korupsi	7,00	6,35	6,56	6,70
4	Opini BPK	3,00	3,00	3,00	3,00
5	Survei Eksternal Pelayanan Publik	10,00	8,51	8,75	9,19
	Sub Total Komponen Hasil	40,00	30,91	31,91	33,34
	Indeks Reformasi Birokrasi	100,00	72,83	73,88	76,67

Dalam rangka lebih meningkatkan kualitas penerapan Hasil evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Basarnas Tahun 2019 yang dilaksanakan Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

1. Area Manajemen Perubahan

- Telah terlihat upaya dan komitmen pada level pimpinan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
- Menunjuk agen perubahan untuk tahun 2019;
- Melakukan pelatihan terhadap agen perubahan;

2. Area Peraturan Perundang-undangan:

- Identifikasi dan analisis untuk peraturan yang berada di Basarnas sudah berjalan, namun untuk bukti dukungnya dari tahun 2018;
- Sudah memiliki peraturan terkait penyusunan dalam Peraturan Kepala Basarnas Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

3. Area Penataan dan Penguatan Organisasi

- Sudah dilaksanakan evaluasi kelembagaan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2018 dan diaudit oleh PT Sinergi.

4. Area Penataan Tatalaksana:

- Peta Proses Bisnis telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 19 Tahun 2018 dan sudah dilakukan evaluasi, namun belum diketahui apakah Peta Proses Bisnis tersebut sudah dijadikan dasar dalam menata organisasi di Basarnas;
- Terdapat peningkatan terhadap hasil pengawasan kearsipan oleh ANRI dengan nilai 76,2;
- Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan/penerapan SOP dengan mekanisme kuesioner, namun belum diketahui laporan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut hasil dari kuesioner tersebut;
- Belum terdapat sistem informasi tentang Reformasi Birokrasi internal secara keseluruhan terkait 8 area perubahan.

5. Area Penataan Sistem Manajemen SDM

- Analisis Jabatan dan Analisa Beban Kerja sudah diperbaharui tahun 2019 dan sedang dalam proses di Kementerian PANRB;
- Kamus Jabatan sudah disusun dan Standar Kompetensi Jabatan dalam proses penyusunan untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian PANRB;
- Basarnas mendapatkan penghargaan BKN Awards 2019 kategori Perencanaan dan Kebutuhan, Pelayanan Pengadaan, Kepangkatan dan Pensiun untuk Tingkat Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
- Telah dilaksanakan assessment terhadap sebagian besar PNS untuk memetakan potensi pegawai;

6. Area Penguatan Akuntabilitas:

- Telah dilaksanakan pengembangan aplikasi e-performance yang dapat digunakan untuk memantau kinerja dari tingkat lembaga hingga Unit Pelaksana Teknis (UPT).

- Telah disusun Peta Strategis.
- Telah disusun cascading kinerja mulai dari pejabat tingkat tertinggi hingga Pejabat Pelaksana.
- Telah disusun Perjanjian Kinerja (PK) sampai dengan Pejabat Eselon IV.
- Telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK.KBSN-192/PR.01.03/IX/BSN-2020 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (IKU).
- Telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK.KBSN-193/PR.01.02/IX/BSN-2020 tentang Indikator Kinerja Individu di Lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Surat Keputusan Kepala Badan Nasional SAR Nomor: SK.KBSN-196/PR.01.03/ IX/BSN-2020 tentang Indikator Kinerja Individu di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- Telah dilaksanakan Diklat Penyusunan Laporan Kinerja pada tanggal 19 s.d. 23 Agustus 2019 di Lantai 15 Gedung Basarnas dan pada tanggal 20 s.d. 24 Januari 2020 di Pusdiklat Pengawasan BPKP serta Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 di Hotel Savero, Depok.

7. Area Penguatan Pengawasan

- Peraturan dan kebijakan terkait dengan Penanganan Gratifikasi, Penanganan Benturan Kepentingan, WBS, dan Pengaduan masyarakat sudah dibuat dan diimplementasikan;
- LHKPN sudah 100% dan untuk LHKASN ada di 80% dengan 227 orang yang belum melapor;
- Kapabilitas APIP di level 3 dan maturitas SPIP di level 3;

8. Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:

- Telah dilakukan evaluasi terhadap pelayanan publik Basarnas dan mendapatkan nilai indeks sebesar 3,81 dengan kategori B (Baik);
- SOP terkait pelayanan telah disesuaikan dengan Proses Bisnis Basarnas;
- Telah terdapat sistem reward dan punishment bagi pelaksana layanan dan pengguna layanan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun belum terdapat laporan terkait pelaksanaannya, apakah sudah terdapat pihak yang sudah mendapatkan reward dan punishment;
- Sudah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Basarnas, namun belum diketahui apakah survei tersebut telah dilakukan secara berkala oleh seluruh unit kerja pelayanan di Basarnas.

D. HUKUM

Tujuan penyusunan peraturan perundang-undangan di bidang SAR adalah untuk mendukung Operasi SAR serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada Tahun 2014 telah disahkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang telah ditindaklanjuti dengan peraturan perundang-undangan di bawahnya. Pada Tahun 2019 dan 2020 telah disahkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden

Pada tahun 2019 Basarnas telah menyelesaikan penyusunan 1 Peraturan Preseiden, yaitu Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2019-2038. Peraturan Presiden ini merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 12 ayat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Rencana Induk Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2019-2038 merupakan pedoman nasional Pencarian dan Pertolongan yang menjadi acuan bagi kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Non Pemerintah dalam penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan.



2. Peraturan Basarnas

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2019, Basarnas telah membuat rencana penyusunan Peraturan Badan sebanyak 21 (dua puluh satu) sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Badan Nasional SAR Nomor: SK.KBSN-36/HK.02.02/II/BSN-2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Program Penyusunan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Adapun Program Penyusunan tersebut antara lain:

- Tata Kelola Sarana dan Prasarana dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Standar Identitas Sarana Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Pengoperasian Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Dukungan Logistik Urban Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Standar Kebutuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara dengan pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Pemberian Penghargaan bagi Setiap Orang yang berjasa dalam membantu pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Petunjuk Teknis Pemeliharaan Sistem komunikasi Radio High Frequency Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Sistem Komunikasi;
- Petunjuk Teknis Penanganan Sinyal Marabahaya Cospas Sarsat dan Pengoperasian MEO LUT dan LGM IDMCC pemrakarsa Direktorat Sistem komunikasi;
- Pedoman Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Pedoman Observer Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020-2024 pemrakarsa Biro Perencanaan;
- Petunjuk Teknis Siaga Potensi Pencarian dan Pertolongan dengan pemrakarsa Direktorat Kesiapsiagaan;
- Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis dengan pemrakarsa Biro Umum;
- Jadwal Retensi Arsip dengan pemrakarsa Biro Umum;
- Pola Mutasi dengan pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian;
- Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian;
- Standar Kompetensi Pegawai dengan pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian.

Dari 21 Peraturan Badan yang terdapat dalam Program Penyusunan Tahun 2019 terdapat 8 Peraturan Badan yang berhasil diselesaikan, sedangkan sisanya akan dilanjutkan pada tahun berikutnya. Peraturan Badan yang telah diselesaikan sampai tahap Pengundangan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Badan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Bimbingan, Penyuluhan, dan Diseminasi Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus;
- Peraturan Badan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kearsipan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pencabutan Peraturan Badan Nasional SAR Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Jabatan dan Kelas Jabatan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Standar Kebutuhan Pelaksanaan Operasi SAR Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pemberian Penghargaan Bagi Setiap Orang Yang Berjasa Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Kepala Badan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Uji Kompetensi Dalam Rangka Pengangkatan Jabatan Fungsional Rescuer Melalui Penyesuaian.



Pada tahun 2020, telah terdapat rencana penyusunan 12 Peraturan Badan dalam Program Penyusunan Peraturan Badan sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK.KBSN-50/HK.02.02/II/BSN-2020 tanggal 24 Februari 2020 tentang Program Penyusunan Peraturan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020. Adapun Program Penyusunan Peraturan Badan tersebut antara lain adalah:

- Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: PK.08 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: PK.19 Tahun 2014 tentang Kriteria Klasifikasi Organisasi Kansar di Lingkungan Badan SAR Nasional;
 - Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor: PK.08 Tahun 2013 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) di Lingkungan Badan SAR Nasional;
 - Nomenklatur Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - Kamus Kompetensi Jabatan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - Nomenklatur dan Uraian Tugas di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Badan SAR Nasional;
 - Satuan Tugas Potensi Pencarian dan Pertolongan;
 - Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020-2024;
 - Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan
 - Basarnas Special Group; dan
 - Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan.
- Hingga Desember 2020, terdapat 10 dari 12 usulan Peraturan Badan dalam Program Penyusunan yang telah diselesaikan penyusunannya hingga tahap pengundangan adalah. Peraturan Badan tersebut adalah sebagai berikut:
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif di Bidang Pencarian dan Pertolongan;
 - Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 - Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolon-

gan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Teknis Pencarian dan Pertolongan;

- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pencabutan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan dan Uraian Tugas di Lingkungan Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan dan Uraian Tugas di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 – 2024;
- Peraturan Badan Nasional SAR Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional SAR;
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Spesial Grup;

Selain Peraturan Badan yang tercantum dalam Program Penyusunan, juga terdapat 38 Rancangan Peraturan Non Program Penyusunan usulan oleh unit kerja yang memuat arahan kebijakan pimpinan dan pengembangan organisasi. Hingga Desember 2020, dari 38 rancangan telah diselesaikan 24 usulan peraturan yang terdiri dari:

- 14 peraturan dalam bentuk Pedoman; dan
- 10 peraturan dalam bentuk Petunjuk Teknis.

Setiap 4 (empat) bulan sekali secara berkala Bagian Hukum melakukan evaluasi terhadap proses penyusunan peraturan dan terhadap peraturan badan yang sudah pernah ditetapkan. Hal ini dilakukan sejalan dengan kebijakan deregulasi kebijakan dalam reformasi birokrasi. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan kepada unit kerja pemrakarsa berupa rekomendasi perubahan, pencabutan atau pengaturan kembali rancangan peraturan atau peraturan.

E. PENATAAN ORGANISASI

Dalam bagian ini akan dibahas tentang penataan organisasi di lingkungan Basarnas.

1. Penyederhanaan Birokrasi

Presiden Joko Widodo dalam pidatonya tanggal 20 Oktober 2019 mengarahkan agar kementerian dan lembaga melaksanakan penyederhanaan Birokrasi lewat pemangkasan eselonisasi dan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional. Basarnas berperan aktif dalam penyederhanaan birokrasi tersebut dengan mengusulkan pengalihan sejumlah jabatan administrator dan jabatan pengawas ke dalam jabatan fungsional. Pengalihan jabatan tersebut terbagi dalam 2 (dua) tahapan, yaitu:

- 15 jabatan Administrator dan 38 jabatan pengawas (sesuai surat Menteri PAN dan RB Nomor B/206/M.SM.02.00/2020 tanggal 14 April 2020); dan
- 9 jabatan Administrator dan 24 jabatan pengawas (sesuai surat Menteri PAN dan RB Nomor B/697/M.SM.02.00/2020 tanggal 4 Nopember 2020).

Pengalihan sejumlah jabatan struktural menjadi jabatan fungsional tersebut mendorong perubahan kelembagaan Basarnas menjadi lebih efektif dan efisien. Kelembagaan baru tersebut tertuang dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dengan penyederhanaan kelembagaan tersebut maka jumlah jabatan struktural di lingkungan Kantor Pusat Basarnas adalah sebagai berikut:

Jenis Jabatan	Penyederhanaan Birokrasi	
	Sebelum	Setelah
Jabatan Administrator (Eselon III)	27	5
Jabatan Pengawas (Eselon IV)	68	11

Penyederhanaan birokrasi yang diikuti dengan penataan organisasi ini telah ditindaklanjuti dengan pelantikan para pemangku jabatan fungsional dan jabatan struktural pada Desember 2020. Adapun untuk penyederhanaan birokrasi di lingkungan UPT akan dilaksanakan kajiannya pada tahun 2021.

2. Unit Pelaksana Teknis

Saat ini Basarnas mempunyai UPT berupa 1 Balai Diklat Basarnas dan 43 Kansar. Informasi tentang UPT tersebut adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Balai Diklat Basarnas.

Balai Diklat Basarnas merupakan UPT yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur sipil negara serta pendidikan dan pelatihan teknis di bidang SAR. UPT ini berlokasi di Kecamatan Cariu, Bogor.

b. Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kansar)

Kansar merupakan UPT yang melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemas-

arakatan SAR. Saat ini terdapat 22 Kansar Kelas A dan 21 Kansar Kelas B. Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Kansar memiliki Pos SAR dan Unit Siaga SAR. Daftar Kansar di lingkungan Basarnas adalah sebagai berikut:

No.	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kelas	Pos Pencarian dan Pertolongan	Unit Siaga SAR
1.	Banda Aceh	A	a. Kutacane b. Meulaboh c. Langsa d. Sabang	a. Bireun b. Takengon
2.	Medan	A	a. Tanjung Balai b. Parapat	-
3.	Padang	A	a. Pasaman b. Lima Puluh Kota	Kab. Solok Selatan
4.	Pekanbaru	A	a. Bengkalis b. Tembilahan	Rokan Hilir
5.	Tanjung Pinang	A	a. Tanjung Balai Karimun b. Batam	Lingga
6.	Lampung	A	a. Tanggamus b. Bakauheni	Tulang Bawang
7.	Jakarta	A	Sukabumi	a. Kepulauan Seribu b. Kab. Bogor c. Kab. Bekasi
8.	Bandung	A	a. Cirebon b. Tasikmalaya	a. Subang b. Pangandaran c. Karawang
9.	Semarang	A	a. Jepara b. Surakarta c. Wonosoba	-
10.	Surabaya	A	a. Jember b. Trenggalek c. Banyuwangi	Sumenep
11.	Denpasar	A	a. Karang Asem b. Jembrana c. Buleleng	a. Klungkung b. Nusa Penida
12.	Mataram	A	a. Wadu Mbolo b. Kayangan c. Sumbawa Besar	Lombok Utara
13.	Kupang	A	Waingapu	Atambua
14.	Balikpapan	A	Sangatta	Samarinda
15.	Pontianak	A	a. Sintete b. Ketapang c. Sintang	Kayong Utara
16.	Makassar	A	a. Bone b. Selayar	a. Palopo b. Bantaeng
17.	Kendari	A	a. Bau-Bau b. Kolaka c. Wakatobi	a. Luwu Utara b. Muna c. Konawe Utara

18.	Manado	A	a. Amurang b. Tahuna	Kotamobagu
19.	Ambon	A	a. Namlea b. Banda c. Tual d. Saumlaki	Kepulauan Aru
20.	Biak	A	a. Nabire b. Serui	Supiori
21.	Sorong	A	a. Fak-Fak b. Raja Ampat	Sorong Selatan
22.	Jayapura	A	a. Wamena b. Sarmi c. Oksibil	-
23.	Nias	B	a. Simeuleu b. Sibolga	-
24.	Mentawai	B		-
25.	Jambi	B	a. Muara Bunga b. Kerinci	Kuala Tungkal
26.	Natuna	B	Anambas	Pulau Laut
27.	Pangkalpinang	B	Belitung	Bangka Selatan
28.	Palembang	B	Pagar Alam	a. Musi Rawas b. Ogan Komering Ulu Timur
29.	Bengkulu	B	Muko-Muko	Bengkulu Selatan
30.	Banten	B	-	a. Pandeglang b. Lebak c. Merak
31.	Cilacap	B	-	
32.	Yogyakarta	B	Wonosari	Congot
33.	Banjarmasin	B	Kota Baru	Tabalong
34.	Palangkaraya	B	a. Sampit b. Pangkalan Bun	--
35.	Tarakan	B	Nunukan	-
36.	Maumere	B	a. Manggarai Barat b. Alor	a. Ende b. Lembata
37.	Mamuju	B	-	-
38.	Gorontalo	B	a. Kwandang b. Marisa	
39.	Palu	B	b. Luwuk Banggai c. Parigi Muntong	Toli-Toli
40.	Ternate	B	Tobelo	a. Halmahera Selatan b. Morotai c. Sanana
41.	Manokwari	B	Bintuni	Teluk Wondana
42.	Timika	B	a. Agats b. Kaimana	-
43.	Merauke	B	a. Okaba b. Bouven Digul	Mappi

F. KEPEGAWAIAN

Dalam bagian ini akan dibahas tentang komposisi sumber daya manusia, kebutuhan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi pegawai.

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Berikut komposisi pegawai Basarnas sampai dengan November 2020:



2. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 666 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2019 tanggal 27 September 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada Tahun 2019 memperoleh formasi CPNS sebanyak 391 (tiga puluh satu) orang dengan uraian sebagai berikut:

- Formasi Jabatan Fungsional Rescuer 208 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Formasi Anak Buah Kapal (ABK) 135 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Jabatan Pelaksana selain ABK 37 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Jabatan Fungsional Umum 11 orang untuk Kantor Pusat dan untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);

Setelah dilaksanakan serangkaian seleksi berupa Seleksi Administrasi, seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) maka telah diangkat sebanyak 323 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang terdiri dari 179 orang CPNS dengan jabatan Rescuer, 99 orang CPNS dengan jabatan Anak Buah Kapal (ABK), 35 orang CPNS dengan Jabatan Pelaksana selain ABK, dan 10 orang CPNS dengan jabatan Fungsional lainnya selain Jabatan Fungsional Rescuer.

3. Peningkatan Kompetensi

a. Diklat Kepemimpinan

Diklat Kepemimpinan adalah diklat yang dilaksanakan oleh pegawai /ASN. Diklat ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam bidang kepemimpinan aparatur sehingga mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan dalam jenjang jabatan struktural tertentu. Sesuai Peraturan Lembaga Administrasi Negara Diklat Kepemimpinan di-

ubah menjadi:

- Diklat Kepemimpinan Tk.I menjadi Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I (PKN Tk.I)
- Diklat Kepemimpinan Tk.II menjadi Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN Tk.II),
- Diklat Kepemimpinan Tk.III menjadi Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PLA), dan
- Diklat Kepemimpinan Tk.IV menjadi Pelatihan Kepem-

impinan Pengawas (PKP)

- Kompetensi yang dibangun pada pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) adalah Diklatpim Tingkat III adalah kompetensi kepemimpinan visioner yaitu kemampuan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan strategis untuk menangani isu nasional strategis, dan memimpin peningkatan kinerja instansinya melalui penetapan visi atau arah kebijakan yang tepat, yang diindikasikan dengan kemampuan:
- menjadi teladan bagi bawahan dan pemangku kepentingan dalam integritas, nasionalisme, standar etika publik, nilai-nilai, norma, moralitas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi kearah pencapaian tujuan pembangunan nasional dan visi instansinya
- melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna penetapan arah kebijakan yang lebih efektif dan efisien
- mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia organisasinya dalam pencapaian arah kebijakan
- Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat III Basarnas adalah Pejabat Administrator (Eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) di lingkungan Kantor Pusat dan Kansar di Daerah sebanyak 5 (lima) orang dan 1 (satu) mengikuti dengan biaya mandiri.

Kompetensi yang dibangun pada Diklat Kepemimpinan Tingkat IV adalah kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan membuat perencanaan kegiatan instansi dan memimpin keberhasilan implementasi pelaksanaan kegiatan tersebut, yang diindikasikan dengan kemampuan:

- Membangun karakter dan sikap perilaku integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi etika public, taat

pada nilai-nilai, norma, moralitas dan bertanggung jawab dalam memimpin unit instansinya;

- Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan instansi;
- Melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi ke arah efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan instansi;
- Melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif dan efisien;
- Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi kegiatan unit instansinya.

Pada tahun 2019 Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Basarnas adalah Pejabat Pengawas (Eselon IV) dan Pelaksana (Eselon V) di lingkungan Kantor Pusat dan Kansar di Daerah sebanyak 17 (tujuh belas) orang.

b. Program Beasiswa

Basarnas memberikan beasiswa pendidikan S1 dan S2 bagi pegawainya. Rincian beasiswa yang diikuti oleh pegawai Basarnas Tahun 2019:

1. Pegawai yang ditugaskan belajar di Universitas Pertahanan dengan biaya dari Kementerian Pertahanan sebanyak 4 orang yaitu 3 orang Program Magister Manajemen Bencana dan 1 orang program Magister Industri Pertahanan.
2. Pegawai yang ditugaskan belajar di luar negeri program Magister Disaster of Management University of Auckland New Zealand sebanyak 1 orang dengan biaya dari Pemerintah New Zealand.



Berikut rincian beasiswa yang diikuti oleh pegawai Basarnas Tahun 2020:

- Pegawai yang ditugaskan belajar di Universitas Gadjah Mada program Magister Manajemen Kepemimpinan Inovasi dan Kebijakan sebanyak 1 orang.
- Pegawai yang ditugaskan belajar dengan biaya dari Kementerian Komunikasi dan Informatika sebanyak 2 orang, 1 orang ditugaskan belajar di Universitas Andalas Padang program studi Magister Ilmu Komunikasi, dan 1 orang ditugaskan belajar di Institut Teknologi Surabaya program studi Magister Pengelola TIK.

4. Sistem Merit

Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara, Sistem Merit adalah kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan. Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) sebagai lembaga yang diberi tugas mengawasi dan memastikan kebijakan tersebut terlaksana perlu membangun sistem pengawasan untuk menjamin tugas tersebut dilaksanakan secara efektif.

Penerapan sistem merit bertujuan untuk memastikan jabatan yang ada di birokrasi pemerintah diduduki pegawai yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi. Dengan demikian maka tujuan pembangunan bidang SDM Aparatur untuk mewujudkan pegawai ASN yang profesional, berintegritas, netral dan berkinerja tinggi dapat diwujudkan.

Penilaian penerapan Sistem Merit Manajemen ASN berdasarkan 8 aspek, yaitu:

- perencanaan kebutuhan
- pengadaan
- pengembangan karier
- promosi dan mutasi
- manajemen kinerja
- penggajian, penghargaan dan disiplin
- perlindungan dan pelayanan
- sistem informasi

Dari hasil penilaian Penerapan Sistem Merit Basarnas Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh KASN pada Tahun 2019, Basarnas mendapatkan nilai sebesar 172. Besarnya hasil penilaian tersebut masuk dalam kategori Buruk yang perlu dibimbing agar memenuhi persyaratan. Nilai tersebut menunjukkan belum adanya road map yang jelas tentang manajemen ASN dilingkungan Basarnas, baik terhadap ketersediaan perencanaan pegawai, pelaksanaan pengadaan pegawai, pengembangan karir pegawai, pelaksanaan promosi, manajemen kinerja, penggajian dan penghargaan berdasarkan kinerja pegawai, perlindungan dan pelayanan kepada pegawai serta ketersediaan sistem informasi pegawai. Pada Tahun 2020, Basarnas melakukan sejumlah perbaikan terkait sistem merit. Basarnas juga melaksanakan penilaian mandiri melalui Aplikasi Sipinter dan mendapat nilai 265 (Kategori Baik). Saat ini nilai tersebut masih dalam proses verifikasi oleh KASN.

G. ANGGARAN

Pada Tahun 2020 Basarnas mendapat alokasi Pagu Anggaran sebesar **Rp1.585.594.299.000,-**. Anggaran tersebut digunakan untuk pemenuhan belanja operasional rutin dan belanja pengadaan sarana serta prasarana SAR. Adapun realisasi anggaran dari pagu dimaksud adalah **Rp1.499.785.375.018,- (95%)**, dengan rincian sebagai berikut:



1. Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah suatu sistem penilaian atas kinerja pelaksanaan anggaran suatu satker yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) merupakan salah satu tools yang akan menjadi alat monitoring evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran satuan kerja (satker), didalam penilaiannya memiliki 4 aspek yaitu:

- Aspek kesesuaian perencanaan terhadap pelaksanaan anggaran;
- Aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan;
- Aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan dan
- Aspek kepatuhan terhadap regulasi.

Skor IKPA Basarnas untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar 94,23.



2. Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan telah membangun aplikasi SMART (Sistem Monitoring Kinerja Terpadu) sebagai cara untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi agar lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut dilaksanakan sesuai amanat PMK 249/PMK.02/2011 yang diubah dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Monitoring dan evaluasi kinerja anggaran melalui aplikasi Smart dilakukan kepada seluruh Satuan Kerja. Dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran pada aplikasi Smart tersebut didapatkan nilai atas evaluasi kinerja anggaran lembaga. Evaluasi Kinerja Anggaran dinilai dengan mempertimbangkan aspek sebagai berikut::

- Aspek implementasi terkait pengevaluasian pelaksanaan program. Indikatornya adalah: Penyerapan, capaian keluaran, konsistensi dan tingkat efisiensi.
- Aspek Manfaat terkait pengevaluasian hasil pelaksanaan program.
- Aspek konteks terkait pengevaluasian relevansi program dan sesuai dengan dinamika social dan ekonomi. Kedudukan evaluasi kinerja, merupakan instrument Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pengeluaran pemerintah. Pada tahun berjalan ini bisa sebagai early warning untuk meningkatkan capaian kinerja lebih baik. Dan pada tahun anggaran mendatang untuk feedback, agar pada saat pengajuan anggaran dikaji berdasarkan evaluasi kinerja.

Pada Tahun 2020, Basarnas mendapatkan nilai atas evaluasi kinerja anggaran melalui aplikasi Smart sebesar 94,82%.

H. CAPAIAN OPINI WAJAR TANPA PENGECEUALIAN (WTP)

Sebagaimana dinyatakan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, seluruh Kementerian/Lembaga termasuk Basarnas wajib menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja.

Berdasarkan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI pada Tahun 2019, laporan keuangan Basarnas pada Tahun 2018 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selanjutnya pada Tahun 2020 Basarnas juga memperoleh opini WTP atas laporan keuangan Tahun 2019. Sejak tahun 2013 telah memperoleh opini WTP 7 kali berturut-turut yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.



I. KEHUMASAN

Kegiatan Hubungan Masyarakat (humas) memiliki peran krusial dalam rangka penyebaran informasi resmi terkait tugas dan fungsi institusi Basarnas kepada masyarakat luas. Penyebaran informasi tersebut terangkum dalam sistem informasi, yaitu gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi hingga diterima oleh masyarakat. Humas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan dokumentasi, publikasi, serta hubungan antar media di lingkungan Basarnas.



Berikut ini adalah kegiatan Humas tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

1. Penerbitan

Kegiatan penerbitan dilaksanakan dalam rangka menyampaikan berbagai informasi kegiatan yang dilaksanakan Basarnas dalam bentuk cetakan. Ada beberapa kegiatan penerbitan yang disusun selama tahun 2019, di antaranya buletin Rescue News, pembuatan kalender, agenda, leaflet, poster, dan suvenir.

2. Kegiatan Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini meliputi dokumentasi foto, video, berita-berita kegiatan Operasi SAR, serta kegiatan pimpinan Basarnas.

3. Kegiatan Publikasi

Kegiatan publikasi meliputi publikasi Operasi SAR serta kegiatan pimpinan yang memiliki nilai berita (news value) kepada masyarakat melalui media masa cetak, elektronik, dan online. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan publikasi melalui media sosial yang disiarkan secara langsung maupun tidak langsung.



4. Penyampaian Informasi dan Tanggapan Berita

Setiap pemberitaan yang sifatnya negatif atau merugikan Basarnas langsung ditindaklanjuti dengan memberikan klarifikasi melalui hak jawab maupun somasi ke pihak penerbit hingga pengaduan ke dewan pers sesuai prosedur yang berlaku.

5. Pada Tahun 2020 juga dilaksanakan kegiatan penyusunan evaluasi berita dan opini yang dimaksudkan untuk mengetahui harapan dan keinginan publik serta kecenderungan pemberitaan yang berhubungan dengan kinerja Basarnas. Media yang dijadikan sebagai bahan evaluasi meliputi media cetak, media elektronik, serta media sosial.

6. Pameran

Kegiatan pameran merupakan kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan alat peraga yang dirangkai sedemikian rupa sehingga dapat menampilkan informasi yang utuh dan menarik tentang sesuatu hal/kebijakan kepada masyarakat. Pameran yang telah dilaksanakan dan rutin antara lain:

- Pameran Indosecurity di JIExpo Kemayoran (17-19 Juli 2019);
- Pameran PIT Riset Kebencanaan Ke-6 (18-19 Juni 2019);
- Pameran Hari Ulang Tahun Pramuka Ke-58 (12-14 Agustus 2019)
- Pameran Baguna di JIExpo Kemayoran (9-12 Januari 2020).



6. Diseminasi Informasi Covid-19

Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan diseminasi informasi terkait kenormalan baru (new normal) dalam rangka mendukung penanggulangan pandemi Covid-19. Kegiatan di atas antara lain dilaksanakan dengan lomba kreativitas dan inovasi videografi berdurasi 3-5 menit terkait protokol kesehatan, baik dalam pelaksanaan Operasi SAR, kegiatan di lingkungan kerja, keluarga, dan masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 44 UPT Basarnas. Video tersebut menjadi materi sosialisasi protokol kesehatan di lingkungan kerja UPT masing-masing. Dalam lomba tersebut ditetapkan sebagai Pemenang 1 adalah Kansar Manokwari, Pemenang 2 Kansar Kendari, Pemenang 3 Kansar Jakarta.

J. KEPROTOKOLAN

Sebagaimana Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 15 Tahun 2009 tentang tentang Pelaksanaan Keprotokol di Lingkungan Basarnas, Protokol Basarnas merupakan koordinator dari semua kegiatan keprotokol di lingkungan Basarnas. Kegiatan tersebut meliputi pengaturan kegiatan resmi Kepala Basarnas dan Pimpinan Tinggi Madya. Selai kegiatan tersebut, protokol bertugas untuk melaksanakan pembinaan kegiatan keprotokol meliputi, perencanaan, pelaksanaan, sosialisasi, monitoring, pelatihan, pengawasan dan evaluasi kegiatan keprotokol.

Pada tahun 2019 dan 2020 Protokol Basarnas telah menyelenggarakan beberapa kegiatan secara mandiri, maupun kegiatan pendampingan dari unit kerja lain.



Berikut ini beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan seperti :

1. Protokol Online Training

Protokol Online Training melibatkan peserta dari 44 UPT Basarnas yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 20-22 Juli 2020 secara virtual. Kegiatan tersebut menghadirkan nara sumber dari berbagai bidang, seperti dari Sekretariat Negara, Protokol Istana Negara, Bagian Jamuan Presiden Istana Negara dan kalangan profesional.

2. Protokol Online Talkshow

Protokol Online Talkshow diselenggarakan untuk membangun sinergi sinergi dan kerjasama antar protokol Basarnas dengan protokol kementerian dan lembaga lain. Kegiatan tersebut diikuti oleh lebih dari 200 partisipan dari berbagai protokol kementerian, lembaga dan BUMN. Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Kepala Basarnas serta menghadirkan nara sumber yang berkompeten di bidangnya seperti Kepala Sekretariat Negara, Direktur Protokol Kemenlu, dan Sekretaris Utama Basarnas, dan News Anchor CNN Indonesia.

K. BARANG MILIK NEGARA (BMN)

Pada bagian ini akan dibahas pengelolaan BMN di lingkungan Basarnas. Nilai total BMN Basarnas adalah Rp. 12.619.985.452.494 yang terdiri dari:

1.Persediaan	: 157.398.908.727
2.Tanah	: 973.459.923.053
3.Peralatan dan Mesin	: 9.727.447.199.967
4.Gedung dan Bangunan	: 1.106.415.378.667
5.Jalan, Irigasi Dan Jaringan	: 50.960.423.213
6.Aset Tetap Lainnya	: 30.107.042.422
7.Konstruksi Dalam Pengerjaan	: 200.028.949.005
8.Aset Tak Berwujud	: 374.167.627.440

Nilai tersebut meliputi aset lancar dan aset tetap yang merupakan kekayaan negara yang perlu dikelola dengan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam menunjang tugas pokok dan fungsi Kementerian Negara.

Pada tahun 2019 dan 2020 Basarnas telah melaksanakan Penilaian kembali BMN dengan Kementerian Keuangan sesuai dengan peraturan Nomor 118/PMK.06/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara dengan prosentase kenaikan nilai aset sebanyak 113.2%

Pada tahun 2020 Basarnas mendapatkan alih status dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa rumah susun sejumlah 48 unit, yang berlokasi di Kec. Cariu Kab Bogor (Balai Diklat). Penyelesaian fisik pembangunan rumah susun tersebut pada tahun 2015. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Antara Direktur Jendral Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Basarnas Nomor 82/BA/ Tahun 2020 dengan luas 3245 m2 dan senilai Rp19.282.944.728,-

Selain alih status, Basarnas pada tahun 2020 mendapatkan Hibah Tanah Dari Pemerintah Daerah, yaitu:

- Hibah Tanah dari Bupati Bantaeng untuk Kansar Makasar Seluas 5000m2 dengan nilai Rp. 127.048.118,-
- Hibah Tanah dari Bupati Pohuwato untuk Kansar Gorontalo seluas 6750m2 dengan nilai Rp. 432.000.000,-
- Hibah Tanah dari Bupati Lobalain untuk Kansar Kupang seluas 14.000m2 dengan nilai Rp. 42.000.000,-
- Hibah Tanah dari Bupati Lebak untuk Kansar Banten seluas 3000m2 dengan nilai Rp. 62.000.000,-

Tanah hibah digunakan oleh Kansar sebagai Unit Siaga SAR untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional di wilayah kerja masing – masing.



L. KEARSIPAN

Kebutuhan akan informasi khususnya dalam bidang pelayanan SAR serta perubahan paradigma tata kelola pemerintahan membutuhkan kinerja pengelolaan arsip yang tertib dan handal. Selain itu kegiatan tersebut membutuhkan komitmen Pimpinan Lembaga. Berbagai kegiatan di bidang kearsipan antara lain:

1. Pengawasan/Audit Kearsipan

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah melaksanakan pengawasan Kearsipan pada Basarnas dengan nilai 41.24 (Buruk) pada Tahun 2017 dan 76.20 (Sangat Baik) pada Tahun 2019. Nilai tersebut meningkat secara signifikan selama 2 tahun.

2. Pencanangan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA)

Pencanangan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) dilaksanakan oleh Kepala Basarnas bersama Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Basarnas disaksikan oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) beserta Pejabat Pimpinan Tinggi Madya ANRI. Pencanangan diikuti dengan penandatanganan Pakta Integritas terhadap tata kelola kearsipan di lingkungan Basarnas yang meliputi:

- Mendukung Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA);
- Melaksanakan Pengelolaan Kearsipan dengan baik sesuai peraturan perundangan;
- Mewujudkan tertib arsip sebagai program prioritas yang berkelanjutan;
- Melaksanakan monitoring, pemantauan dan pelaporan terhadap pelaksanaan pengelolaan kearsipan;
- Membangun kesadaran kesamaan persepsi dan keterikatan seluruh pegawai pada unit kerja terhadap nilai guna dan manfaat arsip.

3. Uji Petik Pengelolaan Arsip Dinamis

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan arsip, dilaksanakan uji petik melalui metode self assessment berupa pengisian formulir uji petik dan dilengkapi dengan bukti pendukung. Berdasarkan hasil uji petik pengelolaan arsip dinamis di seluruh UPT di lingkungan Basarnas, diperoleh hasil sebagai berikut:

No.	Predikat	Kategori	Jumlah UPT
1.	Sangat Memuaskan (AA)	(>90-100)	
2.	Memuaskan (A)	(>70-80)	
3.	Sangat Baik (BB)	(>60-70)	2
4.	Baik (B)	(>50-60)	21
5.	Cukup (CC)	(>40-50)	9
6.	Kurang (C)	(>30-40)	5
7.	Sangat Kurang (D)	(0-30)	5

4. Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Arsip di Basarnas

5. Dalam rangka pengelolaan arsip yang handal, disusun berbagai kebijakan dalam bidang kearsipan selama Tahun 2019-2020 antara lain:

- Peraturan Badan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Arsip;
- Pedoman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Jadwal Retensi Arsip
- Pedoman Nomor 2 Tahun 2020 tentang Sistem Klasifikasi Kemanan dan Akses Arsip
- Pedoman Nomor 4 tentang Pemilihan Arsip Teladan dan Unit Kearsipan Terbaik
- Pedoman Nomor tentang Pengelolaan Arsip Vital;
- Pedoman Nomor tentang Pengelolaan Arsip Terjaga.

M. PENGAWASAN INTERNAL

Pengawasan internal di lingkungan Basarnas dilaksanakan oleh Aparat Penawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertugas di Inspektorat. Berikut ini adalah kegiatan pengawasan internal yang dilaksanakan pada Tahun 2020.

1. Kegiatan Audit Kinerja

Audit kinerja dilaksanakan oleh Inspektorat Basarnas terhadap satuan kerja pada Kantor Pusat Basarnas dan UPT. Kegiatan tersebut antara lain adalah:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Audit kinerja di Kansar Jakarta	2-7 Maret 2020
2.	Audit kinerja di Kansar Surabaya	2-7 Maret 2020
3.	Audit kinerja di Kansar Bandung	20-25 Juli 2020
4.	Audit kinerja di Balai Diklat Basarnas	20-25 Juli 2020
5.	Audit kinerja di Kansar Lampung	23-29 Agustus 2020
6.	Audit kinerja di Kansar Jambi	7-12 September 2020
7.	Audit kinerja di Kansar Bengkulu	7-12 September 2020
8.	Audit kinerja di Kansar Pangkal Pinang	27 September - 3 Oktober 2020
9.	Audit kinerja di Kansar Merauke	27 September - 3 Oktober 2020

2. Kegiatan Reviu

Pelaksanaan kegiatan reviu oleh Inspektorat bertujuan untuk memberikan informasi yang memadai atas pelaksanaan kinerja keuangan pada seluruh satuan kerja di lingkungan Basarnas. Hasil yang diharapkan dari kegiatan reviu laporan keuangan yaitu Laporan Hasil Reviu dan Surat Pernyataan Telah di Reviu untuk memberikan informasi yang memadai bagi penilaian terhadap Laporan Keuangan Basarnas oleh Kementerian Keuangan. Hasil reviu akan digunakan dalam menentukan predikat opini hasil pemeriksaan.

Realisasi kegiatan reviu Tahun 2020 antara lain:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Reviu Pengadaan Barang jasa dan Penyerapan Anggaran Triwulan IV di Bogor, Jawa Barat	13-17 Januari 2020
2.	Reviu Laporan Keuangan Basarnas semester II Tahun Anggaran 2019 di Bogor, Jawa Barat	10-14 Februari 2020
3.	Reviu Pengadaan Barang jasa dan Penyerapan Anggaran Semester I TA 2020 di Jakarta	20-25 Juli 2020
4.	Reviu Laporan Keuangan Basarnas semester II Tahun Anggaran 2019 di Bogor, Jawa Barat	27-30 Juli 2020
5.	Reviu Usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) di Bogor, Jawa Barat	3-7 Agustus 2020
6.	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) di Bekasi, Jawa Barat	19-23 Oktober 2020

3. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja di lingkungan Basarnas, realisasi kegiatan evaluasi yaitu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Evaluasi Tahun 2020 antara lain:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Evaluasi SAKIP di Basarnas tahun 2019 di Jakarta	10 s/d 14 Agustus 2020
2.	Asistensi pada unit kerja usulan Predikat Wilayah Bebas Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Kansar Semarang, Kansar Surabaya, dan Kansar Denpasar	9 s/d 14 Maret 2020

4. Kegiatan Audit Dengan Tujuan Tertentu

Kegiatan audit dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh Inspektorat pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Melaksanakan audit khusus pertanggungjawaban keuangan TA 2020 Kansar Palu	6-10 Juli 2020
2.	Melaksanakan pemeriksaan RB 204 yang terbakar di Kansar Palu di Luwuk	6-10 Juli 2020
3.	Melaksanakan audit dengan tujuan tertentu di Kansar Banten	23 s/d 31 Agustus 2020

5. Pemantauan Tindak Lanjut

Kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil audit bertujuan untuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh APIP terhadap UPT yang memiliki saldo temuan. Hal tersebut dapat digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan anggaran di UPT. Kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan oleh Inspektorat pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan BPK RI dan Audit APIP TA 2019 Semester 2 di Bogor, Jawa Barat	13-17 Januari 2020
2.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I di Jakarta	1-5 September 2020
3.	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan APIP Semester I di Jakarta	5-9 Oktober 2020



6. Kegiatan Pembinaan Internal

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pengawasan dan pembinaan internal, Inspektorat secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan profesionalisme APIP melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop, bimbingan teknis serta pelatihan di kantor sendiri. Kegiatan tersebut diselenggarakan bekerja sama dengan bersama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP (Pusdiklatwas BPKP), Kementerian Keuangan, Badan Pengawas Keuangan, maupun instansi lain yang dipandang dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas APIP Inspektorat Basarnas. Kegiatan pembinaan internal APIP yang dilaksanakan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2020

Kegiatan Pembinaan Internal Tahun 2020 antara lain:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dan Pengisian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN), dilaksanakan bertempat di Hotel Grand Orchard dengan peserta seluruh Pejabat dan Pengelola keuangan Kantor Pusat dan UPT di lingkungan Basarnas	18-20 Februari 2020
2.	Diklat Penjenjangan Auditor Madya e-Learning dan Zoom Meeting Pusdiklat Pengawasan BPKP	8-28 Juli 2020
3.	Diklat pembentukan Auditor Ahli Pertama e-Learning dan Zoom Meeting Pusdiklat Pengawasan BPKP	21-26 September 2020
4.	Diklat pembentukan Auditor Ahli Pertama e-Learning dan Zoom Meeting Pusdiklat Pengawasan BPKP	2-11 November 2020
5.	Pelatihan Kantor Sendiri	17-25 November 2020

7. Kegiatan pembinaan dan pengawasan lainnya

Kegiatan non pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat selama TA 2020 yaitu berupa penyusunan rencana pengawasan dan penyusunan instrumen pendukung pengawasan intern, selain itu juga evaluasi atas kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2019 dan 2020. Kegiatan pembinaan dan pengawasan lainnya adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan database pengawasan

b. Kegiatan Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Tahun 2020 dan 2021 dan Pemutakhiran Data Hasil Pengawasan Tahun Anggaran 2019 dan 2020

N. DATA DAN INFORMASI

Pengelolaan data dan informasi di Basarnas dilaksanakan untuk mendukung penyelenggaraan SAR. Pengelolaan data dan informasi tersebut meliputi kegiatan-kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana IT rutin maupun khusus.

1. Kegiatan pemenuhan sarana IT Rutin

Kegiatan pemenuhan sarana IT rutin yang dilaksanakan Pusat Data dan Informasi adalah:

- Pengelolaan LPSE Basarnas
- Pengelolaan Data dan Informasi Statistik SAR
- Pembinaan Kompetensi SDM TI
- IT Technical Support
- Operasional Jaringan IT
- Langganan Internet
- Langganan Operasional Domain Basarnas
- Pengelolaan Anggaran dan Kearsipan
- Monitoring dan Evaluasi SPBE
- Pengelolaan Website Basarnas
- Maintenance IT System Support
- Data Maritime
- Pembayaran Lisensi Aplikasi

2. Pemenuhan Sarana IT khusus

Berikut adalah kegiatan pemenuhan Sarana IT khusus yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020.

a. Optimalisasi Jaringan IT

Pada Tahun 2019 pekerjaan Optimalisasi Jaringan IT dilaksanakan di 8 Kansar dengan cakupan kegiatan meliputi revitalisasi, relokasi dan pembangunan data center dan penambahan jaringan untuk mengakomodasi kebutuhan sesuai dengan jumlah personil di masing-masing Kansar. Rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Revitalisasi data center di Kansar Surabaya dan Makassar.
- Relokasi data center di Kansar Tanjung Pinang.
- Pembangunan data center di Kansar Banten, Sorong, Merauke, Biak dan Jayapura.

Pada tahun 2020 pekerjaan Optimalisasi Jaringan IT dilaksanakan di 4 Kansar yaitu Maumere, Pangkal Pinang, Mentawai dan Natuna. Pekerjaan ini meliputi instalasi dan konfigurasi perangkat router, security, power akses, secure akses nirkabel, IP Camera, dan server storage di masing-masing lokasi. Perangkat infrastruktur jaringan komunikasi data yang saling terhubung akan memudahkan pengguna dalam melakukan pengecekan secara mandiri terhadap jaringan yang dimilikinya pada saat mengakses aplikasi yang terdapat di data center Basarnas.

b. Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif

Sistem informasi eksekutif digunakan untuk membantu terlaksananya operasi SAR dengan mempermudah para stake holder operasi SAR dalam mengakses data operasi sehingga melancarkan dan meningkatkan kualitas pengendalian dan pengawasan operasi SAR.

c. Sistem Informasi Layanan Digital

Kegiatan sistem informasi layanan digital ini meliputi:

- pembangunan konstruksi videotron outdoor dan indoor (lobby dan ruang serba guna),
- pengadaan peralatan hardware dan software untuk penunjang tampilan videotron,
- penarikan kabel display dengan booster untuk videotron outdoor, pembuatan 1 konten animasi.



d. Peningkatan Backbone Infrastruktur IT

Peningkatan backbone horizontal cabling dilaksanakan di Kantor Pusat, dengan maksud untuk:

- Menambah jalur koneksi dalam satu gedung Basarnas yang belum memiliki link tersebut.
- Memudahkan pegawai Basarnas untuk mengakses beberapa informasi teknologi baik mengakses aplikasi lokal maupun publik.
- Memiliki peralatan Backup untuk Network Basarnas.

e. Disaster Recovery System LPSE

Kegiatan pengembangan Disaster Recovery System LPSE dimaksudkan untuk mendukung pengembangan infrastruktur IT di lingkungan LPSE Basarnas.

f. Pengembangan Visualisasi Kolaborasi Streaming

Maksud pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Visualisasi Kolaborasi Streaming adalah:

- Membangun solusi baru dengan mengadakan perangkat yang berfungsi untuk membantu seluruh anggota Basarnas dalam melakukan penanggulangan bencana.
- Sebagai upaya menunjang komunikasi yang efektif dan efisien antara anggota di lapangan dan anggota di Kantor Pusat Basarnas.
- Mempermudah anggota yang berada di Kantor Pusat dalam memberikan keputusan yang akan dilakukan oleh anggota di Lapangan.

g. Pengembangan Infrastruktur dan Monitoring Data Center

Tujuan pengembangan infrastruktur dan monitoring data center adalah sebagai berikut :

- Renovasi fisik Data Center lama disatukan dengan Data Center baru di lantai 5 gedung Basarnas.
- Penyatuan sistem monitoring Data Center.
- Penambahan UPS sehingga berfungsi aktif-aktif pada Data Center gabungan.
- Pemeliharaan sistem pendinginan Data Center lama saling backup dengan Data Center baru.
- Pengembangan Network Operation Center yang terpadu.
- Peningkatan kehandalan sistem backup power Data Center.
- Penggantian sistem pencegah kebakaran yang dapat mendeteksi dini pada Data Center lama dan penyatuan kendali dalam satu sistem Data Center gabungan.
- Peningkatan kualitas dan kerapian sistem kabel data baik tembaga maupun fiber optik.

h. Alat Pengolah Data

Dalam rangka mempercepat pengelolaan pengaduan masyarakat, dibutuhkan peralatan pengolah data untuk mengolah pengaduan masyarakat menjadi sebuah informasi yang digunakan oleh para pengambil kebijakan dalam memperbaiki penyelenggaraan operasi SAR di lingkungan Basarnas. Dengan adanya alat pengolah data pengaduan masyarakat mengenai pelayanan publik dapat ditangani dengan cepat, transparan, dan akuntabel sesuai dengan kewenangan masing-masing penyelenggara dan mendorong peningkatan kinerja penyelenggara dan pelaksana pelayanan publik dalam pengelolaan pengaduan pelayanan publik.

i. Pengadaan Penyimpanan Nirkabel Pusat

Kegiatan pengadaan penyimpanan nirkabel Pusdatin ini memiliki tujuan khusus seperti memuat jaringan nirkabel antar komputer guna kelancaran jaringan informasi data digital di Basarnas. Dengan tersedianya perangkat penyimpanan dan nirkabel yang menghubungkan antara komputer-komputer di setiap lantai mampu memberikan bermacam manfaat seperti resource sharing, reliabilitas tinggi, dan dapat menghemat biaya.

j. Peningkatan Keamanan Web Server

Kegiatan Peningkatan Keamanan Web Server meliputi:

- Mendesign ulang alur proses pada server, storage maupun jaringan.
- Mendesign ulang kapasitas storage pada masing-masing virtual machine
- Mendesign ulang jaringan informasi, komunikasi dan kolaborasi antar user
- Implementasi sistem virtual pada perangkat server di mana di dalam perangkat tersebut sudah terdapat storage dan switch yang di gunakan teknologi terbaru yaitu 10 Gbps sehingga dapat mempercepat proses baik aplikasi maupun storage datanya.
- Penambahan perangkat switch yang menghubungkan storage dan server sistem yang baru ke pengguna/end-user.



k. Peningkatan Gateway Internet

Pekerjaan Peningkatan Gateway Internet meliputi:

- Pemasangan perangkat hardware di ruangan Data Center.
- Konfigurasi perangkat network dan server.
- Integrasi perangkat dengan perangkat lain yang ada di ruangan Data Center.
- Pemindahan koneksi eBGP dari perangkat router gateway yang sudah ada ke perangkat router gateway baru.
- Pemindahan rule firewall dari perangkat UTM yang sudah ada ke perangkat UTM baru.
- Pembuatan sistem penyimpanan terpusat Drive.
- Pembuatan sistem pengecekan kecepatan download untuk pengguna.
- Pembuatan sistem sentralisasi waktu untuk perangkat jaringan maupun server di lingkungan Basarnas.
- Penambahan lisensi AP pada Wireless Link Controller.
- Uji coba pekerjaan yang melibatkan pengguna Basarnas melalui perwakilan Pusat Data dan Informasi.

l. Pengembangan Aplikasi Manajemen Informasi

Ruang lingkup pekerjaan Pengembangan Aplikasi Manajemen Informasi meliputi:

- Penyediaan/pengembangan fitur-fitur aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi yang sudah ada dalam system single sign on (SSO).
- Pengembangan aplikasi sistem informasi Bina Potensi (berbasis web dan berbasis android)
- Pengembangan sistem informasi fungsional rescuer
- Pengembangan system informasi perencanaan, monitoring dan evaluasi (e-performance)
- Implementasi dan pengembangan sistem manajemen informasi.
- Pelatihan aplikasi Manajemen Informasi

m. Media Management Network

Ruang lingkup pekerjaan ini meliputi:

- Assesment infrastruktur jaringan
- Instalasi pengamanan jaringan data dan informasi appliance
- Instalasi dan konfigurasi Nextgen Cyber Resilience System
- Instalasi dan konfigurasi Enterprise Content Acceleration Platform
- Pengujian Nextgen Cyber Resilience System dan Enterprise Content Acceleration Platform
- Pelatihan Media Management Network

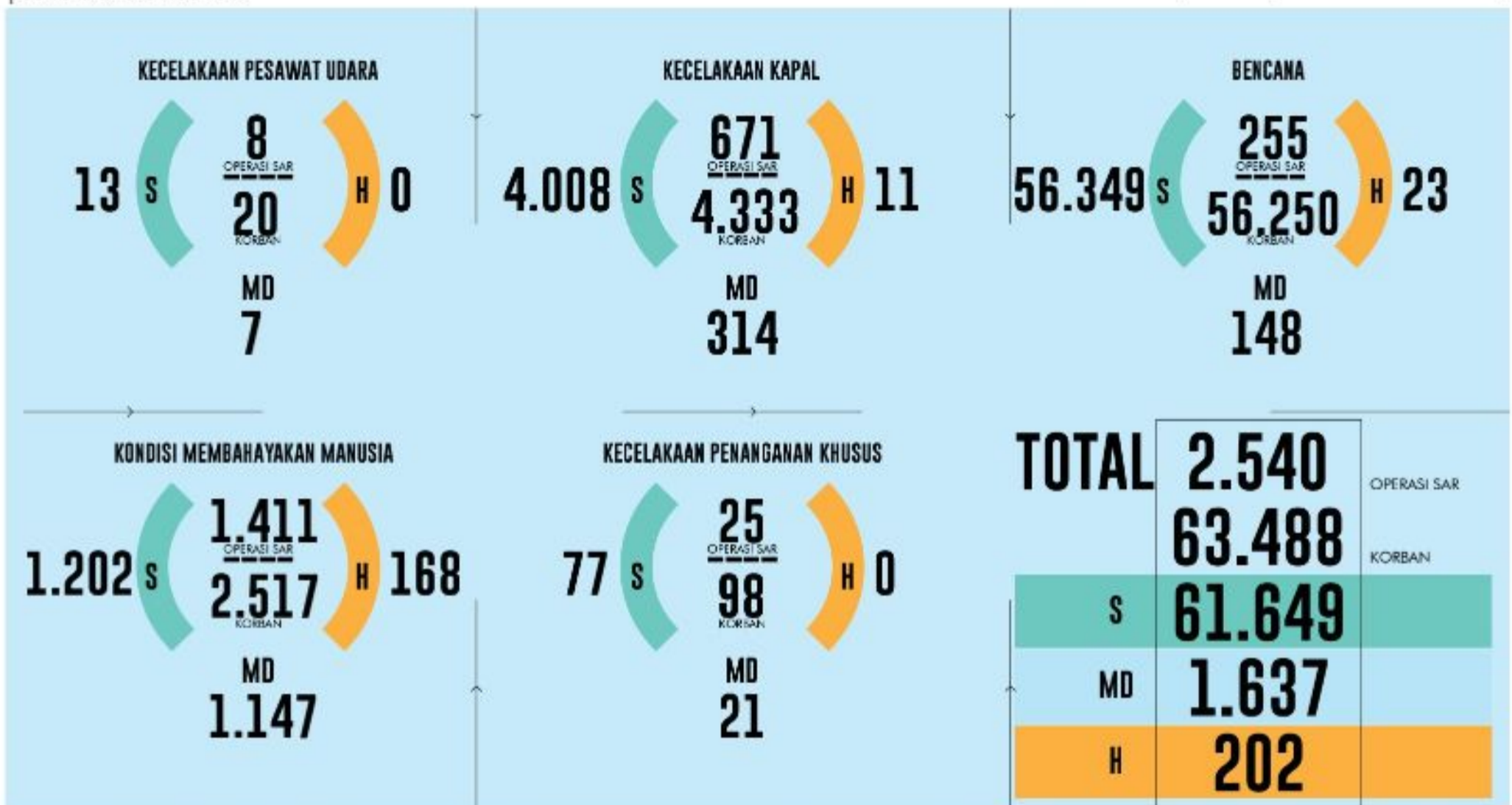
O. PENYELENGGARAAN OPERASI SAR DAN KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Pada bagian ini akan dibahas beberapa kegiatan utama yang meliputi Pelaksanaan Operasi SAR, Uji Pelaksanaan Operasi SAR, Rapat Kerja Teknis, Rapat Koordinasi SAR Nasional, Workshop Management Posko, Penyusunan Standardisasi Operasi SAR, Evaluasi Operasi SAR, Evaluasi Pelayanan Publik Basarnas, serta Monitoring Kinerja Pelayanan Publik. Penjelasan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Operasi SAR

Data Pelaksanaan Operasi SAR pada Tahun 2020

Data Pelaksanaan Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana dan kondisi membahayakan manusia pada Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:



2. Uji Pelaksanaan Operasi SAR (Ujilaks Ops)

Kegiatan Ujilaks Ops diselenggarakan oleh Direktorat Operasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan Operasi SAR oleh Kansar terhadap peraturan dan pedoman standar operasi yang ditetapkan oleh Basarnas. Adapun Ujilaks Ops pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan Ujilaks Ops di 4 Kansar yaitu Makassar, Medan, Balikpapan dan Bandung. Ujilaks Ops dilaksanakan dimasing-masing Kansar selama 4 hari dengan hasil Baik hingga Baik Sekali.

3. Rapat Kerja Teknis (Rakernis) SAR

Rakernis SAR diselenggarakan oleh Direktorat Operasi untuk peningkatan kualitas teknis operasi SAR. Rakernis SAR ini antara lain membahas:

- Pelaksanaan Operasi SAR sesuai dengan standar Basarnas, meliputi : mekanisme pelaporan, pendirian Posko, komando dan pengendalian operasi;
- Pelaksanaan Siaga SAR sesuai standar;
- Peningkatan koordinasi dengan Potensi SAR, khususnya pada saat pelaksanaan Operasi SAR.

4. Rapat Koordinasi SAR Nasional (Rakornas)

Rakornas dilaksanakan dalam rangka menjalin koordinasi dan kerjasama antar K/L untuk mendukung pelaksanaan Operasi SAR. Rakornas dilaksanakan pada tahun 2019 dan 2020 dengan penjelasan sebagai berikut.

Rakornas 2020 dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 di Harris Hotel & Conventions Bekasi, Jawa Barat. Rakornas tersebut dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 namun demikian peserta diwajibkan untuk memperhatikan protokol kesehatan. Adapun peserta dari para Pejabat dan Pegawai Basarnas, K-9, RSCM, PMI dengan Narasumber dari internal Basarnas, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kesehatan dan BMKG.

5. Workshop Management Posko

Kegiatan Workshop Management Posko dilaksanakan pada tanggal 10-11 Agustus 2020 bertempat di Hotel Amaroossa Grande Bekasi. Adapun tujuan dari workshop

tersebut adalah untuk memperoleh update terkait Insarag highlight terbaru, mekanisme Insarag Coordination and Management System (ICMS) dan untuk mengetahui panduan Insarag terbaru. Seluruh rangkaian Workshop Management Posko Tahun Anggaran 2020 berjalan lancar dan baik.

6. Penyusunan Standardisasi Operasi SAR

Tujuan disusunnya peraturan perundang-undangan di bidang Operasi SAR adalah sebagai pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis dan Standard Operational Procedure (SOP) agar dalam pelaksanaan operasi SAR pada Kecelakaan, Bencana, Kondisi Membahayakan Manusia dapat berjalan dengan efektif, efisien, aman, terencana dan terpadu. Berikut ini adalah penyusunan peraturan perundangan yang telah dilaksanakan:

a. Penyusunan Standardisasi Operasi SAR pada Tahun 2020

- 1) Peraturan Badan Nasional SAR Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi SAR;
- 2) Peraturan Badan Nasional SAR tentang Basarnas Special Group (Peraturan tersebut berada di kementerian Hukum

dan Ham untuk mendapatkan tanda tangan dari pejabat terkait dan Nomor Berita Negara); dan
3) Peraturan Badan Nasional SAR tentang Penyelesaian Administrasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Pelaksanaan Operasi SAR (Peraturan tersebut saat ini sedang ditelaah dibagian Hukum Basarnas).

7. Evaluasi Operasi SAR

Setiap tahun Direktorat Operasi SAR melaksanakan kegiatan evaluasi Operasi SAR. Kegiatan ini mengundang perwakilan seluruh unit kerja di lingkungan Basarnas.

8. Evaluasi Pelayanan Publik Basarnas

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Basarnas, Direktorat Operasi menyelenggarakan Evaluasi Pelayanan Publik untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil, kemajuan, dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan reformasi birokrasi khususnya dalam peningkatan pelayanan publik. Hasil evaluasi ini selanjutnya dijadikan masukan untuk memperbaiki pelayanan publik.

a. Kegiatan Evaluasi Pelayanan Publik pada tahun 2019 diselenggarakan dalam 3 tahapan yaitu:

1) Tanggal 28-29 Maret 2019 di Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan Road Map Reformasi Birokrasi Basarnas dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Maret 2019. Kegiatan ini diselenggarakan untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai eviden pelaksanaan area perubahan pelayanan publik tahun 2019 dalam rangka menghadapi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2019 pada April 2019.

2) Tanggal 24-25 Mei 2019 di Jakarta

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan Road Map Reformasi Birokrasi Basarnas dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Mei 2019. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pembahasan hasil PM-PRB Tahun 2019 dan melakukan penyusunan rencana



aksi dan tindak lanjut peningkatan kinerja pelayanan publik berdasarkan hasil PMPRB tersebut untuk ditindaklanjuti sebelum pelaksanaan penilaian akhir Reformasi Birokrasi Tahun 2019 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

3) Tanggal 17-18 Oktober 2019 di Jakarta

Kegiatan ini untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan Road Map Reformasi Birokrasi Basarnas dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Oktober 2019. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi dan tindak lanjut peningkatan kinerja pelayanan publik berdasarkan hasil PMPRB dalam rangka persiapan menghadapi Entry Meeting dan Exit Meeting Penilaian Reformasi Birokrasi Tahun 2019 serta melaksanakan reviu standar pelayanan Basarnas oleh unit kerja terkait.

9. Monitoring Kinerja Pelayanan Publik

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Basarnas, Direktorat Operasi menyelenggarakan Monitoring Kinerja Pelayanan Publik agar dapat mengetahui capaian kinerja penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Basarnas serta melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan di bidang pelayanan publik.

a. Kegiatan monitoring kinerja pelayanan publik pada tahun 2019 diselenggarakan dalam 3 tahapan yaitu:

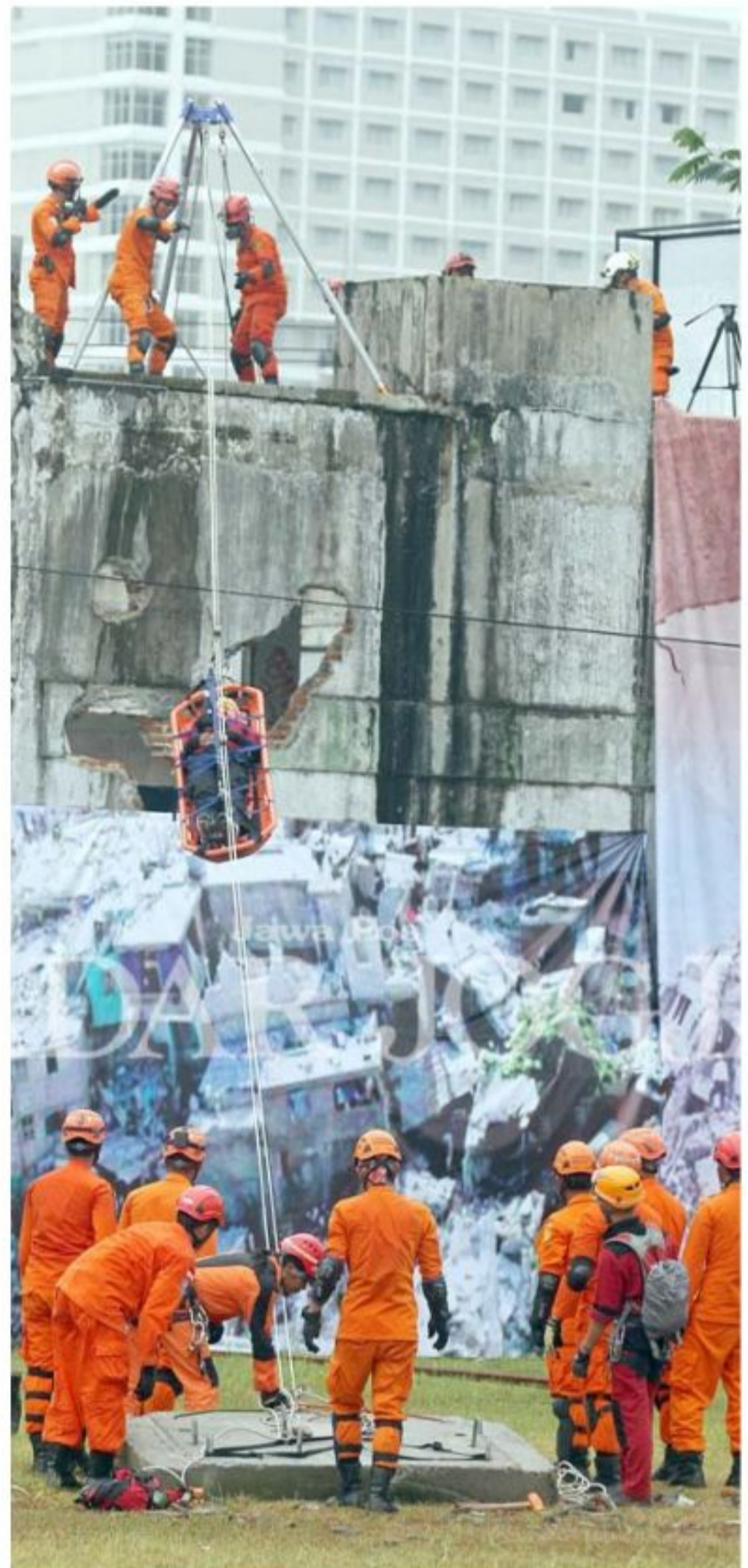
1) Pelatihan Budaya Pelayanan Prima pada tanggal 20-21 Juni 2019 di Jakarta yang bertujuan untuk memonitor kinerja pelayanan publik yaitu untuk mengetahui kemampuan teknis petugas pemberi layanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memberikan pelatihan teknis peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat.

2) Studi Banding (Bench Mark) ke Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 18-19 Juli 2019 di Jakarta yang bertujuan untuk membandingkan pelayanan Basarnas dengan institusi lain yang memberikan pelayanan publik dengan prinsip ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) dalam rangka meningkatkan pelayanan publik di Basarnas.

3) Monitoring Kinerja Pelayanan Publik ke Kansar Bandung, Kansar Yogyakarta dan studi banding ke Dinas Penanaman Modal Terpadu Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 3-6 September 2019 yang bertujuan untuk mengetahui capaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di Kansar apakah sudah sesuai dengan yang standar pelayanan yang telah ditetapkan dan memberikan pembinaan terkait peningkatan kinerja pelayanan publik.

b. Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan publik pada tahun 2020 diselenggarakan dalam 4 tahapan yaitu:

1) Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik Semester I Tahun 2020 pada tanggal 11-13 Maret 2020 di Hotel Golden Boutique Jakartam yang bertujuan untuk Mengetahui perkembangan pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya peningkatan pelayanan publik Basarnas serta untuk mengetahui apakah rencana pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Basarnas berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan khususnya peningkatan kualitas pelayanan public. Dalam kegiatan



ini juga dilaksanakan reviu seluruh standar pelayanan Basarnas dengan melibatkan potensi SAR dan stake holders terkait. Standar Pelayanan tersebut terdiri atas Standar Pelayanan Operasi SAR, Standar Pelayanan Pembinaan Potensi SAR, Standar Pelayanan Registerasi Radio Beacon dan Standar Pelayanan Pengaduan Masyarakat.

2) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik Kansar Kupang pada tanggal 24-26 Juni 2020 yang bertujuan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik di antaranya penyampaian informasi terkait ketentuan-ketentuan dan substansi khususnya pada Kansar Kupang agar pelayanan kepada masyarakat khususnya Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat lebih ditingkatkan dan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat pengguna layanan jasa SAR.



3) Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik seluruh Kansar pada tanggal 24-27 Agustus 2020 di Denpasar yang bertujuan untuk ini untuk meningkatkan pelayanan publik di antaranya dengan penyampaian informasi terkait ketentuan-ketentuan dan substansi khususnya pada seluruh Kansar agar pelayanan kepada masyarakat selaku pengguna jasa layanan bisa lebih maksimal. Selain itu kegiatan ini juga mengajak seluruh Kansar agar melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh penerima jasa layanan SAR untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada seluruh layanan yang diberikan oleh Basarnas. Saat ini IKM telah ditetapkan sebagai salah satu Indeks Kinerja Utama (IKU) Basarnas untuk Tahun 2020-2024. Dalam kegiatan ini seluruh Kansar diharapkan dapat memacu diri agar lebih memaksimalkan peran humas dalam rangka keterbukaan informasi publik.

4) Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik Pada Kansar Ambon pada tanggal 29 September - 2 Oktober 2020 yang bertujuan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik. Kegiatan ini dilaksanakan di antaranya dengan pemberian informasi terkait ketentuan-ketentuan dan substansi serta monitoring dan evaluasi khususnya pada Kantor Pencarian Ambon agar pelayanan kepada masyarakat ditingkatkan serta untuk mengetahui apakah pelaksanaan Reformasi Birokrasi khususnya peningkatan kualitas pelayanan publik berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

10. Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR

Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan dukungan operasi SAR, di antaranya:

- Bencana banjir di Jabodetabek pada tanggal 1-12 Januari 2020;
- Kondisi Membahayakan Manusia gedung runtuh di Slipi Jakarta Barat tanggal 6 Januari 2020;
- Bencana tanah longsor di Kecamatan Sukajaya Bogor tanggal 10-13 Januari 2020;
- Kondisi Membahayakan Manusia orang terseret arus sungai di Kali Sempor, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada tanggal 21-23 Februari 2020;
- Kecelakaan kapal KM Cinta Bundo lost contact di Perairan Pulau Mega, Provinsi Bengkulu dengan POB 4 orang pada tanggal 1-3 Juni 2020;
- Kecelakaan kapal KM Odyssey dengan rute Semarang-Bima lost contact di Perairan Utara Bali pada tanggal 4-5 Juni 2020;
- Kecelakaan Kapal Nelayan Harapanku (POB 8) dan Kapal Nelayan Camar (POB 6) yang tenggelam di Perairan Nias Selatan pada tanggal 26-30 Juni 2020;
- Pengadaan perlengkapan pencegahan penyebaran pandemi covid-19 yang telah didistribusikan ke seluruh UPT dan Unit Kerja Eselon 2 Basarnas;
- Kecelakaan Helikopter Bell 212 PK-USS (POB 3) lost contact di Pegunungan Nabire Papua pada tanggal 19-20 September 2020;
- Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR untuk mendukung penyelenggaraan operasi di Kansar Semarang, Jambi, Yogyakarta, Banten, Lampung, Banda Aceh, Natuna, Balikpapan, Ambon dan Bandung;
- Penggantian biaya operasi SAR yang telah dilaksanakan oleh Kansar Medan, Ambon, Nias, Bengkulu, Tarakan, Kupang, Banda Aceh, Lampung, Balikpapan, Pontianak, Makassar, Palembang, Jakarta, Jayapura, Mentawai dan Gorontalo;
- Penyusunan Kajian Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML) tentang uang harian bagi pelaksana operasi SAR;
- Gelar Pasukan pegawai Kantor Pusat Basarnas termasuk personel Basarnas Special Group (BSG);
- Pembinaan personel BSG pada Tahun 2020 yaitu:
 - a) Kesemaptan BSG setiap hari Senin dan Kamis;
 - b) Orientasi personel BSG Angkatan ke-III di Kantor Pusat Basarnas;
 - c) Latihan Beregu BSG di antaranya yaitu:
 - Refresh kolam underwater rescue dive di Cikarang, Bekasi;
 - Underwater recue dive (full face mask) di Cikarang, Bekasi;
 - Jumping master heli rescue di Bogor;
 - Underwater communication di Kepulauan Seribu;
 - Jungle rescue di Sukamantri, Bogor;
 - Diklat underwater rescue BSG III di Kepulauan Seribu;
 - Assesment Search and Rescue BSG di Cisarua, Bogor.
- Telah dilaksanakan pengawasan, koordinasi, pengelolaan dukungan sarana, perbekalan dan peralatan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan jenis bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan untuk kelancaran pelaksanaan tugas diantaranya penyediaan Berita SAR/Telegram pergerakan Heli pada setiap Operasi SAR yang membutuhkan pergerakan Heli;
- Telah dilaksanakan penyusunan bahan ijin masuk unsur Pencarian dan Pertolongan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk mendukung penyelenggaraan operasi yaitu permintaan Security Clearance untuk Pesawat Hercules C-130 milik Republic of Singapore Air Force untuk melakukan operasi pencarian dan pertolongan pada Pesawat Airbus 320 lost contact pada koordinat 00 32 00 LS – 106 03 08 BT dalam rangka pelaksanaan kegiatan Latihan SAR INDOPURA ke-38 Tahun 2020.

P. BASARNAS COMMAND CENTER (BCC)

Untuk mendukung Penyelenggaraan Operasi SAR yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi dibangun fasilitas Basarnas Command Center (BCC) yang merupakan unit teknis non struktural di Kantor Pusat Badan SAR. BCC dibangun oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan diresmikan oleh Menteri Perhubungan pada tanggal 29 Februari 2016. Unit ini berfungsi sebagai pusat koordinasi dan dukungan pada kegiatan penyiapan, kesiapsiagaan dan pengerahan serta pengendalian dalam pelayanan jasa SAR sehingga mempercepat response time yang merupakan salah satu indikator kinerja utama Basarnas. BCC memiliki fungsi antara lain :

1. Melaksanakan dukungan dan koordinasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi, siaga dan latihan serta Operasi SAR;
2. Melaksanakan pemantauan dan dukungan kesiapsiagaan unit SAR;
3. Melaksanakan deteksi dini dan menerima laporan terjadinya kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, bencana, dan kondisi membahayakan manusia;
4. Melaksanakan dukungan pengerahan dan pengendalian unit SAR (SRU) dalam pelaksanaan Operasi SAR sesuai dengan rencana Operasi SAR;
5. Melaksanakan dukungan koordinasi, kerja sama dan pertukaran informasi dengan potensi SAR dan otoritas SAR negara lain dalam pelaksanaan Siaga dan Operasi SAR.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, dilaksanakan Siaga SAR selama 24 jam secara terus menerus sesuai dengan pembagian waktu. Pembagian waktu dimaksud terdiri atas:

- Shift I bertugas pada pukul 08.00-20.00 WIB; dan
- Shift II bertugas pada pukul 20.00-08.00 WIB.

Siaga dilaksanakan oleh petugas SAR yang tergabung dalam regu siaga. Regu siaga sebagaimana dimaksud tersebut dalam organisasi siaga. Organisasi Siaga dimaksud terdiri atas Organisasi Siaga Kantor Pusat, Organisasi Siaga Kansar, Organisasi Siaga Pos SAR dan Organisasi Siaga Unit Siaga SAR. Organisasi Siaga Kantor Pusat sebagaimana dimaksud adalah untuk menjalankan fungsi BCC dalam mendukung pengerahan dan pengendalian Operasi SAR melalui Siaga SAR. Adapun Organisasi siaga di Kantor Pusat dilaksanakan di BCC yang terdiri atas:

- Pengawas SAR;
- Kepala Siaga SAR;
- Asisten Kepala Siaga SAR;
- Petugas Komunikasi;
- Petugas Layanan Nomor Telepon Darurat;
- Petugas SAR;
- Awak Sarana SAR.

Selain petugas siaga sebagaimana dimaksud di atas, BCC dalam melaksanakan tugas siaga didukung oleh petugas pendukung siaga. Adapun petugas pendukung siaga BCC terdiri atas:

- Petugas Humas;
- Petugas Jaringan dan Aplikasi;
- Petugas Medis/Tenaga Kesehatan Lain;
- Petugas Logistik;
- Teknisi Komunikasi.



Q. LATIHAN SAR

Latihan SAR dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan mempertahankan kemampuan personel SAR, menguji prosedur operasi SAR, serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar personel atau unit terlibat. Latihan SAR dilaksanakan dalam bentuk komunikasi, posko maupun manuver di dalam negeri atau luar negeri yang bekerja sama dengan otoritas SAR negara lain. Berikut kegiatan latihan SAR yang dilaksanakan pada tahun 2020:

a. Latihan SAR Malaysia-Indonesia (Malindo) Tahun 2020

Dalam pelaksanaan kegiatan Latihan SAR Malindo untuk tahun 2020 ini berupa rapat-rapat yang dilaksanakan secara bertahap, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Awal pada tanggal 19 Februari 2020 di Ruang Rapat Lantai 10 dan BCC;

2. Penyusunan Rencana Garis Besar (RGB) dan Rencana Latihan dari Januari sampai dengan Juli 2020;
3. Peninjauan Lokasi Latihan pada Bulan April 2020 di Pekanbaru.
4. Paparan Rencana Garis Besar (RGB) dan Rencana Latihan (Renlat)
5. Penyusunan Buku Panduan bulan Maret sampai dengan Juli 2020 di Jakarta.
6. Latihan SAR Malindo dilaksanakan dalam bentuk latihan Posko pada tanggal 21022 Desember 2020 dengan scenario kecelakaan pesawat udara di Selat Malaka.

Peserta latihan terdiri dari:

- Malaysia: APMM, TLDM, TUDM, PPM, PGU, Bomba, CAAM, NADMA, MKN, Jabatan Laut Malaysia dan APM; dan
- Indonesia: Kantor Pusat Badan SAR serta Kansar Pekanbaru.



b. Latsar Indonesia-Singapura (Indopura) Tahun 2020 Latsar Indopura dilaksanakan dengan kegiatan:

- Sarex Coordination Meeting dan survei lokasi pada tanggal 18-21 Agustus 2020 di Pangkal Pinang; dan
- Pelaksanaan latihan posko dengan skenario kecelakaan pesawat udara pada tanggal 13-15 Oktober 2020 di BCC dan Kantor Kansar Pangkal Pinang.

c. Latsar Australia-Indonesia (Ausindo) Tahun 2020 Kegiatan Latsar Ausindo dilaksanakan dalam bentuk latihan posko dengan skenario kecelakaan kapal pada tanggal 19-22 Oktober 2020 di Kupang. Latihan ini bertujuan untuk melatih personel SAR Indonesia dan Australia, melatih kemampuan komunikasi SAR kedua negara dalam pelaksanaan operasi SAR bersama, melatih koordinasi dan kerja sama antar kedua SMC dalam pengendalian Operasi SAR bersama di wilayah perbatasan.

d. Latsar Gabungan Tingkat Nasional Latsar Gabungan Tingkat Nasional Tahun 2020 dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu:

1. Latsar Gabungan Bencana Alam tsunami dengan KO-RPS MARINIR yang dilaksanakann pada tanggal 5-8 Maret 2020 di Banten.
2. Latsar Gabungan Penanganan Bencana Alam Gempa Bumi dan Tsunami dengan KOOPSAU 1/ JALASAKTI pada tanggal 7-8 September 2020 di Aceh.
3. Latsar Simulasi Healthy, Safety and Security di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Labuan Bajo dengan 23 kementerian/lembaga pada tanggal 1-13 November 2020.

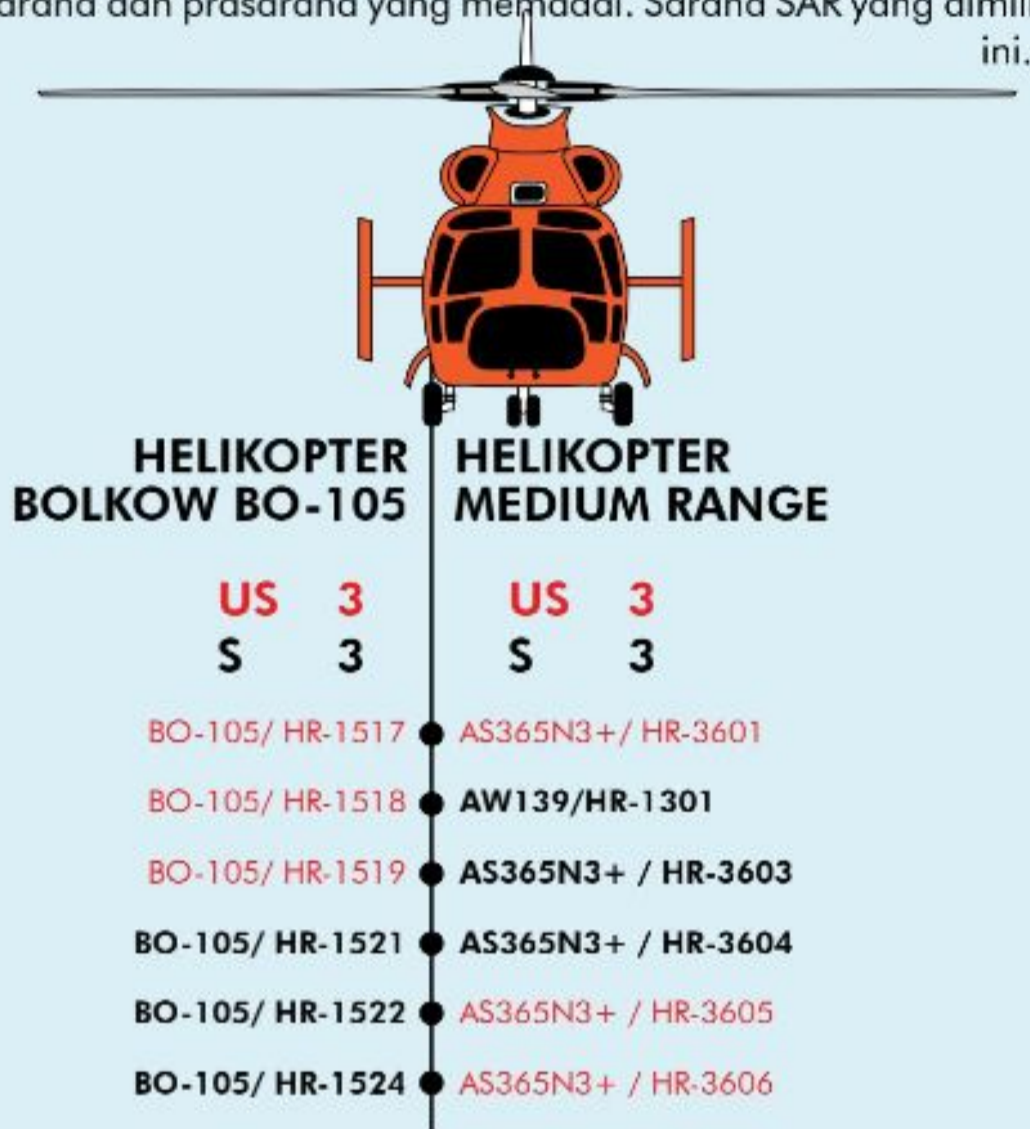
Tujuan dari Latsar Gabungan adalah melatih dan mengembangkan kemampuan Basarnas dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan operasi SAR bersama dengan potensi SAR dan kementerian/lembaga lainnya.

e. Latsar Bersama dengan negara lain yang dilaksanakan oleh Basarnas antara lain Latsar Indonesia-India dalam bentuk posko pada tanggal 15-16 Juni 2020 dan Latsar Indonesia-Jepang pada tanggal 15 September 2020 di Jakarta.



Q. SARANA DAN PRASARANA SAR

Keberhasilan Basarnas dalam melaksanakan tugas memerlukan dukungan sarana dan prasarana SAR yang merupakan salah satu komponen utama penyelenggaraan operasi SAR. Operasi SAR tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana SAR yang dimiliki oleh Basarnas adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.



SARANA UDARA

Sarana udara yang dimiliki Basarnas adalah sebanyak 12 unit, namun 3 (tiga) helikopter tipe Bolkow BO 105 dengan registrasi HR-1517, HR-1518 dan HR-1519 akan dihapus tahun ini. Berikut rincian data helikopter yang dimiliki Basarnas:

Sampai dengan bulan Desember 2020 Basarnas memiliki pesawat helikopter sebanyak 12 unit, dengan rencana penghapusan 3 unit helikopter.

SARANA SAR PERAIRAN

Sarana SAR Perairan adalah sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas/operasi SAR di wilayah perairan. Jumlah sarana SAR perairan yang dimiliki Basarnas adalah sebagai berikut:



734 UNIT

Rescue Boat 77 unit
Rigid Inflatable Boat 137 unit
Rubber Boat 486 unit
Rescue Fast Water Vehicle 34 unit

No.	Kelas	Panjang (m)	Area Operasi
1.	I	> 40	Laut Lepas
2.	II	30-40	Perairan pulau
3.	III	20-30	Perairan pantai
4.	IV	10-20	Perairan terbatas

1) RESCUE BOAT

Basarnas memiliki 43 Kansar, 1 Balai Diklat dan 77 Pos SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kansar dan Pos SAR bertugas melaksanakan operasi SAR baik itu operasi SAR di darat maupun di wilayah perairan atau laut. Untuk melaksanakan tugas SAR di wilayah perairan atau laut diperlukan Sarana SAR Laut yang andal yaitu berupa Rescue Boat. Sampai dengan Desember 2020 Badan Nasional Pencarian & Pertolongan Memiliki 77 Unit Rescue Boat dengan rincian :



74 UNIT

Rescue Boat 66 Aluminium 2 unit
Rescue Boat 59 Aluminium 2 unit
Rescue Boat 40 Aluminium 25 unit
Rescue Boat 36 M Fiber 17 unit
Rescue Boat 28 M Fiber 7 unit
Rescue Boat 22 M Fiber 2 unit
Rescue Boat 20 M Fiber 1 unit
Rescue Boat 14 M Aluminium 1 unit
Rescue Boat 12 M Fiber 5 unit
Rescue Boat 12 M Aluminium 12 unit

SARANA SAR DARAT

Sarana SAR darat adalah sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas/operasi SAR di darat. Sarana SAR Darat (Emergency Rescue Vehicle) tersebut dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan maupun tim rescue dalam operasi SAR. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban SAR yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan gedung. Terdapat pula kendaraan yang didesain khusus untuk operasi SAR yaitu kendaraan yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan pertolongan di darat, gedung dan jalan raya. Berikut ini jumlah sarana SAR darat per 31 Desember 2020 yang dimiliki Basarnas:



Rescue Truck	47	Unit
Rescue Car Type 2	151	Unit
Rescue Car Type 1	88	Unit
Rapid Deployment Land SAR Unit	96	Unit
Rescue Carrier Vehicle	100	Unit
ATV	24	Unit
Multirole Track Vehicle	1	Unit
Motor Trail (Rescue Motor)	377	Unit
Refuler 5000 L	2	Unit
Mobile Trailer Pump	6	Unit
Truk Angkut Personil	75	Unit
Truk Angkut Personil 4WD	135	Unit
All Terrain Amphibious Vehicle	39	Paket
Rescue Excavator	10	Unit

2) RIGID INFLATABLE BOAT

Rigid Inflatable Boat merupakan sarana laut yang digunakan dalam upaya melakukan pertolongan korban kecelakaan di air sebagai akibat fenomena alam seperti, banjir, gelombang pasang serta kecelakaan/ musibah sarana transportasi di air yang memerlukan kecepatan tindak awal. Basarnas mempunyai 43 Kansar, 1 Balai Diklat dan 77 Pos SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang semuanya harus dilengkapi dengan Rigid Inflatable Boat untuk melakukan operasi SAR di daerah perairan. Sampai dengan tahun 2019 jumlah total Rigid Inflatable Boat adalah 137 unit. Namun 10 Rigid Inflatable Boat pengadaan tahun 1996 mengalami rusak berat, selengkapnya kondisi Rigid Inflatable Boat.



137 UNIT

Rigid Inflatable Boat (RIB) 131 unit
Amphibious Boat (RIB) 6 unit



3) RUBBER BOAT

Rubber boat merupakan sarana SAR laut yang digunakan dalam upaya melakukan pertolongan korban kecelakaan/musibah di air yang memerlukan kecepatan tindak awal. Pada tahun 2020 dilaksanakan Pengadaan Rubber Boat 4,25 Meter sebanyak 75 unit dan Rubber boat Panjang 4 meter sebanyak 25 unit. Karena pada tahun 2020 terjadi efisiensi anggaran terkait pandemi Covid-19, maka pekerjaan pengadaan Rubber Boat 4,25 Meter yang semula dilaksanakan secara tahun tunggal (single year) menjadi tahun jamak (multiyears), sehingga penambahan 50 unit terpenuhi di tahun 2020, dan 25 unit akan terpenuhi di tahun 2021, sedangkan pengadaan Rubber Boat panjang 4 meter tetap dilaksanakan secara tahun tunggal sehingga sampai saat ini Rubber Boat berjumlah 486 unit



4) RESCUE FAST WATER MOTOR VEHICLE

Rescue Fast Water Motor Vehicle merupakan kendaraan seperti motor yang digunakan untuk menolong korban tenggelam di daerah pantai. Rescue Fast Motor Vehicle yang dimiliki saat ini berjumlah 34 unit. Pengadaan pada tahun 2014 sebanyak 24 unit, tahun 2017 sebanyak 5 unit, pengadaan tahun 2018 sebanyak 5 unit.

S. SISTEM KOMUNIKASI

Sistem komunikasi yang dimiliki Basarnas mempunyai 4 (empat) fungsi yaitu deteksi dini, koordinasi, komando dan pengendalian serta administrasi dan logistik. penjelasan empat fungsi sistem komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Fungsi deteksi dini digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, bencana dan kondisi membahayakan manusia.
- Fungsi koordinasi digunakan untuk dapat berkoordinasi dan mendukung kegiatan operasi SAR baik secara internal antara BASARNAS dengan Kansar maupun secara ekstern seperti dengan instansi/ organisasi berpotensi SAR, dan RCC (Rescue Co-ordination Center) negara tetangga.
- Fungsi komando dan pengendalian digunakan untuk mengendalikan unsur-unsur yang terlibat dalam operasi SAR di lapangan.
- Fungsi administrasi dan logistik digunakan sebagai sarana pembinaan administrasi dan logistik Basarnas.



1. Pemenuhan Peralatan Komunikasi

a. Pengembangan Marine Satellite Communication System

1) Fungsi

Wifi Marine berfungsi untuk komunikasi internet menggunakan peralatan wifi melalui komunikasi satelit dan ditempatkan di Kapal SAR untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR;

2) Spesifikasi peralatan

a) Dalam 1 (satu) perangkat peralatan wifi marine terdiri dari:

- Modem satelit adalah perangkat modem yang dikhususkan untuk penggunaan maritim, yang mendukung komunikasi data dengan kecepatan hingga 444 kbps, dan juga berfungsi sebagai access point.
- Merupakan perangkat jaringan yang digunakan untuk menyalurkan sinyal wifi pada ruangan yang tidak tercover oleh modem satelit.

b) Bandwith: 444 Kbps

c) Provider Satelit: Thuraya Paket Thuraya Maritime Broadband (MBB)

3) Penempatan

Pada tahun 2019 pengembangan Marine Satellite Communication System sebanyak 20 set yang dipasang pada KN SAR, sehingga jumlah KN SAR yang telah dipasang peralatan Marine Satellite Communication System berjumlah 45 unit, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kansar	KN SAR	Tahun
1	Medan	KN SAR 203	2019
2	Tj. Pinang	KN SAR 209	2019
3	Banten	KN SAR Basudewa	2019
4	Jakarta	KN SAR Karna	2019
5	Denpasar	KN SAR Arjuna	2019
6	Tj. Pinang	KN SAR Purworejo	2019
7	Banjarmasin	KN SAR Laksmana	2019
8	Makassar	KN SAR 303	2019
9	Kendari	KN SAR 210	2019
10	Gorontalo	KN SAR 216	2019
11	Ambon	KN SAR Bharata	2019
12	Sorong	KN SAR 221	2019
13	Manokwari	KN SAR Kumbakarna	2019
14	Biak	KN SAR Wibisana	2019
15	Merauke	KN SAR 223	2019
16	Natuna	KN SAR Sasikirana	2019
17	Mentawai	KN SAR Ramawijaya	2019
18	Maumere	KN SAR 212	2019
19	Jakarta	KN SAR Kamajaya	2019
20	Makassar	KN SAR Wisnu	2019
21	Banda Aceh	KN SAR Kresna	2018
22	Medan	KN SAR Nakula	2018
23	Pekanbaru	KN SAR-218	2018
24	Padang	KN SAR Yudistira	2018
25	Palu	KN SAR Bhisma	2018
26	Jambi	KN SAR 310	2018
27	Bengkulu	KN SAR 213	2018
28	Palembang	KN SAR 202 Setyaki	2018
29	Pangkal Pinang	KN SAR 201	2018
30	Banten	KN SAR Drupada	2018
31	Bandung	KN SAR 206	2018
32	Semarang	KN SAR Sadewa	2018
33	Surabaya	KN SAR Widura	2018
34	Mataram	KN SAR 220	2018
35	Kupang	KN SAR Antareja	2018
36	Pontianak	KN SAR 214	2018
37	Banjarmasin	KN SAR 207	2018
38	Balikpapan	KN SAR Wisanggeni	2018
39	Makassar	KN SAR Antasena	2018
40	Kendari	KN SAR Pacitan	2018
41	Gorontalo	KN SAR Samba	2018
42	Manado	KN SAR Bimasena	2018
43	Ternate	KN SAR Pandudewanata	2018
44	Ambon	KN SAR Abimanyu	2018
45	Sorong	KN SAR Baladewa	2018

b. Based Communication System

1) Fungsi

Based Communication System berfungsi sebagai peralatan komunikasi dasar berbasis peralatan radio yang digunakan pada stasiun tetap dan ditempatkan pada Kansar, maupun Pos SAR.

2) Spesifikasi peralatan

1 (satu) set peralatan Based Communication System di terdiri dari:

- HF Radio Base Communication Sistem
- VHF-FM Marine Radio Base Station
- VHF-FM Radio Digilog Mobile
- VHF-AM Ground to Air untuk Base
- VHF-FM Radio Digilog Handheld
- VHF-AM Radio Ground to Air Portable
- Programming Kit Set
- Communication Desk Console dan Storage Sistem
- Tower Triangle 30 m
- Antenna Mast dan Kelengkapan
- Technical Service Kit

3) Penempatan

Pada tahun 2020 pengembangan Based Communication System diprioritaskan pada 4 Kansar yang baru untuk meningkatkan kemampuan sistem komunikasinya, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kansar	Lokasi Penempatan
1	Natuna	Kansar Natuna
2	Mentawai	Kansar Mentawai
3	Maumere	Kansar Maumere
4	Maumere	Pos SAR Labuan Bajo

c. Integrated Digital Communication System

1) Fungsi

Integrated Digital Communication System berfungsi sebagai komunikasi repeater yang menggunakan frekuensi VHF digunakan untuk komunikasi suara maupun data, tracking pergerakan Search and Rescue Unit (SRU), serta memungkinkan jaringan repeater yang ada untuk dapat diintegrasikan.

2) Spesifikasi peralatan

Dalam 1 (satu) set peralatan Integrated Digital Communication System di terdiri dari:

- Digital Compact Fixed Repeater System
- Antenna Sistem Untuk Digital Compact Fixed Repeater
- Digital Radio Base Tactical VHF/FM
- Digital Radio Base Station VHF/FM
- Programming Kit Set

3) Penempatan

Pada tahun 2020 pengembangan Integrated Digital Communication System diprioritaskan pada 4 Kansar yang baru untuk meningkatkan kemampuan sistem komunikasinya, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kansar	Lokasi Penempatan
1	Natuna	Kansar Natuna
2	Mentawai	Kansar Mentawai
3	Banten	Kansar Banten
4	Maumere	Kansar Maumere
5	Maumere	Pos SAR Labuan Bajo

2. Optimalisasi Sistem Komunikasi

Maksud dari kegiatan optimalisasi sistem komunikasi ini adalah menata dan mengecek kembali peralatan sistem komunikasi yang ada di Kansar. Adapun tujuannya yaitu:

- Mengetahui kondisi peralatan komunikasi yang ada di Kansar dan Pos SAR;
- Untuk melakukan pengecekan langsung kesiapan peralatan komunikasi yang ada di Kansar dan Pos SAR;
- Untuk mendukung tugas penyelenggaraan operasi, siaga dan latihan SAR dan di pos SAR dengan melakukan fungsi asistensi terhadap peningkatan performa peralatan komunikasi.

3. Workshop Sistem Komunikasi

Maksud kegiatan workshop sistem komunikasi Basarnas ini adalah terwujudnya sistem komunikasi SAR yang andal dari segi sumber daya manusia maupun peralatan komunikasi yang tersedia. Workshop sistem komunikasi telah dilaksanakan pada tahun 2019-2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1	Peserta	a. Direktorat Sistem Komunikasi b. Biro Hukum Kepegawaian c. Balai Diklat Basarnas d. Perwakilan seluruh Kansar	a. Direktorat Kesiapsiagaan b. Direktorat Sistem Komunikasi c. Perwakilan Seluruh Kansar
2	Jumlah peserta	103 Orang	130 Orang
3	Metode Pelaksanaan	Tatap muka langsung	Video Conference.
4	Materi	a. sosialisasi mengenai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 19 Tahun 2017 tentang Standardisasi Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan b. sosialisasi mengenai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan c. Mengumpulkan informasi mengenai sistem komunikasi SAR yang dimiliki oleh Kansar serta Balai Diklat Basarnas d. rencana kontigensi untuk kebutuhan peralatan komunikasi dalam mendukung operasi SAR	a. Sosialisasi Standar Operation Procedure (SOP) Penanganan Distress Alert di Indonesia b. Penanganan Distress Alert Beacon c. Pengenalan Direction Finder (RT-500-M) d. Studi kasus radio beacon

4. Penyusunan Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Pengoperasian

Penyusunan Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Pengoperasian merupakan turunan dari peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 19 Tahun 2017 tentang Standardisasi Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018 tentang tata kelola sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional SAR.

Adapun Petunjuk teknis yang disusun adalah sebagai berikut Petunjuk Teknis Pemeliharaan Sistem Komunikasi Radio High Frequency di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Petunjuk Teknis Penanganan Pesan Sinyal Marabahaya Cospas-Sarsat di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

5. Cospas-Sarsat Meeting

Cospas-Sarsat merupakan organisasi internasional yang bertujuan memberikan informasi peringatan dan data lokasi terjadinya marabahaya untuk mendukung operasi Search and Rescue (SAR), Organisasi Cospas-Sarsat beranggotakan 42 (empat puluh dua) negara anggota, Organisasi ini mempunyai beberapa agenda pertemuan penting yang dihadiri negara-negara anggota, diantara pertemuan tersebut salah satunya adalah pertemuan Cospas Sarsat Joint Committee (JC) Meeting. Pertemuan JC ini dihadiri oleh seluruh negara anggota Cospas-Sarsat serta organisasi internasional terkait guna membahas masalah teknis dan operasional berikut permasalahannya serta rencana dan pengembangannya dalam mendukung kegiatan pelaksanaan operasi SAR terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara serta perorangan yang didukung dengan data deteksi dini dari sistem Cospas-Sarsat. Kegiatan JC Meeting dilaksanakan di Doha, Qatar pada tanggal 11-21 Juni 2019.

Dari hasil pertemuan JC Meeting dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Dalam sidang Cospas-Sarsat Joint Committee (JC-33) pembahasan lebih fokus kepada mempersiapkan pengoperasian MEOSAR system yang akan masuk dalam phase Initial Operation Capabilities (IOC) serta pengembangan Second Generation Beacon (SGB) yang menggunakan Return Link Services (RLS), pengembangan ELT Distress Tracking (ELT-DT) yang menjadi requirement dari ICAO yang akan diimplementasikan pada tahun 2021 serta membahas metode alokasi koding dari radio beacon yang menggunakan Return Link Services (RLS).

b. Indonesia MEOLUT dapat mendeteksi pancar radio beacon secara realtime, namun untuk mendapatkan lokasi dari posisi radio beacon membutuhkan waktu tambahan dikarenakan keterbatasan jumlah antenna dalam melakukan tracking satelit. Pada tahun 2020 terkait dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan 34th Joint Committee Meeting (JC-34) diselenggarakan dengan metode web dan teleconference yang akan dilaksanakan pada tanggal 2-23 November 2020.

6. Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

Merupakan kegiatan sosialisasi untuk peralatan sistem deteksi dini yang dimiliki oleh Badan Nasional Pencarian Pertolongan serta sosialisasi pentingnya registrasi perangkat marabahaya ke Basarnas yang meliputi peralatan Emergency Locator Transmitter (ELT), Emergency Positioning Indicating Radio Beacon (EPIRB) maupun Personal Locator Beacon (PLB). Mengingat masih minimnya registrasi untuk EPIRB maupun PLB di Basarnas, Direktorat Sistem Komunikasi mengfokuskan kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini untuk sektor maritim.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini adalah sebagai berikut:



a. Memberikan informasi tentang sistem deteksi dini yang dimiliki oleh Basarnas kepada para stakeholder di bidang pelayaran;

b. Memberikan pemahaman kepada stakeholder di bidang pelayaran tentang manfaat dan pentingnya meregistrasikan EPIRB yang dimiliki ke Basarnas;

c. Memberikan pelatihan singkat tentang tata cara melakukan registrasi EPIRB baik secara online maupun offline kepada stakeholder dan Personil Kansar di daerah. Hasil dari kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Basarnas yaitu meningkatnya jumlah registrasi EPIRB maupun PLB, adapun jumlah registrasi per 1 oktober 2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahun	ELT	EPIRB	PLB	Total
1	2016	2268	172	165	2605
2	2017	2412	292	173	2877
3	2018	2703	314	200	3217
4	2019	2882	655	232	3769
5	2020	3034	1126	250	4410

Terdapat peningkatan setiap tahunnya terhadap jumlah registrasi peralatan pemancar sinyal mara bahaya di Basarnas, hal tersebut dikarenakan gencarnya pelaksanaan sosialisasi sistem deteksi dini Basarnas kepada pengguna.

7. Latihan Gelar Komunikasi

Keberhasilan penyelenggaraan operasi SAR tergantung pada 5 komponen pendukung yang terdiri dari komponen organisasi, fasilitas, komunikasi, perawatan darurat medis dan dokumentasi. Sebagai salah satu komponen tersebut, komunikasi merupakan urat nadi operasi SAR karena mempunyai peranan penting dalam pengelolaan informasi data yang diperlukan dalam operasi SAR. Oleh karena itu, komponen komunikasi harus selalu berada dalam kondisi siap siaga baik dari segi personel maupun peralatannya. Pemeliharaan kes-



Laporan Tahun 2020

iapan komponen komunikasi antara lain dapat dilakukan melalui pelaksanaan latihan gelar komunikasi yang melibatkan personil dan peralatan komunikasi yang ada.

Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi dilaksanakan di 4 (empat) Lokasi Kansar dengan rincian sebagai berikut:

No	Kansar	Antisipasi Kesiapan
1	Padang	Untuk mengantisipasi Gempa Megathrust dan tsunami dengan melibatkan Kansar Pekanbaru, Bengkulu dan Mentawai.
2	Yogyakarta	Untuk mengantisipasi erupsi gunung merapi
3	Bandung	Untuk mengantisipasi musibah tanah longsor serta uji coba frekuensi kebencanaan dengan Kominfo, BNPB dan organisasi terkait.
4	Jakarta	Untuk mengantisipasi kecelakaan kapal atau kondisi membahayakan manusia di perairan kepulauan seribu, selain itu kegiatan ini juga sebagai refresh dan pembekalan personil BSG dalam penggunaan peralatan Wireless Diving Communication (WDC)

Adapun evaluasi untuk kegiatan Latihan Gelar Komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Perlu adanya pelibatan dari potensi SAR di Bidang Komunikasi seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika, BPBD setempat, RAPI serta ORARI.

b. Perlu adanya peningkatan kemampuan personil Kansar di bidang Komunikasi dengan melaksanakan profisiensi, pelatihan secara berkala dan berkelanjutan.

8. Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan pemahaman para teknisi komunikasi tentang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi khususnya di lapangan serta menyamakan pola pikir dan tindak operator komunikasi dalam rangka mendukung operasi SAR. Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi pada Tahun 2019 diikuti oleh 36 (tiga puluh enam) orang peserta yang terdiri 3 (tiga) peserta dari Direktorat Sistem Komunikasi dan 33 (tiga puluh tiga) peserta dari Kansar. Sedangkan pada tahun 2020 diikuti oleh 19 (sembilan belas) orang peserta, 2 (dua) peserta dari Direktorat Sistem Komunikasi dan 17 (tujuh belas) peserta dari Kansar yang dilaksanakan di Bogor, Jawa Barat.

9. Asistensi Dukungan Komunikasi

Pelaksanaan asistensi dukungan komunikasi bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan Kansar dalam pengoperasian, pemeliharaan dan inventarisasi peralatan komunikasi, serta memastikan peralatan komunikasi berfungsi dengan baik guna mendukung pelaksanaan Operasi SAR maupun kegiatan operasional. Kegiatan asistensi dukungan komunikasi sudah dilaksanakan pada 16 (enam belas) Kansar dalam kurun waktu 2019 -2020.

10. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi

Untuk menjaga performa peralatan komunikasi di Kantor Pusat Basarnas dilaksanakan kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
- Pemeliharaan dan upgrade sistem LUT dan MCC
- Pemeliharaan communication SAR Mobile
- Perpanjangan izin stasiun radio untuk 147 ISR
- Kerja sama penempatan repeater dengan Lembaga Penyiaran Publik TVRI untuk 89 repeater.
- Jasa layanan jaringan serta perpanjangan lisensi untuk SARMAP

T. PEMBINAAN TENAGA SAR

Kegiatan pembinaan tenaga SAR dilaksanakan dengan tujuan untuk membina kemampuan teknis SAR personel Basarnas. Berikut kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Bina Tenaga SAR selama periode Tahun 2020:

a. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis dilaksanakan bulan Januari sampai dengan Oktober 2020. Adapun petunjuk teknis yang telah ditetapkan :

- Latihan Dasar SAR;
- Diklat MFR;
- SAR Plan;
- Teknisi Komunikasi;
- Water Rescue;
- Underwater Rescue;

b. Penyelenggaraan Pemantauan dan Evaluasi Diklat Teknis Kegiatan dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Oktober 2020. Adapun jenis diklat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Diklat CSSR dilaksanakan tanggal 26 Agustus - 8 September 2020 di Kansar Bengkulu;
- Diklat SAR PLAN dilaksanakan tanggal 1-17 Oktober 2020 di Kansar Banten.

c. Penyusunan Bahan Ajar Diklat Teknis

Pelaksanaan Penyusunan bahan ajar diklat teknis dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2020. Adapun Kurikulum dan bahan ajar yang telah selesai disusun adalah :

- Kurikulum USAR;
- Diklat Operator Komunikasi;
- Diklat Teknisi Radio.

d. Cetak Biru Politeknik SAR

Mendirikan Lembaga Pendidikan formal berbentuk Politeknik untuk mencetak tenaga terampil dan berpengetahuan bidang SAR. Kegiatan pada Tahun 2020, Penyusunan Kurikulum Politeknik SAR merupakan sebagian tindak lanjut rencana pendirian Politeknik.

e. Analisis Kebutuhan Diklat Teknis

Penyusunan Analisis Kebutuhan Pengembangan Tenaga Teknis dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Kegiatan telah dilaksanakan di :

- Kansar Balikpapan dilaksanakan pada 11-13 Maret 2020 ;
- Kansar Sorong dilaksanakan pada tanggal 15-17 Maret 2020.

f. Sosialisasi Jabatan Fungsional Rescuer

Dalam rangka pembinaan jabatan fungsional rescuer telah dilaksanakan sosialisasi jabatan fungsional rescuer dan monitoring bulan Januari sampai dengan September 2020. Kegiatan telah dilaksanakan di :

- Jakarta pada bulan Januari 2020;
- Kansar Bengkulu bulan Februari 2020;
- Kansar Pekan Baru bulan Februari 2020;
- Kansar Ambon bulan September 2020;
- Kansar Mamuju bulan September 2020.

g. Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Rescuer

Kegiatan pengelolaan administrasi jabatan fungsional rescuer dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dengan dilaksanakannya Penilaian Angka Kredit Tahap I.

h. Pembinaan Kompetensi Tenaga SAR

Telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Perawatan Luka Dasar Perawat Kansar tanggal 16-20 Maret 2020 di Bogor, Jawa Barat.



i. Pembinaan Tenaga Instruktur SAR

Akan dilaksanakan kegiatan Workshop Tenaga Instruktur terkait Inspeksi Peralatan Pendukung Kegiatan High Angle Rescue Technique pada bulan Oktober 2020.

j. Sertifikasi Tenaga SAR

Telah dilaksanakan Penyusunan Materi Uji Kompetensi Sertifikasi tanggal 22-25 Januari 2020 di Bogor.

k. Uji Kompetensi Tenaga Fungsional Rescuer

Telah dilaksanakan Uji Kompetensi Tenaga Fungsional Rescuer tanggal 1 sampai dengan 4 Maret 2020 di Cibubur.

l. Diklat Recurrent Pilot

Diklat Flight Training Type Rating AS365 N2 serta Refreshing AS355 Ecureuil 2 (Multi Engine) dan R44 Robinson (Single Engine) untuk pilot ASN Basarnas yang bekerja sama dengan PT. Genesha Dirgantara akan dilaksanakan pada



bulan Oktober s.d November 2020.

m. Aeronautical Radio Operator

Diklat Aeronautical Radio Operator yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai dengan 3 Oktober 2020 di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

n. Penjaminan Mutu Diklat

Dalam rangka kegiatan penjaminan mutu diklat ini telah dilaksanakan : Pembentukan Penjamin Mutu Diklat, Benchmarking ke Pusbang ASN, Penetapan SK.KBSN 107/DL.02.03/III/BSN-2020 Penjamin Mutu Diklat, serta Ruang Sekretariat KPM di Balai Diklat dan di Kantor Pusat Basarnas Lantai 8. Namun kegiatan ini mengalami efisiensi karena Covid-19.

o. Diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum
Kegiatan ini mengalami efisiensi karena Covid-19.

p. Revisi Peraturan Menteri PAN RB Jabatan Fungsional Rescuer

Kegiatan ini mengalami efisiensi karena Covid-19.

q. Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Basarnas

Dalam rangka meningkatkan kompetensi awak kapal Basarnas telah dilaksanakan Diklat Perwira Kapal Negara Tk. II yang terdiri dari Diklat Perwira Dek Kapal Negara Tk. II (DPDKN II) dan Diklat Perwira Mesin Kapal Negara Tk. II (DPMKN II). Diklat ini diselenggarakan atas kerja sama antara Basarnas dan Politeknik Pelayaran Banten pada tanggal 9 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2020

r. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Basarnas

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi kerja bidang SAR yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP SAR berbentuk LSP Pihak Kedua atau LSP P2. LSP P2 SAR berfungsi untuk memastikan dan memelihara kompetensi kerja terhadap SDM (petugas SAR/ rescuer) lembaga induknya (Basarnas) dan SDM jejaring kerjanya (potensi) sesuai dengan standar kompetensi kerja. Sertifikasi kompetensi merupakan produk hukum yang menjadi legitimasi (bukti pengakuan) terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang berbasis pada standar kompetensi yang telah ditetapkan. LSP Basarnas saat ini baru memiliki 7 skema antara lain:

- Petugas SAR di perairan
- Petugas SAR di kedalaman air
- Petugas SAR di ketinggian
- Petugas SAR di gunung dan hutan
- Petugas SAR di ruang terbatas
- Petugas SAR di jalan raya
- Petugas SAR di bangunan runtuh

Proses pembentukan LSP P2 SAR sebagai berikut:

1) 2016

- Penyusunan Standar Kompetensi Kerja. (SKK) Khusus SAR
- Diklat Asesor I (22 orang)

2) 2017

- Mengundang BNSP untuk menyusun lebih lanjut SKK - Khusus SAR.
- Mengundang Kemenaker untuk memproses SKK-Khusus SAR.

3) 2018

- Registrasi SKK-Khusus ke Kemenaker (Keputusan Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Nomor KEP.309/LATTAS/IX/2018 tentang Registrasi Standar Khusus Bidang SAR untuk Petugas SAR Basarnas)
- Menyusun Skema Sertifikasi SAR.
- Paraf Skema Sertifikasi dari BNSP.
- Mengajukan Skema Sertifikasi ke BNSP.
- Diklat Asesor II (24 orang).
- Menyusun dokumen - dokumen pembentukan LSP (saat ini semua dokumen telah tersedia dalam bentuk draft).
- Paparan LSP ke Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (Bpk. Agus Sukarno).

4) 2019

- Mengirimkan Surat Permohonan Apresiasi ke BNSP.

5) 2020

- Full assesment tanggal 15 November 2020
- Serah terima lisensi pada 16 Desember 2020

U. PEMBINAAN POTENSI SAR

Kegiatan pembinaan potensi SAR bertujuan untuk membina kemampuan teknis SAR personel instansi/ organisasi di luar Basarnas atau yang lebih dikenal sebagai potensi SAR. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi SAR selama periode Tahun 2019 sampai dengan 2020.

1. Pembinaan Potensi SAR

Kegiatan Pembinaan Potensi SAR dilaksanakan oleh 38 Kansar. Selama Tahun 2019 kegiatan ini telah dilaksanakan 53 kali dengan jumlah potensi yang dilatih sebanyak 2.505 orang.

2. Program SAR Goes to School

Kegiatan SAR Goes to School dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan Kansar. Selama Tahun 2019 kegiatan ini telah dilaksanakan ke sekolah-sekolah yaitu 384 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 30.481 orang dan Guru pendamping sebanyak 1.582 orang.

3. Penyelenggaraan Pemasarakatan SAR

Kegiatan Pemasarakatan SAR dilakukan dengan metode sekolah-sekolah berkunjung ke Kantor Pusat Basarnas serta Kansar di seluruh Indonesia. Tahun 2019 sekolah yang berkunjung sebanyak 397 sekolah. Jumlah siswa yang ikut serta sebanyak 24.336 orang dan Guru pendamping sebanyak 2.272 orang.

4. SAR Community

SAR Community merupakan suatu kegiatan yang diinisiasikan oleh Direktorat Bina Potensi dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajarnya untuk memberikan pembekalan materi Search and Rescue (SAR) kepada komunitas-komunitas yang ada di masyarakat. Adapun pada tahun 2019, kegiatan SAR Community yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi adalah sebagai berikut:

a. SAR Community Pecalang dilaksanakan pada tanggal 25-26 April 2019 di Kansar Denpasar, Pos Karangasem dengan materi Medical First Responder. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 166 Pecalang.

b. SAR Community Sedulur Tunggal Nguri Jagad dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juli 2019 di Gua Kiskendo, Kendal, Jawa Tengah dengan materi High Angle Rescue Technique. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 82 Potensi SAR Jateng.

5. Penyelenggaraan Forum Koordinasi Potensi SAR (FKP3)

Berikut ini kegiatan Penyelenggaraan Forum Koordinasi Potensi SAR (FKP3) tahun 2020:

1) Webinar pada tanggal 18 Juni 2020 dengan tema ngobrol pagi respons kedaruratan pada masa pandemi COVID-19 yang menghadirkan Forum Koordinasi Potensi SAR, Universitas Gajah Mada, dan Praktisi Kebencanaan. Adapun jumlah partisipan yang hadir sebanyak 153 orang.

2) Coffee Morning FKP3 yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Juli 2020 tentang Peningkatan Koordinasi dan Penunjukan Kepengurusan FKP3 Tahun 2020-2021 di Pondok Kemangi Cibubur mengundang FKP3 pusat yang mengundang 36 orang.

6. Pembuatan Video Tutorial/ Animasi Pemasarakatan, Sosialisasi dan Penyuluhan SAR

Kegiatan Pembuatan Video Tutorial/Animasi Pemasarakatan, Sosialisasi, dan Penyuluhan SAR dilaksanakan melalui pembuatan konsep hingga menjadi media antara tim dari Basarnas/ Kansar.

7. Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP)

Analisis kebutuhan pelatihan merupakan tahapan awal yang wajib dilakukan dalam rangka menganalisis jenis kebutuhan akan kompetensi yang harus dimiliki oleh Potensi SAR dalam rangka membantu pelaksanaan Operasi SAR.

Pada awal tahun 2019, Direktorat Bina Potensi telah melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang telah menghasilkan beberapa jenis data-data penting dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis di bidang SAR. Data-data tersebut terdiri dari :

a. Pemetaan jenis musibah yang sering terjadi di setiap provinsi di Indonesia

b. Standar kompetensi teknis di bidang SAR



- c. Jenis pelatihan teknis di bidang SAR
 - d. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pelatihan teknis potensi
 - e. Standar biaya dalam pelaksanaan pelatihan teknis potensi.khusus
8. Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis bagi Potensi SAR

Dalam rangka memberikan kompetensi teknis di bidang SAR bagi Potensi SAR, Direktorat Bina Potensi telah memiliki 12 jenis Kurikulum dan Silabus yang telah di sahkan di tahun 2019 dan tahun 2020, 12 jenis kurikulum dan silabus tersebut terdiri dari :

- Pertolongan di permukaan air
- Pertolongan dari kedalaman air
- SAR di gunung dan hutan
- Pertolongan di ketinggian
- Pertolongan di ruang terbatas
- SAR di bangunan runtuh
- Pertolongan di jalan raya
- Pertolongan pertama
- Jungle survival
- Basic sea survival
- Open minning rescue Tk. I
- Open minning rescue Tk. II
- Penyusunan Petunjuk Teknis Bimbingan Penyuluhan Pemasaryakatan SAR

Penyuluhan pemsaryakatan SAR merupakan upaya Basarnas untuk memberikan informasi-informasi kepada masyarakat luas tentang mitigasi dan langkah terpenting dalam menghadapi musibah dan bencana yang ada di sekitar masyarakat, sehingga setiap individu hingga masyarakat luas akan memiliki informasi, pengetahuan, dan keterampilan teknis di bidang SAR.

Dalam program kerja Direktorat Bina Potensi tahun 2020, penyusunan Pedoman penyuluhan SAR telah memasuki tahap akhir, sehingga ditargetkan di tahun 2020, pedoman tersebut telah di sahkan dan dapat diterapkan langsung ke seluruh wilayah kerja Basarnas.

10. Penyusunan Peraturan Kepala Basarnas tentang Barisan Muda Basarnas

Barisan Muda Basarnas adalah sumber daya manusia Potensi SAR yang berada dibawah komado Basarnas serta memiliki kemampuan teknis di bidang SAR yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan Operasi SAR. Penyusunan peraturan ini telah memasuki tahap penyempurnaan oleh stakes holder terkait, sehingga nantinya menjadi suatu peraturan yang sesuai dengan kebutuhan Basarnas. Pada tahun 2020, Penyusunan peraturan ini merupakan langkah yang sangat strategis dalam rangka memaksimalkan keberadaan sumber daya manusia potensi SAR. Potensi SAR yang nantinya akan tergabung dalam wadah Barisan Muda Basarnas, akan langsung berada di bawah komando Basarnas.

11. Kurikulum dan Silabus Pelatihan Dasar

Dengan terbentuknya wadah Barisan Muda Basarnas, maka setiap anggota Barisan Muda Basarnas diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dasar Potensi SAR, sehingga kemampuan, pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang SAR, serta sikap mental dan disiplin dapat dimiliki oleh setiap anggota Barisan Muda Basarnas.

Saat ini, penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan dasar Potensi telah memasuki tahap akhir, sehingga ditargetnya di akhir tahun ini telah disahkan dan dapat dipergunakan oleh Basarnas.

V. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS



Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan upaya pembinaan SDM Basarnas yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang kediklatan yaitu Balai Diklat Basarnas. UPT ini menyelenggarakan diklat teknis SAR maupun aparatur umum.

Berikut kegiatan diklat teknis SAR dan aparatur umum yang dilaksanakan oleh Basarnas pada tahun 2020:

No	Diklat	Waktu	Tempat
1	Profisiensi Instruktur Bidang Sistem Informasi Geografis dalam SAR Di Perkotaan	12-16 Januari 2020	Hotel Merbabu Merapi Yogyakarta
2	Diklat Medical First Responder Angkatan XXII Tahun 2020	11-28 Februari 2020	Balai Diklat
3	Diklat Confined Space Rescue Angkatan III Tahun 2020	11-28 Februari 2020	Balai Diklat
4	Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional Rescuer Terampil	23 Februari - 1 Maret 2020	Balai Diklat
5	Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional Rescuer Mahir	23 Februari - 1 Maret 2020	Balai Diklat
6	Diklat Jungle Rescue Angkatan XIV Tahun 2020	belum selesai	Balai Diklat
7	Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional Rescuer Terampil Angkatan II Tahun 2020	23 Februari - 1 Maret 2020	Balai Diklat
8	Profisiensi Instruktur Bidang Medical First Responder Di Masa New Normal	10-14 Agustus 2020	Orchardz Industri Jakarta
9	Penyelenggaraan Dan Tenaga Pendukung Profisiensi Instruktur Tantangan Dan Strategi Media Digital Untuk Pembelajaran Di Era New Normal	08-12 September 2020	Hotel Aston Marina Ancol
10	Penyelenggaraan Workshop Instruktur Sar Pelatihan Calon Ahli K3 Umum Sertifikasi Kernaker RI	14-27 September 2020	Balai Diklat
11	Pengembangan Kompetensi Sdm Instruktur Pemula	31 agustus - 6 September 2020 dan 28 September - 9 Oktober 2020	Balai Diklat, Tanjung Sari, Gunung Salak, Pelabuhan Ratu

W. PENGHARGAAN

Selama Tahun 2020 Basarnas telah memperoleh 12 penghargaan di berbagai bidang. Penghargaan-penghargaan tersebut adalah sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Kepala Basarnas diundang sebagai pembicara pada INSARAG Steering Group Meeting pada tanggal 3-7 Februari 2020 di Jenewa, Swiss.
2. Penghargaan sebagai Petugas Satuan Kerja berpredikat Mitra Bestari atas dedikasi dan kerja sama Tahun 2020 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta IV pada tanggal 3 Maret 2020
3. Opini WTP atas Laporan Keuangan Basarnas Tahun 2020 dari BPK pada tanggal 23 Juli 2020
4. Terpilihnya 2 orang anggota Tim INASAR sebagai Humanitarian Heroes pada peringatan hari kemanusiaan sedunia oleh UN-OCHA pada tanggal 19 Agustus 2020
5. Peringkat ke 2 Lembaga Berkinerja Baik hasil survei Indonesia Political Opinion (IPO) mengenai persepsi publik "Kinerja Kementerian/Lembaga dalam 100 hari Pemerintahan Jokowi-Ma'ruf" dengan jumlah 84% setelah TNI di urutan ke-1 dengan jumlah 86% pada tanggal 29 Oktober 2020
6. Indonesia Government Procurement Award 2020 untuk kategori Pengadaan Barang/Jasa Paling Transparan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan/Jasa Pemerintah pada tanggal 18 November 2020
7. Peringkat 5 besar pemenuhan International Civil Aviation Organisation (ICAO) Asia Pacific SAR Performance Indicators berdasarkan Final Report of Asia/Pacific Air Navigation Planning and Implementations Regional Group ke-31 dari ICAO pada tanggal 14-16 Desember 2020
8. Penghargaan atas Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Tahun 2020 dari Komisi Pemberantasan Korupsi pada tanggal 16 Desember 2020
9. Peringkat 1 BKN Awards 2020 kategori Perencanaan Kebutuhan, Pelayanan Pengadaan, Kepangkatan dan Pensiun dari BKN pada tanggal 17 Desember 2020
10. Peringkat 3 BKN Awards 2020 kategori Komitmen Pengawasan dan Pengendalian dari BKN pada tanggal 17 Desember 2020
11. Peningkatan Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas yaitu pada Tahun 2019 sebesar 2,48 dengan katerori Cukup menjadi sebesar 3,07 dengan kategori Baik pada Tahun 2020 oleh KemenPAN-RB tanggal 20 Januari 2021
12. Basarnas menerima lisensi sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
13. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah Lembaga pelaksana sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. LSP SAR berbentuk LSP Pihak Kedua atau LSP P2. LSP P2 SAR berfungsi untuk memastikan dan memelihara kompetensi kerja terhadap SDM (petugas SAR/ rescuer) lembaga induknya (Basarnas) dan SDM jejaring kerjanya (potensi) sesuai dengan standar kompetensi kerja. LSP Basarnas mendapatkan Full assessment dari BNSP Pada tanggal 15 November 2020



Agus Haryono

As a child, Agus dreamt of becoming a soldier. He still gets to save lives as the Deputy Director of search-and-rescue operations at Indonesia's national search-and-rescue agency (BASARNAS).

"Living and growing up in a disaster-prone country like Indonesia obviously makes me aware of the importance of disaster management matters to reduce loss of life," he says.

Agus and his team have been involved in scores of rescue missions. "I am a 47-year old rescuer. It might sound too old to be a rescuer, but it doesn't matter to be a humanitarian worker as long as you have a strong spirit to give the best service to other people who are in need of assistance, particularly those whose lives are in imminent danger."



Dr. Debryna Dewi Lumanauw

Whenever a natural disaster hits Indonesia, you'll often find 28-year-old Debryna helping affected people. She says:

"Seeing with my own eyes what happens during a disaster, being able to help those in need with all my power, also failing to do so, has taught me so much about life."

Debryna returned to Indonesia from the USA, where she was a research scholar in emergency medicine, to work for Indonesia's search and rescue team (NASAR). She did medical outreach on remote islands and was a first responder during a tumultuous period involving earthquakes, tsunamis, floods and landslides. During those times, Debryna often found herself as the sole woman on her team.

She loves it when she's able to make a personal connection with people. She still visits a street food merchant who she saved for during Indonesia's Mt. Merapi eruption, who fondly remembers Debryna as "the cat doctor".

She now lives and works in Jakarta's COVID-19 response centre. She says, "When I go to work I wear my PPE (personal protection equipment), as my life depends on it. Sometimes I work eight hours at a time with no break to eat, drink or do anything else. But no matter where she leads me, I learn that whatever I do, I must have courage."



DRAFT REPORT

REPORT OF THE THIRTY-FIRST MEETING OF THE ASIAPACIFIC AIR NAVIGATION PLANNING AND IMPLEMENTATION REGIONAL GROUP (APANPIRG/31)

Video Teleconference, 14 to 16 December 2020

The views expressed in this Report should be taken on behalf of the APANPIRG and not of the Organization. This Report will be presented to the Air Navigation Commission Council and any formal action taken will be published in the Annex as a supplement to the Report.

Approved by the Meeting and published by the ICAO Asia and Pacific Office

TEMPO.CO, Jakarta - Survei Indonesia Political Opinion (IPO) menyebut mayoritas responden menyatakan Polri dan DPR berkinerja buruk.

"Faktor persepsinya adalah etos kerja, merunjung keadilan, integritas atau konsistensi, empati atau peduli, dan faktor lainnya," kata Direktur Eksekutif IPO Dedi Kurnia Syah dikutip dari dokumen rilis hasil survei, Kamis, 29 Oktober 2020.

Di bawah Polri dan DPR, lembaga-lembaga lain yang juga dinilai berkinerja buruk adalah Kejaksaan Agung (69 persen), Komisi Pemilihan Umum (52 persen), Dewan Perwakilan Daerah (51 persen), Badan Pusat Statistik (45 persen).

Kemudian Komisi Perlindungan Anak Indonesia (43 persen), Badan Narkotika Nasional (33 persen), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika atau BMKG (26 persen), dan Badan Logistik Nasional (18 persen).

Survei juga memotret persepsi responden terhadap 10 lembaga yang dianggap berkinerja baik. Berada di posisi pertama adalah TNI dengan 65 persen, Badan SAR Nasional (64 persen), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (79 persen), Mahkamah Konstitusi (74 persen), Komnas HAM (68 persen).

Kemudian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (65 persen), KPK (59 persen), Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (56 persen), Ombudsman RI (52 persen), dan Lembaga Ketahanan Nasional (48 persen).

Sigi ini digelar pada 12-23 Oktober 2020 terhadap 170 orang pemuka pendapat (opinion leader) yang berasal dari peneliti universitas, lembaga penelitian mandiri, dan asosiasi ilmuwan sosial/perguruan tinggi, serta terhadap 1.200 responden yang berasal dari massa pemilih nasional di seluruh Indonesia. IPO mengklaim margin of error survei sebesar 2,9 persen.



INDEKS SPBE - BADAN NASIONAL PENCAIRAN DAN PERTOLONGAN 3,07 (Baik)

Nilai Indeks SPBE, Domain, dan Aspek	
Nama Indeks	Nilai
SPBE	3,07
Domain Kebijakan Internal SPBE	2,65
Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	2,71
Kebijakan Internal Layanan SPBE	2,60
Domain Tata Kelola SPBE	2,29
Kelengkapan	2,50
Strategi dan Perencanaan	1,50
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,67
Domain Layanan SPBE	3,61
Layanan Administratif Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,86
Layanan Publik Berbasis Elektronik	3,17

X. PROFIL UNIT PELAKSANA TEKNIS

SUMATERA

13 Kansar
22 Possar

KALIMANTAN

5 Kansar
11 Possar

JAWA

7 Kansar
10 Possar
1 Balai Diklat

NUSA TENGARA

SULAWESI

6 Kansar
8 Possar

MALUKU & PAPUA

8 Kansar
17 Possar

BALI & ENGGARA

4 Kansar
9 Possar

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal

Pelatihan Potensi Pertolongan di Kedalaman Air (Under Water) dan Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan para Potensi SAR seluruh Aceh terhadap penolongan di air dengan cara praktik langsung bawah air, yang dilaksanakan di Banda Aceh, Aceh Besar, dan Sabang pada tanggal 16 s.d 24 Maret 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang, jumlah panitia sebanyak 21 orang dan 12 orang instruktur/asisten Instruktur.



b. Pelatihan Eksternal

Latihan gabungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bersama dengan TNI AU tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan Dalam Penanggulangan Bencana yang dilaksanakan di LANUD SIM pada tanggal 8 September 2020 dengan jumlah panitia sebanyak 26 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.



II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Pameran SAR

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerjasama guna memperkuat kinerja dalam memberikan pelayanan SAR secara optimal dan proporsional dengan melibatkan 26 pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan di LANUD SIM pada tanggal 8 September 2020.



III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada tanggal 18 Juli 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 18 Juli 2020 pukul 12.00 WIB dari anggota BPBD Aceh Barat perihal musibah dua orang penggali sumur diperkirakan pingsan di kedalaman 10 meter. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama satu hari, dibantu oleh tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dari Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, BPBD Aceh Barat, Polsek Meurebo, Koramil Meurebo, Satgas SAR Nagan Raya, RAPI Aceh Barat, dan masyarakat sekitar dengan hasil 2 orang meninggal dunia. Seluruh korban dievakuasi menuju RSU

Ujong Fatimah. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 18 Juli 2020 pukul 14.50 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



b. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia.

Pada tanggal 18 Juni 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 17.45 WIB dari keluarga korban perihal satu orang diduga hilang di hutan Desa Kasiek Putih Kec. Samadua Kab. Aceh Selatan. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dari Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, Koramil Samadua, Polsek Samadua, BPBD Aceh Selatan, Satgas SAR Aceh Selatan, dan masyarakat sekitar dengan hasil 1 (satu) orang selamat dalam kondisi lemas sekitar 1 km arah utara dari lokasi kejadian. Korban dievakuasi untuk kemudian diserahkan kepada pihak keluarga. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 10.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



c. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia.

Pada tanggal 16 Juni 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 18.10 WIB dari Personil Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bireuen perihal 1 (satu) orang tenggelam di Bendungan Kec. Peusangan Kab. Bireuen. Tim Pencarian dan Pertolongan gabungan berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 17.00 WIB. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bireuen, Koramil Peusangan, Polsek Peusangan, BPBD Bireuen, dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia satu orang. Korban ditemukan 200 meter dari lokasi kejadian. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.45 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



d. Operasi SAR Musibah MOB (Man Over Board)

Pada tanggal 18 Januari 2020 terjadi musibah pelayaran/keceakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 18.04 WIB dari MRCC Putra

Jaya Malaysia via BCC (Basarnas Command Center), perihal satu orang crew kapal STI JERMYN yang diperkirakan jatuh dari kapal. Tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dengan POB 17 (tujuh belas) orang bergerak menuju lokasi kejadian (05 2.09N-98 17.4E) pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 21.50 WIB dan diperkirakan tiba di lokasi pada 19 Januari 2020 pukul 08.00 WIB. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang dibantu oleh Kapal STI JERMYN, Kapal STI YORKVILLE, dan Helikopter AW 139 milik MRSC Langkawi Malaysia dengan hasil nihil. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 20 Januari 2020 pada pukul 18.30 WIB, dan dilakukan pemantauan dan pemapelan kepada kapal-kapal nelayan di perairan Lingsa dan kapal-kapal niaga yang melintas di lokasi kejadian.



e. Operasi SAR Musibah MEDEVAC (Medical Evacuation)

Pada tanggal 13 Oktober 2020 melakukan medical evakuasi 1 (satu) orang jenazah Anak Buah Kapal (ABK) Kapal MV Morandi pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB, perihal evakuasi jenazah a.n Jason P Padaong asal Filipina yang meninggal akibat penyakit abdomen akut, dan serangan jantung. Tim Pencarian dan Pertolongan gabungan berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dibantu oleh TNI/Polri, KPPP Ulee Lheu, KPLP Malahayati, Syahbandar Banda Aceh, Bea Cukai Banda Aceh, PMI, dan media. Korban berhasil dievakuasi dari Kapal MV. Morandi dan dibawa menuju dermaga Pelabuhan Ulee Lheu untuk selanjutnya dibawa ke RSU Zainal Abidin Banda Aceh. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 13 Oktober 2020 pukul 11.05 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	88	S	14751	Selamat
Korban	14801	MD	39	Meninggal Dunia
		H	11	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	26	49	11	2
	0	158	70	14571	2
S	0	146	34	14570	1
MD	0	8	29	1	1
H	0	4	7	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 20,974,400,000	96.73%
REALISASI	Rp. 20,287,539,171	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15,81Mnt	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90.13%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.92%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	20%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	82.6%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	97.22
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	70%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.07
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	60%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	26%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BANDA ACEH	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	14	10	4
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
ATV	3	3	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RAPID DEPLOYMENT	5	5	
SEPEDA MOTOR	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA			947.2 M2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

MEULABOH	T	B	R	KUTACANE	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1		RUBBER BOAT	1	1	
RUBBER BOAT	7	5	2	RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
RESCUE CAR	2	1	1	AMBULANCE	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1		MOTOR TRAIL	2	1	1
MOTOR TRAIL	2	2		RESCUE CARRIER	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1		TOWER RAPELLING	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1		GEDUNG SIAGA			180 M2
TOWER RAPELLING	1	1					
GEDUNG SIAGA			163,5 M2				

SABANG

T	B	R	LANGSA	T	B	R	
RIB 9,0 M	1		1	RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1		RUBBER BOAT	4	2	2
RESCUE ANGKUT PERS	1	1		RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
AMBULANCE	1		1	MOTOR TRAIL	2	1	1
MOTOR TRAIL	1	1		TOWER RAPELLING	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1					

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

BIREUEN	T	B	R	TAKENGON	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2		RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1		MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1					
AMBULANCE	1	1					
MOTOR TRAIL	1	1					

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT	TOTAL
KAPAL RB 40 M	1
RIB 8,5 M	2
RIB 9,0 M	1
RIB 12 M	1
RUBBER BOAT	30
RESCUE CAR	5
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERS	6
ATV	3
COMM MOBILE	1
AMBULANCE	4
MOTOR TRAIL	11
RAPID DEPLOYMENT	6
SEPEDA MOTOR	3
RESCUE CARRIER	3
TOWER RAPELLING	4
GEDUNG SIAGA	1290,7 M2

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Peralatan Dokumentasi Kantor SAR dan Pos SAR
2. Pengadaan Peralatan Scanner Komputer Kantor SAR
3. Pembangunan Gedung Siaga Pos SAR Langsa (Perencanaan)
4. Pembangunan Saluran Pos SAR Langsa (Perencanaan)
5. Pembangunan Saluran Pos SAR Kutacane (Perencanaan)

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, Pos Pencarian dan Pertolongan Kutacane, Pos Pencarian dan Pertolongan Langsa, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Sabang serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bireuen dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Takengon adalah sebanyak 105 orang, dengan rincian sebagai berikut :

TOTAL PEGAWAI

PNS	105 PERSONIL
PPPK	38 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDA ACEH

ADMINISTRASI	19	-
RESCUER	27	-
OPERATOR KOMUNIKASI	6	-
ABK	11	-
TENAGA HONOR ABK	-	6
SATPAM	-	9
PRAMUBAKTI	-	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MEULABOH

RESCUER	9	-
SECURITY	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LANGSA

RESCUER	9	-
SECURITY	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BIREUEN

RESCUER	7	-
ABK	1	-
SECURITY	-	1
PRAMUBAKTI	-	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KUTACANE

RESCUER	7	-
SECURITY	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SABANG

ADMINISTRASI	1	-
RESCUER	3	-
ABK	1	-
SECURITY	-	2
PRAMUBAKTI	-	1

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN TAKENGON

RESCUER	4	-
ABK	-	-
SECURITY	-	-
PRAMUBAKTI	-	-

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN

I. KEGIATAN OPERASI

a. OPERASI SAR ORANG HANYUT DI BENDUNGAN LAU SIMEME KEC. SIBIRU-BIRU KAB. DELI SERDANG (14 S.D 20 APRIL 2020)



Pada tanggal 14 April 2020 terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Berita diterima pada tanggal 14 April 2020 pukul 18.15 Wib dari Bapak Sembiring (Kapolsek Sibiru-Biru) dari, perihal adanya orang hanyut di Bendungan Lau Simeme Kec. Sibiru-Biru Kab. Deli Serdang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 14 April 2020 pukul 18.35 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Sibiru-Biru (10 Orang), Koramil 04 Sibiru-Biru (3 Orang), Brimob Polda Sumut (35 Orang), FKDM (2 Orang), Rumah Zakat (7 Orang), Keiping/Aparat Setempat (5 Orang), Warga/Keluarga Korban (20 Orang), Mapala Sangkakala (3 Orang) dan masyarakat sekitar dengan hasil 1 (satu) Orang hilang orang. Korban belum berhasil ditemukan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 20 April 2020 pukul 18.30 Wib dan selanjutnya dilakukan pemantauan. semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. OPERASI SAR ORANG DIGIGIT BUAYA DI SUNGAI PARIT CHINA KEC. KUALUH SELATAN KAB. LABUHAN BATU UTARA

Pada tanggal 26 Juli 2020 terjadi musibah yang membahayakan manusia yaitu orang digigit Buaya di sungai parit china kec. Kualuh Kab. Labura pada Kantor SAR Medan. Berita diterima pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 17.30 WIB dari Bapak Abay (Kabid Log BPBD), perihal Orang digigit Buaya, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 17.55 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 6 (enam)



hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Labura 6 Orang, Koramil Aek Kanopan 2 Orang, Perangkat Kec. Kualuh 15 Orang, Polsek Kualuh 5 Orang, BKSDA 2 Orang, Keluarga 20 Orang, Masyarakat 25 Orang dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02°27'3.48" N 99°39'55.56" E s.d. 02°27'16.04" N 99°42'27.78" E. Seluruh korban dievakuasi dan diserahkan ke keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 19.05 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. OPERASI SAR KECELAKAAN KAPAL (KAPAL TUBRUKAN) DI PERAIRAN DESA BUBUN KEC. TANJUNG PURA KAB. LANGKAT



Pada tanggal 4 November 2020 terjadi Kecelakaan Kapal (Kapal Tubrukan) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Berita diterima pada tanggal 5 November 2020 pukul 11.45 Wib dari Bapak Taufik Reza (Camat Tanjung Pura), perihal Kapal Tubrukan di Perairan Desa Bubun Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 5 November 2020 pukul 12.10 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh tim SAR dari Camat Tanjung Pura (4 Orang), Perangkat Desa Bubun (5 Orang), Keluarga Korban (5 Orang) dan Masyarakat (25 Orang) dengan hasil hilang 1 (satu) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 9 November 2020 pukul 16.00 Wib, dan selanjutnya dilakukan pe-

mantauan. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. OPERASI SAR KECELAKAAN KAPAL MAN OVER BOARD DI SELAT MALAKA



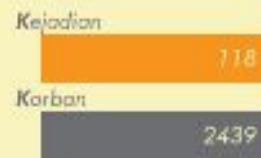
pada tanggal 9 Maret 2020 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, berita diterima pada 09 Maret 2020 pukul 19.41 wib dari MRCC Putra Jaya, perihal Kecelakaan Kapal Man Over Board di Selat Malaka, tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 9 Maret 2020 pukul 21.30 wib, dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim sar dari TNI AL (3 Orang), Pol Airud (4 Orang), BPBD Batubara (5 Orang), Masyarakat (20 Orang) dengan hasil hilang 1 (satu) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 18.00 Wib. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

f. OPERASI SAR MUSIBAH BANJIR DI KOMPLEK PERUM. DE FLAMBOYAN KEL. TJ. SELAMAT KEC. TUNTUNGAN KAB. DELI SERDANG PROV. SUMUT



Pada tanggal 04 Desember 2020 terjadi musibah Banjir Di Komplek Perum. De Flamboyan Kel. Tj. Selamat Kec. Tuntungan Kab. Deli Serdang Prov. Sumut pada Kantor SAR Medan. Berita diterima pada tanggal 04 Desember 2020 pukul 00.20 WIB dari Bapak Juan, perihal Banjir Di Komplek Perumahan De Flamboyan. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 04 Desember 2020 pukul 00.40 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 7 (Tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari DITSAMAPTA 4 orang, ARHANUD 20 Orang, Koramil 10 Orang, GMPA ITM, 2 Orang, KOMPAS USU 10 Orang, JSI 20 Orang, MAPALA UMA 15 Orang, FAJL Kota Medan 2 Orang, Masyarakat 15 Orang, Keluarga korban 3 Orang dengan hasil selamat 1037 orang, meninggal dunia 5 orang, dan hilang 1 orang. Seluruh korban dievakuasi kepada pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 18.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	2302	Selamat
MD	122	Meninggal Dunia
H	15	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	34	17	2249	2
MD	0	21	96	5	0
H	0	6	8	1	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	23.66Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	83.33%

PAGU	Rp. 23,813,629,000	91.9%
REALISASI	Rp. 18,367,688,012	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan		86.66%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan		100%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi		100%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)		100
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)		72.59
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu		100%
Nilai SAKIP (APIP)		B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MEDAN

	T	B	R
KAPAL RBM	1	1	
RUBBER BOAT	6	4	2
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
MOTOR TRAIL	5	5	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ASAHAN

	T	B	R
KAPAL RBM	1	1	
RIB ...M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

PARAPAT

	T	B	R
KAPAL RBM	1	1	
RIB ...M	2	2	
RUBBER BOAT	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RBM	3
RIB ...M	3
RUBBER BOAT	8
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	2
RESCUE TRUK	2
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5
AMPIBIUS BOAT	2
COMMUNICATION MOBILE	1
JETSKY	2
MOTOR TRAIL	6
RAPID DEPLOYMENT	3
RESCUE CARRIER	3
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Air Conditioner
2. Pemasangan Keramik Lantai 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan
3. Pengadaan Peralatan HART

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Asahan Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat adalah sebanyak 106 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MEDAN

ADMINISTRASI	20	-
RESCUER	30	-
OPERATOR KOMUNIKASI	5	-
ABK	22	-
TENAGA HONOR ABK	-	1
SATPAM	-	17
PRAMUBAKTI	-	14

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ASAHAN

ADMINISTRASI	1	-
RESCUER	10	-
ABK	1	-
TENAGA HONOR ABK	-	2
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PARAPAT

RESCUER	4	-
ABK	1	-
TENAGA HONOR ABK	-	1
SATPAM	-	4
PRAMUBAKTI	-	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	106 PERSONIL
PPPK	45 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal

Kegiatan SAR GOES TO SCHOOL, tempat pelaksanaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang waktu pelaksanaan Kamis 5 Maret 2020 tentang materi SAR jumlah peserta 37 orang

b. Pelatihan Eksternal

Deskripsi singkat kegiatan pelatihan, tempat pelaksanaan di Asrama Haji Padang, waktu Pelaksanaan tgl 19 Oktober s/d 24 Oktober 2020 jumlah peserta 40 orang yang berasal dari perwakilan Potensi SAR di Sumatera Barat



II. KEGIATAN OPERASI

a. DOKUMENTASI OPERASI SAR KECELAKAAN KAPAL KM FAMILY 010 TENGGELAM DI PERAIRAN BUNGUS KOTA PADANG

Pada Tanggal 29 Januari 2020 Pukul 10.45 WIB terima informasi dari Lettu Adi Bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal KM Family 010 tenggelam di Perairan Bungus Kota Padang. Dengan Kronologis pada tanggal 29 Januari 2020 Pukul 05.00 Wib, KM Family 010 Tenggelam karena di terjang badai saat melaut dengan POB 12 orang (11 Orang selamat dan 1 orang hilang), dan telah dilakukan pencarian oleh masyarakat setempat dengan hasil nihil. Kemudian berita ini diinformasikan ke Instansi terkait untuk melakukan pencarian dan pertolongan. Maka perlu menunjuk Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang untuk melaksanakan Operasi tersebut, Rabu , 29 Januari 2020 Team ABK KN.SAR Yhudistira SAR 227 berangkat menuju lokasi kejadian dengan menggunakan LCR menuju Koordinat TKM 01°00'39.72" S - 100°17'41.16" E. dan melakukan penyisiran disekitar lokasi kejadian, unsur yang terlibat dalam Pencarian:

- 1.KPP Padang :± 12 Orang
- 2.SATROL AL :± 10 Orang
- 3.POLAIR :± 10 Orang
- 4.Nelayan :± 20 Orang

Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Family 010 tenggelam di Perairan Bungus Kota Padang telah dilaksanakan secara efektif dengan data korban telah ditemukan 11 orang dan telah dievakuasi dan 1 orang dinyatakan hilang

b.KECELAKAAN KAPAL KM.MITRA UTAMA LOST CONTACT DIPERAIRAN INDOPURO KAB. PESISIR SELATAN

Pada Tanggal 30 Januari 2020 Pukul 11.40 WIB terima informasi dari Bapak Hanafi (Wali Nagari Air Haji) Bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal KM.Mitra Utama Lost Contact di Perairan Indoruro Kab.Pesisir Selatan. Dengan Kronologis pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 08.00 Wib KM.Mitra Utama bergerak dar Air Haji untuk mencari ikan dengan POB 10 orang ,komunikasi terakhir dengan kapal tersebut pada TW 0129 0300 G diperkirakan berada diperbatasan antara Indopura dengan Muko-muko (Propinsi Bengkulu).Sampai berita ini diinformasikan Kapal tersebut tidak dapat dihubungi lagi dan karena adanya badai disepanjang Pantai Barat Sumatera Barat maka diduga kapal tersebut mengalami Kecelakaan Kapal. dan telah dilakukan pencarian oleh masyarakat setempat dengan hasil nihil. Kemudian berita ini diinformasikan ke Instansi terkait untuk melakukan pencarian dan pertolongan. Maka perlu menunjuk Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang untuk melaksanakan Operasi tersebut, Kamis , 30 Januari 2020 jam 12:00 Team Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang berangkat menuju lokasi kejadian (Team yang berangkat adalah team yang telah selesai melaksanakan operasi SAR Pemancing terjatuh dia air haji) dengan peralatan dan personil serta menggunakan 1 Unit Rescue Car, Instansi yang terlibat dalam Pencarian;

- 1.KPP Padang : 22 Orang
- 2.KPP Bengkulu : ± 10 Orang
- 3.KPP Mentawai : ± 5 Orang
- 4.BPBD Kab. Pesisir Selatan : ± 10 Orang
- 5.TNI (KRI KALA HITAM) : ± 30 Orang
- 6.TNI (KURAU) : ± 20 Orang
- 7.KP TENGGIRI : ± 10 Orang
- 8.POLAIRUD : ± 10 Orang
- 9.Nelayan : ± 50 Orang

Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM.Mitra Utama Lost Contact di Perairan Indoruro Kab.Pesisir Selatan telah dilaksanakan secara efektif dengan hasil 10 orang dinyatakan hilang karena tanda- tanda sudah tidak ditemukan lagi.

c. LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR ORANG HANYUT DI SUNGAI DAERAH SUNGAI AEK LUGU NAGODANG KAB. PASAMAN

Pada Tanggal 06 April 2020 Pukul 12.00 WIB terima informasi dari Bapak Andiisman (Kabid BPBD Kab. Pasaman) Bahwa telah terjadi Orang Hanyut Di Sungai Daerah Sungai Aek Batang Lugu Nagodang Kab. Pasaman. Dengan Kronologis pada tanggal 05 April 2020 ketika korban Pergi Menjaja Ikan di Sungai yang berjarak 2 jam perjalanan dari rumah korban, pada pukul 18.00 Wib tiba air mbak di hulu sungai yang mengakibatkan korban hanyut terbawa arus sungai. Kemudian berita ini diinformasikan ke Instansi terkait untuk melakukan pencarian dan pertolongan korban yang masih tertimbun, Senin, 06 April 2020 jam 12:15 Team Rescue berangkat menuju lokasi kejadian dengan peralatan dan personil serta menggunakan 1 Unit Rescue Carrier Instansi yang terlibat;

- 1.Pos PP Pasaman :10 Orang
- 2.BPBD Kab. Pasaman :± 4 Orang
- 3.Palsek Rao :± 4 Orang
- 4.Koramil Rao :± 4 Orang
- 5. Masyarakat Setempat :± 10 Orang

Operasi SAR Orang Hanyut di Sungai Daerah Sungai Aek Batang Lugu Nagodang Kab. Pasaman telah dilaksanakan secara efektif dengan hasil korban sudah ditemukan dalam kondisi Meninggal dunia telah dievakuasi ke Rumah Duka.

d. PELAKSANAAN OPERASI SAR SATU ORANG PEMANCING TERJATUH DI KAPAL BAGAN DI PERAIRAN PESISIR TANJUNG MUTIARA NAGARI TIKU KAB. AGAM

Pada Tanggal 28 Juli 2020 Pukul 10.19 WIB terima informasi Sekretaris Nagari Jorong V Tiku Kab. Agam) Bahwa telah terjadi Satu Orang Pemancing Terjatuh di Kapal Bagan Di Perairan Pesisir Tanjung Mutiara Kab. Agam. Dengan Kronologis pada tanggal 27 Juli 2020 pada pukul 16.00 wib, ketika korban bersama temannya pergi mencari ikan menggunakan kapal bagan menuju laut labuhan, beberapa jam setelah memancing korban tidak terlihat lagi di atas kapal. Kemudian berita ini diinformasikan ke Instansi terkait untuk melakukan pencarian dan pertolongan korban yang masih berada di dalam sumur, Selasa, 28 Juli 2020 jam 10:34 Team Rescue berangkat menuju lokasi kejadian dengan peralatan dan personil serta meng-

gunakan 1 Unit Rescue Carrier, instansi yang terlibat;

- 1.Pos PP Pasaman : 7 Orang
- 2.ABK KN SAR Yudhistira :± 4 Orang
- 3.BPBD Kab. Agam :± 6 Orang
- 4.Palsek Tiku :± 2 Orang
- 5. Koramil :± 2 Orang
- 6.BPBD Kab. Pariaman :± 6 Orang
- 7.Pai Air :± 5 Orang
- 8.PMI :± 5 Orang
- 9.Tagana :± 5 Orang
- 10.Perangkat Nagari :± 2 Orang
- 11.Perangkat Kecamatan :± 2 Orang
- 12.Nelayan Setempat :± 15 Orang

Operasi SAR Satu Orang Pemancing Terjatuh di Kapal Bagan Di Perairan Pesisir Tanjung Mutiara Kab. Agam telah dilaksanakan secara efektif.

e. LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI SAR ORANG SATU ORANG HANYUT DISUNGGAI BATANG BANGKO KAB. SOLOK SELATAN

Pada Tanggal 25 November 2020 Pukul 07.05 WIB terima informasi dari Bapak Rami(Kasi Kedaruratan BPBD Kab. Solok Selatan) Bahwa telah terjadi Orang Hanyut di Sungai Batang Bangko Kab. Solok Selatan. Dengan Kronologis Korban Hanyut saat Menyebrawng Sungai Batang Bangko. Kemudian berita ini diinformasikan ke Instansi terkait untuk melakukan pencarian dan Pertolongan korban yang masih Hanyut. Rabu, 25 November 2020 jam 07.20 Team Rescue berangkat menuju lokasi kejadian dengan Peralatan dan Personil serta menggunakan 1 Unit Rescue Car D-MAX Doble Cabin, Instansi yang terlibat;

- 1.KPP Padang :± 10 Orang
- 2.BPBD Kab. Solok Selatan :± 8 Orang
- 3.Koramil 012 Kab Solok Selatan :± 2 Orang
- 4.Palres Kab Solok Selatan :± 4 Orang
- 5.Perangkat Jorong dan Nagari :± 2 Orang
- 6.Masyarakat Setempat :± 10 Orang

Operasi SAR Orang Hanyut di Sungai Batang Bangko Kab. Solok Selatan telah dilaksanakan secara efektif dengan hasil korban sudah ditemukan dalam kondisi Meninggal dunia dan di Evakuasi ke RSUD Sungai Dareh Kab. Dharmasraya



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	88	S	1952	Selamat
Korban	2021	MD	45	Meninggal Dunia
		H	24	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	15	64	8	1
	0	100	164	1756	1
S	0	79	121	1752	0
MD	0	2	38	4	1
H	0	19	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	13.97Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	98%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	41%

PAGU	Rp. 16,999,942,000	93%
REALISASI	Rp. 15,524,798,996	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	58%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	99.85	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	87.67	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PADANG

	T	B	R
KAPAL RBM	1	1	
RIB ...M	2	2	
RUBBER BOAT	7	7	
RAFTING BOAT	4		4
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	4	4	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PASAMAN

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

50 KOTA

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 11 M	1		
RIB 19 M	1		
RUBBER BOAT	15		
RAFTING BOAT	7		
RESCUE CAR	7		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	5		
SEPEDA MOTOR	3		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Pakaian Dinas
2. Pengadaan Meubelair
3. Perencanaan Renovasi Gedung Crisis Center
4. Fisik Renovasi Gedung Crisis Center

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pasaman, Pos Pencarian dan Pertolongan Lima Puluh Kota adalah sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PADANG

ADMINISTRASI	15	-
RESCUER	22	-
OPERATOR KOMUNIKASI	4	-
ABK	8	-
TENAGA HONOR ABK	-	5
SATPAM	-	10
PRAMUBAKTI	-	5

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PASAMAN

RESCUER	13	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN 50 KOTA

RESCUER	6	-
SATPAM	-	1
PRAMUBAKTI	-	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	68 PERSONIL
PPPK	27 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PEKANBARU

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal

- Judul Kegiatan : Diklat Public Safety Diving
- Penyelenggara : Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi
- Tempat Pelaksanaan : Pekanbaru
- Waktu Pelaksanaan : 18 September s/d 01 Oktober 2020
- Jumlah Peserta : 8 orang
- Asal instansi/organisasi : Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

b. Pelatihan Eksternal

- Judul Kegiatan : Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) PLTU Tenayan (2x 110 MW)
- Penyelenggara : PLTU Tenayan
- Tempat Pelaksanaan : Pekanbaru
- Waktu Pelaksanaan : 07 s/d 09 Januari 2020
- Jumlah Peserta : 40 orang
- Asal instansi/organisasi : PLTU TenayanII.

II. KEGIATAN LAIN LAIN

a. Latihan SAR Daerah

- Kegiatan : Latihan SAR Daerah Kecelakaan Kapal di
- Perairan Indragiri Hilir Tahun 2020
- Tempat Pelaksanaan : Kantor SAR Pekanbaru dan Kantor SAR Jambi
- Waktu Pelaksanaan : 6 s.d 10 Oktober 2020
- Jumlah Peserta : 50 orang
- Instansi Peserta : Kantor SAR Pekanbaru, Kantor SAR Jambi, Pos SAR Tembilahan, Pos SAR Tungal

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran Kapal Pompong Terbalik di Perairan Tanjung Medang Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis

Pada tanggal 22 Januari 2020 terjadi Kecelakaan Pelayaran di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Berita diterima pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 20.10 WIB dari Bapak Fauzi (Polsek Rupert Utara), perihal Kecelakaan Kapal pompong terbalik saat berayar dari Pulau Rupert tujuan Malaysia pada titik koordinat 020 7' 44.46" N - 1010 47' 30.18" E jarak 33 NM heading 370 dari pelabuhan Pakala Dumai. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 20.30 WIB. Diakukan Operasi SAR 7 (tujuh) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan

yang terdiri dari TNI AU Lanud RSN, Polres Bengkalis, Pos AL Tanjung Medang, KP Siak Polda Riau, Polair Dumai, KSOP Tanjung Medang. dengan hasil selamat 10 (sepuluh) orang, meninggal dunia 1 (satu) orang dan hilang 9 (sembilan) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 Januari 2020 pukul 17.40 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Penerbangan Pesawat TNI AU Jenis HAWK Type 209 TT di Kubang Kabupaten Kampar

Pada tanggal 15 Juni 2020 telah terjadi Kecelakaan Penerbangan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Berita diterima pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 08.30 WIB dari Bapak Rendi (Avsek Bandar SSK II) perihal Kecelakaan Penerbangan Pesawat TNI AU Jenis HAWK Type 209 TT di Kubang Kabupaten Kampar, pada titik koordinat 00 25' 03.9" N - 1010 26' 35.0" E jarak 5,8 KM heading 189,150 dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 08.40 WIB, dan tiba pukul 09.00 WIB, tim berkoordinasi dengan unsur yang terlibat. Korban selamat berjumlah 1 (satu) orang berhasil di evakuasi. Pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 13.50 WIB operasi SAR dinyatakan selesai dan ditutup



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	71	S	194	Selamat
Korban	267	MD	56	Meninggal Dunia
		H	17	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	1	94	11	88	0
MD	0	21	35	0	0
H	0	13	4	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18.75Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	94.12%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	45%

PAGU	Rp. 17,483,925,000	95.67%
REALISASI	Rp. 16,726,217,944	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	90%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	99.17	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	80	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PEKANBARU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
SEKOCI (DUMAI)	1	1	
KN 12 M	1	1	
RIB 9 M (DUMAI)	1	1	
RUBBER BOAT	9	6	3
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	4	4	
TRUK AMPIBIUS	1	1	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
AIRBOAT	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	2	2	
SEPEDA MOTOR	7	7	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGKALIS

	T	B	R
KN 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN ROKAN HILIR

	T	B	R
KN 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

TEMBILAHAN

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
SEKOCI	1		
KN 12 M	3		
RIB 10,7 M	1		
RIB 9 M	2		
RUBBER BOAT	13		
RESCUE CAR	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5		
TRUK AMPIBIUS	1		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
MOTOR TRAIL	6		
AIRBOAT	1		
RAPID DEPLOYMENT	2		
SEPEDA MOTOR	8		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG SIAGA	2		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Personal Komputer
2. Pengadaan Infokus
3. Pengadaan AC Split
4. Pengadaan Ceiling Speaker

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rokan Hilir adalah sebanyak 115 (seratus lima belas) orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PEKANBARU

ADMINISTRASI	20	-
RESCUER	34	-
OPERATOR KOMUNIKASI	4	-
ABK	10	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	-	6
PRAMUBAKTI	-	5

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN ROKAN HILIR

RESCUER	3	-
ABK	1	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TEMBILAHAN

RESCUER	1	-
ABK	7	-
SATPAM	-	4
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGKALIS

RESCUER	6	6
PRAMUBAKTI	-	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	86 PERSONIL
PPPK	29 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

Pelatihan ERD Tender Technician dan ERD 1 Diver Technician Tahun 2020 yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi dan Pekanbaru pada tanggal 24 september s/d 30 september 2020 dengan jumlah peserta 8 orang personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi.

b. Pelatihan External Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

1. Pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan di Perairan Angkatan X Tahun 2020 dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi dimulai pada Tanggal 5 februari s/d 11 februari 2020. Jumlah peserta 45 orang, dengan masing-masing asal instansi : PMI Tebo, PMI Sarolangun, MENWA UMB, SDC Fakultas Perikanan, MAPALA Senja Bungo, MAPALA Mata Angin Bangko, FAJI BUngo, Faji Tebo, MAPALA Gaharu Bungo, Kompas Adventure Indonesia, Pramuka Tebo, SENKOM Bungo, SENKOM, Merangin, SENKOM Sarolangun, SENKOM Tebo, FAJI Sungai Penuh, Pengelola Bumdes Rawa Benta, PMI Sungai Penuh, RAPI Kerinci, ORARI Kerinci, SENKOM Kerinci, SENKOM Sungai Penuh, MAPALA STIA, MAPALA IAIN, Ranger Gunung Tujuh, APGI Jambi, SATGAS SAR Jambi.

2. Pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan di Perairan Angkatan XI Tahun 2020 dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi dimulai pada Tanggal 12 februari s/d 18 februari 2020. Jumlah peserta 54 orang, dengan masing-masing asal instansi : Satgas SAR Jambi, PMI Provinsi, PMI Kota, Pramuka Peduli, KPA Pamalayu, Gita Buana Club, MPA Jambi, FTPI Pengda Jambi, FAJI Pengda Jambi, Menwa UIN, Mapala Siginjai UNJA, Mapala Oase UNJA, Mapala Caldera UNJA, Mapala Albores UNJA, Mapala SWAT STIKOM, Mapala Himapastik Stikes, FKM UNJA, Menwa UNJA, Senkom Jambi, Senkom Batanghari, KSR PMI UNJA, Pramuka Sakawira Tanjung Jabung Barat, KSR PMI STAI Kuala Tungkal, Masyarakat Relawan Kuala Tungkal, Menwa Kuala Tungkal, Senkom Tanjabar, Senkom Tanjabtim, Pemuda Lingkungn Bagan Pete, Menwa Provinsi Jambi.

II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR terhadap 1 (orang) hilang di Hutan Danau Kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Pada tanggal 2 Januari 2020 terjadi musibah 1 (satu) orang hilang di hutan danau kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 05.40 WIB dari Sekretariat Desa Lempur a.n Bpk. Tara Ujo bahwa telah terjadi 1 (satu) orang hilang di Hutan Danau Kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Prov. Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 06.00 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 10 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Gunung Raya, BPBD Kerinci dengan hasil hilang 1 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Januari 2020 pukul 18.30, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR terhadap 1 (orang) "MAN OVERBOARD" hanyut di Perairan Kuala Tengah Kec. Tungkal Iir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Pada tanggal 23 April 2020 terjadi musibah kecelakaan pelayaran pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 23 April 2020 pukul 17.30 WIB dari Bpk. Agus Edi (keuarga korban) bahwa telah terjadi 1 (orang) "MAN OVERBOARD" Hanyut di Perairan Kuala Tengah Kecamatan Tungkal Iir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 April 2020 pukul 18.35 WIB. Diakukan operasi selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Kuala Tungkal, Polair Polres Tanjabbar, BPBD Tanjabbar, Babinkamtibnas Tungkal, Babinsa Karamil 419-03 Tungkal dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02° 04 '37 "S 101° 25' 40 "E atau sejauh 8 nm dari Lkk. Selanjutnya korban dievakuasi menuju ke rumah duka. Operasi ditutup pada tanggal 25 April 2020 pukul 17.40 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR terhadap Bencana Banjir di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Pada tanggal 05 Mei 2020 terjadi musibah Bencana Banjir di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 05 Mei 2020 puku 09.55 WIB dari Bpk. Rozzy (BPBD Batanghari) bahwa telah terjadi peningkatan air Sungai Batanghari yang menyebabkan dampak banjir di sebagian Kecamatan Di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 09.15 WIB. Dilaku-

kan operasi SAR selama 6 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Provinsi dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01° 38'53 "S 103°17' 35 "E atau sejauh 7 km dari Lkk. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi ditutup pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 13.35 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR terhadap 1 (orang) tenggelam di Sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo

Pada tanggal 6 Juni 2020 terjadi musibah 1 (orang) tenggelam di sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 06.20 WIB dari Bpk. Raden Sopli Kades Teriti bahwa telah terjadi 1 (orang) tenggelam di Sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 06.40 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 6 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Tebo, Karamil 046-5/Tebo, Polsek Sumai dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01°26' 19" S 102°26' 52" E atau sejauh 9,8 km dari LKK. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 15.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR terhadap 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Pada tanggal 6 November 2020 terjadi musibah 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 6 November 2020 pukul 06.20 WIB dari Bpk. Tugiran bahwa telah terjadi 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 November 2020 pukul 07.20 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Manau, Babinsa Sungai Manau, BPBD Merangin, Brimob Polres Merangin dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02°10'53.8"S - 101°59'14.5 E atau 11 km dari LKK. Korban dievakuasi menuju ke rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 7 November 2020 pukul 18.35 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	65	S	29	Selamat
Korban	95	MD	58	Meninggal Dunia
		H	8	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	1	24	4	0
MD	0	13	0	45	0
H	0	4	0	4	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 18,240,075,000	94.46%
REALISASI	Rp. 17,200,610,947	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.23Mnt	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	90.63%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	54.47%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.08
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	97.3%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	88.94
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	41.92%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALEMBANG

	T	B	R
KN SAR SETYAKI 202	1	1	
RB 403	1	1	
RIB 01 PALEMBANG	3	3	
RUBBER BOAT	7	7	
OUTBOARD MOTOR	7	7	
RAFTING BOAT	1		1
RESC CAR COMPART	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESC TRUK COMPART	1	1	
TRUCK PERSONIL	2	2	
RESC CARRIER VEHICLE	1	1	
RESC COMMOB VHC	1	1	
TRUCK ANGKUT AMPHI	1	1	
ATV CARGO	1	1	
ATV AMPHIBIUS RESC	1	1	
ATV AMPHIBIUS MEDIS	1	1	
ATV BEACH PATROLL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PAGAR ALAM

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
OUTBOARD MOTOR	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
RESC CARRIER VEHICLE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN MUSI RAWAS

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
OUTBOARD MOTOR	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
RESC CARRIER VEHICLE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

OKU TIMUR

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
OUTBOARD MOTOR	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KN SAR SETYAKI 202	1
RB 403	1
RIB 01 PALEMBANG	3
RUBBER BOAT	7
OUTBOARD MOTOR	7
RAFTING BOAT	1
RESC CAR COMPART	1
RESCUE CAR	1
RESC TRUK COMPART	1
TRUCK PERSONIL	2
RESC CARRIER VEHICLE	1
RESC COMMOB VHC	1
TRUCK ANGKUT AMPHI	1
ATV CARGO	1
ATV AMPHIBIUS RESC	1
ATV AMPHIBIUS MEDIS	1
ATV BEACH PATROLL	1
MOTOR TRAIL	1
TOWER RAPELLING	1
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Locker Rescue (30 buah)
2. Pengadaan Kamera Pengawas (CCTV) (1 Paket)
3. Pengadaan Infocus (2 Unit)
4. Pematangan Lahan Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaram (1 Paket)

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaram, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Musi Rawas, Serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur adalah sebanyak 77 orang PNS dan 20 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALEMBANG

ADMINISTRASI	18	-
RESCUER	31	9
OPERATOR KOMUNIKASI	4	-
ABK	12	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PAGAR ALAM

RESCUER	4	2
---------	---	---

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN MUSI RAWAS

RESCUER	5	1
---------	---	---

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN OKU TIMUR

RESCUER	3	2
---------	---	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	77 PERSONIL
PPPK	20 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAMBI

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

Pelatihan ERD Tender Technician dan ERD 1 Diver Technician Tahun 2020 yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi dan Pekanbaru pada tanggal 24 september s/d 30 september 2020 dengan jumlah peserta 8 orang personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi.

b. Pelatihan External Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

1. Pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan di Perairan Angkatan X Tahun 2020 dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi dimulai pada Tanggal 5 februari s/d 11 februari 2020. Jumlah peserta 45 orang, dengan masing-masing asal instansi : PMI Tebo, PMI Sarolangun, MENWA UMB, SDC Fakultas Perikanan, MAPALA Senja Bungo, MAPALA Mata Angin Bangko, FAJI BUngo, Faji Tebo, MAPALA Gaharu Bungo, Kompas Adventure Indonesia, Pramuka Tebo, SENKOM Bungo, SENKOM, Merangin, SENKOM Sarolangun, SENKOM Tebo, FAJI Sungai Penuh, Pengelola Bumdes Rawa Bento, PMI Sungai Penuh, RAPI Kerinci, ORARI Kerinci, SENKOM Kerinci, SENKOM Sungai Penuh, MAPALA STIA, MAPALA IAIN, Ranger Gunung Tujuh, APGI Jambi, SATGAS SAR Jambi.

2. Pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan di Perairan Angkatan XI Tahun 2020 dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi dimulai pada Tanggal 12 februari s/d 18 februari 2020. Jumlah peserta 54 orang, dengan masing-masing asal instansi : Satgas SAR Jambi, PMI Provinsi, PMI Kota, Pramuka Peduli, KPA Pamalayu, Gita Buana Club, MPA Jambi, FTPI Pengda Jambi, FAJI Pengda Jambi, Menwa UIN, Mapala Siginjau UNJA, Mapala Oase UNJA, Mapala Caldera UNJA, Mapala Albores UNJA, Mapala SWAT STIKOM, Mapala Himapastik Stikes, FKM UNJA, Menwa UNJA, Senkom Jambi, Senkom Batanghari, KSR PMI UNJA, Pramuka Sakawira Tanjung Jabung Barat, KSR PMI STAI Kuala Tungkal, Masyarakat Relawan Kuala Tungkal, Menwa Kuala Tungkal, Senkom Tanjungbar, Senkom Tanjungbim, Pemuda Lingkungn Bagan Pete, Menwa Provinsi Jambi.



II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR terhadap 1 (orang) hilang di Hutan Danau Kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Pada tanggal 2 Januari 2020 terjadi musibah 1 (satu) orang hilang di hutan danau kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 05.40 WIB dari Sekretariat Desa Lempur a.n Bpk. Tara Ujo bahwa telah terjadi 1 (satu) orang hilang di Hutan Danau Kaco Desa Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Prov. Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 2 Januari 2020 pukul 06.00 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 10 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Gunung Raya, BPBD Kerinci dengan hasil hilang 1 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Januari 2020 pukul 18.30, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR terhadap 1 (orang) "MAN OVERBOARD" hanyut di Perairan Kuala Tengah Kec. Tungkal Lir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Pada tanggal 23 April 2020 terjadi musibah kecelakaan pelayaran pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 23 April 2020 pukul 17.30 WIB dari Bpk. Agus Edi (keuarga korban) bahwa telah terjadi 1 (orang) "MAN OVERBOARD" Hanyut di Perairan Kuala Tengah Kecamatan Tungkal Lir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 April 2020 pukul 18.35 WIB. Diakukan operasi selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Kuala Tungkal, Polair Polres Tanjungbar, BPBD Tanjungbar, Babinkamtibnas Tungkal, Babinsa Koramil 419-03 Tungkal dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02° 04 '37 "S 101° 25' 40 "E atau sejauh 8 nm dari Lkk. Selanjutnya korban dievakuasi menuju ke rumah duka. Operasi ditutup pada tanggal 25 April 2020 pukul 17.40 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR terhadap Bencana Banjir di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Pada tanggal 05 Mei 2020 terjadi musibah Bencana Banjir di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 05 Mei 2020 puku 09.55 WIB dari Bpk. Rozzy (BPBD Batanghari) bahwa telah terjadi peningkatan air Sungai Batanghari yang menyebabkan dampak banjir di sebagian Kecamatan Di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 09.15 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 6 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Provinsi dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01° 38'53 "S 103°17' 35 "E atau sejauh 7 km dari Lkk. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi ditutup pada

tanggal 10 Mei 2020 pukul 13.35 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR terhadap 1 (orang) tenggelam di Sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo

Pada tanggal 6 Juni 2020 terjadi musibah 1 (orang) tenggelam di sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 06.20 WIB dari Bpk. Raden Sopli Kades Teriti bahwa telah terjadi 1 (orang) tenggelam di Sungai Batanghari Desa Teriti Kecamatan Sumai Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 06.40 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 6 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Tebo, Koramil 046-5/Tebo, Polsek Sumai dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01°26' 19" S 102°26' 52" E atau sejauh 9,8 km dari LKK. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 15.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR terhadap 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Pada tanggal 6 November 2020 terjadi musibah 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada Kantor SAR Jambi. Berita diterima pada tanggal 6 November 2020 pukul 06.20 WIB dari Bpk. Tugiran bahwa telah terjadi 1 (orang) tenggelam di Sungai Merangin Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 November 2020 pukul 07.20 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Manau, Babinsa Sungai Manau, BPBD Merangin, Brimob Polres Merangin dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02°10'53,8"S - 101°59'14,5 E atau 11 km dari LKK. Korban dievakuasi menuju ke rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 7 November 2020 pukul 18.35 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	37	S	689	Selamat
Korban	721	MD	29	Meninggal Dunia
		H	3	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	8	1	680	0
MD	0	2	26	1	0
H	0	0	3	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18.98Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.46%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85.64%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	69.52%

PAGU	Rp. 12,878,421,000	97.22%
REALISASI	Rp. 12,519,799,194	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	91.24%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	46.38%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	78.80%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	92.23	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.43	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan JAMBI

	T	B	R
KAPAL RB 12 M	1	1	-
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	6	6	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE TRUK	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	-
TRUCK ATV	1	1	-
ATV	2	2	-
MOTOR TRAIL	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
DERMAGA	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS Pencarian & Pertolongan BUNGO

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-
RAFTING BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE TRUK	1	1	-
RESCUE CARRIER	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

UNIT Pencarian & Pertolongan KUALA TUNGKAL

	T	B	R
KAPAL RB 28 M	1	1	-
RIB 10 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE CARRIER	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

KERINCI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RAFTING BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE TRUK	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 28 M	1
KAPAL RB 12 M	1
RIB 12 M	1
RIB 10 M	1
RUBBER BOAT	10
RAFTING BOAT	2
RESCUE CAR	4
RESCUE TRUK	3
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
TRUK ATV	1
ATV	2
MOTOR TRAIL	9
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	1
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	4

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Mesin Fotocopy Pos SAR Bungo
2. Pengadaan Printer Pos SAR Bungo dan Kerinci
3. Pengadaan Meubelair Pos SAR Bungo dan Kerinci
4. Pengadaan CCTV Pos SAR Bungo

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bungo, Pos Pencarian dan Pertolongan Kerinci Dan Unit Pencarian dan Pertolongan Kuala Tungkal adalah sebanyak 94 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR Pencarian & Pertolongan JAMBI

ADMINISTRASI	12
RESCUER	24
OPERATOR KOMUNIKASI	1
ABK	6
SATPAM	4
PRAMUBAKTI	6

POS Pencarian & Pertolongan KERINCI

ADMINISTRASI	1
RESCUER	9
ABK	3
SATPAM	1

POS Pencarian & Pertolongan BUNGO

RESCUER	10
ABK	3
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT Pencarian & Pertolongan KUALA TUNGKAL

RESCUER	7
ABK	4

TOTAL PEGAWAI

PNS	64 PERSONIL
PPPK	30 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BENGKULU

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Potensi Collapse Structure Search and Rescue Angkatan I Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu.

Pelatihan Collapse Structure Search and Rescue (CSSR) I Tahun 2021 yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu pada tanggal 4 Maret s/d 9 Maret 2021, dilaksanakan sesuai pedoman pelaksanaan Pelatihan Potensi dimasa pandemi, setiap peserta wajib di rapid antigen sebelum dan sesudah pelatihan serta mematuhi prosedur kesehatan.

Pelatihan potensi CSSR I dilaksanakan dengan jumlah peserta 30 orang potensi yang terdiri dari 19 instansi, yaitu :

1. Seluma Rescue;
2. Dit. Polairud;
3. Dit. Samapta;
4. Kepahiang Rescue;
5. R59 Bengkulu;
6. Bengkulu Navigator;
7. BSR;
8. MRI-ACT;
9. PMI Kota Bengkulu;
10. BERT;
11. BPBD Kota Bengkulu;
12. Latun Bengkulu;
13. Brimob Polda Bengkulu;
14. Tagana Bengkulu;
15. M2 Rescue;
16. Karang Taruna;
17. TNI-AD;
18. FPPL; dan
19. IDMC Bengkulu.

Materi disampaikan dengan metode ceramah, praktek, dan simulasi 24 jam dengan total jam pelajaran 72 JP.

Materi yang disampaikan terdiri dari :

1. Substansi Basarnas (2JP)
2. Pertolongan Pertama/ First Aids (28 JP)
3. Perolongan di bangunan runtuh (32 JP)
4. Pembinaan Fisik (10 JP)

Hasil yang diperoleh dari Pelatihan Potensi CSSR I Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu, dari 30 peserta pelatihan seluruhnya lulus pelatihan.

b. Pelatihan Potensi Confined Space Rescue Angkatan I Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu.

Pelatihan Confined Space Rescue (CSR) I Tahun 2021 yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu pada tanggal 4 Maret s/d 9 Maret 2021, dilaksanakan sesuai pedoman pelaksanaan Pelatihan Potensi dimasa pandemi, setiap peserta wajib di rapid antigen sebelum dan sesudah pelatihan serta mematuhi prosedur kesehatan.

Pelatihan potensi CSR I dilaksanakan dengan jumlah peserta 20 orang potensi yang terdiri dari 9 instansi, yaitu :

1. Pemadam Kebakaran Bandara
2. Pemadam Kebakaran Kota Bengkulu
3. BPBD Kota Bengkulu
4. Brimob Polda Bengkulu
5. KPLP Bengkulu
6. Rafflesia Navigator
7. Kepahiang Rescue
8. R 59 Rejang Lebong
9. BERT

Materi disampaikan dengan metode ceramah, praktek, dan simulasi 24 jam dengan total jam pelajaran 72 JP.

Materi yang disampaikan terdiri dari :

1. Substansi Basarnas (2 JP)
2. Pertolongan Pertama/ First Aid (26 JP)
3. Pengantar Ruang Terbatas (2 JP)
4. Pengenalan Peralatan (2 JP)
5. Pengujian Udara (1 JP)
6. Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) (10 JP)
7. Tali dan Simpul (6 JP)
8. Leasing dan Artificial Rescue Frame (5 JP)
9. Pertolongan di Ruang Terbatas (8 JP)
10. Pembinaan Fisik (10 JP)

Hasil yang diperoleh dari Pelatihan Potensi CSR I Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu, dari 20 peserta pelatihan seluruhnya lulus pelatihan.



II. PHOTO KEGIATAN LAIN-LAIN

I. Pembinaan Teknis Rescuer

a. Pendidikan dan Latihan Teknis Rescuer dilaksanakan sebagai pengembangan kemampuan teknis rescuer. Pada tahun 2020 kegiatan pendidikan dilaksanakan 2 kegiatan, yaitu Diklat CSSR yang dilaksanakan pada 26 Agustus-8 September 2020 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu yang berjumlah 27 Peserta dan mengirim personal sebanyak 3 Orang untuk menjadi peserta diklat Urban SAR pada tanggal 21 November-17 Desember 2020 yang diadakan oleh Balai Diklat Basarnas.

b. Latihan basah Intercept dan Medevac dilaksanakan sebagai pemanfaatan pada saat pemanasan bergerak RB213 dan RIB 01, RB213 berperan sebagai Distress Craft dan RIB 01 berperan sebagai Rescue Craft. Perencanaan Intercept dilaksanakan oleh Tim siaga pada saat itu di Kantor SAR Bengkulu, Pelaksana lapangan dilaksanakan oleh Tim on call dan seluruh Crew RB213. Latihan Intercept dan Medevac dilaksanakan di perairan Bengkulu dan sekitar pulau Tikus pada tanggal : 8 Februari 2021

c. Pembinaan rutin teori praktek untuk Rescuer. Pembinaan rutin teori praktek untuk Rescuer dilaksanakan sesuai jadwal bulanan Rescuer.

II. Pembinaan Fisik Rescuer

Pembinaan fisik untuk Rescuer dilaksanakan sesuai jadwal bulanan Rescuer.



I. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 1 Orang Hanyut Di Sungai Sawang Desa Sinar Mulya Kec. Maje Kab. Kaur Provinsi Bengkulu.

Tanggal 25 Januari 2020 Pukul 22.00 Petugas siaga komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Petugas siaga komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu terima info dari Ipda Cahya Kapolsek Kec. Maje (081223333247) bahwa telah terjadi kondisi membahayakan jiwa manusia 1 Orang Hanyut di Sungai Sawang Desa Sinar Mulya Kec. Maje Kab. Kaur Prov Bengkulu. Tanggal 26 Januari 2020 Pukul 00.30 Tim Unit Siaga SAR Bengkulu Selatan berjumlah 1 tim telah tiba di lokasi kejadian (04° 51'24.76" S - 103°27'19.73" E) kondisi membahayakan jiwa manusia 1 Orang Hanyut di Sungai Sawang Desa Sinar Mulya Kec. Maje Kab. Kaur Prov Bengkulu, langsung melakukan koordinasi dengan unsur SAR, langsung melakukan pemantauan di sekitar LKK. Tanggal 27 Januari 2020 Pukul 07.45 Tim SAR Gabungan berhasil menemukan korban atas nama Nur Wardoyo laki-laki 28 tahun dalam keadaan meninggal dunia, korban kemudian dibawa ke rumah duka. Tanggal 27 Januari 2020 Pukul 08.00 Operasi pencarian dan pertolongan kondisi membahayakan jiwa manusia 1 Orang Hanyut di Sungai Sawang Desa Sinar Mulya Kec. Maje Kab. Kaur Prov Bengkulu diusulkan untuk ditutup, unsur SAR yang terlibat kembali ke instansi masing masing.

b. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 1 Orang Tenggelam Di Pantai Panjang Bengkulu.

Pada tanggal 02 Januari 2020 Pukul 15.00 Petugas siaga komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Petugas siaga komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu terima info dari Bapak Rasidianta Kasat Intel Po da Bengkulu (081389629763) bahwa telah terjadi kondisi membahayakan jiwa manusia 1 orang tenggelam di Pantai Panjang Bengkulu. Tim pencari dan penolong Kanser Bengkulu diberangkatkan menuju lokasi. Unsur SAR Melakukan pencarian 2 NM kearah barat dan melakukan penyisiran darat kearah barat dengan menggunakan 4 LCR. Pada tanggal 04 Januari 2020 Pukul 03.10 Tim SAR Gabungan berhasil menemukan dan mengevakuasi 1 orang tenggelam di Pantai Panjang Bengkulu AN Arief Mahendra Lakis 18 Tahun 100 M dari LKP pada koordinat (3°48'32.24"S 102°15'43.88"E) dalam keadaan meninggal dunia. Korban di evakuasi ke Rumah Sakit Bhayangkara. Setelah korban telah ditemukan dalam keadaan meninggal dunia Operasi pencarian dan pertolongan ditutup, unsur SAR yang terlibat kembali ke instansi masing masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Lancang Nelayan Hilang Di Perairan Bantal Kab. Muko Muko Prov. Bengkulu Dgn POB 2 Orang.

Pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 18.00 terima berita dari bpk Edi Seken nelayan pantai indah, muko muko (082377929659) bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal Lancang Nelayan Hilang Di Perairan Bantal Kab. Muko Muko Prov. Bengkulu Dgn POB 2 Org atas nama shery laki dan moly laki-laki. Pukul 18.20 tim rescue Pos Sar Muko Muko diberangkatkan menuju lokasi dengan menggunakan RIB 02 Bengkulu estimasi tim sampai di lokasi perairan bantal 25 menit, pada pukul 18.50 Tim rescue RIB 02 Pos Sar Muko Muko dan kapal nelayan berhasil menemukan korban menggapung apung dan langsung di evakuasi menuju dermaga RIB 02 Muko Muko selanjutnya Tim Rescue Pos Sar Muko Muko tiba di dermaga dan korban langsung di bawa ke rumah masing-masing. Pukul 20.25 semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 1 Orang Tenggelam Di Aliran Sungai Sungai Ketahun Desa Gembung Raya Kec Napal Putih Kab Bengkulu Utara.

Pada tanggal 4 April 2020 Pukul 14.00 telah terjadi Kondisi membahayakan jiwa manusia 1 orang tenggelam di Aliran Sungai Sungai Ketahun Desa Gembung Raya Kec Napal Putih Kab Bengkulu Utara atas nama Awang Laki - laki Umur 45 Tahun. semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing. Pada Pukul 22.00 Tim pencarian dan pertolongan Bengkulu tiba di Polsek Napal Putih (3°12'12.96"S 101°50'21.27"E), tim koordinasi dan briefing merencanakan pencarian hari kedua 0405 0700 G, tim pencari dan pertolongan Bengkulu belum tiba dilokasi kejadian dikarenakan kondisi jalan yang tidak bisa dilewati kendaraan roda empat. Pada tanggal 9 April 2020 Pukul 14.00 Operasi Kondisi membahayakan jiwa manusia 1 orang tenggelam di Aliran Sungai Ketahun Desa Gembung Raya Kec Napal Putih Kab Bengkulu Utara dilaksanakan selama 6 hari dinyatakan selesai dengan hasil nihil korban tidak ditemukan dan diusulkan ditutup, selanjutnya dilakukan pemantauan dan operasi sar akan dibuka kembali jika ditemukan tanda - tanda korban, estimasi waktu tempuh 8 jam perjalanan.

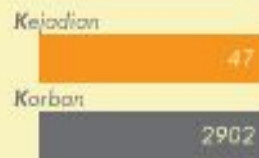


e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 3 (Tiga) Orang Hanyut Terseret Ombak Di Pantai Depok Desa Harapan Kec Pondok Kelapa Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Pada tanggal 07 Marer 2020 Pukul 18.00 terjadi terjadi kondisi membahayakan jiwa manusia 3 (tiga) orang hanyut terseret ombak di pantai Depok pada TW 0307 1700 G perkiraan Lokasi Kejadian (3°42'1.84"s 102°14'40.74"e) Desa Harapan Kec Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. Data korban : Riki (16 thn), Andri (16 thn), Albert (16 thn). Korban atas nama Riki (16 thn), Andri (16 thn) dalam keadaan selamat. Pada Tanggal 08 Maret 2020 Pukul 10.05 Korban atas nama Albert ditemukan dalam keadaan meninggal Dunia pada koordinat 3°41'56"S 102°14'40"E, selanjutnya di evakuasi menuju RS Bhayangkara Bengkulu untuk dilakukan visum, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing operasi Pencarian dan Pertolongan diusulkan untuk ditutup.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	2843	Selamat
MD	43	Meninggal Dunia
H	16	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	12	31	4	0
S	0	17	75	2751	0
MD	0	4	38	1	0
H	0	15	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 14,269,425,000	95.97%
REALISASI	Rp. 13,693,838,523	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14.3menit	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90.09%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	92.80%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	49%
Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	85.71%
Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.82
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	92%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	74.05
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	53%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BENGKULU	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
RIB 9,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	9	7	2
RAFTING BOAT	3	2	1
RESCUE CAR	4	4	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	2	2	
TRUK ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2	2	
MOTOR TRAIL	7	6	1
SEPEDA MOTOR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

MUKOMUKO	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

BENGKULU SELATAN	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 36 M	1
RIB 9,5 M	2
RUBBER BOAT	10
RAFTING BOAT	5
RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	1
TRUK ANGKUT PERSONIL	4
TRUK ATV	1
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2
MOTOR TRAIL	9
RAPID DEPLOYMENT	1
SEPEDA MOTOR	3
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG SIAGA	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Peralatan HART
2. Pengadaan Peralatan SAR Laut
3. Pengadaan Peralatan SAR Medis
4. Pengadaan Kamera CCTV

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Selatan adalah sebanyak 94 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGKULU

ADMINISTRASI	17
RESCUER	30
OPERATOR KOMUNIKASI	5
ABK	2
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	7
	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MUKOMUKO

RESCUER	6	3
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	2	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGKULU SELATAN

RESCUER	4	2
SATPAM	1	
PRAMUBAKTI	1	

TOTAL PEGAWAI

PNS	61 PERSONIL
PPPK	33 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAMPUNG

A. Pelatihan internal 1. Diklat URBAN SAR

Pelatihan Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini bertempat di Jalan Tegal Panjang, Kec. Cariu, Bogor, Jawa Barat, Waktu pelaksanaannya pada tanggal 23 November s.d 16 Desember 2020, yang di ikuti oleh beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan, dengan jumlah peserta 50 orang.

B. Pelatihan eksternal (Pelatihan Teknis Pertoongan Di Atas Permukaan Air Bagi Potensi Pencarian Dan Pertolongan Lampung Tahun 2020)

a. Waktu Pelaksanaan
Tanggal : 13 s.d. 17 Maret 2020

b. Tempat

- Pembukaan : Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung
- Ruang Kelas : Ruang Rapat Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung
- Aplikasi Lapangan : 1. Kolam Renang BATALYON 143 TWEJ Candi Mas

1. Instruktur pelatihan berjumlah 10 Orang berasal dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung;
2. Panitia berjumlah 42 Orang berasal dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung;
3. Observer 1 Orang Berasal dari Direktorat Bina Potensi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
4. Peserta berjumlah 50 orang Potensi Pencarian dan Pertolongan Lampung, yaitu :
 - TNI Angkatan Laut : 2 Orang
 - Sat. Brimob Polda Lampung : 2 Orang
 - Dit. Polair Polda Lampung : 2 Orang
 - Dit Samapta Polda Lampung : 2 Orang
 - Senkom Mitra Polri : 2 Orang
 - Pmi Provinsi Lampung : 2 Orang
 - SAR Perhubungan : 2 Orang
 - SAR Medis Universitas Malahayati : 2 Orang
 - Polinea Diving Club (PDC) : 2 Orang
 - Maharipal UIN Lampung : 2 Orang
 - Pramuka Kwarda Lampung : 3 Orang
 - Vertical Rescue Regional.Lampung : 2 Orang
 - Korral Metro Lampung : 3 Orang
 - Survival Skill Chapter Lampung : 2 Orang
 - Yayasan (LP3UI) Lampung : 2 Orang
 - SAR MTA Lampung : 2 Orang
 - RAPI Provinsi Lampung : 2 Orang
 - Al-Fatah Rescue Lampung : 3 Orang
 - One Care Lampung : 2 Orang
 - Indonesia Escorting Ambulance (IEA) : 2 Orang
 - Aksi Cepat Tanggap Lampung : 2 Orang
 - Watala : 2 Orang
 - Rumah Zakat Action : 2 Orang
 - Laznas Dewan Dakwah : 1 Orang
 - Total: 50 Orang



B. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kec. Kapal Perahu Nelayan Mutiara Jaya Yang Terbalik Diperairan Maringgai, Kab. Lampung Timur Prop. Lampung. Pob. 4 Org

PD TW 1202 0605 KPP Lampung terima info dari bapak Dwi Saputra (Ka UPP Kesyahbandaran Maringgai), bahwa sekitar TW 1201 1600 G telah terjadi Kecelakaan Kapal Perahu Nelayan Mutiara Jaya yang terbalik (POB 4 Orang) di perairan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung. Tim Rescue POS SAR Bakauheni bergerak menuju LKM dengan kekuatan 6 Orang personel, Lokasi Kejadian LKP 5°26'37.6"S-105° 56'57.66"E atau jarak 27,81 Nm / Arah Timur Laut, Radial 24,46° dari POs SAR Bakauheni. Pelaksanaan Operasi SAR dilaksanakan selama 7 hari.

b. Operasi Pencarian Dan Pertolongan Kecelakaan Kapal Terhadap 3 Org Yang Terseret Arus Karena Kapal Terbalik Di Sungai Way Kanan Kertajaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan

Terima info dari Bp. Hendriyansyah (Warga Korban Selamat Hp. 0823 7376 2336) bahwa PD TW 0102 1730 G 8 Orang Korban hendak pulang ke rumah dari kerja dengan menyeberang sungai Way Kanan menggunakan kapal Getek. Dan kapal terbalik dengan 5 orang korban selamat dan 3 orang terseret arus. Selanjutnya pelapor meminta bantuan Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, operasi SAR dilaksanakan selama 3 hari dengan hasil semua korban berhasil ditemukan.

c. Operasi SAR Bencana Banjir Di Keteguhan Kec. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

PD TW 0330 1910 G Kantor SAR Lampung Terima info dari Ibu Putri (Warga Teluk Betung Timur HP. 0896 0740 83860) perihal bencana banjir di Keteguhan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Prop. Lampung dan meminta bantuan untuk evakuasi. PD TW 0331 0020 G Debit air sudah mulai berangsur surut, tim SAR gabungan masih melaksanakan evakuasi dan menyisir wilayah yang terdampak banjir untuk memastikan tdk terdapat korban hilang terseret air dan atau tertimpa bangunan. PD TW 0331 1300 G Setelah dilaksanakanya penyisiran oleh tim SAR gabungan dan pendataan terhadap korban terdampak banjir dan dipastikan bahwa tidak ada lagi korban yang terseret air/hilang dan atau tertimbun bangunan.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian 454
Korban 10232

S 10194 Selamat
MD 34 Meninggal Dunia
H 4 Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	365	3	9824	2
MD	0	6	25	1	2
H	0	4	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU Rp. 16,390,327,000
REALISASI Rp. 16,075,362,293 **98.08%**

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	4.93menit	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.97%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	22%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	96.3%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	92.61
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.74
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	41%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

LAMPUNG	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RUBBER BOAT	10	8	2
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	2	2	
AMPIBIUS BOAT	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	7	7	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

TANGGAMUS	T	B	R
RIB 9 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN	T	B	R
TULANG BAWANG			
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

BAKAUHENI	T	B	R
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 9 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	13		
RAFTING BOAT	1		
RESCUE CAR	6		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5		
ATV	2		
AMPIBIUS BOAT	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	10		
RAPID DEPLOYMENT	2		
SEPEDA MOTOR	4		
PARAMOTOR	3		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
2. Pengawasan Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
3. Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
4. Perencanaan Pengembangan Pos Sekuriti Kantor

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus, Pos Pencarian dan Pertolongan Bakauheni Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tulang Bawang adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN LAMPUNG

ADMINISTRASI	14	-
RESCUER	33	10
ABK	10	5
SATPAM		8
PRAMUBAKTI		7

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN TULANG BAWANG

RESCUER	5	1
---------	---	---

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TANGGAMUS

ADMINISTRASI	1	
RESCUER	6	3
SATPAM		1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BAKAUHENI

RESCUER	6	2
---------	---	---

TOTAL PEGAWAI

PNS 75 PERSONIL
PPP 37 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

I. Kegiatan Pelatihan

A. Pelatihan Internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

1. Diklat Jungle Rescue Angkatan XIV dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 11 s.d 21 Maret 2020 dengan jumlah peserta 1 Orang

2. Bimbingan Teknis Legal opinion "Legal Aspek Terkait dengan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 16 s.d. 21 Maret 2020 dengan jumlah peserta 1 Orang

3. Diklat Perwira Kapal Negara Tk.II dilaksanakan di Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Banten pada tanggal 08 September s.d 23 Desember 2020 dengan jumlah peserta 1 Orang

4. Diklat Aeronautical Radio Operator dilaksanakan di Asrama Oscar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC) pada tanggal 22 September s.d 03 Oktober 2020 dengan jumlah peserta 1 Orang

5. Pelaksanaan Individual Skill (Khusus Rescuer) Kegiatan Pelaksanaan Individual Skill Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang Pada Tanggal 15 Oktober dan 22 Oktober 2020

B. Pelatihan Eksternal

Untuk Tahun Anggaran 2020 kegiatan Pelatihan eksternal tidak dilaksanakan dikarenakan Anggaran untuk Pelatihan Eksternal dilakukan Refocusing dalam rangka mendukung penanganan pandemi covid-19

C. Latihan SAR Daerah

Program Latihan Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat di Gunung Bintang Kabupaten Bintan Tahun 2020 ini disusun dengan maksud memberikan gambaran secara umum kepada Pimpinan tentang penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan baik Posko Lapangan maupun Manuver Lapangan. Dikarenakan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan alur penerbangan yang sangat tinggi dan dikhawatirkan akan terjadi kecelakaan pesawat. Maka demikian di selenggarakan Latihan Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat ini yang bertujuan selain meningkatkan koordinasi antar instansi terkait juga memberikan pembinaan, penerahan dan pengendalian potensi SAR dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan yang sebenarnya, dan melibatkan 30 orang peserta dari potensi SAR yang ada di lingkungan Administrasi Kabupaten Bintan yang dilaksanakan pada Gunung Bintang, Kabupaten Bintan dari tanggal 13 – 16 November 2020. Kegiatan dilaksanakan dengan hasil baik dan mencapai tujuan. Pejabat Sementara Bupati Bintan menginspirasi kegiatan Latihan ini dan meminta menjadi kegiatan rutin di lingkungan Kabupaten Bintan.



III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR musibah kecelakaan kapal KLM Miftha Rezky menga ami kebocoran di Perairan Berakit Pulau Bintan.

Pada tanggal 26 juli 2020 pukul 09.51 wib terjadi musibah kecelakaan kapal KLM Miftha Rezky mengalami kebocoran di Perairan Berakit Pulau Bintan pada Kantor SAR Tanjungpinang. Berita diterima pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 11.15 wib dari bapak Regar hp. 081275666487 (pemilik kapa) perihai telah terjadi kecelakaan kapal KLM Miftha Rezky mengalami kebocoran di Perairan Berakit Pulau Bintan. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 juli 2020 puku 11.30 wib. Di akukan operasi SAR selama 1 (satu) hari ,dibantu oleh tim SAR dari Bakamla Zona Barat Batam, Po air Polda Kepri, Polair Po res Bintan, PLP Tanjung Uban, Agen kapal dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 7 (tujuh) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hi ang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01 30.576 N 104 54.076 E. Seluruh korban dievakuasi menuju Pulau Berakit. Operasi SAR ditutup pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 21.00 wib semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

b. Operasi SAR musibah kece akaan kapa 1 (satu) orang nelayan pergi memancing dan belum kembali di duga tengge am di Perairan Pu au Cepedak Kec. Bintan Pesisir Kab. Bintan.

Pada tanggal 08 Maret 2020 pukul 17.00 wib terjadi musibah kecelakaan kapal 1 (satu) orang nelayan pergi memancing dan belum kembali di duga tenggelam di Perairan Pulau Cepedak Kec. Bintan Pesisir Kab. Bintan pada Kantor SAR Tanjungpinang. Berita diterima pada tanggal 09 Maret 2020 pukul 09.50 wib dari Bapak Arwan(DPRD Kab. Bintan) perihal telah terjadi musibah kecelakaan kapal 1 (satu) orang nelayan per-

gi memancing dan belum kembali di duga tenggelam di Perairan Pulau Cepedak Kec. Bintan Pesisir Kab. Bintan. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Maret 2020 pukul 06.00 wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari ,dibantu oleh tim SAR dari Polair Polres Bintan, Pos TNI AL, Polsek Bintan Timur, Babinkamtibmas Kelong dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 00 52 45.342 N 104 43 6.617 E (± 2 NM dari LKK). Seluruh korban dievakuasi menuju rumah duka Kp. Manok Desa Kelong Kec. Bintan Pesisir Kab. Bintan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 18.00 wib semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	31	S	87	Selamat
Korban	108	MD	20	Meninggal Dunia
		H	1	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	86	1	0	0
MD	0	10	10	0	0
H	0	1	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	4.96menit
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	87.10%
Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	50.06%

PAGU	Rp. 20,846,434,000	91.95%
REALISASI	Rp. 19,168,756,840	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	80%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	46%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	95%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	99.17	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90.45	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	91.6%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

TJ PINANG

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	
KAPAL RB-209	1	1	
RIB 04 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	10	2
PERAHU ARUM JERAM	1		1
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CAR TIPE II	2	2	
RESCUE CARRIER	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
RESCUE EKSRAVATOR	1	1	
JETSKY	2	1	1
MOTOR TRAIL	4	4	
TOWER RAPELLING	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

BATAM

	T	B	R
RIB 03 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MINI BUS	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

TJ BALAI KARIMUN

	T	B	R
RIB 02 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR TIPE II	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

LINGGA

	T	B	R
RIB 01 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	1		
KAPAL RB-209	1		
RIB 12 M DAN RIB 9 M	4		
RUBBER BOAT	20		
RAFTING BOAT	1		
PERAHU ARUM JERAM	1		
RESCUE CAR TIPE I	2		
RESCUE CAR TIPE II	4		
RESCUE CARRIER	4		
RESCUE TRUK	1		
MINI BUS	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
RESCUE EKSRAVATOR	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	10		
SEPEDA MOTOR	2		
TOWER RAPELLING	3		
DERMAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Laptop 8 unit
2. Tiang dan Lampu Penerangan Solar Cel 4 unit
3. Pembangunan Shelter Kendaraan Roda 4 50 M2
4. Pengelolaan Kegiatan Pembangunan Shelter Kendaraan Roda 4 50 M2

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjungbalai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga, adalah sebanyak 140 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

TANJUNG PINANG		
ADMINISTRASI	19	
RESCUER	23	
OPERATOR KOMUNIKASI	5	
ABK	38	6
SATPAM	7	
PRAMUBAKTI	6	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

LINGGA		
RESCUER	5	
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

TJ BALAI KARIMUN		
RESCUER	9	
OPERATOR KOMUNIKASI	1	
SATPAM		1
PRAMUBAKTI		1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

BATAM		
ADMINISTRASI	1	
RESCUER	8	
ABK	3	2
PRAMUBAKTI		1

TOTAL PEGAWAI

PNS	112 PERSONIL
PPPK	28 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PANGKAL PINANG

III. KEGIATAN OPERASI

a. Pada tanggal 06 Mei tahun 2020 terjadi musibah kecelakaan kapal pada kantor pencarian dan pertolongan pangkalpinang. Berita diterima pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 12.00 Wib dari Basarnas Com and Center perihal Signal distress SC Eternity XLVIII pada koordinat 1° 56' 1,00" S 107° 12' 2,00" E. Tim diberangkatkan menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 12.20 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dibantu oleh tim SAR dari Dit Polair Babel dengan hasil EPIRB ditemukan dengan menggunakan manpack DF pada koordinat 1° 45,168' S 107° 12,412' E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 16.00 Wib dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kesatuan masing – masing.

b. Pada tanggal 15 Juni tahun 2020 terjadi musibah kecelakaan kapal pada kantor pencarian dan pertolongan pangkalpinang. Berita diterima pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 08.16 Wib dari IDMCC Basarnas perihal Signal distress pada koordinat 0° 36' 11,54" S 106° 31' 57,93" E. Tim diberangkatkan menuju tempat kejadian pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 08.30 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dibantu oleh tim SAR dari SROP Pangkalbalam dan Dit Polair

Babel dengan hasil EPIRB ditemukan pada koordinat 0° 59'48,60" S 107° 15' 24,90" E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 08.50 Wib dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kesatuan masing – masing.

c. Pada tanggal 17 Desember tahun 2020 terjadi musibah kece akan kapal pada kantor pencarian dan pertolongan pangkalpinang. Berita diterima pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 12.30 Wib dari Basarnas Com and Center perihal bahwa MV Nord Fortune mengevakuasi 7 (tujuh) ABK KML Lima Saudara yang tengge am pada titik koordinat 4° 53,234' S 111° 16,911' E. Tim diberangkatkan menuju tempat kejadian pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 05.00 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dibantu oleh tim SAR dari SROP Pangka balam, Dinas Kesehatan Prov. Kep. Babel dan Dit Po air Babel dengan hasil korban berhasil di evakuasi di titik intercept pada koordinat 1° 57' 2" S 106° 33' 37" E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 12.50 Wib dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kesatuan masing – masing.

d. Pada tanggal 19 Agustus tahun 2020 terjadi musibah kece akan kapal pada kantor pencarian dan pertolongan pangkalpinang. Berita diterima pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 15.00 Wib dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna perihal bahwa Kapal nelayan Sidarahayu menga ami kecelakaan dan akan dilakukan medevac terhadap ABK di perairan Bangka

Belitung. Petugas komunikasi pangkalpinang melakukan pemapel an dan e broadcast kepada kapal – kapal yang melintas disekitar LKP dan pada tanggal 25 Agustus 2020 tim Rescue kansar natuna diberangkatkan menuju tempat kejadian pada pukul 08.00 Wib. Diakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dibantu oleh tim SAR dari Kansar Natuna, Kansar Lampung, Kansar Banten, SROP Pangkalbalam, Saygas Covid 19 Prov. Babel dan pemilik kapal dengan hasil korban berhasil di evakuasi pada koordinat 1° 37,369' S 105° 34,336' E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 17.10 Wib dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kesatuan masing – masing.

e. Pada tanggal 19 September tahun 2020 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia pada kantor pencarian dan pertolongan pangkalpinang. Berita diterima pada tanggal 19 September 2020 pukul 21.35 Wib dari Bapak Akin Hp. 081281330509 perihal bahwa telah terjadi 1 orang pemancing hilang di perairan Pantai Pasir Padi. Tim diberangkatkan menuju tempat kejadian pada tanggal 19 September 2020 pukul 22.00 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dibantu oleh tim SAR dari Dit Polair Babel, BPBD Prov. Babel dan Nelayan setempat dengan hasil korban berhasil ditemukan dalam keadaan meninggal dunia pada koordinat 2° 6' 57,74" S 106° 11' 19,02" E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 20 September 2020 pukul 09.00 Wib dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kesatuan masing – masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	41	S	46	Selamat
Korban	80	MD	27	Meninggal Dunia
		H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	27	19	0	0
MD	0	5	22	0	0
H	0	5	2	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25menit
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	91.05%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	94,87%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	30,45%

PAGU	Rp. 15,757,747,000	98.18%
REALISASI	Rp. 15,471,587,376	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	93.33%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	37%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	87.76%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	93.75	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.22	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

PK PINANG	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
KN SAR KARNA 40 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	7	7	
RESCUE CAR	0	0	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	2	2	
TRUCK TRAILLER ATV	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	4	4	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

BELITUNG	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	2	2	
GEDUNG POS SAR	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

BANGKA SELATAN	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
KN SAR KARNA 40 M	1		
RIB 8,5 M	1		
RIB 9 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	12		
RESCUE CAR	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	2		
TRUCK TRAILLER ATV	1		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	7		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkal Pinang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan kendaraan operasional roda 4
2. Pengadaan komputer
3. Pengadaan laptop
4. Pengadaan Infocus

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Belitung, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bangka Selatan adalah sebanyak.99 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PANGKAL PINANG

ADMINISTRASI	14
RESCUER	34 4
OPERATOR KOMUNIKASI	1
ABK	5 5
SATPAM	10
PRAMUBAKTI	9

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BELITUNG

RESCUER	7 1
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN BANGKA SELATAN

RESCUER	6
---------	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	112 PERSONIL
PPPK	28 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MENTAWAI

I. KEGIATAN PEMBERIAN MATERI PEMBEKALAN SAR BAGI POTENSI SAR (POLRES KEPULAUAN MENTAWAI)

Kegiatan pembekalan SAR bagi potensi SAR yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai adalah pemberian materi SAR kepada personil Polres Kepulauan Mentawai, materi-materi yang diberikan diantaranya Rappelling, Water Rescue dan Survival.

2. Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai.

3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembekalan SAR bagi Potensi SAR (Polres Kepulauan Mentawai) ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 24 dan 25 februari 2020.

4. Jumlah Peserta

Peserta kegiatan pembekalan SAR bagi personil Polres Kepulauan Mentawai ini Berjumlah 7 orang.

5. Asal Peserta

Peserta dari kegiatan ini semuanya adalah personil Polres Kabupaten Kepulauan Mentawai.



II. KEGIATAN LATSARDA

Kegiatan latihan SAR daerah adalah simulasi operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan bersama potensi SAR, dimana tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan personil, dan juga kerjasama dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat, pada tanggal 20 november 2020, peserta diberi pembekalan tentang RJP dan Water Rescue, setelah itu tanggal 21 november baru melaksanakan simulasi operasi pencarian dan pertolongan.

3. Jumlah Peserta

Jumlah peserta latihan SAR daerah tahun 2020 adalah : 47 Orang

4. Asal Peserta

Peserta SAR Go To School (SGTS) Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai tahun 2019 adalah :

NO	INSTANSI/ORGANISASI	JUMLAH PESERTA
1.	Kantor SAR Mentawai	17 Orang
2.	Kodim 0319 Mentawai	4 Orang
3.	Lanal Mentawai	1 Orang
4.	POLAIR	5 Orang
5.	BPBD Mentawai	5 Orang
6.	Dinkes Mentawai	2 Orang
7.	Dinsas Mentawai	2 Orang
8.	RSUD Mentawai	2 Orang
9.	SROP Sipora	1 Orang
10.	PMI	1 Orang
11.	Pramuka Saka Wira Kartika	3 Orang



III. KEGIATAN OPERASI

1. Kecelakaan kapal (Boat Terbalik) didepan pulau Simakakang Perairan Pulau Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

Pada tanggal 1 Mei 2020 pukul 14.55 WIB telah terjadi kecelakaan kapal (boat terbalik) dengan POB 3 Orang didepan pulau simakakang perairan pulau sipora utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada perkiraan koordinat 2°1'35,51" S - 99°34'37,45" E dengan radial 283° dari dermaga tuapejat. Pada pukul 15.15 WIB Tim SAR gabungan bergerak menuju lokasi kecelakaan dengan menggunakan RIB 02 Mentawai untuk melakukan evakuasi dan pada pukul 15.20 WIB korban berhasil ditemukan dan seluruh korban dalam keadaan selamat. Pada pukul 15.40 WIB seluruh korban berhasil dievakuasi menuju Dermaga Tuapejat. Pada pukul 15.45 operasi SAR diusulkan untuk ditutup, seluruh unsur yang terlibat dalam operasi SAR dikembalikan kesatuannya masing-masing.

2 Kecelakaan kapa (kapal mati mesin) KM. Kencana Bahari dengan POB 12 di perairan Siberut Utara. Pada tanggal 19 Juli 2020 terima info dari Yosrizal (Kansar Padang) telah terjadi kecelakaan kapal (kapal mati mesin) KM Kencana Bahari di perairan Siberut Utara dengan POB 12 orang pada koordinat 0°47'55" S - 98°35'59" E . Pada pukul 10.10 WIB Tim SAR Gabungan bergerak menuju lokasi pencarian untuk melakukan evakuasi dengan menggunakan

KN SAR Ramawijaya 240 Mentawai dan pada pukul 16.55 WIB Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi 8 orang penumpang dengan KN SAR Ramawijaya 240 Mentawai ke dermaga Sikabalu dan 4 orang ABK ke pelabuhan Hibala Kabupaten Nias Selatan dengan selamat. Pada pukul 18.55 WIB operasi SAR diusulkan ditutup dan seluruh unsur yang terlibat dalam operasi SAR dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

3. Kecelakaan Kapal perahu nelayan terbalik di batu tongga perairan tuapejat dengan POB 2 Orang Pada tanggal 25 November 2020 pukul 11.16 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai terima info dari pak Rizali bahwa telah terjadi kecelakaan kapal (perahu nelayan terbalik) di batu tongga perairan tuapejat Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai pada perkiraan koordinat 01°57'24,49" S - 99°38'8,14" E dengan radial 330° jarak 5 NM dari Dermaga Tuapejat. Pada pukul 11.25 WIB Tim SAR Gabungan bergerak menuju lokasi pencarian untuk melakukan pencarian menggunakan RIB 02 Mentawai, . Pada pukul 11.45 WIB tim SAR gabungan berhasil menemukan korban dalam keadaan selamat. Pada pukul 13.10 WIB operasi SAR diusulkan ditutup dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	21	S	123	Selamat
Korban	127	MD	3	Meninggal Dunia
		H	1	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	20	0	1	0
S	0	118	0	5	0
MD	0	3	0	0	0
H	0	1	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 10,035,017,000	96.60%
REALISASI	Rp. 9,693,839,665	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14.8menit	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	96.81%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasipencarian dan pertolongan	99.21%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	22.51%
Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	85.07%
Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	97.94
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80.69%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.27
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	22.51%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MENTAWAI

	T	B	R
KAPAL 40 M	1	1	
RIB	2	2	
RESCUE CAR TYPE II	2	2	
RESC TRUK COMPART	1	1	
RESC ANGKUT PERSON	2	2	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
SEPEDA MOTOR	5	5	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL 40 M	1
RIB	2
RESCUE CAR TYPE II	2
RESC TRUK COMPARTMENT	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	2
SEPEDA MOTOR	5
RESCUE CARRIER	1
TOWER RAPELLING	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Roda 2
2. Pengadaan Komputer
3. Pengadaan Laptop
4. Pengadaan Sound System

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai adalah sebanyak 26 orang Termasuk CPNS, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MENTAWAI

PEJABAT	4
ADMINISTRASI	9
RESCUER	10
OPERATOR KOMUNIKASI	1
ABK	2
SATPAM	12
PRAMUBAKTI	6

TOTAL PEGAWAI

PNS	26 PERSONIL
PPPK	12 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA

I. KEGIATAN PELATIHAN

A. Pelatihan Internal

1. Diklat confined space rescue (CSR)

Diklat confined space rescue (CSR) angkatan III diikuti oleh 1 (satu) anggota rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna a.n. Aulia Fatwa Nugraha, lokasi diklat bertempat Balai Pendidikan dan Latihan Badan Pencarian dan Pertolongan di Cariu, Jonggol. Dilaksanakan pada tanggal 11-28 februari 2020 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 24 orang.

2. Diklat medical first responder (MFR)

Diklat Medical First Responder (MFR) angkatan XXII diikuti oleh 1 (satu) anggota rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna a.n. Lony Sarman Hamonangan mengikuti Pendidikan dan Latihan Medical First Responder (MFR) di Balai Pendidikan dan Latihan Badan Pencarian dan Pertolongan di Cariu, Jonggol. Dilaksanakan pada tanggal 11-28 februari 2020 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 22 orang.

3. Diklat Jungle Rescue

Diklat jungle Rescue angkatan XIV diikuti oleh 1 (satu) anggota rescuer Kantor SAR Natuna a.n Dwiwanto Bima Satria Yudhanto lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Cariu, Jonggol. Dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 18 maret 2020 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 33 orang. Kegiatan ini belum selesai dilaksanakan karena Covid19.

4. Pelatihan Aplikasi Operasional Sistem Informatika Pelatihan Aplikasi Operasional Sistem Informasi Tahun 2020 dalam rangka Pembinaan Kompetensi SDM IT yang merupakan pelaksanaan program kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Nasional Mengutus 1 (Satu) orang Operator Komunikasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan Aplikasi Operator Sistem IT yang dilaksanakan pada tanggal 3-6 Maret di Jakarta.

B. Pelatihan Eksternal

Kegiatan Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) Bagi Potensi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, dimulai tanggal 23 Oktober s.d 25 Oktober 2020 dengan alokasi dan tempat sebagai berikut:

Pelaksanaan registrasi peserta di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada Hari Jumat 22 Oktober 2020. Materi kelas dilaksanakan di Hotel Natuna selama 3 (tiga) hari dimulai pada tanggal 23 Oktober 2020 s.d 24 Oktober 2020. Pelaksanaan Aplikasi Lapangan dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 25 Oktober 2020 di Pantai Teluk Seilahang, dengan jumlah peserta Peserta berjumlah 25 (dua puluh lima) orang berasal dari Instansi, Organisasi, dan Komunitas berpotensi SAR di Kabupaten Natuna.

III. KEGIATAN OPERASI

A. KECELAKAAN KAPAL 1 ORANG ABK KAPAL ARMADA JAYA MEMINTA MEDEVAC DI PERAIRAN PENAGI KAB.NATUNA TANGGAL 01 MARET 2020

PD TW 0301 13.40 G Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menerima laporan dari Bapak Sinaga (Anggota Pol Air Polres Natuna) bahwa telah terjadi kecelakaan kapal 1 (satu) orang ABK Kapal meminta Medis Evakuasi di sekitar perairan Penagi Pada posisi 03°56.000' N-108°25.50' E dengan heading 75° radial 4,9 Nm Timur dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

DATA KAPAL

Nama Kapal : ARMDA JAYA
POB : 14 orang
Tonase : GT 87
Jenis Kapal : Kapal Penangkap Ikan
Muatan Kapal : Cumi

DATA KORBAN

Nama : Saudin / Udin (Laki-Laki)
Umur : 41 Tahun
Alamat : Cirebon

Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal 1 (satu) orang ABK Kapal Armada Jaya meminta Medis Evakuasi di sekitar perairan Penagi Pada posisi 03°56.000' N-108°25.50' E dengan heading 75° radial 4,9 Nm Timur dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.dengan waktu tempuh ± 1 jam, Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0301 13.55 G sampai dengan TW 0301 15.40 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal 1 (satu) orang ABK Kapal Armada Jaya, meminta Medis Evakuasi di sekitar perairan Penagi, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 015/SAR-117/0320.

B. KECELAKAAN KAPAL OPERASI SAR TERHADAP MEDEVAC 7 ORANG HANYUT YANG DI EVAKUASI OLEH KAPAL ASING DI PERAIRAN SUBI KAB.NATUNA PADA TANGGAL 28 JUNI 2020

PD TW 0628 17.17 G Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menerima Berita dari BCC (Basarnas Comand Centre) tentang permintaan medevac oleh kapal Asing berbendera China yang mengevakuasi 7 (Tujuh) orang yang sedang hanyut di perairan Pulau Subi Kab.Natuna pada posisi 03°7'54" N - 108°33'10" E dengan heading 168° berjarak 46,40 NM Tenggara Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

DATA KAPAL

Nama Kapa : GOU YUAN
BENDERA : CHINA
Tonase : GT 87
Jenis Kapa : KARGO

DATA KORBAN

1. Nama : Borqas (L) 27 Thn
Asal : Mempawah
2. Nama : Sudarman (L) 38 Thn
Asal : Mempawah
3. Nama : Afian (L) 53 Thn
Asal : Mempawah Timur
4. Nama : Teguh (L) 29 Thn
Asal : Mempawah Timur
5. Nama : Jamuris (L) 55 Thn
Asal : Tanjung , Ranai
6. Nama : Lendra (L) 33 Thn
Asal : Pontianak
7. Nama : Husaini (L) 54 Thn
Asal : Ketapang

Operasi SAR medevac terhadap 7 (tujuh) orang hanyut yang di evakuasi oleh kapal asing China Guoyuan 28 di perairan pu au Subi Pada posisi 03°7'.54" N-108°33'10" E dengan heading 168° radial 46,40 Nm Tenggara dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. dengan waktu tempuh ± 3 jam, Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0628 17.17 G sampai dengan TW 0629 04.40 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut: Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR medevac terhadap 7 (Tujuh) orang hanyut yang di evakuasi kapal asing China Guoyuan 28 di perairan Pu au Subi Kab.Natuna, melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 042/SAR-117/0620 TW 0629 05.00 G.

C. KECELAKAAN KAPAL KM FISABILILLAH MATI MESIN DI PERAIRAN SELAT LAMPA KAB.NATUNA

PD TW 0831 14.20 G Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menerima Laporan dari Korban bapak Rafi Kumar (anggota Polres natuna) bahwa telah terjadi kecelakaan kapal, kapal mati mesin dengan POB 41 (Empat Puluh Satu) Orang di perairan se at lampa pada koordinat 03°22,902' N - 107°58,778' E dengan Radial 221° berjarak 49 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dengan waktu tempuh ± 2 Jam 30 Menit.

DATA KAPAL

Nama : KM FISABILILLAH
POB : 42 Orang
Jenis Kapa : Kapal Penumpang
Muatan Kapal : Penumpang

DATA KORBAN

1. Eimi Effendi
2. Rahmah
3. Koko Kamaria
4. Retno
5. Zainah
6. Dahar
7. Dahlia
8. Suryanti
9. Dahlia
10. Abizard (Anak)
11. Usman
12. Charoi (Anak)
13. Nurhayati
14. Dika
15. Jasniar
16. Khaidir
17. Samsudin
18. Yopi
19. Kartini
20. Nurhayati
21. Day
22. Herma
23. Muldani
24. Yuspami
25. Zulfadi
26. Suryanti
27. Aidil
28. Cecep
29. Azma
30. Arman
31. Irfan
32. 5 Personil Polres NTA
33. Rian
34. 4 org ABK

Operasi SAR kecelakaan kapa di perairan Pulau Selat Lampa Pada posisi 03°22,902' N - 107°58,778' E dengan Radial 221° berjarak 49 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dengan waktu tempuh ± 2 Jam 30 Menit.Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0831 14.20 G sampai dengan TW 0831 18.15 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilaku-

kan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal di perairan selat lampa Kab.Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 069/SAR-117/0820 TW 0831 18.30 G.

D. KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA JEMBATAN ROBOH DI DESA MEKAR JAYA KAB.NATUNA PADA TANGGAL 11 SEPTEMBER 2020 S/D 12 SEPTEMBER 2020

PD TW 0911 20.30 G Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menerima Laporan dari bapak Elkadar Lismana (anggota Dinas Damkar & PB Kab. natuna) bahwa telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia, jembatan roboh yang dikhawatir dapat membahayakan penduduk sekitar di desa Mekar Jaya Pian Tengah Kab.Natuna pada koordinat 03°41'8.79" N - 108°09'27.87" E dengan Radial 219° berjarak 35,2 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia, jembatan roboh di desa Mekar Jaya Pian Tengah Kab.Natuna pada koordinat 03°41'8.79" N - 108°09'27.87" E dengan Radial 219° berjarak 35,2 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. dengan waktu tempuh ± 1 Jam.Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0911 22.30 G sampai dengan TW 0911 11.30 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal di perairan selat lampa Kab. Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 082/SAR-117/0920 TW 0912 12.00 G.



E. KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA 1 ORANG HILANG DI HUTAN SEJUBA KABUPATEN NATUNA

PD TW 0923 11.30 G Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menerima Laporan dari Oji Asrul (cucu korban/ 0812161116142) bahwa telah terjadi kondisi membahayakan jiwa manusia 1 Orang hilang di di hutan sejuba Kab.Natuna pada koordinat 03°58.30,82'N - 108°22.6.12'E dengan Radial 20.34° berjarak 7.4 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

DATA KORBAN

Nama : Tiadi (Perempuan)
Umur : 79 Tahun
Alamat : Batu Kilang Kab.Natuna
Penyakit : Pikun

Operasi SAR kondisi membahayakan jiwa manusia 1 Orang hilang di di hutan sejuba Kab.Natuna pada koordinat 03°59'45.69"N - 108°21'6.26"E dengan Radial 20.34° berjarak 7.4 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0923 11.30 G sampai dengan TW 0929 16.00 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kondisi Membahayakan manusia 1 orang hilang di hutan Kab. Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 105/SAR-117/0920 TW 0929 16.15 G.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	2	S	119	Selamat
Korban	8129	MD	3	Meninggal Dunia
		H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	97	3	19	0
MD	0	0	3	0	0
H	0	6	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	1.77 menit
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	94.57%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	81.25%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	50%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	20,57%

PAGU	Rp. 11,833,785,000	84.18%
REALISASI	Rp. 9,961,440,151	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	96.87%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	18.44%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	94.84%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	93.51	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	84.14	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

NATUNA	T	B	R
KAPAL 40 M	1	1	
RIB	2	2	
RUBBER BOAT	6	6	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR TYPE II	2	2	
RESC COMPARTMENT	1	1	
RESC TRUK COMPART	1	1	
RESC ANGKUT PERSON	3	3	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
SEPEDA MOTOR	7	7	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

ANAMBAS	T	B	R
RIB 10,7 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
MOTOR TRAIL	2	2	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

PULAU LAUT	T	B	R
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL 40 M	1		
RIB	3		
RUBBER BOAT	9		
RAFTING BOAT	1		
RESCUE CAR TYPE II	2		
RESCUE TRUK COMPARTME	1		
RESCUE CAR COMPARTMENT	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	6		
SEPEDA MOTOR	8		
RESCUE CARRIER	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Roda 2
2. Pengadaan AC Split
3. Pengadaan Vertical Blind
4. Pengadaan Sound System

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut adalah sebanyak 57 orang Termasuk CPNS, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN NATUNA

PEJABAT	4
ADMINISTRASI	10
RESCUER	15
OPERATOR KOMUNIKASI	2
ABK	7
SATPAM	4
PRAMUBAKTI	4

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ANAMBAS

RESCUER	4
SATPAM	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN PULAU LAUT

RESCUER	2
SATPAM	1
PRAMUBAKTI	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	44 PERSONIL
PPPK	13 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal

Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker RI di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tanggal 13 s/d 25 Januari 2020 diikuti oleh 15 orang.

Kegiatan Latihan SAR Daerah "Kecelakaan Kapal di Selat Sunda dalam bentuk pembekalan SAR PLAN" pada tanggal 1 s/d 18 Oktober 2020 diikuti oleh 13 orang.

b. Pelatihan eksternal

- Pelatihan Potensi dengan Dodiklatpur Rindam III Siliwangi pada tanggal 17 s/d 23 Februari 2020, jumlah peserta 60 orang, asal instansi Dodiklatpur Rindam III Siliwangi.
- Pelatihan Pelatihan Mitigasi Bencana, di Bumi Perumahan Pasanggahan, Carita, pada tanggal 16 Februari 2020 jumlah peserta 160 peserta, asal instansi Rumah Pintar Yatim dan Dhuafa Al Ikhlas.
- Pendidikan Pengembangan Spesialisasi TNI TA 2020 Bagi Perwira Menengah, Di Skodik 503 Wingdikum, pada tanggal 19 s/d 21 Februari 2020 jumlah peserta 20 orang, asal instansi Skodik 503 Wingdikum.
- Pembinaan dan Pelatihan Relawan Keterampilan Dasar Relawan Tanggap Bencana "Cekatan" 2020 Desa Cikoneng Kec. Anyar Kab. Serang, pada tanggal 03 s/d 05 Maret 2020, jumlah peserta 30 orang, asal Kelurahan Cikoneng.
- Latihan Gabungan Jungle Rescue SeBanten di Aula UIN Banten, pada tanggal 29 November 2020, jumlah peserta 26 orang, asal instansi MAPALA Se-Banten.
- Latihan Gabungan Water Rescue Desk Relawan Banten di Danau KP3B Serang, Banten, pada tanggal 14 s/d 15 November 2020, jumlah peserta 30 orang, asal instansi Sedekah Marian.
- Pelatihan Potensi SAR di Gunung dan Hutan, pada tanggal 14 s/d 20 November 2020, jumlah peserta 24 orang, asal instansi LAZNAS Griya Yatim dan Dhuafa.
- Latihan Penanggulangan Bencana Alam Korem 064/MY TA 2020, pada tanggal 23 November 2020, jumlah peserta 200 orang, asal instansi Korem 064/MY.
- Latihan Penanggulangan Bencana Alam Korem 064/MY TA 2020, pada tanggal 26 s/d 27 November 2020, jumlah peserta 200 org, asal instansi Korem 064/MY.
- Latihan Vertical Rescue dan Pertolongan Pertama Gugus Tugas Pemuda Tahun 2020, pada tanggal 06 s/d 14 November 2020, jumlah peserta 100 orang, asal instansi DISPORA Kota Tangerang.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Banjir Bandang di Kec. Cipanas dan Kec. Lebak Gedong Kab. Lebak

Pada tanggal 01 Januari 2020 terjadi musibah Banjir Bandang di Kec. Cipanas dan Kec. Lebak Gedong Kab. Lebak pada Kantor SAR Banten. Berita diterima pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 09:30 WIB dari Ibu Midah masyarakat Lebak, perihai musibah Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 09:35 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Kemensos RI, Polda Banten, Korem Maulana Yusuf, Batalyon Badak Putih, Ditpolairud Polda Banten, BPBD Prov. Banten, Kodim Lebak, BPBD Kab. Lebak, Dinsos Kab. Lebak, Koramil Sajira, Koramil Lebak, Polsek Sajira, PMI Kab. Lebak, Tagana Kab. Lebak, SAR MTA, MAPALA Banten, Vertica Rescue, Rumah Zakat, ACR-MRI, IOF, RAPI, ORARI, BAZNAS, KOPPAL, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 6 orang, meninggal dunia 9 orang, dan hilang 2 orang. Korban ditemukan pada koordinat 6°24'36.00"S 106°17'8.30"E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Januari 2020 pukul 17:30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM. Puspita Jaya Tenggelam POB 16 orang di Perairan Selat Sunda

Pada tanggal 18 Juni 2020 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Ne ayon KM Puspita Jaya Tenggelam dengan POB 16 orang yang mengakibatkan 10 orang hilang dan 6 orang selamat di perairan Selat Sunda pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Berita diterima pada tanggal 19 Juni 2020 Pukul 17:26 WIB dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Tim SAR berangkat menuju Unit Siaga Merak pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 17:49 WIB untuk melakukan intersep dengan lokasi sekitar Pulau Sangiang. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta dan tim SAR dari TNI dan Lanal Banten, Pos AL Kota Agung, Pos AL Blimbing, Pos AL Teluk Kiluan, DVI Polda Banten, Kodim Cilegon, Polairud Kota Agung dan Krui, Polairud Banten, ASDP Merak, KSOP Kelas 1 Merak, SR0P Panjang, Dinas Keautan Bayah, PMI Cilegon, BPBD Kab. Serang, Pengurus Tambing WNS, Mapala Unfirta, HNSI Labuan dan Kota Agung, Aparatur Teluk Kliuan dan Labuan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 9 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 7 orang. Korban ditemukan pada koordinat 6°04'56.2"S - 105°44'29.8"E korban dievakuasi menuju Puskesmas Labuan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 17:00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



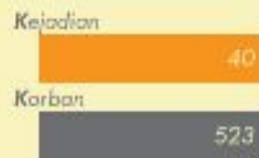
c. Operasi KMM 1 orang hilang di Hutan Kadu Bajo Desa Sindanglaya Kec. Cinangka, Kab. Serang

Pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 13:00 WIB terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 orang hilang di Hutan Kadu Bajo Desa Sindanglaya Kec. Cinangka Kab. Serang pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten. Berita diterima pada tanggal 26 Oktober 2020 Pukul 17:45 WIB dari Bpk. Septa TRC BPBD Serang. Tim SAR berangkat menuju lokasi pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 18:05 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 4 hari, dibantu oleh Polsek Cinangka, Koramil Cinangka, SAR Pantai BPBD Kab. Serang, Balawista Kab. Serang, PMI Kab. Serang, SAR MTA, I-DERU, Pemuda Pancasila Ds. Cinangka, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 6°09'33"S - 105°56'20"E Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 17:00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Tahap Pengakhiran Operasi :
Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia, jembatan roboh di desa Mekar Jaya Pian Tengah Kab. Natuna pada koordinat 03°41'8.79" N - 108°09'27.87" E dengan Radial 219° berjarak 35,2 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. dengan waktu tempuh ± 1 Jam. Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0911 22.30 G sampai dengan TW 0911 11.30 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut :
Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal di perairan selat lampa Kab. Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 082/SAR-117/0920 TW 0912 12.00 G.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	471	Selamat
MD	38	Meninggal Dunia
H	14	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	21	10	440	0
MD	0	6	23	9	0
H	0	9	1	4	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18,70Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97,32%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	133%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	41,61%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	40%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	28%

PAGU	Rp. 12,405,236,000	96.88%
REALISASI	Rp. 11,919,387,157	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	87%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	15%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	88,23%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	99,41	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86,34	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	CC	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BANTEN	T	B	R
KN. SAR DRUPADA	1	1	
RIB 5,5 M	1		1
RIB 12 M	1		1
RUBBER BOAT	7	7	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
JETSKY	1		1
MOTOR TRAIL	3	3	
SEPEDA MOTOR	5	5	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

PANDEGLANG	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

MERAK	T	B	R
RIB 1,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KN SAR DARUPADA	1		
RIB 5,5M	1		
RIB 12 M	1		
RIB 1 M	1		
RUBBER BOAT	9		
RESCUE CAR	3		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5		
ATV	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	5		
SEPEDA MOTOR	5		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Mebeulair
2. Pengadaan AC
3. Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2
4. Pengadaan Mesin Fotocopy

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten Termasuk Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pandeglang , adalah sebanyak 66 orang, dengan rincian sebagai berikut :

TOTAL PEGAWAI

PNS	44 PERSONIL
PPPK	22 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANTEN

ADMINISTRASI	16
RESCUER	20
OPERATOR KOMUNIKASI	2
ABK	2 7
SATPAM	8
PRAMUBAKTI	5

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN PANDEGLANG

RESCUER	2
ABK	2

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN MERAK

RESCUER	2
---------	---

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAKARTA

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta

1. Diklat Confined Space Rescue (CSR) Angkatan III

Pelatihan CSR Angkatan III dilaksanakan selama 18 hari. Perwakilan 1 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 24 orang yang berasal dari Balai Diklat BASARNAS dan 23 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan diklat selama 18 hari, 22 peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Waktu pelaksanaan : 11 s.d. 28 Februari 2020
Jumlah Peserta : 24 orang

2. Diklat Jungle Rescue Angkatan XIV

Pelatihan Jungle Rescue Angkatan XIV dilaksanakan selama 19 hari. Perwakilan 1 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 26 orang yang berasal dari 26 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah diklat dilaksanakan selama 7 hari, diklat dihentikan untuk sementara guna pencegahan pandemi COVID-19 yang sedang mewabah. Sehingga seluruh peserta diklat dikembalikan ke kantor pencarian dan pertolongan masing-masing.

Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Waktu pelaksanaan : 11 s.d. 30 Maret 2020
Jumlah Peserta : 26 orang

3. Diklat Perwira Kapal Negara Tingkat II

Pendidikan dan pelatihan Perwira Kapal Negara Tingkat II diselenggarakan oleh Direktorat Bina Tenaga Basarnas bekerja sama dengan Politeknik Pelayaran Banten. Dalam diklat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta mengirim Perwakilan sebanyak 2 orang. Total peserta berjumlah 46 orang yang berasal dari 27 Kantor Pencarian dan Pertolongan, dengan rincian 24 orang deck department dan 22 orang engine department. Setelah melaksanakan diklat, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

Tempat pelaksanaan : Politeknik Pelayaran Banten
Waktu pelaksanaan : 8 September s.d. 17 Desember 2020
Jumlah Peserta : 46 orang

4. Diklat Aeronautical Radio Operator

Pendidikan dan Pelatihan Aeronautical Radio Operator (ARO) diselenggarakan oleh Direktorat Bina Tenaga Basarnas bekerjasama dengan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Pelatihan ARO ini dilaksanakan selama 14 hari. Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta mengirim perwakilan sebanyak 1 orang. Total peserta yg mengikuti diklat ini berjumlah 40 orang. Setelah dilaksanakan selama 14 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

Tempat pelaksanaan : Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tangerang, Banten.
Waktu pelaksanaan : 22 September s.d. 5 Oktober 2020
Jumlah Peserta : 40 orang

5. Diklat Urban SAR Angkatan I & II

Pendidikan dan pelatihan URBAN SAR Angkatan I dan II dilaksanakan selama 24 hari. Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta mengirim perwakilan sebanyak 4 orang. Total peserta berjumlah 50 orang yang berasal dari Balai Diklat Basarnas dan 15 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan diklat selama 24 hari, 45 peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Waktu pelaksanaan : 22 November s.d. 16 Desember 2020
Jumlah Peserta : 50 orang



b. Pelatihan Eksternal Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta

1. Pelatihan Teknik Pertolongan Di Air Potensi Sar Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta

Pelatihan Teknik Pertolongan di Air Potensi SAR dilaksanakan selama 6 hari, terhitung dari tanggal 12 s.d. 17 Maret 2020. Pelatihan ini dilaksanakan di SLK FIPK IPB Pelabuhan Ratu, Sukabumi. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini, antara lain:

1. Substansi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2. SAR System
3. PP Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan
4. Pengantar Medical First Responder
5. Penilaian Korban
6. BHD & RJP
7. Cedera Alat Gerak
8. Pengangkatan dan Pemindahan Korban
9. Pedoman Keselamatan di Air
10. Metode Pertolongan di Air
11. Defend and Release
12. Pengenalan Rubber boat dan Motor Tempel
13. Teknik dayung dan Teknik Menolong korban di Air
14. Packing Patient

Adapun panitia kegiatan ini berjumlah 7 orang. Instruktur 7 orang, serta observer 1 orang. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang yang berasal dari TNI, POLRI, Lembaga Pemerintah, Swasta serta Organisasi Masyarakat / Potensi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta.

II. KEGIATAN OPERASI

(maksimal 5 (lima) Operasi SAR terbesar/ terpenting)

a. Operasi SAR Bencana Banjir di wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya.

Pada tanggal 01 Januari 2020 terjadi kenaikan debit air akibat curah hujan yang lebat di wilayah DKI Jakarta, Bogor dan sekitarnya yang mengakibatkan kenaikan tinggi muka air Bendung Katulampa dengan status siaga I, yang mengakibatkan dampak banjir di beberapa titik wilayah Jakarta dan sekitarnya yang termasuk ke dalam wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 04.55 WIB dari BPBD DKI Jakarta, perihal kenaikan tinggi muka air katulampa menjadi siaga I, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 05.00 WIB. Kegiatan operasi SAR berlangsung selama 15 hari, dengan dibantu oleh tim SAR dari BSG, TNI, Polri, Pemerintah Daerah, Damkar, PMI, Potensi SAR dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2.222 orang dan meninggal dunia 5 orang. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Januari 2020 pukul 15.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



b. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia Gedung Runtuh Jl. Brigjen Katamsjo Kota Bambu Palmerah Jakarta Barat

Pada tanggal 06 Januari 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia Gedung runtuh di Jalan Katamsjo Kota Bambu Palmerah Jakarta barat pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 06 Januari 2020 pukul 09.30 dari Basarnas Command Center (BCC), perihal Kondisi Membahayakan Manusia berupa gedung runtuh di Jalan Katamsjo Kota Bambu Palmerah Jakarta Barat. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Januari 2020 pukul 09.35. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari BSG, TNI, POLRI, Damkar Pemprov DKI Jakarta, pemerintah daerah, Potensi SAR, organisasi kemanusiaan, Reawan dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 13 orang dan tidak ada korban jiwa. Korban ditemukan dilokasi kejadian. Seluruh korban dievakuasi menuju posko balai warga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Januari 2020 pukul 08.00 WIB setelah dipastikan tidak ada lagi korban yang terjebak di dalam reruntuhan dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Bahari Indonesia Terbakar

Pada tanggal 21 Juli 2020 terjadi musibah kapal terbakar di perairan Laut Jawa pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 21 Juli 2020 pukul 16.59 WIB informasi dari Emergency Call Center 115, perihal kecelakaan kapal KM Bahari Indonesia yang terbakar di perairan Laut Jawa, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Juli 2020 pukul 17.15 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari KN Alugara KPLP, KM Fajar Bahari III, dan KM Samudera Jaya Abadi dengan hasil selamat 26 orang, dan tidak ada korban jiwa. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Juli 2020 Pukul 21.55 WIB dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Bencana Banjir Bandang Kec. Cicurug Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat

Pada tanggal 21 September 2020 terjadi bencana banjir bandang di Kec. Cicurug Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 21 September 2020 pukul 19.00 WIB dari potensi SAR IEA Kab. Sukabumi, perihal bencana banjir bandang di Kec. Cicurug Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Setelah berkoordinasi dan mencari informasi lebih lanjut dengan pihak BPBD Kab. Sukabumi tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 September pukul 21.00 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 4 hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI, Polri, Pemerintah daerah, BPBD Kab. Sukabumi, Potensi SAR dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 511 orang selamat dan meninggal dunia 3 orang. Korban dievakuasi menuju RSUD Kab. Sukabumi. Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 September 2020 pukul 15.45 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam di Sungai Citarum Desa Bojong Sari Kec. Kedung Waringin Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat

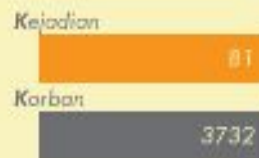
Pada tanggal 18 September 2020 terjadi kondisi membahayakan manusia 1 orang tenggelam di Sungai Citarum Desa Bojong Sari Kec. Kedung Waringin Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat, pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 18 September 2020 pukul 16.30 WIB dari Bapak Andika BPBD Kab. Bekasi, perihal 1 orang tenggelam di Sungai Citarum Desa Bojong Sari Kec. Kedung Waringin Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 September 2020 pukul 16.40 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI, Polri, BPBD Kab. Bekasi, PMI Kab. Bekasi, Potensi SAR dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan kurang lebih 2 Km dari LKP. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 19 September 2020 pukul 08.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Tahap Pengakhiran Operasi :

Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia, jembatan roboh di desa Mekar Jaya Pian Tengah Kab. Natuna pada koordinat 03°41'8.79" N - 108°09'27.87" E dengan Radial 219° berjarak 35,2 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, dengan waktu tempuh ± 1 Jam. Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0911 22.30 G sampai dengan TW 0911 11.30 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan kapal di perairan selat lampa Kab. Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 082/SAR-117/0920 TW 0912 12.00 G.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	3661	Selamat
MD	70	Meninggal Dunia
H	1	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	59	28	3574	0
MD	0	4	58	8	0
H	0	0	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.8Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.97%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	48%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	44%

PAGU	Rp. 24,204,137,000	98.06%
REALISASI	Rp. 23,735,103,523	

Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	96.08%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	59%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	73%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95.81
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	82.05
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

JAKARTA	T	B	R
KAPAL RB 60M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	2	2	
RUBBER BOAT	18	18	
RAFTING BOAT	3	3	
RESCUE CAR	6	6	
RESCUE TRUK	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
AMPIBIUS BOAT	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	6	6	
SEPEDA MOTOR	4	4	
KENDARAAN RODA 4	5	5	
KENDARAAN RODA 6	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

SUKABUMI	T	B	R	KEP SERIBU	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3		RIB 8,5 M	1		1
RESCUE CAR	1	1		RUBBER BOAT	2	1	1
RESCUE ANGKUT PERS	1	1					
MOTOR TRAIL	1	1					
TOWER RAPELLING	1	1					
BEACH PATROL VHCL	1	1					
PERAHU JUKUNG	1	1					

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 60M	1		
KAPAL RB 12M	1		
RIB 9 M	3		
RUBBER BOAT	23		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	7		
RESCUE TRUK	2		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4		
ATV	2		
ATV TRUCK CARRIER	1		
AMPIBIUS BOAT	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	7		
SEPEDA MOTOR	4		
KENDARAAN RODA 4	5		
KENDARAAN RODA 6	1		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	2		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Letter Sign Kantor Pencarian dan Pertolongan
2. Pengadaan Peralatan High Angle Rescue

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Sukabumi, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kep. Seribu adalah sebanyak 89 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN JAKARTA

ADMINISTRASI	19
RESCUER	46 5
OPERATOR KOMUNIKASI	4
ABK	15 11
SATPAM	- 17
PRAMUBAKTI	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SUKABUMI

RESCUER	3	2
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI		2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KEPULAUAN SERIBU

RESCUER	2	2
PRAMUBAKTI		1

TOTAL PEGAWAI

PNS	89 PERSONIL
PPPK	50 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG

I. KEGIATAN PELATIHAN

a1. Pelatihan internal

Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Latihan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan Skenario Longsor di Nagreg, Kab Bandung

Bandung, 22 Oktober 2020 - Uji pelaksanaan operasi SAR yang diselenggarakan oleh Basarnas pusat digelar di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dengan mengangkat kasus longsor di wilayah Bandung. Pukul 08.21 WIB Tim Uji Pelaksanaan Operasi SAR melempar kasus skenario longsor di wilayah Ds Sukamekar Kec Nagreg Kab Bandung dengan jumlah korban 10 orang pada info awal dan berkembang menjadi 25 korban

Pukul 12.30 WIB Unsur SAR Gabungan berhasil mengevakuasi 25 korban longsor dengan rincian: 10 orang Meninggal dunia dan 15 orang ditemukan selamat. Seluruh korban dievakuasi ke Puskesmas Nagreg, RSUD Cicalengka dan rumah Keluarga korban. Pengujian pelaksanaan operasi SAR dimulai sejak tahap menyadari, tahap tindak awal, tahap perencanaan, tahap operasi dan tahap pengakhiran.

Aspek yang dinilai dalam uji pelaksanaan operasi SAR yaitu mulai dari pelaksanaan operasi SAR, seperti: briefing bersama unsur Gabungan, Melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi, pengelolaan media, respons time hingga keposkoan di lapangan.

a2. Pelatihan internal

Bandung, 03 Februari 2020 - Direktur Bina Potensi, I ketut Parwa S.H M.M membuka pelatihan potensi SAR Jawa Barat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Upacara pembukaan dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga 10.30 WIB dengan inspektur upacara Direktur Bina Potensi Basarnas. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menggelar Pelatihan Potensi SAR, Pencarian dan Pertolongan di Gunung Hutan (Jungle Rescue) dan Teknik Pertolongan di Ketinggian (High Angel Rescue Technique: HART), Pelatihan ditujukan bagi potensi SAR Jawa Barat yang berasal dari organisasi berbasis masyarakat di wilayah Jawa Barat. Adapun jumlah peserta Pelatihan potensi SAR ini diikuti oleh 120 orang peserta, 60 orang peserta HART dan 60 orang peserta jungle rescue dengan tema pelatihan yang diambil yaitu Dengan pelatihan SAR di ketinggian (HART) dan pencarian dan Pertolongan di Gn Hutan (Jungle Rescue) bagi potensi SAR Jawa Barat, kita tingkatkan kualitas dan kemampuan pada pelaksanaan operasi SAR secara cepat dan tepat guna mengurangi resiko membahayakan manusia.

Pembukaan dihadiri oleh tamu undangan dari berbagai elemen seperti Pangdam III Siliwangi, Polda Jabar, Brimob Polda Jabar, Lanal Bandung, Yonif, Lanud Husein, Para Rider 330, Satpol PP, Forkopimda Kab Sumedang, Danramil, Polsek Cimanggung, FKP3 Pusat, FKP3D Jabar, KRPI serta organisasi SAR di wilayah Jawa Barat lainnya.

Kegiatan pelatihan High Angel Rescue Technique (HART) akan dilaksanakan di tebing Ds Sukapura kec Sukaraja Kab Tasikmalaya, sedangkan kegiatan pelatihan pencarian dan pertolongan di Gunung Hutan (Jungle Rescue) akan dilaksanakan di Gn Kareumbi Kab. Sumedang.



II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Gelar Pasukan sekaligus Kesiapan Alut

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG SIAP MELAKSANAKAN SIAGA SAR KHUSUS NATAL 2020 DAN TAHUN BARU 2021

Bandung, 18 Desember 2020 - Sekitar pukul 09.00 WIB, Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung melakukan gelar personil dan alat dalam rangka Siaga SAR Khusus Natal 2020 dan tahun baru 2021. Siaga SAR Khusus Nataru ini akan di gelar selama 18 hari sejak 18 Desember hingga 4 Januari 2021 mendatang. Puncak arus mudik diperkirakan pada tanggal 23 Desember 2020 dan puncak arus balik tanggal 3 Januari 2021.

Apel dipimpin oleh Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Supriono S.H. Dalam sambutannya, beliau membacakan sambutan langsung dari Kepala Badan Nasion-

al Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito., S.E., M.M. Dalam sambutannya beliau menyebutkan bahwa Pelaksanaan Siaga SAR Khusus dimaksud akan disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah dalam pencegahan penyebaran pandemi covid-19. Basarnas melaksanakan Siaga SAR Khusus dengan tujuan mewujudkan pelayanan SAR yang Profesional, Sinergi dan Militer untuk mendukung Kebijakan Pemerintah dan melaksanakan Siaga SAR Khusus Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, bekerjasama dengan Kementerian/ Lembaga terkait seperti Kementerian Perhubungan, TNI/ Polri, Pemerintah Provinsi/ Kota, Pemerintah Daerah, Gugus Tugas covid-19 dan potensi SAR dengan se amah dan aman. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menyiapkan total kekuatan 93 personil yang tersebar di Pos SAR Tasikmalaya, Pos SAR Cirebon dan KN 206 Bandung. Serta alat dan paltar yang siap digunakan mulai dari sarana darat, sarana air, peralatan komunikasi, peralatan medis hingga pendukung lainnya. Adapun lokasi pasko yang disiagakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung yaitu terdiri dari posko Utama di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya, Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon dan tim mobile yang terdiri dari Pantai Pangandaran, Pantai Santolo Garut, Cikopo Purwakarta, Tol Cipali KM 102 dan 164, waduk Dharma Kuningan dan Nagreg. Dengan kekuatan personil dan alat yang dimiliki maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung siap melaksanakan Siaga SAR Khusus Natal 2020 dan tahun baru 2021.

III. KEGIATAN OPERASI



1. Tiga Tim Diberangkatkan Menuju Wilayah Banjir Kab Sumedang

Bandung, 28 Februari 2020- Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung memberangkatkan dua tim menuju lokasi banjir di wilayah Kab Sumedang khususnya di Kec. Tanjung Sari dan Kec Jatinangor. Hujan deras mengguyur Kab Sumedang mengakibatkan meluapnya sungai Cikeruh dan Cipeles yang merendam pemukiman warga

"Pukul 19.15 Wib, dua tim rescue menuju lokasi banjir wilayah Sumedang untuk melakukan pemantauan khususnya wilayah kec Tanjung Sari dan Kec Jatinangor" Deden Ridwansah, Kepala Kantor SAR Bandung. Tim membawa 1 unit Rescue Carrier, 1 Unit Rescue Car Compartment, 2 unit LCR dan 2 unit Mopel, 2 set Peralatan Medis dan 2 set Peralatan Komunikasi. Hingga pukul 21.00 Wib satu tim melakukan evakuasi terhadap 24 warga terdampak banjir di Kec Jatinangor. Adapun daerah terdampak banjir yaitu RW 1 (RT 1 - 3 RT) Dusun Dangdeur Kulon Desa Sayang Kec Jatinangor dan RW 2 (RT 2) Dusun Dangdeur Kulon Desa Sayang Kec Jatinangor. Warga di evakuasi ke tempat yang lebih aman.

2. Empat SRU (SEARCH AND RESCUE UNIT) Diterjunkan Dalam Pencarian Satu Nelayan Hilang Di Pantai Lepas Batu Karas

Pangandaran, 26 Maret 2020- Tim SAR Gabungan lanjutkan pencarian satu nelayan yang di duga hilang A.N Romi (40) di Lepas Pantai Batu Karas Kec. Cijulang Kab. Pangandaran. Kepala kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Deden Ridwansah menyebutkan pada hari keempat pencarian ini, Tim SAR Gabungan dibagi menjadi empat SRU (Search and Rescue Unit) untuk memperluas area penyisiran dalam pencarian korban mu ai pukul 08.00 Wib setelah briefing gabungan diaksanakan.

Adapun SRU 1 Melakukan penyisiran darat dari Tanjung Jojong sampai ke Nusawiru sejauh 4 Km, SRU 2 Melakukan penyisiran disekitar Pantai Mandasari menggunakan 1 Unit perahu nelayan, dengan luas area pencarian sejauh 5.5 Km, SRU 3 Melakukan penyisiran disekitar lokasi kejadian menggunakan 1 Unit perahu nelayan dengan luas area pencarian kurang lebih 8 km dan SRU 4 Melakukan penyisiran dari Pantai Nusawiru sampai ke Cagar Alam Pangandaran menggunakan 1 Unit perahu nelayan dengan luas area pencarian kurang lebih 14.8 Km Deden melanjutkan berdasarkan laporan tim di lapangan cuaca di lokasi kejadian terpantau cerah dengan kecepatan angin 2 knots dan ketinggian ombak 1 sehingga diperkirakan operasi SAR akan berjalan sesuai dengan rencana operasi yang telah dirancang. Adapun Unsur yang terlibat di lapangan yaitu Pos SAR Tasikmalaya, Satpo air Pangandaran, Satgas Jaga Lembur, SAR MTA, FKDM, Nelayan Setempat dan Tagana Pangandaran. Dengan a ut yang digunakan yaitu

1 Unit Rescue Car 1 unit Perahu LCR, 3 Unit Perahu Nelayan dan 1 set Peralatan Medis.

Sebelumnya Romi dilaporkan hilang pada 23 Maret 2020 pasca perahu yang ditumpanginya terbalik di pantai Batu Karas pada saat akan melaut pukul 05.30 Wib (23/03). Dilaporkan Romi terjatuh dari perahu dan terseret ombak hingga hari ini Romi belum juga di temukan.

3. Tim SAR Gabungan Temukan Anak Tenggelam di Sungai Citarum Kab Karawang.

Karawang, 23 September 2020- Sekitar pukul 09.00 WIB anak yang tenggelam A.n Nizam (8) Sungai Citarum Kel. Karawang Kulon Kec. Karawang Kota Kab. Karawang ditemukan Tim SAR Gabungan dalam keadaan meninggal dunia. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Deden Ridwansah S.Sos menyebutkan tim SAR Gabungan menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia sekitar 2 Km dari lokasi kejadian pada pencarian hari kedua.

Sebelumnya pada Pukul 07.30 WIB Tim SAR Gabungan melakukan pencarian dengan membagi tim menjadi 3 SRU. SRU 1 melakukan penyisiran menggunakan dua unit LCR di sekitar lokasi kejadian ke arah jembatan Gempal sejauh 1 KM. SRU 2 melakukan Penyisiran di permukaan air menggunakan 1 unit LCR ke arah Tanjung Pura sejauh 4 KM sedangkan SRU 3 melakukan Penyisiran darat dari lokasi kejadian hingga ke Tanjung Pura. Korban dievakuasi oleh Tim SAR Gabungan ke rumah korban, dengan ditemukannya Korban maka Operasi SAR ditutup. Nizam (8) merupakan warga Kelurahan karawang kulon kampung poponcol Kaler RT 06 RW 05. Pada Selasa (23/09) korban dilaporkan tenggelam saat sedang berenang bersama dua temannya. Personil SAR Terlibat yaitu Basarnas Bandung, Polsek Karawang Barat, Karamil Karawang Barat, Tagana, PMI, RAPI, KRI, SAR Sagara, SAR MTA, Burial dan BMPK.

Alut dan paltar yang digunakan yaitu 1 Unit Rescue Carrier, 2 Unit Ambulan (PMI, Kops. Relawan), 3 Unit LCR (Basarnas, BPBD, TAGANA), 1 Set Pal Alkom, 1 Set Pal Medis dan APD Personal.

4. Pekerja Kebun Hotel Apita Kota Cirebon Terjatuh ke Sumur, Tim Rescue Pos SAR Cirebon Lakukan Evakuasi

Cirebon, 26 November 2020- Kantor SAR Bandung menerima informasi pada pukul 08.20 WIB terkait satu orang pekerja Kebun Hotel Apita Kota Cirebon yang Terjatuh ke Sumur. Menerima informasi, Kepala Kantor SAR Bandung, Deden Ridwansah S.Sos memberangkatkan satu tim rescue Pos SAR Cirebon menuju lokasi kejadian pada pukul 08.35 WIB.

Berdasarkan laporan yang diterima, korban merupakan pekerja kebun / Gardener di Hotel Apita Kota Cirebon. Rekan korban bernama Rudi terakhir melihat korban pada Selasa (24/11) sekitar pukul 11.00 WIB. Karena tak kunjung pulang sejak Selasa, pagi tadi keluarga korban mencari tau keberadaan korban kepada rekan korban. Korban ditemukan di dalam sumur yang tertutup seng yang sudah jebol dan segera melaporkan ke pihak berwajib untuk permintaan evakuasi.

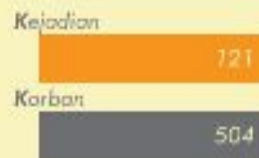
Sekitar pukul 09.15 WIB Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi korban dengan menggunakan peralatan khusus, korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia dan langsung diserah terimakan kepada pihak Polsek Kedawung serta dibawa ke RS Gunung Jati Cirebon. Korban diketahui bernama Warta (47) merupakan warga Dusun sicangkir Kelurahan Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

5. Tim SAR Gabungan Temukan Korban Longsor Di Desa Jayagiri Kab. Bandung Barat

Bandung, 25 Desember 2020- Sekitar pukul 18.39 WIB Tim SAR Gabungan menemukan korban yang tertimbun material longsor di Desa Jaya Giri Kabupaten Bandung Barat dalam keadaan meninggal dunia. Menurut kepala seksi Operasi dan Siaga Kantor SAR Bandung, Supriono, korban ditemukan tim di kedalaman material longsor kurang lebih 1 Meter. Pukul 17.00 WIB Korban dievakuasi oleh Tim SAR Gabungan ke rumah duka, dengan telah ditemukannya korban maka dilakukan penutupan operasi SAR, seluruh unsur SAR yang terlibat kembali ke satuannya masing-masing. Data Korban Meninggal Dunia : Dedi Rohendi 43 Tahun alamat RT.02 RW.17 Kp. Lebak Cihideung Desa Jayagiri Kab Bandung.

Sebelumnya Tim SAR Gabungan telah melakukan pencarian di sekitar lokasi kejadian dengan dibantu oleh K9 Potensi Baguna hingga membuahkan hasil pada pukul 17.00 WIB walaupun sempat terhambat hujan yang mengguyur lokasi kejadian sekitar pukul 14.20 WIB. Adapun Unsur SAR Gabungan yang terlibat yaitu Basarnas Bandung, Polresta Cimahi, Koramil Lembang, Polsek Lembang, Brimob Den B Cikole, BPBD KBB, BBWS, Brotherhood For Nature, Wanadri, SAR Pasundan, Pemdes Jayagiri, Linmas, K9 Potensi Baguna, Tagana KBB, Damkar KBB, Stikes Dharma Husada Bandung, Gideon, RMI dan Masyarakat Setempat.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	401	Selamat
MD	91	Meninggal Dunia
H	12	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	38	13	350	0
MD	0	12	66	12	1
H	0	1	7	4	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.94Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	97.32%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	94.55%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	60%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	37.36%

PAGU	Rp. 18,672,418,000	96.87%
REALISASI	Rp. 18,088,866,448	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	85%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	51%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	90%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94.32	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.42	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BANDUNG	T	B	R
RESCUE CAR	5	5	
RESCUE TRUCK	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	3	3	
COMMOB	1	1	
TRUCK CARRIER ATV	1	1	
ATV	3	3	
TRUCK MULTIPURPOSE	1	1	
TRUCK TRAILER PUMP	1	1	
TRUCK WATER TREATM	1	1	
RESCUE EXCAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	11	11	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

CIREBON	T	B	R
RESCUE CAR	2	2	
TRUCK ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	5	5	
KAPAL RB 206	1	1	
RIB 9,5 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
TEMPAT SANDAR KAPAL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TASIKMALAYA	T	B	R
RESCUE CAR	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
RESCUE CAR	9		
RESCUE TRUCK	1		
COMMOB	1		
TRUCK ANGKUT PERSONIL	6		
ATV CARRIER TRUCK	1		
ATV	3		
TRUCK MULTIPURPOSE	1		
TRUCK TRAILER PUMP	1		
TRUCK WATER TREATMENT	1		
RESCUE EXCAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	18		
KAPAL RB 206	1		
RIB 9,5 M	1		
RIB 12 M	1		
TOWER RAPELLING	3		
TEMPAT SANDAR KAPAL	1		
GEDUNG SIAGA	3		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Mesin Fotocopy
2. Pengadaan LCD Proyektor
3. Pengadaan Genset 50 KVA Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya
4. Pengadaan Meubelair

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon, Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya adalah sebanyak 93 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDUNG

ADMINISTRASI	18	-
RESCUER	37	-
OPERATOR KOMUNIKASI	2	-
TENAGA HONOR	-	2
SATPAM	-	9
PRAMUBAKTI	-	6
CPNS	12	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN CIREBON

ADMINISTRASI	0	-
RESCUER	12	-
ABK	15	-
TENAGA HONOR ABK	-	5
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TASIKMALAYA

ADMINISTRASI	1	-
RESCUER	8	-
TENAGA HONORER	-	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	105 PERSONIL
PPPK	30 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG

I. KEGIATAN PELATIHAN a. Pelatihan internal

Nama Kegiatan : Diklat Medical First Responder XXII Diselenggarakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bertempat di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, pada tanggal 11 s.d 28 Februari 2020, dengan jumlah peserta 24 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut:

1. KPP Semarang
2. KPP Yogyakarta
3. KPP Surabaya
4. KPP Medan
5. KPP Timika
6. KPP Sorong
7. KPP Balikpapan
8. KPP Jayapura
9. KPP Cilacap
10. KPP Nias
11. KPP Mentawai
12. KPP Mamuju
13. KPP Palangkaraya
14. KPP Merauke
15. KPP Banda Aceh
16. KPP Biak
17. KPP Makassar
18. KPP Manado
19. KPP Padang
20. KPP Denpasar
21. KPP Ambon
22. KPP Banten
23. KPP Natuna
24. KPP Maumere

Nama Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang yang ditugas sebagai peserta dimaksud yaitu:

Nama : Devi Ari Kurniati, S.Pd
NIP : 19880102 201012 2 001
Pangkat/Gol : Penata (III/c)
Jabatan : Instruktur
Dengan hasil LULUS

b. Pelatihan eksternal

Nama Kegiatan : Pelatihan dan Uji Kompetensi Pertolongan di Ketinggian bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Jawa Tengah

Materi Pelatihan yaitu :

1. Subtansi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Pertolongan Pertama (First aid);
3. Safety bekerja di Ketinggian;
4. Pengenalan Peralatan;
5. Simpul;
6. Anchoring dan Belaying;
7. Ascending dan Descending;
8. Lowering dan Lifting System;
9. Pembinaan fisik.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 12 s.d 18 Maret 2020
Tempat : Gedung Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dan Goa Kiskendo Kendal
Jumlah Peserta : 53 (Lima Puluh) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Direktorat Shabara Polda Jateng 2 Orang;
2. Penerbad A. Yani Semarang 1 Orang;
3. BPBD Kota Semarang 1 Orang;
4. BPBD Kab. Semarang 2 Orang;
5. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang 2 Orang;
6. BPBD Kab. Kendal 2 Orang;
7. Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Grobogan 1 Orang;
8. Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Magelang 1 Orang;
9. SARDA Jateng 2 Orang;
10. MDMC JATENG 1 Orang;
11. Baguna Jateng 2 Orang;
12. PMI Prov. Jateng 2 Orang;
13. Ubaloka Kwarda Jateng 1 Orang;
14. IOF Kota Semarang 3 Orang;
15. PMI Kota Semarang 2 Orang;
16. MAPADOK Kota Semarang 2 Orang;
17. MTA Semarang 2 Orang;
18. Rumah Zakat Kota Semarang 2 Orang;
19. SAR Buser 2 Orang;
20. Bagana Kendal 2 Orang;
21. SAR Sakpala 2 Orang;
22. SAR SERNU Boja 3 Orang;
23. Granat Rescue 1 Orang;
24. Batang Rescue 2 Orang;
25. KRI 1 Orang;
26. SERI Getasan 1 Orang;
27. SAR USM 1 Orang;
28. Komunitas GAPALA 1 Orang;
29. SSI 1 Orang;
30. Rescue Squad 1 Orang;
31. UBALOKA Kota Semarang 1 Orang;
32. AMNI Semarang 1 Orang;
33. Grasindo 1 Orang;
34. BPBD Kab. Grobogan 1 Orang.

Hasil Pelatihan, dari jumlah peserta sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, yang lulus dan dapat melanjutkan ke uji kompetensi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang, dan yang tidak lulus sebanyak 4 (empat) orang dengan rincian 2 (dua) orang mengundurkan diri dan 2 (dua) orang mendapatkan nilai dibawah standar kelulusan yaitu dibawah 70 (tujuh puluh).



Dari Hasil Pelatihan yang berhak mengikuti Uji Kompetensi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang, tetapi yang mengikuti Uji Kompetensi hanya 48 (empat puluh delapan) orang karena 1 (satu) orang mengundurkan diri.

Hasil Uji Kompetensi yaitu dari peserta sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang, yang lulus dan dapat predikat KOMPETEN hanya sebanyak 38 (tiga puluh) orang, dan 10 (sepuluh) orang peserta dinyatakan BELUM KOMPETEN.

I. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Bencana tanah longsor di Dsn. Pasiraman Ds. Katekan Kec. Brati Kab. Grobogan, tanggal 19 Agustus 2020.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 terjadi musibah bencana tanah longsor di Dsn. Pasiraman Ds. Katekan Kec. Brati Kab. Grobogan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 10.15 WIB dari Bp. Masrikan (BPBD Kab. Grobogan) cp. 081283717388 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 10.30 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Grobogan, Polsek Brati, Koramil Brati, BPBD Kab. Grobogan, Puskesmas Grobogan, PMI Brati, Pramuka Demak, Garangan Rescue, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat nihil, meninggal dunia 3 (tiga) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 07°07'07.2" S - 110°53'33.6" E dengan Heading 165°. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Keluarga. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 14.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Kondisi Membahayakan manusia 1 (satu) Orang Hanyut disungai serayu Kec. Klampok Kab. Banjarnegara, tanggal, 15 s/d 16 April 2020

Pada tanggal 15 April 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia 1 (satu) orang hanyut disungai serayu Kec. Klampok Kab. Banjarnegara pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang/Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo. Berita diterima pada tanggal 15 April 2020 pukul 06.05 WIB dari Bpk. Mimid (BPBD Banjarnegara) cp. 0812 1516 163 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 15 April 2020 pukul 06.15 WIB. Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo, BPBD Banjarnegara, BPBD Purbalingga, Polsek Klampok, Koramil Klampok, SAR MTA, SAR Kab. Banjarnegara, PMI, RAPI, FAJ Temanggung, MDMC, SAR Kab. Temanggung, SAR Kab. Banyumas dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat nihil, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 07°26'51" S - 109°28'22" E Heading 260°. Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Emanue Klampok. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 16 April 2020 pukul 16.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus Bus Sugeng Rahayu mengalami rem blong di pasar Kec. Kertek Kab. Wonosobo, tanggal 31 Juli 2020

Pada tanggal 31 Juli 2020 terjadi musibah Kecelakaan dengan penanganan khusus Bus Sugeng Rahayu mengalami rem blong di pasar Kec. Kertek Kab. Wonosobo pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang/Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo. Berita

diterima pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 21.30 WIB dari Bpk. Basuki (warga) cp. 081336149355 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 21.40 WIB. Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo, Polsek Wonosobo Kota, Koramil Wonosobo Kota, BPBD Wonosobo, SAR Kab. Wonosobo, Grasindo, Rendam Wonosobo, SAR Kalikajar, Sky Doors, PMI Wonosobo, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat nihil, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 07°23'21" S - 109°57'49" E. Seluruh korban dievakuasi menuju RS PKU. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 23.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Kecelakaan kapal/MOB, 1 (satu) orang nelayan hilang di Perairan Kedung Kab. Jepara, tanggal, 07 S/D 10 September 2020

Pada tanggal 07 September 2020 terjadi musibah Kecelakaan kapal/MOB, 1 (satu) orang nelayan hilang di Perairan Kedung Kab. Jepara pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang/Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara. Berita diterima pada tanggal 07 September 2020 pukul 14.05 WIB dari Bpk. Mustafid (Kakak Korban) cp. 081225434510 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 07 September 2020 pukul 14.20 WIB. Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 4 (empat) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, BPBD Kab. Jepara, Polair Jepara, Polres Jepara, Pos AL, Polsek Kledung, Garangan Rescue, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 (satu) Orang, meninggal dunia nihil, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 06°39'01" S - 110°36'00" E dengan Heading 277°. Seluruh korban dievakuasi dan Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 10 September 2020 pukul 17.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah kondisi membahayakan manusia 1 (satu) orang Tenggelam di Sungai elo kec. Magelang Tengah kab. Magelang, 5 s/d 6 Mei 2020.

Pada tanggal 5 Mei 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 12.35 WIB dari Bpk. Hendra (Damkar Magelang), cp. 081325266701 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 12.50 WIB. Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Polsek Tegalrejo, Koramil Tegal Rejo, BPBD kab. Magelang, Tagana, Ubaloka, PMI, Ubaloka, Granat Rescue, BPBD Pekalongan, Bagana, Sarda Jateng, Dakmar, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat nihil, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 07°29'01.3" S - 110°14'10.4" E dengan heading 192°. Seluruh korban dievakuasi menuju rumah keluarga korban. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 11.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	132	S	168	Selamat
Korban	299	MD	121	Meninggal Dunia
		H	10	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	5	22	18	73	50
MD	4	6	95	5	11
H	0	5	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14.55mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	92.92%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	54.95%

PAGU	Rp. 22,954,382,000	96,26%
REALISASI	Rp. 22,095,263,402	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan		90%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan		100%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi		100%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)		97.74
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)		87.91
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu		100%
Nilai SAKIP (APIP)		B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

SEMARANG	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 10,5 M	1	1	
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	7	1
RAFTING BOAT	2		2
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	4	4	
ATV CARRIER TRUK	1	1	
ATV HEAVY DUTY	1	1	
ATV AMPIBIOUS	2	2	
ATV BEACH PATROL	1	1	
WATER PUMP TRUK	1	1	
WATER TREATMNT TRUK	1	1	
MULTIPURPO LOG TRUK	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	2	2	
KENDARAAN RODA 6	1	1	
KENDARAAN RODA 4	4	4	
KENDARAAN RODA 2	11	11	
MOTOR TRAIL	8	8	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

JEPARA	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	5	2	3
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	2	2	
KENDARAAN RODA 2	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

WONOSOBO	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

SURAKARTA	T	B	R
RUBBER BOAT	5	5	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	2	2	
KENDARAAN RODA 2	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 40 M	1
RIB 10,5 M	1
RIB 8,5 M	1
RIB 12 M	1
RUBBER BOAT	19
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	8
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3
TRUK ANGKUT PERSONIL	10
ATV CARRIER TRUK	1
ATV HEAVY DUTY	1
ATV AMPIBIOUS	2
ATV BEACH PATROL	1
WATER PUMP TRUK	1
WATER TREATMENT TRUK	1
MULTIPURPOSE LOG TRUK	1
COMMUNICATION MOBILE	1
RESCUE EKSKAVATOR	2
KENDARAAN RODA 6	1
KENDARAAN RODA 4	4
KENDARAAN RODA 2	13
MOTOR TRAIL	12
TOWER RAPELLING	4
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Tirai Vertical Blind Gedung Operasional Wonosobo
2. Penerangan Lampu Pagar Pos PP Wonosobo
3. Pengadaan AC Split 2 Pk Ruang Rapat

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo adalah sebanyak 160 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN SEMARANG

ADMINISTRASI	33
RESCUER	24
OPERATOR KOMUNIKASI	6
ABK	22
TENAGA HONOR ABK	6
SATPAM	12
PRAMUBAKTI	5

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WONOSOBO

RESCUER	5
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	3

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN JEPARA

RESCUER	12
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	3

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SURAKARTA

RESCUER	17
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	3

TOTAL PEGAWAI

PNS	119 PERSONIL
PPPK	41 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SURABAYA

I. KEGIATAN LATIHAN

a. Latihan Internal

Tim rescuer Kantor SAR Surabaya melaksanakan kegiatan Latihan Evakuasi Medis Udara yang berlokasi di perairan Selat Madura (19/08/2020).

Tim rescuer Kantor SAR Surabaya melaksanakan kegiatan latihan peningkatan kemampuan selam yang berlokasi di perairan pantai Bangsring - kabupaten Banyuwangi dan perairan pulau Tabuhan - Bali (19/08/2020).

b. Latihan Eksternal

Tim rescuer Pos SAR Banyuwangi dan sejumlah mahasiswa UNIBA melaksanakan kegiatan Latihan Pertolongan Korban Kecelakaan di Lingkungan Tinggi (24/08/2020).

Tim rescuer Kantor SAR Surabaya dan sejumlah Potensi SAR terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Latihan SAR Daerah di perairan area Terminal Teluk Lamong, kabupaten Gresik (25/11/2020).

KEGIATAN LAIN-LAIN

a. SAR Goes To School

Tim rescuer Kantor SAR Surabaya menyampaikan materi SAR dan memperkenalkan berbagai peralatan SAR kepada sejumlah siswa/i TK Miftaku Ulum Surabaya (08/01/2020).

Tim rescuer Kantor SAR Surabaya menyampaikan materi tanggap bencana dan evakuasi medis darurat kepada sejumlah siswa/i SD Cita Hati Surabaya (11/02/2020).

b. Kunjungan Pejabat

Para pegawai Kantor SAR Surabaya mengikuti pengarahannya dari Inspektur BASARNAS (03/03/2020).

Para pegawai Kantor SAR Surabaya mengikuti pengarahannya dari Kepala Bagian KTLN - Biro Perencanaan Kantor Pusat BASARNAS (15/12/2020).

c. Apel Siaga SAR Khusus

Apel pembukaan Siaga SAR Khusus libur Hari Raya Idul Fitri Tahun 2020 yang dipimpin oleh Kepala Kantor SAR Surabaya (17/05/2020).

Apel pembukaan Siaga SAR Khusus libur Hari Raya Natal Tahun 2020 dan menyambut Tahun Baru 2021 yang dipimpin oleh Kepala Kantor SAR Surabaya (18/12/2020).

d. Pemeliharaan Alut SAR

Sejumlah ABK tampak melaksanakan rutinitas pemeriksaan dan pemeliharaan bagian kapal, baik KN SAR 225 Widura, KN SAR 234 Antasena dan KN SAR Srikandi agar kondisinya prima saat akan digunakan untuk operasi SAR.

Dua orang ABK RIB 01 dan RIB 02 Pos SAR Banyuwangi tampak sedang melaksanakan perawatan kondisi Alut, agar siap digunakan saat operasi SAR.

KEGIATAN OPERASI SAR

a. Kecelakaan Kapal

Tim operasi Kantor SAR Surabaya melakukan pencarian satu orang ABK MV Ocean Mercy yang jatuh di perairan laut Karang Jamuang dengan mengerahkan KN SAR 234 Antasena (09/05/2020).

Tim operasi Kantor SAR Surabaya berhasil mengevakuasi 6 orang ABK KM Riski Laut 01 dan 03 di perairan selat Madura dalam kondisi selamat (18/12/2020).

b. Bencana Alam

Tim rescuer Pos SAR Jember dan potensi SAR gabungan melakukan pembersihan bekas banjir bandang di desa Sempol, kecamatan Ijen, kabupaten Bondowoso (30/01/2020).

Tim operasi Kantor SAR Surabaya bersama unsur SAR gabungan melakukan evakuasi warga di dusun Kamar A yang terdampak erupsi gunung Semeru (04/12/2020).

c. Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Tim operasi Pos SAR Trenggalek dibantu unsur SAR gabungan berhasil mengevakuasi satu orang korban tercebur sumur di desa Karang, kabupaten Trenggalek (02/02/2020).

Tim operasi Pos SAR Trenggalek dan potensi SAR sekitar berhasil mengevakuasi Shela (16) atlit paralayang yang tersangkut di pohon di daerah Durenan, kabupaten Trenggalek (13/06/2020).

Tim operasi Kantor SAR Surabaya dan unsur SAR gabungan berhasil mengevakuasi satu orang korban tenggelam di sungai Brantas, kabupaten Malang (11/12/2020).



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	172	S	204	Selamat
Korban	321	MD	117	Meninggal Dunia
		H	0	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	43	125	4	0
S	0	187	16	1	0
MD	0	15	102	0	0
H	0	0	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 27,007,947,000	89,77%
REALISASI	Rp. 24,246,053,450	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	19.65mnt	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	83.32%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	72.51%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	51.97%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	89.99%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95.82
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	76.01%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	83.19
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	52.77%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

SURABAYA	T	B	R
HELIKOPTER	3	3	
KAPAL RB 40 M	2	2	
KAPAL RB 14 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	6	5	1
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	4	4	
D-MAX PERSONIL	1		1
TRUCK WATER TREATM	1		1
TRUCK WATER PUMP	1	1	
BEACH PATROL	1	1	
RESCUE CARRIER VHCL	1	1	
ATV AMPHIBIOUS	2	2	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	1		1
COMM MOBILE	1	1	
RESCUE ESCAVATOR	2	2	
MOTOR TRAIL	6	6	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
TRK TRAILER ESCAVATOR	1	1	
FLOOD HANDLING	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

TRENGGALEK	T	B	R
RIB 14 M	1		1
RUBBER BOAT	5	2	3
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
DOUBLE STABILIZER	2	2	
RESCUE ESCAVATOR	2	2	
TRAILER ESCAVATOR	1	1	
RESCUE CARRIER VHCL	1	1	
SEPEDA MOTOR	3	3	

BANYUWANGI	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RIB 10 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

JEMBER	T	B	R
RUBBER BOAT	5	5	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR TYPE 1	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE CARRIER VHCL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
RAPID DEPLOYM.LAND	1	1	
DOUBLE STABILIZER	2	2	
SEPEDA MOTOR	2	2	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

HELIKOPTER	3
KAPAL RB 40 M	2
KAPAL RB 14 M	1
RIB 10 M	1
RIB 12 M	2
RIB 14 M	1
RESCUE CAR	3
RESCUE TRUK	3
AMPIBIUS BOAT	1
COMMUNICATION MOBILE	1
RESCUE ESKAVATOR	2
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	11
RESCUE CARRIER VEHICLE	3
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	4
DOUBLE STABILIZER BOAT	4
TRUCK TRAILER ESCAVATOR	2
FLOOD HANDLING	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Rehabilitasi Talud Pos PPTrenggalek
2. Perencanaan Pembuatan Ruang Arsip KPP Surabaya
3. Pembuatan Ruang Arsip KPP Surabaya
4. Pengawasan Pembuatan Ruang Arsip KPP Surabaya

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pagoralam, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Musi Rawas, Serta Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur adalah sebanyak 77 orang PNS dan 20 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

TOTAL PEGAWAI

PNS	138 PERSONIL
PPPK	30 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN SURABAYA

ADMINISTRASI	29
RESCUER	37
OPERATOR KOMUNIKASI	2
ABK	12
PERAWAT	1
CPNS	9
TENAGA HONOR ABK	6
SATPAM	9
PRAMUBAKTI	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TRENGGALEK

RESCUER	19
PERAWAT	2
TENAGA HONOR ABK	1
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	2

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN JEMBER

RESCUER	12
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	2

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN BANYUWANGI

RESCUER	6
TENAGA HONOR ABK	2
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YOGYAKARTA

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal Scuba Diving

Latsarda / Pelatihan Scuba Diving dilaksanakan oleh Kantor SAR Yogyakarta bertempat di Kantor SAR Yogyakarta dan Pantai Gunungkidul diikuti oleh 13 orang dari Kantor SAR Yogyakarta dan 5 Orang Instruktur dari BSG Basarnas, waktu pelaksanaan tgl 29 Agustus s.d. 9 September 2020.

b. Pelatihan Potensi HART

Pelatihan HART Kantor SAR Yogyakarta dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta diikuti oleh potensi Karsar Yogyakarta waktu pelaksanaan kegiatan water rescue tgl 9- 14 Maret 2020, jumlah peserta 30 orang.

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Diklat Peningkatan kompetensi Protokoler Kehumasan

Diklat Protokoler ini diselenggarakan oleh Biro Umum Basarnas Kantor Pusat pada tanggal 20-22 Juli 2020 dan dilaksanakan secara daring atau visual karena pandemik covid 19. Diklat ini diikuti oleh beberapa perwakilan dari UPT/ Kantor Pencarian dan Pertolongan di daerah. Tujuan diadakannya diklat ini supaya pegawai kantor pencarian dan pertolongan di daerah dapat memahami tentang keprotokolan untuk menunjang tugas yang diberikan oleh pimpinan baik pusat maupun daerah dan menambah wawasan dibidang kehumasan terutama dasar tentang protokol.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Pantai Bugel Kulon progo (Maret 2020)

Pencarian satu korban a/n Solikin (11) yang hilang terseret ombak di Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo oleh Tim SAR Gabungan memasuki hari terakhir, Kepala Basarnas DIY, Wahyu Efendi menyampaikan pada operasi pencarian hari ke-7 ini, Tim SAR Gabungan yang berjumlah 25 personel di bagi menjadi 2 SRU. Hal tersebut sesuai dengan SOP atau prosedur dalam penanganan bencana. Pada hari terakhir pun Tim SAR Gabungan, yang berjumlah 25 personel dan dibagi menjadi 2 SRU, tetap melakukan pencarian hingga sore hari. SRU 1 melakukan penyisiran di darat ke arah barat sejauh 14 km, sedangkan SRU 2 melakukan penyisiran di darat ke arah timur sejauh 14 km. Sesuai dengan standar operasional prosedur Basarnas bahwa waktu pelaksanaan operasi SAR adalah tujuh hari, maka kemudian dilakukan koordinasi dengan pihak keluarga dan perangkat desa, dan dinyatakan bahwa operasi SAR ditutup.

b. Operasi SAR Lakalantas (penanganan khusus) di JL. Paris Yogyakarta

Kamis (01/10/2020), Kecelakaan tunggal yang menyebabkan satu orang tewas terjadi di Jalan Parangtritis, Bantul, Pengemudi mobil terjepit dan sulit dievakuasi. Para korban saat ini masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Korban Rossa Efendi (20) warga Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Gunungkidul meninggal di lokasi kejadian dengan cedera pada kepala. Sedangkan pengemudi Ayub Charisma Putra (23) warga Wonosari, Gunungkidul yang mengalami luka patah tulang kaki.

Selain menyebabkan satu korban tewas, pengemudi mobil terjepit bodi kendaraan. Hal ini menyulitkan proses evakuasi. Pengemudi baru bisa dikeluarkan setelah Basarnas Yogyakarta datang membawa peralatan Road Accident Rescue (RAR).

c. Operasi SAR Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia 1 (Satu) Orang Hanyut Di Sungai Bedog Sidarum Kecamatan Godean Kab. Sleman

Pada TW 0528 2000 G Posko Operasi SAR menerima info dari masyarakat bahwa ditemukan tanda tanda keberadaan korban kemudian pada TW 0528 2015 G Posko Operasi SAR memberangkatkan SRU untuk melaksanakan evakuasi. Pada TW 0528 2100 G Korban berhasil dievakuasi pada koordinat 07°46'46.42" S - 110°19'39.26" E dalam keadaan selamat dengan jarak 20 km dari TKM daerah Turi, kemudian korban diserahkan kepada pihak keluarga. Dengan telah berhasil ditemukannya korban An. Supardi (laki-laki umur 41 tahun), kemudian dilanjutkan dengan evaluasi serta debriefing bersama tim SAR gabungan, maka pada TW 0528 2000 G pelaksanaan Ops SAR dihentikan dan dinyatakan ditutup, seluruh unsur yang terlibat kembali ke kesatuan masing-masing, dan diucapkan terimakasih atas bantuan serta dukungan selama penyelenggaraan Ops SAR.



d. Operasi SAR Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia Rombongan 85 Orang Siswa-siswi Smp 1 Turi Terseret Arus Di Sungai Sempor Donokerto Kec. Turi Kab. Sleman.

Pada TW 0221 1541 G Terima info via telp dari Punadi dan Febr TRC BPBD Sleman (08562900973), bahwa pada TW 0120 2320 G telah terjadi 85 (delapan puluh lima) orang siswa SMPN 1 Turi terseret arus sungai Sempor desa wisata Donokerto Kec. Turi Sleman.

Pada TW 0221 1650 G, tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta tiba dilokasi musibah (7°40'02" S - 110°22'30" E) dan langsung berkoordinasi mengadakan briefing dengan Unsur SAR yang sudah berada di LKP untuk segera melakukan proses pencarian dan evakuasi terhadap korban.

Pada TW 0223 0600 G tim SAR Gabungan kembali melakukan pencarian terhadap 2 (dua) orang korban yang hanyut disungai, pencarian dibagi menjadi 4 (empat) sector dengan masing-masing sector terdiri dari 2 SRU. Pada TW 0223 0705 G tim SAR gabungan

berhasil menemukan korban A/N Zahra Imelda (7D/ Perempuan/12th) da. Kenteng, Wonokerto, Turi korban ditemukan dalam keadaan MD berada pada lokasi dam Matras dengan estimasi jarak 400 m dari LKP, kemudian korban dibawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan identifikasi. Dengan berhasil ditemukannya 10 (sepuluh) orang korban, dengan korban ditemukan dalam kondisi MD maka pada TW 0223 1200 G Operasi Pencarian dan Pertolongan dinyatakan selesai / ditutup. Semua unsur terlibat dikembalikan kekesatuan masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	42	S	527	Selamat
Korban	574	MD	44	Meninggal Dunia
		H	3	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	0	253	263	11
MD	0	0	43	0	1
H	0	0	3	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18.9Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.50%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	75%

PAGU	Rp. 13.299.625.000	91,22%
REALISASI	Rp. 12.132.240.301	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	90%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95.43	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.41	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN YOGYAKARTA

	T	B	R
RESCUE CAR	1	1	-
ATV	2	2	-
COMM MOBILE	1	1	-
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	-
JETSKY	2	2	-
MOTOR TRAIL	6	6	-
MULTIPURPOSE VL	1	1	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
MULTIROLE VEHICLE	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN GUNUNG KIDUL

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR COMPART	1	1	-
RESCUE CAR / BAK	1	1	-
PERAHU JUKUNG	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
DERMAGA	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

CONGOT

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	-
RIB 9 M	1	1	-
RAFTING BOAT	5	5	-
RESCUE CAR CARIER	1	1	-
TRUK WATER TREATM	1	1	-
PERAHU JUKUNG	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
TRAIL PUMP	1	1	-
DERMAGA	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
RIB 9 M	1		
RIB 12 M	1		
RESCUE CAR	2		
RESCUE TRUK	2		
ATV	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	10		
RAPID DEPLOYMENT	4		
SEPEDA MOTOR	4		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	1		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	2		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Kegiatan pembuatan pavingblock unit siaga RIB Congot
2. Kegiatan pembuatan Pos Sekuriti unit siaga RIB Congot
3. Pengadaan Laptop dan PC (Masing -masing 7 unit)

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Gunung Kidul, Unit Siaga RIB Congot dengan rincian sebagai berikut : 77 pegawai

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN YOGYAKARTA

ADMINISTRASI	23
RESCUER	34
OPERATOR KOMUNIKASI	4
SATPAM	4
PRAMUBAKTI	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN GUNUNG KIDUL

RESCUER	8
SATPAM	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN CONGOT

RESCUER	8
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	77 PERSONIL
PPPK	14 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal

Pelaksanaan Latihan SAR Daerah Tahun 2020 terdapat 2 (dua) kegiatan yang harus memenuhi Standar Operasional Prosedur dalam proses pelaksanaannya, yaitu pelaksanaan proses Evakuasi Medis Udara (EMU) dan pelaksanaan proses heli rappelling, yang dilaksanakan pada tanggal 8 - 10 Oktober 2020 bertempat di Tower Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dan Hanggar Basarnas di Desa Kelan dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, jumlah panitia sebanyak 8 (delapan) orang dan jumlah instruktur / asisten instruktur 10 (sepuluh) orang.

b. Pelatihan Eksternal

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan Teknik Pertolongan di Permukaan Air (water rescue) di Kabupaten Jembrana dilaksanakan mulai tanggal 10 - 16 Maret 2020. Dilaksanakan di hotel Jimbarwana dan Gedung Kesenian Ir. Soekarno, serta di Kolam Renang Taman Tirta Krisna. Jumlah peserta 50 (lima puluh) orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan respon time pelayanan jasa SAR, khususnya musibah perairan dengan melatih Potensi SAR di wilayah perairan Kabupaten Jembrana. Asal Instansi Peserta meliputi KODIM 1617 Jembrana, Polres Jembrana, Polair Polres Jembrana, BPBD Kabupaten Jembrana, Brimob Gilimanuk, Dinas Sosial Kabupaten Jembrana, TNI AL Gilimanuk, TNI AL Pengambangan, ASDP Gilimanuk, KUPP Kelas III Gilimanuk, RAPI Kabupaten Jembrana, PMI Kabupaten Jembrana, SDKP Jembrana, Senkom Polri Kabupaten Jembrana, dan Para Relawan.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada tanggal 5 Januari 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Berita diterima pada tanggal 5 Januari 2020 pukul 12.55 WITA dari Bapak Nyoman Yifan (Balawista Kuta - 081337318106) tentang 1 (satu) orang wisatawan terseret arus dan tenggelam saat berenang di Pantai Kuta Kab. Badung. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dari Crew Helikopter Bell 429 Polri P-3202 Polair Polda Bali, Pos Polair Kuta, Dit Samapta Polda Bali, Relawan Indonesia,

Relawan MTA, Balawista Badung dan masyarakat setempat dengan hasil korban meninggal dunia. Selanjutnya korban dievakuasi menuju RSUP Sanglah dengan menggunakan Ambulance Balawista Badung. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 11.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia.

Pada tanggal 1 Maret 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Berita diterima pada hari Minggu, 1 Maret 2020 pukul 23.58 Wita oleh Operator Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar via telepon dari Dokter Emy BPBD Badung (085737211862) tentang 1 (satu) orang warga terjatuh di sumur di Banjar Batanbuah Kec. Abiansema Kab. Badung. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dari Polsek Abiansema, Babinkamtibmas Abiansema, BPBD Kab Badung, Damkar Badung, keluarga dan masyarakat setempat dengan hasil korban meninggal dunia. Korban selanjutnya dibawa menuju rumah duka untuk disemayamkan. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 01.35 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia.

Pada tanggal 7 Mei 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Berita diterima pada hari Kamis, 7 Mei 2020 pukul 15.45 Wita oleh Operator Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar via telepon Bapak Yung Yung (081936217276) tentang KM Baruna Jayaraya lost contact diperairan Sapeken Sangsit. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim Pencarian dan Pertolongan gabungan dari Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram, Tim Rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng, TNI AL Pos Sangsit, Polair Pos Sangsit, Potensi SAR Radio 115. KM Baruna Jayaraya berhasil ditemukan dalam kondisi aman dan sehat pada koordinat 7°53'24.54"S - 115° 4'24.54"E, ± 11,78 Nm Barat Laut dari Pelabuhan Sangsit Buleleng, selanjutnya KM Baruna Jayaraya berlayar pelan menuju Pelabuhan Sangsit dengan kawalan KN SAR 220 Mataram dan RIB 04 Buleleng. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 8 Mei 2020 pukul 07.40 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing

d. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada tanggal 25 Agustus 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Berita diterima pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 22.50 Wita oleh Operator Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar via telepon dari Bapak A.A. Dwijarkara (082247276462) tentang 1 (satu) orang tersesat dari rombongan saat mendaki Gunung Batukaru Kabupaten Tabanan. Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar segera bergerak menuju LKP untuk melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan serta evakuasi. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh Dit SAR Samapta Polda Bali, BPBD Kab Tabanan, Polsek Penebel dengan hasil seluruh korban ditemukan dalam keadaan selamat disekitar Pura Petali, korban selanjutnya dibawa menuju parkir Gunung Batukaru untuk diserahkan kepada pihak rombongan dan keluarga. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 26 Agustus 2020 pada pukul 06.15 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Medevac (Medical Evacuation) terhadap Kapten Kapal Cargo Star Gina 2 Gr

Pada tanggal 13 Oktober 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar. Berita diterima pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 pukul 11.30 Wita oleh Operator Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar via telepon dari Bp. Ketut Rujaya (VTS Benoa HP 081999449494) tentang permintaan Medical Evacuation (Medevac) Kapten Kapal Cargo Star Gina 2 GR diperairan Selat Badung.. Dilakukan Operasi Pencarian dan Pertolongan selama 1 (satu) hari, dibantu oleh VTS Benoa, Lanal Denpasar, Dit SAR Samapta Polda Bali, KSOP Pelabuhan Benoa, KKP Pelabuhan Benoa, dan Agen Kapal. Pukul 11.30 Wita, Tim Rescue Kantor Denpasar bergerak menuju Pelabuhan Benoa untuk melaksanakan Medevac pada koordinat 08° 46' 52,18" S - 115° 16' 16,31" E dengan bantuan RIB 05 Denpasar untuk membantu transfer korban. Selanjutnya RIB 05 Denpasar dan KN SAR Arjuna 229 bergerak kembali ke Pelabuhan Benoa . Pukul 20.15 Wita, KN SAR Arjuna 229 dan RIB 05 Denpasar telah sandar dengan selamat di Pelabuhan Benoa. Korban selanjutnya diserahkan ke Ambulance KKP Pelabuhan Benoa dan bergerak menuju RSUP Sanglah. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 26 Agustus 2020 pada pukul 06.15 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	84	S	346	Selamat
Korban	409	MD	13	Meninggal Dunia
		H	19	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	290	56	0	0
MD	0	6	5	0	2
H	0	14	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	19.66Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	90.94%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	30.33%

PAGU	Rp. 28,623,422,000	94,41%
REALISASI	Rp. 22,762,655,453	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	99.24%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	83.33%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	97.88	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	88.97	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN DENPASAR

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	-
KAPAL RB 40 M	1	1	-
RUBBER BOAT	4	4	-
RIB 10.7 M	1	1	-
RIB 12 M	1	1	-
RESCUE FAST WATER	1	1	-
RESCUE TRUCK	3	3	-
RESCUE CAR	12	12	-
TRUCK ANGKUT PERS	9	9	-
MOTOR TRAIL	11	11	-
ATV	6	6	-
ATV CARRIER TRUCK	2	2	-
BEACH PATROL VEHICLE	1	1	-
TACT MULTIPURP VHC	1	1	-
TRUCK CARRIER MULTIP	1	1	-
TOWING HELICOPTER	1	1	-
KENDARAAN RODA 2	7	7	-
DERMAGA	1	1	-
TOWER RAPLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	3	3	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KARANGASEM

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	-
RIB 5,4 M	1	1	-
RESCUE CAR	2	2	-
TRUCK ANGKUT PERS	2	2	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
ATV	2	2	-
ATV CARRIER TRUCK	1	1	-
KENDARAAN RODA 2	1	1	-
TOWER RAPLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN JIMBRANA

	T	B	R
RUBBER BOAT	4	4	-
RIB 8,5 M	1	1	-
RESCUE CAR	3	3	-
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
KENDARAAN RODA 4	1	1	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BUELENG

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	-
RUBBER BOAT 9 M	1	1	-
AMPHIBIOUS	1	1	1
RESCUE CAR	2	2	-
RESCUE TRUCK	1	1	-
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-
KENDARAAN RODA 2	1	1	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	1	-	-
KAPAL RB 40 M	1	-	-
RIB 5,4 M	1	-	-
RIB 8,5 M	1	-	-
RIB 9 M	1	-	-
RIB 10,7 M	1	-	-
RIB 12 M	1	-	-
RUBBER BOAT	16	-	-
RESCUE CAR	12	-	-
RESCUE TRUK	3	-	-
RESCUE ANGKUT PERSONIL	9	-	-
ATV	6	-	-
AMPHIBIOUS BOAT	1	-	-
COMMUNICATION MOBILE	1	-	-
RESCUE FAST WATER	3	-	-
MOTOR TRAIL	12	-	-
KENDARAAN RODA 2	10	-	-
KENDARAAN RODA 4	8	-	-
KENDARAAN RODA 6	1	-	-
TRUCK ANGKUT ATV	2	-	-
TOWER RAPELLING	3	-	-
BEACH PATROL VEHICLE	1	-	-
TACTICAL MULTIPURP VHC	1	-	-
TRUCK CARRIER MULTIPURP	1	-	-
TOWING HELICOPTER	1	-	-
DERMAGA	1	-	-
TOWER RAPLING	3	-	-
GEDUNG SIAGA	6	-	-

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Laptop 10 (sepuluh) unit
2. Pengadaan Printer 10 (sepuluh)
3. Pengadaan Camera Pocket 5 (lima) buah
4. Pengadaan Handy Cam 3 (tiga) buah

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng adalah sebanyak 127 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN DENPASAR

ADMINISTRASI	29
RESCUER	72
OPERATOR KOMUNIKASI	6
ABK	13
TENAGA HONOR ABK	7
SATPAM	19
PRAMUBAKTI	17

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KARANGASEM

RESCUER	12	-
---------	----	---

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN JIMBRANA

RESCUER	12	-
---------	----	---

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BUELENG

RESCUER	12	-
---------	----	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	156 PERSONIL
PPP	43 PERSONIL

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	50	S	110	Selamat
Korban	159	MD	29	Meninggal Dunia
		H	20	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	23	27	0	0
S	0	93	17	0	0
MD	0	5	24	0	0
H	0	17	3	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	19.17Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	94.00%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	75%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	70%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	40%

PAGU	Rp. 19.106.120.000	98%
REALISASI	Rp. 18.773.158.997	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	0%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	45%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	95%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.37	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.46	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan MATARAM

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
RUBBER BOAT	10		
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	2	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan KHAYANGAN

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan BANGSAL

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan BIMA

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan MANDALIKA

	T	B	R
RIB	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
JETSKY	1	1	
AMPHIBIUS	1	1	
ATV	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan SUMBAWA

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 36 M	1
RIB 8 M	3
RUBBER BOAT	14
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6
ATV	1
AMPIBIUS BOAT	2
JETSKY	2
MOTOR TRAIL	8
SEPEDA MOTOR	7
RESCUE CARRIER	3
TOWER RAPELLING	4
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Peralatan Humas
2. Pengadaan Laptop
3. Pengadaan PC Pengolah Data Operasi SAR
4. Pengadaan AC

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Khayangan, Pos Pencarian dan Pertolongan Bima, Pos Pencarian dan Pertolongan Sumbawa, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bangsal dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika adalah sebanyak 100 orang, 3 CPNS orang dan Honorer ABK 3 orang dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR Pencarian & Pertolongan MATARAM

ADMINISTRASI	22
RESCUER	25
OPERATOR KOMUNIKASI	4
ABK	12
CPNS	3
TENAGA HONOR ABK	3
SATPAM	8
PRAMUBAKTI	7

POS Pencarian & Pertolongan SUMBAWA

RESCUER	7
---------	---

POS Pencarian & Pertolongan KHAYANGAN

RESCUER	9
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	2

UNIT Pencarian & Pertolongan BANGSAL

RESCUER	6
---------	---

POS Pencarian & Pertolongan BIMA

RESCUER	9
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	2

UNIT Pencarian & Pertolongan MANDALIKA

RESCUER	6
---------	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	85 PERSONIL
PPPK	18 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAKASSAR

I. KEGIATAN PELATIHAN

A. Pelatihan External (Pelatihan Potensi SAR Tahun 2020)

1. Pelatihan teknis potensi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan di atas permukaan air.
 2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan evakuasi, forum berbagi pengalaman sekaligus menjalin Sinergi dan Soliditas antara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar dengan Potensi Pencarian dan perolongan Kelas A Makassar
 3. Menyiapkan tenaga – tenaga Potensi SAR yang mampu memberikan pertolongan secara cepat, tepat dan handal
- b.Tempat pelaksanaan : Pantai Marina Kab. Bantaeng Prov. Sulsel
c. Waktu pelaksanaan : Tgl 17 s/d 22 Februari 2020
d. Jumlah peserta : 50 Orang

B. Pelatihan Internal (Night Dive Scuba Pro)

- Untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar dalam penggunaan Peralatan selam untuk aktivitas snorkeling dan penyelaman Scuba secara aman dan benar khususnya dalam pencarian dan pertolongan (SAR) serta kegiatan dilindungi perairan terbuka pada malam hari atau pada area visibility zero.
- Memberikan pemahaman kepada peserta latihan terkait safety personil dan penggunaan peralatan pada area pencarian tertentu.

2. Tempat Pelaksanaannya : Pulau Samalona Makassar Prov. Sulsel
3. Waktu Pelaksanaan : Tgl 04 s/d 08 November 2020
4. Jumlah Peserta : 24 Orang Rescue Basarnas Makassar

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

C. SAR GO TO SCHOOL

- Untuk Sosialisasikan tugas pokok Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
 - Untuk Sosialisasikan sejak dini tentang pentingnya keselamatan baik akibat kecelakaan, kondisi membahayakan manusia maupun bencana.
2. Tempat Pelaksanaannya : Di KPP Makassar dan Bantaeng
 3. Waktu Pelaksanaan : Tgl 04 Maret dan 19 Februari 2020
 4. Jumlah Peserta : 50 Orang dimasing – masing sekolah

II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR : Kecelakaan Kapal Mati Mesin di perairan pulau Barang Lompo Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 04.45 WITA, terjadi kecelakaan kapal pada wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. Berita diterima pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 05.45 WITA dari Hasnia Mule (keluarga korban) perihal adanya 5 orang nelayan yang mengalami kecelakaan kapa mati mesin di perairan Barang Lompo Kota Makassar, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 06.00 WITA. Dilakukan Operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh Tim SAR dari Kru KN SAR Antasena 234 dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 5 Orang, meninggal dunia (nihil) orang, dan hilang (nihil) orang. Korban ditemukan pada koordinat 5° 3'51.29"S- 119°18'47.68"E. Seluruh korban dievakuasi menuju pelabuhan Paotere untuk diserahkan ke pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 08.00 WITA, semua unsur yang terlibat ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR : Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 12 Juni 2020 pukul 21.00 WITA, terjadi bencana alam tanah longsor pada wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. Berita diterima pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 22.40 WITA dari Taufik (Anggota DPRD Jeneponto) perihal adanya bencana alam tanah longsor di Desa Rumbia Kab. Jeneponto yang mengakibatkan 4 orang hilang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 22.58 WITA. Dilakukan Operasi SAR selama 4 hari, dibantu oleh Tim SAR Basarnas Makassar, BPBD Jeneponto, Polres Jeneponto, Koramil Rumbia serta 17 Organisasi dalam SAR Gabungan dan masyarakat sekitar dengan hasil, meninggal dunia 4 orang, dan hilang (nihil) orang. Korban ditemukan pada koordinat 5°27'43.06"S-119°51'37.35"E. Seluruh korban dievakuasi menuju RS Lanto Dg Pasewang Jeneponto sebelum diserahkan ke pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 13.45 WITA, semua unsur yang terlibat ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR : Bencana Alam Banjir Bandang di Kab. Luwu Utara Prov. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 23.15 WITA, terjadi bencana alam banjir bandang pada wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. Berita diterima pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 23.30 WITA dari Syahrul (BPBD Luwu Utara) perihal adanya bencana alam banjir bandang yang terjadi di wilayah Kabupaten Luwu Utara Prov. Sulawesi Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 23.45 WITA. Di lakukan Operasi SAR selama 13

hari, dibantu oleh Tim SAR dari Basarnas Makassar, Pos SAR Palopo, Pos SAR Bone, Pos SAR Sorowako, TNI, Polri, BPBD Luwu Utara, 43 SAR Gabungan yang terdiri dari berbagai organisasi SAR Mahasiswa, Pemuda serta Organisasi Masyarakat dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 10 Orang, meninggal dunia 38 orang, dan hilang 9 orang. Korban ditemukan pada koordinat 2°22'48.41"S-120°17'45.52"E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit di wilayah Luwu Utara untuk diserahkan ke pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 25 Juli 2020 pukul 17.30 WITA, semua unsur yang terlibat ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR : Kecelakaan Kapal hilang kontak terhadap nelayan yang belum kembali melaut di perairan Desa Masungke Doda Kab. Selayar Prov. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 02 Agustus 2020 pukul 06.00 WITA, terjadi kecelakaan kapal pada wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. Berita diterima pada tanggal 03 Agustus 2020 pukul 08.50 WITA dari Yusriadi (keluarga korban) perihal adanya nelayan yang belum kembali melaut di perairan Desa Masungke Doda Kab. Selayar Prov. Sulawesi Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 03 Agustus 2020 pukul 09.05 WITA. Dilakukan Operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh Tim SAR dari Basarnas Selayar, BPBD Selayar, Syahbandar Selayar, Polsek Jaampea dan masyarakat sekitar dengan hasil hilang 1 orang. Korban diketahui hilang pada koordinat 6°58'51.01"S 120°39'26.79"E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Agustus 2020 pukul 17.30 WITA, semua unsur yang terlibat ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR : Kecelakaan Kapal Mati Mesin di perairan pulau Barang Lompo Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 16.00 WITA, terjadi kondisi membahayakan manusia satu orang tenggelam pada wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar. Berita diterima pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 20.16 WITA dari Yusuf (BPBD Wajo) perihal adanya 1 (satu) orang tenggelam di sungai Walanae Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 19 Januari 2020 pukul 20.30 WITA. Dilakukan Operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh Tim SAR dari Pos SAR Bone, BPBD Wajo, SAR Prima, Polsek Sabang dan masyarakat sekitar dengan hasil nihil, tapi pada tanggal 29 Desember 2020 ditemukan korban di hilir sungai Walanae Kab. Bone dalam keadaan meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 4°58'0.21"S-120° 5'12.96"E. Korban dievakuasi menuju rumah duka untuk diserahkan ke pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 17.30 WITA dan dilanjutkan pemantauan, semua unsur yang terlibat ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	117	S	2158	Selamat
Korban	2281	MD	86	Meninggal Dunia
		H	37	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	49	56	12	0
	0	245	81	1955	0
S	0	217	43	1898	0
MD	0	7	31	48	0
H	0	21	7	9	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.98Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	98.38%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	79%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	27.48%

PAGU	Rp. 23,464,057,000	94,22%
REALISASI	Rp. 22,108,857,183	

Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	97%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	27.3%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.63
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	89.14
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCAHARAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCAHARAN & PERTOLONGAN MAKASSAR

	T	B	R
KN SAR KAMAJAYA	1	1	-
KAPAL RB 303	1	1	-
RUBBER BOAT	8	8	-
RAFTING BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	2	2	-
RESCUE TRUK	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	-
ATV	3	3	-
COMM MOBILE	1	1	-
JETSKY	2	2	-
MOTOR TRAIL	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-
MINI BUS	1	1	-
SEPEDA MOTOR	3	3	-
RAPID DEPLOYMENT	4	4	-

POS PENCAHARAN & PERTOLONGAN SELAYAR

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	2	2	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-
SEPEDA MOTOR	1	1	-

POS PENCAHARAN & PERTOLONGAN BONE

	T	B	R
KAPAL RB 302	1	1	-
RUBBER BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-
SEPEDA MOTOR	1	1	-

UNIT PENCAHARAN & PERTOLONGAN BANTAENG

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-

UNIT PENCAHARAN & PERTOLONGAN PALOPO

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KN SAR KAMAJAYA	1		
KAPAL RB 303	1		
KAPAL RB 302	1		
RIB 8 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	16		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	8		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	10		
RAPID DEPLOYMENT	4		
SEPEDA MOTOR	5		
RESCUE CARRIER	4		
TOWER RAPELLING	3		
GEDUNG SIAGA	3		
MINI BUS	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Pengembangan Gudang Palsar Kantor PP Mks
2. Tambah Daya Listrik Kantor PP Makassar

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Selayar, Pos Pencarian dan Pertolongan Bone, Serta Pos Unit Siaga SAR Bantaeng dan Pos Unit Siaga SAR Palopo adalah sebanyak 116 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCAHARAN & PERTOLONGAN MAKASSAR

ADMINISTRASI	26
RESCUER	31
OPERATOR KOMUNIKASI	4
ABK	23
TENAGA HONOR ABK	7
SATPAM	9
PRAMUBAKTI	10

POS PENCAHARAN & PERTOLONGAN SELAYAR

RESCUER	7
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	2

POS PENCAHARAN & PERTOLONGAN BONE

RESCUER	9
ABK	4
TENAGA HONOR ABK	2
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	2

UNIT PENCAHARAN & PERTOLONGAN BANTAENG

RESCUER	6
---------	---

UNIT PENCAHARAN & PERTOLONGAN PALOPO

RESCUER	6
---------	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	116 PERSONIL
PPP	37 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KENDARI

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal Kantor SAR Kendari

Pelatihan rutin Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat dalam setiap pekannya.

Kegiatan dilaksanakan berupa Samapta, penguasaan Materi MFR, HART, Confine Space dan Vehichles Accident Rescue, Urban SAR dan lain lain, pelatihan dilaksanakan, sesuai jadwal tahunan yang telah disusun oleh kasi sumber daya, adapun pesertanya adalah seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan.

b. Pelatihan Eksternal

Pelatihan Potensi dilaksanakan di Kota Kendari, jenis pelatihan berupa teknik pertolongan di air/water rescue waktu pelaksanaan tg 24 february s.d 1 maret 2021, dengan jumlah peserta, sebanyak 58 orang berasal dari berbagai instansi berpotensi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari.

III. KEGIATAN OPERASI

(maksimal 5 (lima) Operasi SAR terbesar/ terpenting)

a. Operasi SAR Musibah Pelayaran

Pada tanggal 16 Maret 2020 terjadi musibah pelayaran pada Kantor SAR Kendari. Berita diterima pada

tanggal 16 Maret 2020 pukul 11.00 wita dari Pak Andi (Penumpang KM.Wia-wia), perihal KM.Wia-wia patah as, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 11.35 wita. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari PolAirud Polda Sultra, Lanal Kendari, Karantina Kesehatan, KM.Tue-tue dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 26 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat $04^{\circ}1'27''S-122^{\circ}45'21''E$. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Basarnas Kendari. Operasi SAR ditutup pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 15.10 wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Pelayaran

Pada tanggal 6 Juni 2020 terjadi musibah pelayaran pada Kantor SAR Kendari. Berita diterima pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 20.10 wita dari Pak Rahman (keluarga korban) perihal Long Boat kandas, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 20.25 wita. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos TNI AL Kolaka, Syahbandar Kolaka, Polsek KP3 Kolaka, PolAirud Kolaka, dan SAR USN Kolaka dengan hasil selamat 18 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat $04^{\circ}10'14''S-121^{\circ}29'14''E$. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Samudera Kolaka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 7 Juni 2020 pukul 00.20 wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Musibah Bencana

Pada tanggal 21 Juni 2020 terjadi musibah bencana pada Kantor SAR Kendari. Berita diterima pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 14.00 wita dari Kalak BPBD Konawe Utara perihal Banjir, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 14.10 wita. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Konawe Utara, BPBD Konawe Utara, Koramil Asera dan Masyarakat sekitar dengan hasil selamat 353 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat $03^{\circ}30'36''S-122^{\circ}8'40''E$. Seluruh korban ketempat aman. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 11.30 wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Musibah Pelayaran

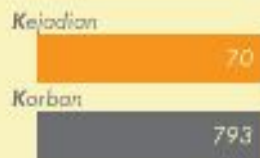
Pada tanggal 5 Juli 2020 terjadi musibah pelayaran pada Kantor SAR Kendari. Berita diterima pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 01.10 wita dari Pak Laode Nasiru (keluarga korban) perihal Long Boat tenggelam, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 01.30 wita. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos TNI AL Wanci, PolAirud Wanci, dan Masyarakat sekitar dengan hasil selamat 21 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat $05^{\circ}24'09''S-123^{\circ}36'51''E$. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Desa Liya. Operasi SAR ditutup pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 03.10 wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Pelayaran

Pada tanggal 26 Agustus 2020 terjadi musibah pelayaran pada Kantor SAR Kendari. Berita diterima pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 20.15 wita dari Pak Ahmad (Nahkoda KM.Aksar 02) perihal KM.Aksar 02 Trouble Gear Box, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 20.30 wita. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari KUPP Bau-bau dan KM.Aksar 07 dengan hasil selamat 76 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat $05^{\circ}36'43''S-122^{\circ}35'19,68''E$. Seluruh korban dievakuasi menuju Pelabuhan Batu Bau-bau. Operasi SAR ditutup pada tanggal 27 Agustus 2020 pukul 01.10 wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	764	Selamat
MD	19	Meninggal Dunia
H	10	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	268	59	437	0
MD	0	5	14	0	0
H	0	7	3	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.04mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	98.74%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	66.67%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	52.7%

PAGU	Rp. 28,375,352,000	98,10%
REALISASI	Rp. 27,835,283,198	

Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	85%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	94.47%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.1
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	75.71
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN KENDARI

	T	B	R
KAPAL RB 59 M	1	1	-
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	9	9	-
RESCUE CAR	3	3	-
RESCUE TRUK	5	5	-
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	-
ATV	1	1	-
AMPIBIUS BOAT	2	2	-
MOTOR TRAIL	3	3	-
AIRBOAT	4	4	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
DERMAGA	1	1	-
GEDUNG SIAGA	3	3	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KOLAKA

	T	B	R
KAPAL RB 28 M	1	1	-
RIB 9 M	1	1	-
RESCUE CAR	2	2	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
AIRBOAT	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BAU BAU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	-
RIB 9 M	1	1	-
RESCUE CAR	3	3	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
AIRBOAT	3	3	-
TOWER RAPELLING	2	2	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAKATOBI

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN LUWU TIMUR

	T	B	R
MOTOR TRAIL	2	2	-

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN KONawe UTARA

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE TRUK	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 59 M	1
KAPAL RB 36 M	1
KAPAL RB 59 M	1
RIB 12 M	1
RIB 9 M	2
RIB 8,5 M	1
RUBBER BOAT	15
RESCUE CAR	9
RESCUE TRUK	5
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6
ATV	1
AMPIBIUS BOAT	2
MOTOR TRAIL	11
SEPEDA MOTOR	10
TOWER RAPELLING	5
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	6

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Landscaping Pos PP Kolaka
2. Perencanaan Landscaping Pos PP Bau Bau

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kolaka, Pos Pencarian dan Pertolongan Bau Bau Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Wakatobi adalah sebanyak 120 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN KENDARI

ADMINISTRASI	14
RESCUER	33
OPERATOR KOMUNIKASI	4
ABK	20
PERAWAT	1
TENAGA HONOR ABK	3
SATPAM	8
	15

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KOLAKA

RESCUER	9
ABK	7
TENAGA HONOR ABK	2
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN LUWU TIMUR

RESCUER	2
---------	---

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BAU BAU

RESCUER	9
ABK	7
TENAGA HONOR ABK	4
SATPAM	1
PRAMUBAKTI	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAKATOBI

RESCUER	9
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN KONawe UTARA

RESCUER	4
---------	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	119 PERSONIL
PPPK	40 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALU

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal Jungle Rescue

Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu Mengadakan Pelatihan Jungle di Bukit Selena Pada tanggal 9 September 2020 dengan Jumlah Peserta 14 Orang.

b. Pelatihan eksternal Pelatihan Potensi

Maksud dan Kegiatan Pelatihan Water Rescue Memberikan dan membekali Pengetahuan SAR Kepada Potensi SAR Dalam Menyikapi Pelaksanaan Kegiatan Pencarian dan Pertolongan, Penyelamatan Baik Dalam Kecelakaan maupun Bencana Khususnya Pada Korban Yang Mengalami Kedarutan di Permukaan Air. Tempat Kegiatan Yaitu Gedung Serbaguna Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Parigi Mautong Pada Tanggal 28 Februari s/d 05 Maret 2020. Adapun Jumlah Peserta Sebanyak 50 Orang

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Pameran SAR

Pada Tahun Ini tidak Mengadakan Kegiatan Pameran

III. KEGIATAN OPERASI

(maksimal 5 (lima) Operasi SAR terbesar/ terpenting)
1. Operasi SAR Kecelakaan Kapal, Kapal KM Tandjung Indah tenggelam di Perairan Pangalasean, Kec. Sojol, Kab. Donggala, Prov. Sulteng

Pada tanggal 24 September 2020, Pukul 18.30 wita, Terima info dari bapak Sultan (Pemilik Kapal) Cp. 0101760146721018 bahwa pada tanggal 24 September, Pukul 12.50 wita, telah terjadi kecelakaan kapal tenggelam antara Perairan Kalimantan dan Sulawesi kma ± 60 NM desa Pangalasean, Kec. Sojol, Kab. Donggala, Prov. Sulteng pada Lkp koordinat sementara 1°24'36.69"U - 119°28'5.72"T, heading 350° arah utara barat laut dan jarak 128 nm dari Lanal Watusampu Palu, info terakhir pada TW 0924 1310 H korban berada di atas rakit dalam keadaan selamat, mohon bantuan SAR. Nama-Nama korban sebagai berikut :

1. Mus Mulyadi (Nahkoda)
2. Muhamad Saleh (Abk)
3. Rahman (Abk)
4. Muh. Rakib (Abk)

Pada tanggal 25 September 2020, Pukul 07.00 wita, Terima info dari bapak Sultan (Pemilik Kapal) cp 0101760146721018 bahwa 4 (empat) korban ditemukan dalam keadaan selamat oleh perahu kating nelayan di sekitar Tanjung Manimbaya, LKP pada koordinat 0°19'38.29"U - 119°21'25.82"T (radial 338,5° jarak lurus 73,9 NM dari Pelabuhan Watusampu)

2. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Speedboat Fajar terbalik di Perairan Pulau Sonit dan Pulau Kasuari, Kab. Banggai Laut, Prov. Sulawesi Tengah

Pada TW 1102 1650 H, terima info dari bapak Anca (BPBD Balut) cp (082187814111) bahwa pada TW 1102 0800 H, telah terjadi kecelakaan Speed boat Fajar rombongan kampanye calon bupati dan calon wakil bupati Banggai Laut route dari Pulau Kasuari tujuan Pulau Sonit dengan POB 10 (sepuluh) orang, pada TW 1102 0700 H, speed boat fajar rombongan kampanye calon bupati dan calon wakil bupati banggai laut berangkat dari Pulau Kasuari menuju Pulau Sonit, pada TW 1102 0800 H, speed boat fajar terbalik akibat hantaman ombak antara perairan pulau sonit dan pulau kasuari, Kab. Banggai Laut, Prov Sulteng pada Lkp koordinat sementara 1°47'57.09"S - 124°05'9.50"T, heading 123,53° arah tenggara dan jarak ±96,8 nm dari pelabuhan Luwuk.

Pada TW 1108 1540 H, Operasi SAR H-7 terhadap 4 (empat) orang Pob speed boat Fajar yang tenggelam diantara Pulau Sonit dengan pulau Kasuari, Kab. Banggai Laut, Prov. Sulteng di hentikan sementara dengan hasil nihil. mengingat operasi SAR memasuki H-7 dan tidak adanya tanda-tanda ditemukannya korban, Maka Tim SAR gabungan telah melaksanakan evaluasi, dipandang sudah tidak efektif lagi, seluruh unsur SAR yang terlibat di kembalikan ke kesatuan masing-masing.

3. Operasi SAR orang hilang pada saat memancing di perairan desa Bolano, Kab. Parimo, Prov. Sulteng.

Pada tanggal 28 November 2020, Pukul 17.45 wita, Terima info dari bapak Nawir (Kepala Kedaruratan BPBD Parimo) cp (085240355923) bahwa pada TW 1127 1530 H, telah terjadi Kmm 1 orang hilang an. Bogor (L/30 tahun) warga, Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong hilang saat memancing di rompon tompong saat cuaca buruk di Perairan Bolano Teluk Tomini, Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulteng, pada LKP koordinat sementara 0°23'2.15"U - 120°53'44.85"T, heading 33° Timur Laut dan jarak ±83 NM dari Pos SAR Parigi.

Pada TW 1129 1725 H, Terima laporan dari Bapak H. Sato (pemilik rompon) cp 082348291831 bahwa

korban an. Bogor (L/30 tahun) ditemukan terdampar bersama romponnya di pulau Katupat, Kab. Tojo una-una pada posisi 0°27'47.97"S - 121°36'9.31"T (Lk 64 nm, radial 149° dari Lkp) dalam kondisi selamat, korban dievakuasi ke rumah kepa desa Katupat cp 087703137770 selanjutnya korban dijemput oleh keluarga korban melalui jalur darat, pada TW 1129 1750 H dengan ditemukannya korban operasi SAR dinyatakan selesai, seanjutnya mohon persetujuan pimpinan untuk menutup operasi SAR.

4. Operasi SAR Bencana banjir di Jl. Cemara 1, Jl. Labu, dan Jalan Kelor, Kota Palu Prov. Sulteng S I G I, PROV. SULTENG

Pada tanggal 23 September 2020, Pukul 23.19 wita, Terima laporan dari ibu Yu i (cp. 082346330374) bahwa pada TW 23 September 2020, Pukul 22.30 H telah terjadi banjir di beberapa wilayah Kota Palu, Prov. Sulteng, akibat intensitas hujan yang tinggi di wilayah tersebut pada pukul 18.00 wita yang mengakibatkan banjir di pemukiman warga dan merendam beberapa rumah warga.

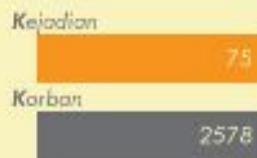
TW 0924 0500 H, terima laporan dari dantim bahwa hasil pemantauan tim SAR gabungan di lapangan banjir telah surut, debit air sungai sudah normal, aktivitas masyarakat sudah kembali normal dan sedang melakukan pembersihan rumah masing-masing.

5. Operasi SAR Musibah Anak hilang di perairan desa Batusuya, Kab. Donggala, Prov.Sulteng.

Pada tanggal 19 Desember 2020, Pukul 15.15 wita, Terima info dari bapak Ersin (masyarakat desa Batusuya) cp (085213553933) bahwa pada TW 1219 1300 H, telah terjadi Kmm 1 orang hilang an. Haikal (L/6 tahun) warga desa Batusuya, Kec. Sindue, Kab. Donggala tenggelam saat berenang karena cuaca buruk di pantai Batusuya desa Batusuya, Kab. Donggala, Prov. Sulteng, pada Lkp koordinat sementara 0°24'46.94"S - 119°45'36.50"E, heading 344,41° dan jarak ±30.72 nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu. Pada TW 1225 1700 H, Tim SAR gabungan yang melaksanakan operasi SAR H+7 terhadap 1 (satu) orang an. Haikal (L/6 thn) yang hilang saat berenang di pantai desa Batusuya, Kec. Sindue, Kab. Donggala, Prov Sulteng, dihentikan hasil nihil, mengingat operasi SAR telah memasuki H+7 dan tidak ada tanda-tanda ditemukan korban maka Tim SAR gabungan melakukan koordinasi dengan keluarga korban dan memutuskan pencarian dihentikan dan dilanjutkan dengan pemantauan apabila ada t a n d a - t a n d a ditemukan korban operasi SAR akan dibuka, seluruh unsur yang terlibat di kembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	2535	Selamat
MD	28	Meninggal Dunia
H	15	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	110	15	2409	1
MD	0	9	18	1	0
H	0	6	9	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.42%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	20%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	27%

PAGU	Rp. 17,844,185,000	82,87%
REALISASI	Rp. 14,786,441,098	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	90%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	37%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	93.84	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90.97	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	0	1
RESCUE BOAT 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	0	1
RUBBER BOAT	7	7	
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
ATV	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LUWUK BANGGAI

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	0	1
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PARIGI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN TOLI TOLI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN MOROWALI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	2		
KAPAL RB 40 M	1		
RESCUE BOAT 12 M	1		
RIB 9 M	2		
RUBBER BOAT	14		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE CARRIER	3		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3		
ATV	2		
MOTOR TRAIL	7		
SEPEDA MOTOR	3		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	2		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan 3 Unit Kendaraan Roda 2
2. Pengadaan Peralatan Dokumentasi dan Publikasi
3. Pengadaan Loker Rescuer
4. Pengadaan Meubelair Kantor
5. Pengadaan Peralatan High Angle Rescue

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Luwuk Banggai, Pos Pencarian dan Pertolongan Parigi, Unit Pos Pencarian dan Pertolongan Tali-tali dan Unit Pos Penarian dan Pertolongan Morowali adalah sebanyak orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALU

ADMINISTRASI	10
RESCUER	25
ABK	5
TENAGA HONOR ABK	4
SATPAM	8
PRAMUBAKTI	4

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PARIGI

RESCUER	4
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN TOLI TOLI

RESCUER	4
SATPAM	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LUWUK BANGGAI

RESCUER	5
ABK	3
TENAGA HONOR ABK	5
SATPAM	4
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN MOROWALI

RESCUER	4
SATPAM	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	60 PERSONIL
PPPK	31 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

Pelatihan eksternal " Pelatihan Potensi Pertolongan Di Permukaan Air

Pelatihan potensi pertolongan di permukaan Air dengan peserta pelatihan berjumlah 50 orang terdiri dari berbagai instansi dan organisasi hobi di antaranya : TNI, POLRI, BPBD Provinsi, Kabupaten dan kota Gorontalo, Dinas Sosial Provinsi Kabupaten dan Kota Gorontalo, Senkom Mitra Polri, KSR PMI Gorontalo, Pramuka Universitas Negeri Gorontalo, Mahasiswa Pecinta Alam dan Publik Safety Center (PSC) Kabupaten Gorontalo. Kegiatan dilaksanakan oleh kantor pencarian dan pertolongan Gorontalo di Kota Gorontalo pada tanggal 17 Februari s.d 22 Februari 2020.

KEGIATAN OPERASI

Operasi SAR Musibah " Kecelakaan kapal terhadap Kapal satu orang belum kembali dari melaut di perairan Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara "

Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menerima informasi dari Bapak Marzuki Tome (Camat Tolinggula) No. Hp: 081220106657, bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal, Satu Orang Nelayan belum Kembali dari Melaut di Perairan Desa Tolinggula Pantai Kec. Tolinggula Kab. Gorontalo Utara, a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), mohon bantuan SAR.

TW 0726 0600H tim SAR gabungan melakukan pencarian korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), sampai dengan TW 0726 1700 H pencarian korban di hentikan sementara dengan hasil nihil, dan akan di lanjutkan pada TW 0727 0600 H

TW 0727 0700 H, pencarian hari ke 3 (tiga) korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), tim SAR gabungan melakukan pencarian di sekitar LKP menggunakan RIB, Perahu Karet, dan Perahu Nelayan, pencarian di kembangkan sesuai pergerakan arus berdasarkan SAR MAP Prediction:

0°59'43" N - 121° 47'52"E

1°20'49" N - 121° 47'52"E

1°20'49" N - 122° 19'58"E

0°59'43" N - 122° 19'58"E

sampai dengan TW 0727 1730 H pencarian hari ke 3 (tiga) dihentikan sementara dengan hasil nihil dan akan di lanjutkan besok hari pada TW 0728 0700 H.

TW 0728 0715H, pencarian hari ke 4 (empat) korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), tim SAR gabungan melakukan pencarian di sekitar LKP menggunakan RIB, Perahu Karet, Perahu Nelayan dan pencarian di kembangkan sesuai pergerakan arus berdasarkan SAR MAP Prediction:

0°59'43" N - 121° 37'14"E

1°41'56" N - 121° 37'14"E

1°41'56" N - 122° 19'58"E

0°59'43" N - 122° 19'58"E

sampai dengan TW 0728 1700 H pencarian hari ke 4 (empat) dihentikan sementara dengan hasil nihil dan akan di lanjutkan besok hari pada TW 0729 0700 H.

TW 0729 0715H, pencarian hari ke 5 (lima) korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), tim SAR gabungan melakukan pencarian di sekitar LKP menggunakan RIB, Perahu Karet, Perahu Nelayan dan pencarian di kembangkan sesuai pergerakan arus berdasarkan SAR MAP Prediction:

0°59'45" N - 121° 37'12"E

2°15'23" N - 121° 37'12"E

2°15'23" N - 122° 22'3"E

0°59'45" N - 122° 22'3"E

sampai dengan TW 0729 1800 H pencarian hari ke 5 (lima) dihentikan sementara dengan hasil nihil dan akan di lanjutkan besok hari pada TW 0730 0700 H. TW 0730 0730H, pencarian hari ke 6 (enam) korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun), tim SAR gabungan melakukan pencarian di sekitar LKP menggunakan RIB, Perahu Karet, Perahu Nelayan dan pencarian di kembangkan sesuai pergerakan arus berdasarkan SAR MAP Prediction dan berkoordinasi dengan nelayan- ne ayan yang berada sekitar lokasi pencarian.

Sampai dengan TW 0730 1715 H pencarian hari ke 6 (enam) dihentikan sementara dengan hasil nihil, briefing tim SAR gabungan dengan keluarga korban berdasarkan eva uasi pelaksanaan operasi SAR dari hari pertama sampai ke enam bersama dengan keluarga korban dan seluruh potensi SAR yang teribat pencarian korban dimana tanda- tanda keberadaan korban di temukan sangat kecil, maka untuk pelaksanaan pencarian korban a.n Abas Modanggu (aki-laki/43 tahun) pada besok hari TW 0731 0700 H di laksanakan dengan pemantauan dan kesiapan tim SAR gabungan untuk evakuasi korban di temukan.

TW 0731 0700 H, tim SAR gabungan melakukan pemantauan di sekitar LKP dan berkoordinasi dengan nelayan yang berada di lokasi pencarian korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun) menggunakan RIB dan Perahu Karet sampai TW 0731 1800 H, dengan hasil nihil tidak ada tanda- tanda keberadaan korban, pencarian korban a.n Abas Modanggu (laki-laki/43 tahun) di hentikan dan pencarian akan di lanjutkan kembali apabila ada tanda- tanda keberadaan korban.

Operasi SAR Musibah " Kecelakaan kapa terhadap Kapal satu orang belum kembali dari melaut di perairan Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara "

Pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 12.20 wita Tim Komunikasi Kantor pencarian dan pertolongan gorontalo menerima info bahwa telah terjadi kecelakaan kapal perahu terbalik di perairan desa Yipilo Kecamatan Wonggarasi Kabupaten Pohuwato, mohon bantuan SAR segera.

Pukul 12.35 wita Tim rescue Pos SAR Marisa menuju LKP, puku 14.40 wita Tim Rescue Pos SAR Marisa tiba di LKP dan langsung berkoordinasi dengan potensi SAR yang telah berada di LKP selanjutnya langsung melaksanakan pencarian tingginya gelombang menyulitkan Tim SAR Gabungan untuk melakukan penyisiran di sekitar LKP selanjutnya pencarian di lanjutkan besok hari, pada tanggal 20 Desember 2020 1 Orang korban berhasil di temukan dalam keadaan meninggal dunia dan langsung di evakuasi menuju ke RS Bumi panua untuk kepentingan penyidikan, Pada Tanggal 22 Desember 2020 Pukul 10.00 wita 1 (satu) orang korban berhasil di temukan da am keadaan selamat seanjutnya di evakuasi ke RS Bumi panua untuk di tangani kesehatannya pukul 11.00 wita setelah selesai mengevakuasi korban selanjutnya Tim SAR Gabungan melaksanakan debriefing kepada semua unsur yang terlibat di kembalikan ke instansi masing – masing di sertai ucapan terima kasih.

Operasi SAR Musibah "Kecelakaan kondisi membahayakan manusia terhadap orang hilang di sungai Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo "

TW 1011 2050 H. Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menerima informasi via telepon dari Bapak Iyas Hakim (Kepala Desa Hulawa) No.Hp: 082348881020, bahwa telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia1 (satu) Orang Hilang

di Sungai Desa Hulawa Kec. Buntulia Kab. Pohuwato,a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun), mohon bantuan SAR.

TW 1011 2230H tim SAR gabungan melakukan pencarian terhadap korban.a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun) di sekitar LKP dengan melakukan penyisiran secara manual menggunakan life jacket, TW 1011 2300 H pencarian di hentikan sementara dengan hasil nihil.Pencarian korban a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun) akan di lanjutkan esok hari padaTW 1012 0630 H.

TW 1012 0600 H tim SAR gabungan melanjutkan kembali pencarian hari ke 2 (dua) korban.a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun),dengan melakukan penyisiran secara manual menggunakan life jacket dan perahu karet.

TW1012 1000 H, tim SAR gabungan berhasil menemukan korban a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun) dalam keadaan meninggal dunia pada koordinat 0° 31'51. 52"N - 121°57'34" E arah barat sejauh 3 KM dari LKP. Korban.a.n Saman Mustafa (Laki-laki/50 tahun) langsung di evakuasi menuju rumah duka.

Operasi SAR Musibah "Bencana Alam Tanah Longsoryang mengakibatkan 2 (dua) orang tertimbun di Desa Bunga Kec. Bone Raya Kab. Bone Bolango".

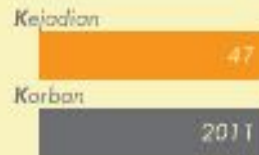
Pada tanggal 9 September 2020 telah terjadi bencana alam pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima Pukul 10.10 Wita dari Bapak Gagarin (KALAK BPBD Kabupaten Bone Bolango) bahwa telah terjadi Bencana Alam Tanah Longsor yang mengakibatkan 2 (dua) orang tertimbun di Desa Bunga Kec. Bone Raya Kab. Bone Bolango. a.n Abubakar Lakigula (laki-laki/30 tahun), Rasni Sahati (perempuan/45 tahun). Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 9 September 2020 pukul 10.20 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 4 (Empat) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI/POLRI, BPBD Kab. Bone Bolango, organisasi Wahda Peduli, dan masyarakat setempat dengan hasil Meninggal Dunia 2 (Dua) orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°20'36.27"N,- 123°20'36.14"E korban dievakuasi menuju ke Rumah Sakit . Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 September 2020 pukul 18.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan kekesatuannya masing - masing.

Operasi SAR Musibah "Bencana Alam Banjir di Desa Di oniyohu Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo".

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Terima informasi WA di Group PUSDALOPS BPBD Provinsi Gorontalo Pada tanggal 2 Maret 2020 Pukul 07.00 Wita bahwa telah terjadi Bencana Alam Banjir di Desa Di oniyohu Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 07.10 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 (Dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI/ POLRI, BPBD Provinsi Gorontalo, BPBD Kab. Gorontalo, BPBD Kab. Bone Bolango, Tagana Kab. Gorontalo, SAR Pramuka UNG, dan masyarakat setempat. Tim SAR Gabungan melakukan evakuasi terhadap korban Banjir Bandang, terdapat 110 rumah yang terkena dampak Banjir Bandang yang mengalami rusak ringan serta 322 jiwa yang terkena dampak Banjir Bandang dan sebagian kecil dari masyarakat Desa Diloniyohu Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo Operasi SAR ditutup pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 07.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	1978	Selamat
MD	26	Meninggal Dunia
H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	61	22	1895	0
MD	0	3	20	3	0
H	0	2	4	1	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 17,062,025,000	92,70%
REALISASI	Rp. 15,816,330,169	
Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan 15.59 Mnt Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan 96.65% Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus 100% Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah 100% Prosentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan 98.75% Prosentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina 100% Prosentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut) 22%		
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan 99.80% Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan 26% Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi 96.29% Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan) 97.26 Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA) 87.7 Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu 100% Nilai SAKIP (APIP) B		

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

GORONTALO	T	B	R
KAPAL RB 216	1	1	
RB 416	1	1	
RUBBER BOAT	7	7	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CAR COMPART	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
TRUK ATV	1	1	
ATV	2	2	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
SEPEDA MOTOR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
POS SECURITY	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GUDANG PALSAR	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

KWANDANG	T	B	R
KAPAL 226 SAMBA 40M	1	1	-
RIB 9M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR COMPART	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
GEDUNG POS	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

MARISA	T	B	R
RIB 9M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
GEDUNG POS	1	1	
GUDANG PALSAR	1	1	
MES PEGAWAI	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RBM	3
RIB ...M	2
RUBBER BOAT	12
RESCUE CAR	2
RESCUE CAR COMPART	2
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4
TRUK ATV	1
ATV	2
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	7
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	1
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	1
GEDUNG KANTOR	1
SELTOR KENDERAAN	2
GEDUNG POS SECURITY	1
GUDANG PALSAR	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan AC Split KPP Gorontalo
2. Pengadaan Laptop KPP Gorontalo
3. Pengadaan Scanner KKPP Gorontalo
4. Pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan KPP Gorontalo
5. Perencanaan Gedung dan Bangunan Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang, Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

GORONTALO	
ADMINISTRASI	8
RESCUER	38
OPERATOR KOMUNIKASI	5
TEKNISI RADIO	1
ABK	3
TENAGA HONOR ABK	15
SATPAM	10
PRAMUBAKTI	7

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

KWANDANG	
RESCUER	8
ABK	1
TENAGA HONOR ABK	7
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

MARISA	
RESCUER	8

TOTAL PEGAWAI

PNS	72 PERSONIL
PPPK	42 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO

I. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Banjir Bandang, Warga Terjebak Di Rumahnya Akibat Banjir Bandang Di Kota Manado

Pada Tanggal 02 Maret 2020 terjadi Bencana Banjir di Kota Manado Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado, Berita Diterima Tanggal 02 Maret Pukul 18.30 Wita dari Badan Penanggulangan Provinsi Sulawesi Utara tentang permintaan evakuasi warga yang terjebak di rumahnya dikarenakan bencana banjir, Tim Rescue KPP Manado berangkat menuju lokasi bencana banjir dan melakukan evakuasi pada Tanggal 02 Maret Pukul 18.40 Wita. Operasi dilakukan selama 1 (satu) hari dibantu oleh Tim SAR Gabungan yang terdiri dari BPBD Prov. Sulut, BPBD Kota Manado, Lantamal VIII Manado, Sat Pol Air Polrestabes Manado, Koramil Tuminting, Tagana Dinsas Prov. Sulut, Tagana Kota Manado, Rapi Manado, PMI Manado, Mapa Politeknik Manado, dan Masyarakat Setempat yang tidak terdampak banjir dengan hasil 83 (delapan puluh tiga) orang selamat, dengan selesainya Operasi SAR seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan-masing-masing

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Pelayaran, Medevac 1 (satu) Orang ABK MV. Glovis Desire di Perairan Lembah Kota Bitung

Pada Tanggal 18 Maret 2020 terjadi Musibah Pelayaran MV. Glovis Desire Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado, Berita diterima tanggal 20 Maret 2020 pukul 13.10 Wita dari Nahkoda Kapal An. Park Jihsyon tentang permintaan Medevac 1 (satu) orang ABK yang mengalami sakit keras (usus buntu), Tim Rescue KPP Manado bersama KN, SAR Bima Sena berangkat menuju lokasi intercept pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 13.30 Wita. Dilakukan Operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh Tim SAR Gabungan dari Sat. Pol Air Likupang, KUPP Likupang, Kantor Kesehatan Pelabuhan Manado, KSOP Manado dan korban berhasil di evakuasi dengan selamat pada titik koordinat 1° 49'22.24" N - 124° 40'46.57", selanjutnya korban di evakuasi menuju ke RS. Siloam Manado untuk mendapatkan penanganan medis selanjutnya. Operasi SAR ditutup pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 20.00 Wita, dengan selesainya Operasi SAR seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan-masing-masing

c. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Pelayaran, KM. Sabuk Nusantara 109 Kandas di Perairan Pulau Bukide Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Pada Tanggal 27 Agustus 2020 terjadi Musibah Kecelakaan Pelayaran KM. Sabuk Nusantara 109 Kandas di Perairan Pulau Bukide Kabupaten Kepulauan Sangihe Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado Pos SAR Tahuna, Berita diterima Tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 11.30 Wita dari Nahkoda KM. Sabuk Nusantara 109 tentang permintaan evakuasi penumpang KM. Sabuk Nusantara 109. Tim Rescue KPP Manado Pos SAR Tahuna menuju lokasi musibah pada Tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 11.50 Wita. Dilakukan Operasi SAR selama 1 (satu) hari, dengan dibantu oleh Tim SAR Gabungan dari Lanal Tahuna, Sat Pol Air Polres Tahuna, KUPP Tahuna, dan Masyarakat Nelayan setempat, dengan hasil 91 (sembilan puluh satu) Penumpang KM. Sabuk Nusantara 109 berhasil dievakuasi menuju ke Pelabuhan Nusantara Tahuna dan Pulau Nipa. Operasi SAR ditutup pada Tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 16.40 Wita, dengan selesainya proses evakuasi seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan-masing-masing.

II. KEGIATAN PELATIHAN LATIHAN SAR DAERAH

Tujuan dari Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado dengan instansi/organisasi potensi di Manado, khususnya dalam rangka mengantisipasi pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap suatu kejadian Kecelakaan Kapal;
- Untuk menguji prosedur yang berlaku dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Meningkatkan kemampuan/ketrampilan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado dan seluruh potensi Pencarian dan Pertolongan yang ada dalam hal teknik perencanaan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Meningkatkan kerja sama, koordinasi dan pengendalian antara pejabat pengendali Operasi (SMC dan Staf) di dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap masalah kemanusiaan dan mensosialisasikan SAR.

Sasaran yang ingin dicapai dari Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020 ini adalah setelah mengikuti seluruh kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020, maka para peserta dapat memahami tentang :

- Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang



Pencarian dan Pertolongan;

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2019 tentang Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
- Serta untuk menguji prosedur tetap yang berlaku dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Tempat pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020 ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado dan di Unit Siaga SAR Malaya - Kota Manado. Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah dilaksanakan selama 6 hari, yakni mulai dari tanggal 14 s/d 17 September 2020. Sedangkan untuk Jenis Latihan adalah Latihan Bersama dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dengan bentuk Latihan secara Paralel serta Sifat Latihan yaitu dikendalikan Sedangkan untuk Latihan yang dilakukan berbentuk Manajemen Posko dan Tactical Floor Game (TFG) yang dilaksanakan tanggal 18 dan 19 September 2020.

Di dalam pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020 ini, peserta berasal dari instansi dan organisasi yang terkait dengan masalah kedaruratan. Dan para peserta yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah yang dilaksanakan di Kota Manado berjumlah 61 peserta dengan rincian adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|-------------|
| 1. Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado : | 39 personil |
| 2. Sat. Polairud Polresta Manado : | 4 personil |
| 3. Yan. Marhanlan 8 Bitung : | 5 personil |
| 4. KSOP Manado : | 1 personil |
| 5. BMKG Prov. Sulawesi Utara : | 1 personil |
| 6. BPBD Prov. Sulawesi Utara : | 2 personil |
| 7. Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Utara : | 3 personil |
| 8. RSUP Prof. Dr. Kandou - Manado : | 3 personil |
| 9. PMI Kota Manado : | 3 personil |



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	52	S	223	Selamat
Korban	249	MD	18	Meninggal Dunia
		H	8	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	107	20	95	1
MD	0	4	9	5	0
H	0	3	4	1	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	17,01Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96,79%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	92%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	43,42%

PAGU	Rp. 19,279,855,000	92.14%
REALISASI	Rp. 17,763,851,896	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	98%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	45,31%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	97%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	92,41	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	78,15	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MANADO

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	10	10	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
ATV AMPHIBIUS	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TRUCK ANGKUT ATV	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	2	2	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AMURANG

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TAHUNA

	T	B	R
RIB 9,0 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN KOTAMUBAGU

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

LIKUPANG

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
KAPAL RB 40 M	1
RIB 12 M	1
RIB 9 M	2
RUBBER BOAT	17
SEA RIDER	1
RAFTING BOAT	1
RESCUE CAR	2
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERS	6
ATV	1
ATV AMPHIBIUS	2
COMM MOBILE	1
JETSKY	2
MOTOR TRAIL	7
TRUCK ANGKUT ATV	1
RESCUE CARRIER	4
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Meubelair
2. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Pagar keliling, Papan Nama dan Gapura Pos PP Tahuna
3. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Landscaping Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna
4. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Pos Security Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna
5. Pengadaan CCTV

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Amurang, Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kotambagu Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Likupang adalah sebanyak 122 orang PNS dan 5 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

TOTAL PEGAWAI

PNS	122 PERSONIL
PPPK	5 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MANADO

ADMINISTRASI	24	-
RESCUER	27	-
OPERATOR KOMUNIKASI	6	-
ABK	6	-
SECURITY	11	-
PRAMUBHAKTI	10	-
BSG	4	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AMURANG

ARESCUER	6	-
SECURITY	2	-
PRAMUBHAKTI	2	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUNA

RESCUER	6	-
SECURITY	2	-

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN KOTAMOBAGU

RESCUER	6	-
SECURITY	2	-

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN LIKUPANG

RESCUER	4	-
SECURITY	1	-

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal (Kesamaptaaan Jasmani dan Latihan SAR)

Dalam Bulan Januari s.d Desember 2020 setiap hari Selasa s.d Kamis, dilaksanakan Kesamaptaaan Jasmani serta Latihan SAR intern baik itu materi teori dan praktik SAR bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu serta Pos Siaga SAR Rote Ndao.

b. Pelatihan Internal Latihan SAR Beregu Tahun 2020

- Pada tanggal 22 s.d 24 Oktober 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Latihan SAR Beregu Tahun 2020 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang dan Simulasi Lapangan bertempat di Dermaga Navigasi Kupang.

c. Pelatihan Eksternal Latihan SAR Pra Indonesia-Australia ke-36 Tahun 2020

- Pada tanggal 19 s.d 21 Oktober 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Latihan SAR Pra Indonesia-Australia ke-36 Tahun 2020 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang dan Simulasi Lapangan bertempat di Dermaga Navigasi Kupang.

d. Pelatihan Eksternal (Pelatihan Pertolongan di Ketinggian Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020)

- Pada tanggal 21 s.d 28 Februari 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pertolongan di Ketinggian Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang dan Bukit Fatuboki Kupang dengan jumlah peserta 60 orang yang terdiri dari TNI/POLRI dan Instansi Potensi SAR.

e. Pelatihan Eksternal (Pertolongan di Air Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020)

- Pada tanggal 10 s.d 15 Maret 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pertolongan di Air Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang, Koiam Renang Baumata dan Pantai Pasir Panjang Kupang dengan jumlah peserta 60 orang yang terdiri dari TNI/POLRI dan Instansi Potensi SAR.

f. Pelatihan Eksternal (Kegiatan SAR Goes To School)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan Kegiatan SAR Goes To School pada Bulan Januari s.d Maret 2020 bertempat di Sekolah-sekolah baik di tingkat TK, SD, SMP maupun SMA yang berada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.

II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia

Pada hari Sabtu tanggal 16 Mei 2020 pukul 14.15 Wita menerima berita dari Ibu Ery Lake BPBD Kabupaten TTU (081236233123) mengenai tiga orang terjebak dalam sumur saat membersihkan sumur di Desa Teking Kabupaten Timor Tengah Utara. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue dan ABK ke lokasi kejadian dengan menggunakan truck personal, peralatan selam, SCBA, peralatan medis dan dilengkapi paltar darat lainnya. Pada pukul 21.57 Wita, Tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi 1 (satu) orang korban a.n Emanuel Toni dalam keadaan meninggal dunia, selanjutnya korban diserahkan ke pihak keluarga. Pada hari Minggu tanggal 17 Mei 2020 pukul 08.52 Wita, tim SAR berhasil melaksanakan evakuasi korban kedua a.n Deodatan Sasi dalam keadaan meninggal dunia. Pada pukul 09.24 Wita, tim SAR berhasil melaksanakan evakuasi korban ketiga a.n Eduardus Abi dalam keadaan meninggal dunia. Semua korban diserahkan ke pihak keluarga dan dibawa ke RSUD Kabupaten Timor Tengah Utara. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Ops SAR dinyatakan selesai.

Pada hari Sabtu tanggal 18 Juli 2020 pukul 21.10 Wita, menerima berita dari Pak Desman (082247939026) mengenai 1 (satu) orang jatuh ke dalam jurang di Liliba Kelurahan Oesapa. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue d-max dan dilengkapi paltar darat lainnya. Pada pukul 22.40 Wita, korban berhasil dievakuasi tim SAR gabungan dalam keadaan selamat, selanjutnya dibawa menuju RS Kartini Kupang. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Ops SAR dinyatakan selesai.



Pada hari Jumat tanggal 31 Juli 2020 pukul 15.40 Wita, menerima berita dari Pak Yulius Umbu Pingge (082145195056) mengenai kondisi membahayakan manusia satu orang terseret gelombang saat piknik di Pantai Lai'iang Desa Bali Loku Kecamatan Wanoka Kabupaten Sumba Barat. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue d-max box, motor trail, rubber boat dan dilengkapi paltar laut lainnya. Pada hari Minggu tanggal 02 Agustus 2020 pukul 11.10 Wita, korban berhasil ditemukan tim SAR gabungan dalam keadaan meninggal meninggal dunia. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Ops SAR dinyatakan selesai.

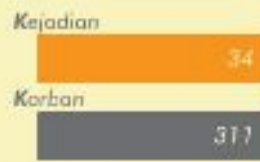
b. Operasi SAR Keceakaan Kapal

Pada hari Minggu tanggal 05 Juli 2020 pukul 14.05 Wita, menerima berita dari Pak Ronal (085253384503) mengenai satu buah kapa tenggelam di Perairan Pukuafu Se at Rote. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue dan ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue car, KN SAR Antareja 233 dan dilengkapi paltar laut lainnya. Pada pukul 15.50 Wita, KN SAR Antareja berhasil menemukan 2 orang korban dalam keadaan meninggal dunia. Pada pukul 16.30 Wita KN SAR Antareja berhasil menemukan 1 orang korban dalam keadaan selamat. Jumlah korban yang berhasil dievakuasi, selamat 20 orang meninggal dunia dan 6 orang korban dalam pencarian. Pada hari Selasa tanggal 07

Juli 2020 pukul 08.20 Wita, KN SAR Antareja berhasil menemukan 1 orang korban dalam keadaan meninggal dunia. Hingga hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 pukul 15.00 Wita, rapat terbatas yang dipimpin oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan semua instansi potensi SAR yang terlibat dalam pelaksanaan Operasi SAR, keluarga korban serta penanda tanganan kesepakatan bersama hasil Operasi SAR terhadap kecelakaan Kapal Kasih 25 oleh kepala KPP Kupang selaku SMC, Polda NTT, BMKG, Dishub Provinsi NTT, Dinsos Provinsi NTT, KPLP Kupang dan Kades Tablolong bahwa pada pukul 15.32 Wita, operasi SAR terhadap kecelakaan kapal nelayan Kasih 25 ditutup dan apabila ada tanda korban ditemukan, operasi SAR akan dibuka kembali. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Ops SAR dinyatakan selesai.

Pada hari Selasa tanggal 14 Juli 2020 pukul 11.25 Wita, menerima berita dari Pak Afred (0811384672) mengenai kecelakaan kapal 1 (satu) buah perahu motor bocor saat mancing di Perairan Pantai Liman Kabupaten Kupang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue dan ABK ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue car, KN SAR Antareja dan dilengkapi paltar laut lainnya. Pada pukul 13.30 Wita, KN SAR Antareja 233 Kupang berhasil mengevakuasi korban, selanjutnya korban dibawa menuju Dermaga Navigasi Kupang. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Ops SAR dinyatakan selesai.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	279	Selamat
MD	19	Meninggal Dunia
H	13	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	16	94	7	1
S	0	74	5	200	0
MD	0	8	11	0	0
H	0	11	2	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	21.56Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	86.32%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	68%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	34%

PAGU	Rp. 16,207,393,000	94.46%
REALISASI	Rp. 15,306,494,321	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	68%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	29%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	76.14%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90.07	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	88.62	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN KUPANG

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 28 M	1	1	
RIB 10 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	6	2
RAFTING BOAT	3	2	1
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	1	1	
AMPIBIUS ATV	2	2	
AMPIBIUS TRUCK CARRIER	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
INFLATABLE LIFE RAFT	4	4	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG MESS	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAINGAPU

	T	B	R
RIB 9M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG MESS	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NDAO

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
KAPAL RB 40 M	1
KAPAL RB 28 M	1
RIB 10 M	1
RIB 9 M	1
RUBBER BOAT	10
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
ATV	1
AMPIBIUS ATV	2
AMPIBIUS TRUCK CARRIER	1
COMMUNICATION MOBILE	1
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	5
INFLATABLE LIFE RAFT	4
SEPEDA MOTOR	3
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG KANTOR	1
GEDUNG SIAGA	2
GEDUNG MESS	2

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Sound System Kantor SAR Kupang
2. Pengadaan Kamera CCTV Kantor dan Pos SAR
3. Perencanaan Pembangunan Gudang Shelter Kantor SAR Kupang Lanjutan

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu dan Unit Pencarian dan Pertolongan Ndao adalah sebanyak 73 orang PNS dan 34 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN KUPANG

ADMINISTRASI	15	-
RESCUER	31	-
MEDIS	2	-
OPERATOR KOMUNIKASI	5	-
ABK	9	-
TENAGA HONOR ABK	-	10
SATPAM	-	10
PRAMUBAKTI	-	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAINGAPU

RESCUER	7	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NDAO

RESCUER	4	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	73 PERSONIL
PPPK	34 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal berupa Pelatihan Pembinaan SAR Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berupa Refresh Materi Medical First Responder (MFR)

Pada tanggal 31 Agustus s.d 04 September 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan kegiatan Pembinaan SAR Pegawai berupa Refresh Materi Medical First Responder (MFR), adapun kegiatan Pembinaan SAR Pegawai tersebut dibuka langsung oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, I Putu Sudayana, S.E., M.AP dan diikuti oleh seluruh peserta pembinaan yang berjumlah 51 Orang baik Pegawai PNS maupun PPNPN (crew ABK RB 212, Security dan Cleaning Service)

b. Pelatihan Internal berupa Kegiatan Pembinaan SAR Pegawai berupa Pembinaan Fisik, Mental, Keterampilan Baris Berbaris (PBB) yang dilatih oleh Anggota TNI AL Maumere dan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara dengan Pemateri dari Anggota TNI Kodim 1603 Sikka.

Pada tanggal 13 Juli s.d 20 Juli 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan kegiatan Pembinaan SAR Pegawai berupa Pembinaan Fisik, Mental, Keterampilan Baris Berbaris (PBB) yang dilatih oleh Anggota TNI AL Maumere dan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara dengan Pemateri dari Anggota TNI Kodim 1603 Sikka. Adapun kegiatan Pembinaan SAR Pegawai ini dibuka langsung oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, I Putu Sudayana, S.E., M.AP dan diikuti oleh seluruh peserta pembinaan yang berjumlah 51 Orang baik Pegawai PNS maupun PPNPN (crew ABK RB 212, Security dan Cleaning Service). Kegiatan Pembinaan SAR Pegawai berupa Pembinaan Fisik, Mental, Keterampilan Baris Berbaris (PBB) bertujuan untuk menumbuhkan rasa disiplin dan pembinaan mental kepada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere agar lebih militan dan lebih lebih kompak dalam operasi Pencarian dan Pertolongan. Dan materi Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara sangat berguna untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air dan Bangsa Bangsa Indonesia.

c. Kegiatan Pelatihan Eksternal

Pelatihan Eksternal berupa Pelatihan Potensi SAR (Water Rescue) di Labuan Bajo Manggarai Barat

Pada tanggal 04 Maret s.d 11 Maret 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan kegiatan Pelatihan Potensi SAR (Water Rescue) di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan Pelatihan Potensi SAR (Water Rescue) dibuka langsung oleh Direktur Bina Potensi, I Ketut Parwa, S.H., M.M dan Bupati Manggarai Barat, Agustinus CH Dula dan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, I Putu Sudayana, S.E., M.AP. Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pelatihan Potensi SAR (Water Rescue) di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat adalah untuk meningkatkan sinergitas dan solidaritas dengan Potensi SAR di Daerah Labuan Bajo Kab Manggarai Barat, Untuk Menyempurnakan rencana Kontingensi kecelakaan pelayaran di Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Agar masing masing instansi/organisasi lebih memahami tugas dan perannya dalam pelayanan kecelakaan pelayaran sesuai dengan rencana kontingensi yang disusun, agar dalam penanganan / pelaksanaan Operasi SAR pelayaran di wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berjalan dengan aman dan lancar.

Kegiatan Pelatihan Potensi SAR (Water Rescue) di ikuti oleh 50 Peserta oleh instansi Potensi SAR antara lain, Pangkalan TNI AL Manggarai Barat, Kodim 1612 Manggarai Barat, Polres Kab Manggarai Barat, Denpasar Brimob Kab Manggarai Barat, Pol Air Manggarai Barat, Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, Kantor Satuan Otoritas Pelabuhan Kab. Manggarai Barat, Dinas Pariwisata Kab. Manggarai Barat, Dinas Sosial Kab Manggarai Barat, Dinas Kelautan dan Perikanan, BMKG Kab Manggarai Barat, RSUD Komodo, BTNK, UPT KPH, Satuan Polisi Pamong Praja Kab Manggarai Barat, Lembaga Swadaya Masyarakat, PMI Kwarcab Manggarai Barat, Himpunan Nelayan Manggarai Barat.

d. Pelatihan Eksternal berupa Pemberian Materi di Air

Pada tanggal 19 November 2020, Kasiops dan 2 orang rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere memberikan materi SAR yaitu Metode Pertolongan di Air pada Kegiatan Pelatihan Bintang Pembina Potensi Maritim (BABINPOTMAR) yang bertempat di Markas Komando Pangkalan TNI Maumere yang diikuti 15 Orang Peserta BABINPO

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Membahayakan Manusia

Pada tanggal 12 April 2020, Operasi SAR, Kondisi Membahayakan Manusia berupa 1 (satu) org tenggelam saat mandi di pantai Lela pada koordinat 08°43'49.35" S - 122°10'1.88" E dgn Radial 192,77 dan jarak 25,6 KM dari Kansar Maumere. Pada pukul 18.05 wita Terima info via telepon dr Bapak Urbanus Kapolsek Lela



- Waktu Kejadian : 17.20 wita
- Waktu Tim Berangkat : 18.25 wita
- Perkiraan waktu tiba : 19.25 wita
- "Lokasi Kejadian" : Pantai Lela "Perkiraan LKP" : 08°43'49.35" S - 122°10'1.88" E dgn radial 192,77 dan 25,6 KM dari Kansar Maumere
- Identitas Korban :
- Nama panggilan : Pewet
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Umur : 19 Tahun
- Alamat : Kampung Kabor Kel. Madawat Kec. Alak Kab. Sikka
- Kronologis:

Pada pkl 17.00 korban mandi bersama dengan temannya dipantai Le a Kec. Le a Kab. Sikka. Pada pkl 17.20 wita korban terseret arus dan tenggelam, sempat dilihat oleh warga sekitar namun tidak bisa ditolong.

"Aksi yg diakukan"

Pukul 18.25 wita Diberangkatkan rescue Kansar Maumere berjumlah 6 personil menuju lokasi kejadian menggunakan kendaraan rescue truk dengan membawa peralatan sar laut berupa 1 buah perahu karet dengan mesin 30 Pk dan peralatan safety. Saat ini masih berlangsung penyirisan pencarian korban di sekitar tempat kejadian. Tim SAR gabungan yg terdiri dari Basarnas maumere 10 Orang, Polsek Lela 30 Orang, Polair Maumere 15 Orang, Koramil Paga 20 Orang, Masyarakat setempat. Tim dibagi menjadi 2 SRU, SRU 1 melakukan pencarian di laut dengan menggunakan rubber boat dan SRU 2 Melaksanakan penyirisan di sepanjang garis pantai. Pada tanggal 14 April 2020 Pukul 14.30 Wita korban berhasil ditemukan oleh Tim SAR Gabungan pada koordinat 08°44'14.040" S - 122°10'56.655" E 1 Mil kearah timur dari lokasi kejadian dalam keadaan meninggal dunia. Maka Ops SAR Kondisi Membahayakan Manusia berupa 1 (satu) org tenggelam saat mandi di pantai Lela diusulkan untuk ditutup dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing – masing disertai dengan ucapan terimakasih atas tugas – tugas kemanusiaan.

b. Operasi SAR Erupsi Gunung Ili Lewotolok, Lembata.

Pada tanggal 29 Oktober 2020, Menerima Informasi dari BPBD Lembata tentang Erupsi Gunung Ili Lewotolok Kab. Lembata Nusa Tenggara Timur dengan tinggi kolom abu ±4.000 meter diatas puncak, ± 5.423 meter diatas permukaan laut pada titik koordinat 08°16'28.00"S-123°30'27.53"E (1423 MDPL) dengan jarak 149.07 km dengan radial 75.87 dari Kansar Maumere. Erupsi menerus berupa hembusan asap dengan asap hitam dengan amplitudo maksimum 35 mm dan durasi ± 10 menit agar masyarakat, pendaki dan wisatawan tidak beraktivitas dalam zona prakiraan bahaya didalam area kawah gunung Ili Lewotolok dan seluruh area dalam radius 2 KM dari puncak / pusat aktivitas Gunung Ili Lewotolok.

Pada TW 1129 1130/H dilaksanakan koordinasi dan pengecekan dengan BPBD Lembata, Polres Lembata, Danramil Lembata dengan hasil sementara masyarakat melakukan evakuasi mandiri ke tempat yang lebih aman. Pada TW 1129 1155/H diberangkatkan tim rescue Kansar Maumere berjumlah 9 orang menuju lokasi dengan menggunakan 1 unit 500 PK Maumere dan palsar air lainnya. Jumlah desa yang terdampak erupsi Gunung Ili Lewotolok ±2.605 orang dan sudah di evakuasi menuju kantor Bupati Lembata. Dalam Pelaksanaan Evakuasi warga menuju posko pengungsian, Tim Rescue Basarnas Maumere bekerjasama dengan Tim SAR Gabungan antara lain: Lant Maumere 6 Orang, PVMBG Pos Pemantauan Gunung Ili Lewotolok 2 Orang, Kodim 1624 Lembata 8 Orang, Korami Lembata 20 Orang, Pos AL Lembata 1 Orang, Polres Lembata 8 Orang, BPBD Lembata 15 Orang, Tagana Lembata 15 Orang, PMI Lembata 2

Orang, Dinkes Lembata 6 Orang dan Kominfo Lembata 1 Orang. Hingga TW 0210 1800/H dilaksanakan perkembangan dan pemantauan dan koordinasi H.75 Erupsi Gunung Ili Lewotolok yang berada pada status siaga Level III dan seluruh pengungsi sudah dipulangkan dari posko pengungsian ke rumah masing – masing namun tetap dilaksanakan pemantauan oleh Tim SAR Gabungan, mengingat Gunung Ili Lewotolok masih berada pada status level III (tiga).

c. Siaga SAR Khusus Natal 2020 dan Tahun Baru 2021

Pada tanggal 18 Desember 2020 s.d 04 Januari 2021 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 dan melaksanakan koordinasi dengan BPBD Sikka, BPBD Manggarai Barat, BPBD Alor, BPBD Ende, Gugus Tugas Covid 19 Tingkat Kabupaten dan seluruh Potensi Pencarian dan Pertolongan (SAR) yang ada di wilayah pelaksanaan Siaga SAR baik dari unsur TNI, Polri, Rumah Sakit, Dinas Perhubungan, Kantor Pelabuhan, Kantor Bandara dan unsur lainnya. Dalam Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere diberangkatkan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dan POS SAR setiap harinya setiap pukul 08.00 Wita untuk melaksanakan pemantauan terbatas di Bandara maupun Pelabuhan dan tempat wisata lainnya. Dan dalam Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dilengkapi dengan Peralatan SAR baik Peralatan SAR Air, Peralatan SAR Ekstriksi, Peralatan SAR Evakuasi, Peralatan SAR Highrisk dan Peralatan Urban SAR.

Selain itu untuk peralatan komunikasi, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dilengkapi dengan Radio Komunikasi dan HP Satelit. Sedangkan untuk transportasi Tim Rescue dalam pemantauan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 dengan Truck Angkut Personil, Rescue Car, Rescue Car Carrier Vehicle, Rapid Deployment Land SAR dan Rescue Trail. Pada Tanggal 04 Januari 2021 dilaksanakannya penutupan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 dengan hasil Pemantauan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 berlangsung dengan aman dan lancar. Dan semua unsur yang terlibat dalam pemantauan Siaga SAR Khusus Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 dikembalikan ke kesatuannya masing – masing disertai dengan ucapan terimakasih atas tugas – tugas kemanusiaan.

d. Simulasi Healthy, Safety, and Security Protocol Destinasi Super Prioritas Labuan Bajo

Pada Tanggal 12 November 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berpartisipasi dalam melaksanakan simulasi Healthy, Safety, and Security Destinasi Pariwisata Super Prioritas Labuan Bajo, para pelaku simulasi yang merupakan gabungan dari 16 Kementerian/Lembaga (K/L) di lantai 6 area Multifunction Hall Inaya Bay Komodo kawasan terpadu Marina Labuan Bajo, NTT. Simulasi yang berlangsung selama 45 menit tersebut disaksikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo secara virtual. Sementara para menteri yang hadir, menyaksikan langsung dari lantai 7 Hotel Inaya Bay Komodo Labuan Bajo. Mereka, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Wishnutama Kusubandono, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo, Kabasarnas Marsda TNI Bagus Puruhito, Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, perwakilan dari BPPT, Pengelola Taman Nasional Komodo, jajaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, Labuan Bajo Tourism Authority, BPBD, PMI, dan stakeholder lainnya. Kepala BMKG, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, Staf Khusus Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Bidang Keamanan Irijen Pol. Adi Deriyanto Jayamarta, Bupati Manggarai Barat, BN-PB-BPBD, dan unsur TNI-Polri.

Basarnas mengerahkan 104 personil dengan peralatan SAR baik darat, laut, maupun udara pada hajat yang dikoordinir Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tersebut. Simulasi yang melibatkan 16 Kementerian/Lembaga tersebut dalam rangka memberikan jaminan kesehatan, keselamatan, dan keamanan bagi wisatawan baik domestik maupun manca negara yang akan berkunjung ke kawasan Labuan Bajo, khususnya Pulau Komodo untuk melihat langsung spesies reptil purba endemik terakhir yang tersisa dan berada di Indonesia tersebut. Simulasi meliputi tiga skenario, yaitu bencana gempa bumi dan tsunami di Perairan Pede, serangan jantung di Pulau Komodo, dan operasi SAR kapal terbakar dan tenggelam di Perairan Labuan Bajo.

Presiden Republik Indonesia, Ir Joko Widodo mengapresiasi Simulasi Healthy, Safety, and Security Destinasi Pariwisata Super Prioritas Labuan Bajo. Presiden berharap, semua entitas dalam industri pariwisata Indonesia selalu siap mempertahankan kualitas standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan di destinasi wisata super prioritas.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	33	S	267	Selamat
Korban	2.883	MD	8	Meninggal Dunia
		H	3	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	24	4	1	0
	0	270	8	2.605	0
S	0	265	2	0	0
MD	0	2	6	0	0
H	0	3	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.94Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.6%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	90%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	31%

PAGU	Rp. 17.621.028.000	93.23%
REALISASI	Rp. 16.427.710.047	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	31%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	90%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	39%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	96	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	97.08	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	88.73%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MAUMERE

	T	B	R
KAPAL RB 36	1	1	
RIB	2	2	
RUBBER BOAT	6	6	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	7	7	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	4	4	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MANGGARAI BARAT

	T	B	R
KAPAL KN 60 M	1	1	
RIB	2	2	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT			
PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	2	2	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ALOR

	T	B	R
RIB	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT			
PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ENDE

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL KN60 M	1
KAPAL RB 36 M	1
RIB	5
RUBBER BOAT	10
RESCUE CAR	7
RESCUE TRUK	1
MOTOR TRAIL	4
SEPEDA MOTOR	10
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	2
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	6

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Sarana Kantor
2. Pengadaan Fasilitas Kantor
3. Pengadaan Peralatan SAR

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat, Pos Pencarian dan Pertolongan Alor Dan Unit Pencarian dan Pertolongan Ende adalah sebanyak 47 orang PNS dan 33 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MAUMERE

ADMINISTRASI	14	-
RESCUER	12	-
OPERATOR KOMUNIKASI	2	-
ABK	10	-
TENAGA HONOR ABK	-	15
SATPAM	-	6
PRAMUBAKTI	-	5

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MANGGARAI BARAT

RESCUER	5	-	RESCUER	3	-
SATPAM	-	2	SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2	PRAMUBAKTI	-	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ALOR

RESCUER	3	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	1

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN ENDE

RESCUER	1	
SATPAM	1	

TOTAL PEGAWAI

PNS	47 PERSONIL
PPPK	33 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PONTIANAK

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal

Berdasarkan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak dan Surat Perintah Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Pontianak, setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak harus mengikuti pembinaan atau pelatihan internal secara rutin dan berkala.

Pelatihan internal khususnya pemberian materi SAR baik secara teori maupun praktek dalam hal ini Pembelajaran bagi pegawai Kantor Pencarian & Pertolongan Pontianak mengenai SAR serta dalam hal pembinaan Sumber Daya Manusia dalam bidang SAR sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kalimantan Barat dalam penanggulangan kecelakaan pesawat dan kapal maupun kondisi membahayakan jiwa manusia lainnya di wilayah Kalimantan Barat.

Pelatihan internal ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak setiap hari senin dan rabu yang diikuti oleh seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak (Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak).

b. Pelatihan Eksternal

Pelatihan bagi potensi pencarian dan pertolongan sangat penting untuk menyiapkan SDM potensi pencarian dan pertolongan yang siap digerakkan setiap waktu jika dibutuhkan saat terjadi musibah di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi potensi pencarian dan pertolongan terhadap korban kecelakaan pesawat, kapal, bencana alam dan kondisi membahayakan manusia lainnya.

Pelatihan eksternal ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak pada tanggal 17 s/d 22 Oktober 2020 dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang.

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Pameran SAR

Pelaksanaan Pameran SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak tidak dapat dilaksanakan hal ini berkaitan dengan Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya di Awal tahun 2020 ini, dengan terjadinya pandemi tersebut maka Pameran SAR Pada tahun 2020 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak tidak dapat dilaksanakan.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Tabrakan Speed Boat di Sungai Ketungau Tanjung Rantau Hilir Desa Senangin Kecil Kabupaten Sintang.

Pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 19.30 WIB telah terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 23.40 WIB dari Bripda Arif (Polsek Kec. Merakoi Kab. Sintang), perihal Speed Boat Tabrakan di Sungai Ketungau Tanjung Rantau Hilir Desa Senangin Kecil Kab. Sintang, Tim SAR Pos SAR Sintang berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 23.55 WIB. Dilakukan Operasi SAR selama 4 (empat) hari, dibantu oleh tim SAR gabungan dari Tim Rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Sintang, Koramil Ketungau Tengah, Polsek Ketungau Tengah, Polair Ketungau Tengah, BPBD Kab. Sintang, Aparat Desa Senangin Kecil, Puskesmas Ketungau Tengah, Potensi SAR Kab. Sintang, Damkar Kab. Sintang, Pol PP Kab. Sintang, Keluarga korban dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 6 (enam) orang, Meninggal Dunia 2 (dua) orang. 1 (satu) org Korban Meninggal dunia ditemukan pada koordinat 0°42'3,09" N - 111°32'20,38" E (500 M kearah hilir dari LKK) dan 1 (satu) org lagi Korban Meninggal Dunia ditemukan pada koordinat 0°42'4,79" N - 111°32'15,84" E (350 M kearah hilir dari LKK), Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Ketungau Tengah Kab. Sintang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 00.10 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Cahaya Baru Mengalami Patah Shaft di Sekitar Perairan Pulau Muri Kabupaten Sambas.

Pada tanggal 11 Juli 2020 pukul 01.00 Wib terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 11 Juli 2020 pukul 04.40 WIB dari Bapak Jakpar (Nahkoda Kapal), perihal Kapal Cahaya Baru mengalami Patah Shaft di Sekitar Perairan Pulau Muri Kab. Sambas, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Juli 2020 pukul 05.25 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Pos SAR Sintete, Koramil Serasan, TNI AL Serasan, Pos TNI AL Pemangkat, Polair Pemangkat, Polsek Serasan, Bakamla Pemangkat, KSOP Serasan, BPBD Kab. Natuna, Polsek Delta Pawan, Keluarga Korban dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 7 (tujuh) orang. Korban ditemukan pada koordinat 0° 45' 9,31" S - 109° 56' 52,00" E. Seluruh korban dievakuasi dan diserahkan ke keluarga korban. Operasi SAR



ditutup pada tanggal 04 Februari 2019 pukul 02.10 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KLM Sinar Kencana Lost Contact di Perairan Laut Sukadana Kec. Sukadana Kab. Kayong Utara.

Pada tanggal 31 Juli 2020 Pukul 18.35 WIB KLM Sinar Kencana berangkat dari Pelabuhan Nipah Kuning Pontianak menuju Pelabuhan Ketapang, diperkirakan tiba di Ketapang Pada Tanggal 02 Agustus 2020 Pukul 06.00 WIB dan kontak terakhir dilakukan Pada Tanggal 01 Agustus 2020 Pukul 20.00 WIB. Berita diterima pada tanggal 03 Agustus 2020 Pukul 14.00 WIB dari Bapak Romi (Agen Kapal KLM Sinar Kencana), Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 03 Agustus 2020 pukul 14.20 WIB .

Dilakukan Operasi SAR selama 2 (dua) dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Pos Pencarian dan Pertolongan Ketapang, KSOP Ketapang, SROP Ketapang, KKP Ketapang, Pos TNI AL Ketapang, Polair Ketapang, Agen Kapal, BPBD Kab. Ketapang, dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 7 (tujuh) orang. Korban ditemukan pada koordinat 01° 16,719' S - 109° 17,592' E. Seluruh korban dievakuasi menggunakan RB 03 Ketapang dan dibawa menuju Kab. Ketapang untuk dilakukan pemeriksaan medis. Operasi SAR ditutup pada tanggal 04 Agustus 2020 pukul 13.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Bencana Alam Banjir di Beberapa Desa di Kecamatan Nanga Pinoh Kab. Melawi.

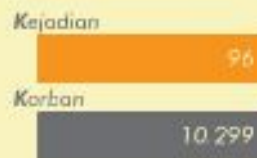
Pada tanggal 13 September 2020 Pukul 12.25 WIB terjadi Bencana Alam Banjir di Kecamatan Nanga Pinoh Kab. Melawi dengan ketinggian air mencapai 1 Meter s.d 1,5 Meter. Berita diterima pada tanggal 13 September 2020 Pukul 12.30 WIB dari Bapak Saifuddin (Kalak BPBD Kab. Melawi), perihal Bencana Alam Banjir di Desa Tembawang Panjang, Desa Sido Muyo, Desa Tanjung Lay, Desa Tanjung Niaga, dan Desa Baru di Kecamatan Nanga Pinoh Kab. Melawi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 September 2020 Pukul 12.45 WIB. Dilakukan Operasi SAR selama 6 (enam) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Pos Pencarian dan Pertolongan

Sintang, Koramil Melawi, Polres Melawi, BPBD Kab. Melawi, Polsek Nanga Pinoh, Dinas Kesehatan Melawi, PMI Kab. Melawi, Dishub Kab. Melawi, Satpol PP Melawi, Tagana Kab. Melawi, PDAM Melawi, Faji Kalbar, Swadesi Borneo Pontianak, dan Rumah Zakat Pontianak dengan jumlah warga Desa yang terdampak Banjir di Kec. Nanga Pinoh adalah 1.001 KK/3.327 Jiwa. Sebagian masyarakat dievakuasi menuju Posko Tangap Darurat dan sebagian lagi masih bertahan di tempat tinggal mereka masing-masing. Operasi SAR ditutup pada tanggal 18 September 2020 Pukul 13.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Medical Evacuation (Medevac) Nahkoda Kapal Harvest Leader Kebangsaan Bulgaria Di Perairan Muara Jungkat Kab. Mempawah.

Pada tanggal 18 Oktober 2020 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 18 Oktober 2020 Pukul 07.00 WIB dari Bapak Rocky (Agen Pelayaran), perihal 1 (satu) org Nahkoda Kapal Harvest Leader yang mengalami nyeri perut dan membutuhkan evakuasi medis (Medevac) di Perairan Muara Jungkat Kab. Mempawah, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 07.20 WIB dengan menggunakan RB 01 Pontianak. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, KKP Pontianak, KSOP Pontianak, VTS Pontianak, Imigrasi Pontianak, Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak, dan Agen Pelayaran, dengan hasil Selamat 1 (satu) orang. Korban di evakuasi pada koordinat 00°06,200' N - 108°57,960' E dan diserahkan ke Petugas KKP Pontianak dan selanjutnya dirujuk ke Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak untuk mendapatkan penanganan medis. Operasi SAR ditutup pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 12.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	10.234	Selamat
MD	54	Meninggal Dunia
H	11	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	107	6	10.121	0
MD	0	24	30	0	0
H	0	6	5	0	0

CAPAIAAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 20,271,302,000	97.41%	
REALISASI	Rp. 19,746,806,187		
Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.73Mnt	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96.42%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	70%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	97.45%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.28
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	91.36%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.79
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	31%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan PONTIANAK

	T	B	R
B 36 M	1	1	
RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
AIR BOAT	1	1	
SPEED BOAT	1	1	
RUBBER BOAT	11	11	
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CARRIER	2	2	
TRUCK COMPART	1	1	
TRUCK ANG PERS	4	4	
ATV	3	3	
MOTOR TRAIL	4	4	
TRUCK ANGKUT AMPH	1	1	
AIR BOAT	1	1	
TRUCK ANGKUT AIR BO	1	1	
AMPHIBIOUS	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
TOWER RAPELING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	4	4	
GUDANG PERALATAN	5	5	
GEDUNG KOMUNIKASI	1	1	
GEDUNG KANTOR	4	4	

POS Pencarian & Pertolongan KETAPANG

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE D-MAX	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE CAR COMPART	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
RESCUE TRAIL	2	2	
TOWER RAPELING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SHELTER RIB	1	1	
GUDANG PERALATAN	1	1	
SHELTER KENDARAAN	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
MENARA RADIO	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan SINTANG

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRAIL	2	2	
GEDUNG KANTOR	1	1	
SHELTER KENDARAAN	1	1	
TOWER RAPELING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GUDANG PERALATAN	1	1	
TRUCK PERSONIL	2	2	

POS Pencarian & Pertolongan SINTETE

	T	B	R
RIB 10 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CAR COMPART	1	1	
TRUCK PERSONIL	2	2	
RESCUE TRAIL	2	2	
TOWER RAPELING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SHELTER RIB	1	1	
GUDANG PERALATAN	1	1	
SHELTER KENDARAAN	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
MENARA RADIO	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
RB 36 M	1		
RB 12 M	1		
RIB 10 M	1		
RIB 9 M	1		
AIR BOAT	1		
SPEED BOAT	1		
RUBBER BOAT	16		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	5		
RESCUE CARRIER	3		
TRUCK COMPARTMENT	1		
TRUCK ANGKUT PERS	9		
ATV	3		
MOTOR TRAIL	10		
TRUCK ANGKUT AIR BOAT	1		
TRUCK ANGKUT AMPHIBIOUS	1		
COMM MOBILE	1		
TOWER RAPELING	4		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	4		
GUDANG PERALATAN	5		
GEDUNG KOMUNIKASI	1		
GEDUNG KANTOR	4		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kamera SLR
2. Pengadaan Laptop
3. Pengadaan teralis Besi Jendela Pos SAR Sintang
4. Pengadaan Gordon Pos SAR Sintang

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Ketapang, Pos Pencarian dan Pertolongan Sintete dan Pos Pencarian dan Pertolongan Sintang adalah sebanyak 127 orang PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR Pencarian & Pertolongan PONTIANAK

ADMINISTRASI	18	-
RESCUER	32	-
OPERATOR KOMUNIKASI	6	-
ABK	12	-
TENAGA HONOR ABK	5	
SATPAM	9	
PRAMUBAKTI	6	

POS Pencarian & Pertolongan KETAPANG

ADMINISTRASI	1	-
RESCUER	8	-
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	2	

POS Pencarian & Pertolongan SINTETE

RESCUER	9	-
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	1	

POS Pencarian & Pertolongan SINTANG

RESCUER	8	-
SATPAM	2	
PRAMUBAKTI	2	

TOTAL PEGAWAI

PNS	127 PERSONIL
PPPK	0 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BALIKPAPAN

1) Pelatihan Internal

Kegiatan Latihan Operasi Pencarian dan Pertolongan "Kecelakaan Helikopter Jatuh di Hutan Bukit Soeharto Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur pada tanggal 24 s.d. 25 Februari 2020 di Hutan Bukit Soeharto Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 orang yang berasal dari berbagai potensi SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan.

Kegiatan Diklat Medical First Responder di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Cariu Bogor, Jawa Barat, 10 Februari s/d 29 Februari 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 24 orang yang berasal dari berbagai Kantor Pencarian dan Pertolongan se-Indonesia.

2) Pelatihan Eksternal

Kegiatan Simulasi Penanganan Kedaruratan Bencana Kebakaran Gedung Bertingkat Tahun 2020 di RSU Beriman Balikpapan, 13 Februari 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 100 orang yang berasal dari berbagai potensi pencarian dan pertolongan se-Balikpapan.

Kegiatan Pelatihan Rescue ERT PT. Petrosea, Batu Kajang, 10 s/d 15 Februari 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang yang berasal dari PT Petrosea Site Batu Kajang.

3) SAR Goes to School

Kegiatan Kunjungan Siswa-siswi PAUD Terpadu Negeri Pembina ke Pos Pencarian dan Pertolongan Kutai Timur di Sangatta, Kab. Kutai Timur, 24-27 Februari 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 241 orang yang berasal dari PAUD Terpadu Negeri Pembina Sangatta.

Kegiatan Kunjungan Siswa-siswi TK IT Mutiara Rahmah ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan, 01 Februari 2020. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 46 orang yang berasal dari TK IT Mutiara Rahmah Balikpapan.

4) Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia

Pada tanggal 01 Maret 2020 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan. Berita diterima pada tanggal 01 Maret 2020 pukul 04.30 WITA dari Bpk. Aiptu Setiawan Polsek Balikpapan Timur perihal kondisi membahayakan manusia Orang Tenggelam di Perairan Pantai Ambalat Samboja Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur pada posisi $1^{\circ} 6'37.59''S - 117^{\circ} 4'49.62''E$ a/n Firdaus (L/25). Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Maret 2020 pukul 04.40 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Balikpapan Timur dan Masyarakat dengan hasil korban meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat $1^{\circ} 6'37.59''S - 117^{\circ} 4'49.62''E$. Korban kemudian dievakuasi menuju rumah keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Maret 2020 pukul 11.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 20 Mei 2020 terjadi Musibah Laka Air Orang Tenggelam di perairan Sungai Mahakam, Samarinda Seberang. Berita diterima pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 15.00 WITA dari Haryanto (Relawan DTM) perihal Laka Air Orang Tenggelam di perairan Sungai Mahakam, Samarinda Seberang pada posisi $00^{\circ} 30' 50'' S - 117^{\circ} 09' 09'' E$. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 15.20 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek KP3 Samarinda, District Navigasi Samarinda, Pos AL, Anggana, Relawan Square Orange Rescue, Relawan Satria, Relawan Raudah City, Balakarcana, Relawan San Rescue, Relawan Ree Junior, Masyarakat. Korban ditemukan pada koordinat $0^{\circ}31'27.00''S 117^{\circ} 09'08.00''E$ dan dievakuasi menuju RS. A.W. Syahrani Samarinda. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Mei 2020 pukul 12.10 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Penanganan Khusus

Pada tanggal 09 Agustus 2020 terjadi Operasi SAR Penanganan Khusus Mobil Tercebur Kesungai Mahakam di Pelabuhan Samarinda. Berita diterima pada tanggal 09 Agustus 2020 pukul 07.10 WITA Yohanes (Hiu Rescue) perihal Penanganan Khusus Mobil Terce-

bur Kesungai Mahakam di Pelabuhan Samarinda. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Agustus 2020 pukul 07.30 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Kp3 Samarinda, Relawan Kota Samarinda, Warga Setempat korban dalam kondisi selamat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 09 Agustus 2020 pukul 11.30 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 30 Oktober 2020 terjadi musibah Laka Air Kapal Nelayan Tenggelam di Perairan Teluk Balikpapan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan. Berita diterima pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 07.15 WITA dari Edi Junaedi (SROP Balikpapan) perihal Laka Air Kapal Nelayan Tenggelam di Perairan Teluk Balikpapan. Tim SAR berangkat menuju Pilot Station Muara Berau pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 07.30 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Palair Balikpapan, Tni AL Balikpapan, Babinsa Balikpapan, Babinkamtibmas, DVI DIKPOL, KP3 Pelabuhan, KKP Balikpapan, Pol. PP Balikpapan, KSOP Balikpapan, BKPB Balikpapan, BPBD Balikpapan, MV Lyric Star, Srop Balikpapan, Info Bencana, Rapi, Banda Indonesia, dengan hasil korban 7 Orang Selamat dan 1 Orsng dinyatakan hilang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 05 November 2020 pukul 18.30 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 07 September 2020 terjadi Kecelakaan Kapal pada Pos Pencarian dan Pertolongan Kutai Timur. Berita diterima pada tanggal 08 September 2020 pukul 11.00 WITA dari Bapak Pie Syafi perihal Kecelakaan Kapal KMP Samboja di perairan sungai Sangkulirang Kutai Timur pada posisi $0^{\circ} 38' 55'' N - 117^{\circ} 51' 32'' E$. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 08 September 2020 pukul 11.20 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pol Air Sangkulirang, Pol AL Sangkulirang, Polsek Sangkulirang, Masyarakat, Keluarga Korban dengan hasil 10 korban ditemukan Selamat dan 1 Korban ditemukan dalam keadaan Meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat $01^{\circ} 11' 01.338''S - 117^{\circ} 52' 06.528''E$. Korban kemudian dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 09 September 2020 pukul 18.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	43	S	48	Selamat
Korban	89	MD	27	Meninggal Dunia
		H	14	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	0	20	22	0	1
S	0	44	3	0	1
MD	0	11	16	0	0
H	0	9	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18.98Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	84.27%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	64,63%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	38%

PAGU	Rp. 17,587,533,000	88.39%
REALISASI	Rp. 15,545,080,660	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	96.14%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	11%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95.33	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	75.42	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BALIKPAPAN	T	B	R
RB 40 M	1	1	
RB 12 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	5	7
RAFTING BOAT	2	-	2
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE TRUCK	1	1	
RESCUE ANGK PERS	5	5	
ATV	1	1	
AMPHIBIUS BOAT ATV	2	2	
TRUCK CARRIER ATV	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
MOTOR TRAIL	7	7	
AIRBOAT	1	1	
TRUCK CARRIER	1	1	
SEPEDA MOTOR	3	3	
MOBIL UMUM	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan

KUTAI TIMUR	T	B	R
RB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
TRUCK ANGK PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan

SAMARINDA	T	B	R
RB 9.5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
TRUCK ANGK PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
RB 40 M	1
RB 12 M	1
RIB 12 M	2
RIB 9,5 M	1
RUBBER BOAT	15
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	6
RESCUE CARRIER	2
RESCUE TRUCK	1
RESCUE ANG PERSONIL	7
ATV	1
AMPHIBIUS BOAT ATV	2
TRUCK CARRIER ATV	1
COMM MOBILE	1
MOTOR TRAIL	10
AIRBOAT	1
TRUCK CARRIER AIRBOAT	1
SEPEDA MOTOR	5
MOBIL UMUM	2
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG SIAGA	2

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan AC Standing
2. Pengadaan Life Jacket

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kutai Timur dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Samarinda adalah sebanyak 78 orang PNS dan 24 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BALIKPAPAN		
ADMINISTRASI	21	-
RESCUER	23	-
OPERATOR KOMUNIKASI	3	-
ABK	10	-
TENAGA HONORER ABK	-	5
SATPAM	-	6
PRAMUBAKTI	-	6
CPNS	8	-

POS Pencarian & Pertolongan

KUTAI TIMUR		
RESCUER	7	-
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

UNIT Pencarian & Pertolongan

SAMARINDA		
RESCUER	5	-
SATPAM	-	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	78 PERSONIL
PPPK	24 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. SAR Goes to School

SAR Goes to School merupakan salah satu program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin TA 2020 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 dengan peserta yang merupakan siswa didik TK berjumlah 58 orang dan 16 tenaga pengajar dari Taman Kanak-Kanak Idaman Banjarbaru. Adapun materi yang diberikan yaitu sosialisasi tentang organisasi BASARNAS, teori dan praktek memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan, serta cara evakuasi atau menyelamatkan diri jika terjadi bencana yang diberikan langsung oleh Pimpinan dan Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin.

b. Pelatihan Potensi SAR

Pelatihan Potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2020 direncanakan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 22 Maret 2020 bertempat di Banjarmasin dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang yang merupakan anggota atau personel dari unsur TNI, Polri, Instansi dan Organisasi yang berada di wilayah Banjarbaru dan Banjarmasin. Namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan sesuai Instruksi Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maka Pelatihan Potensi SAR yang telah berjalan pada tanggal 16 Maret 2020 dan telah dihadiri oleh Observer dari Bina Tenaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dihentikan pelaksanaannya. Selanjutnya peserta pelatihan diberikan arahan terkait penghentian kegiatan dimaksud oleh Observer dan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dan dikembalikan ke unsur masing-masing.

c. Latihan SAR Daerah

Latihan SAR Daerah Tahun 2020 yang diselenggarakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin merupakan latihan tingkat ketiga atau manuver (Simulasi Operasi SAR Penanganan Kecelakaan Kapal terbakar) yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu :

- 19 November 2020 kegiatan Registrasi Peserta dan Pemeriksaan Rapid Test peserta, di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin;
- 23 November 2020 kegiatan Pembukaan Latihan, dan Table Top Exercise di Grand Dafam Q-Hotel (Qmall) Banjarbaru
- 24 November 2020 kegiatan Simulasi dan Penutupan di Waduk Riam Kanan, Kec. Aranio Kab. Banjar.

Adapun jumlah peserta Latihan SAR Daerah merupakan Potensi SAR yang berasal dari unsur TNI, Instansi Organisasi Potensi SAR yang berada di wilayah Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar yaitu BPBD Prov. Kalsel, PMI Kab. Banjar, Dinas Kesehatan Kab. Banjar (Puskesmas Kec. Aranio), Banjarbaru Rescue, Balakar 654 Banjarmasin, Rescue 911 Banjarmasin, Mapala Sylva Fak. Kehutanan ULM, Mapala Piranha Fak. Perikanan ULM, PMK Syi'aruddin Banjarmasin, Satuan Brimob Polda Kalsel, dan PLTA Ir. P.M. Noor (Riam Kanan).

II. KEGIATAN OPERASI

Selama tahun 2020, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tertera pada tabel berikut :

No	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	13	23	11	10	2
3	Kondisi Membahayakan Manusia	13	13	1	13	0
4	Bencana	5	1098	1092	6	0
5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0
	Total	31	1134	1104	29	2

a. Operasi SAR Musibah Bencana Alam Banjir di Kab. Tabalong tanggal 5 s.d 10 Februari 2020

Pada tanggal 5 Februari 2020 terjadi musibah bencana alam banjir pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 21.00 Wita dari Bapak Ajid warga masyarakat, perihal banjir di Desa Nawin RT.04 Kec. Haruai Kab. Tabalong. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 21.10 Wita. Tim SAR gabungan melakukan evakuasi korban yang terjebak banjir dan dievakuasi ke rumah pengungsian. Pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 06.05 Wita, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin kembali menerima info perihal kejadian bencana banjir dari Bapak Fahri anggota TRC BPBD Kab. Tabalong. Lokasi kejadian banjir tersebar di beberapa titik yaitu di Kec. Muara Uya 1°58'32"S 115°34'01"E, Kec. Haruai 2°01'00"S 115°30'36"E, Kec. Bintang Ara 1°59'18"S 115°26'51" E, Kec. Murung pudak 2°09'10"S 115°24'04"E dan Kec. Tanjung 2°10'17"S 115°22'13"E. Operasi SAR dilakukan selama 6 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Kab. Tabalong, BPBD Prov. Kalsel, Puantan Jaya, UPBS Haruai, Polsek Haruai, Koramil Haruai, UPBS Keris Sawa, PMI Kab. Tabalong, UPBS Bara, Polres Tabalong, SAR-ULM/IOF, Rescue 911, Tim Rescue Tapin, Tangan-tangan Relawan, Rumah Zakat, dan masyarakat sekitar. Dengan hasil selamat 303 orang, meninggal 0 orang, dan hilang 0 orang. Seluruh korban dievakuasi menuju tempat yang lebih aman, dan diberikan suplai logistik. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.48 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal (Man Over Board) orang terjatuh dari Kapal FC. Joshua di Perairan Bunati Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan tanggal 4 s.d 10 Maret 2020

Pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 08.00 Wita terjadi musibah kecelakaan kapal (Man Over Board/MOB) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 4 Maret 2020 pukul 13.00 Wita dari Bapak Sumarwo anggota TNI AL Kotabaru, perih Man Over Board (MOB) orang terjatuh dari kapal FC Joshua yang sedang berlabuh di Perairan Bunati Kab. Tanah Bumbu. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 4 Maret 2020 pukul 13.20 Wita. Operasi SAR dilakukan selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Lana Pos AL Bunati, Polair Bunati, KSOP Satui, Koramil Tanah Bumbu, dan Keagenan Kapal FC Joshua dengan hasil selamat 0 orang, meninggal 0 orang, dan hilang 1 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 17.00 Wita dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal (Man Over Board) orang terjatuh dari perahu kelotok di Waduk Riam Kanan Kec. Aranio Kab. Banjar tanggal 14 s.d 16 September 2020

Pada tanggal 14 September 2020 pukul 19.40 Wita terjadi musibah kecelakaan kapal (Man Over Board/MOB) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 14 September 2020 pukul 21.30 Wita dari Bapak Zhuyanta (Babinsa

Aranio), perih Man Over Board (MOB) orang terjatuh dari perahu kelotok di Waduk Riam Kanan Kec. Aranio Kab. Banjar.

Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 14 September 2020 pukul 21.55 Wita. Operasi SAR dilakukan selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Aranio, Koramil Aranio, PMI Kab. Banjar, BPBD Kab. Banjar, BPK Syi'aruddin Banjarmasin, dan masyarakat sekitar, dengan hasil selamat 0 orang, meninggal 1 orang, dan hilang 0 orang. Korban dievakuasi dgn mobil ambulance ke Puskesmas Aranio. Operasi SAR ditutup pada tanggal 16 September 2020 pukul 19.15 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia (KMM) Percobaan Bunuh Diri di Tower Sutet Kec. Mataraman Kab. Banjar tanggal 10 s.d 11 November 2020

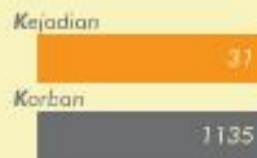
Pada tanggal 10 November 2020 pukul 19.00 Wita terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia (KMM) Percobaan Bunuh Diri pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 10 November 2020 pukul 19.45 Wita dari Polsek Mataraman, perihal Kondisi Membahayakan Manusia percobaan bunuh diri di Tower Sutet PLN Kec. Mataraman Kab. Banjar. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 November 2020 pukul 20.00 Wita. Operasi SAR dilakukan selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Mataraman, Koramil Mataraman, Damkar Kab. Banjar, PLN, Emergency Banjar Respon, Emergency Gabungan, dan masyarakat sekitar, dengan hasil selamat 1 orang, meninggal 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban dibawa ke Polsek Mataraman untuk dimintai keterangan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 November 2020 pukul 10.10 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Bencana Alam Banjir di Kab. Tabalong tanggal 28 s.d 29 November 2020

Pada tanggal 28 November 2020 terjadi musibah bencana alam banjir pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.30 Wita dari Bapak Asep Supandi (personel BPBD Kab. Tabalong), perihal banjir di sejumlah kecamatan di Kab. Tabalong yaitu Kecamatan Tanta, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Murung Pudak, dan Kecamatan Banua Lawas Kab. Tabalong. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.45 Wita. Tim SAR gabungan melakukan evakuasi korban yang terjebak banjir dan dievakuasi ke posko bencana yang telah ditentukan. Operasi SAR dilakukan selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Kab. Tabalong, Polsek Kec. Banua Lawas, UPBS wilayah tengah, UPBS wilayah selatan dan masyarakat sekitar. Dengan hasil selamat 550 orang, meninggal 0 orang, dan hilang 0 orang. Seluruh korban dievakuasi menuju tempat yang lebih aman, dan diberikan suplai logistik. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 November 2020 pukul 16.33 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	1.104	Selamat
MD	29	Meninggal Dunia
H	2	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	11	1	1.092	0
MD	0	10	13	6	0
H	0	2	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20.73Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.82%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	96.97%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	73.33%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	30.27%

PAGU	Rp. 18,018,124,000	88.03%
REALISASI	Rp. 15,860,682,232	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	85.38%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	42.36%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	86.41%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.47	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	89.1	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BANJARMASIN	T	B	R
RB 40 M	1	1	
RB 36 M	1	1	
RB 28 M	1	1	
RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	1	1	
AMPHIBIOUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
MOTOR TRAIL	5	5	
AIRBOAT	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan

KOTABARU	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan

TABALONG	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL	BAIK	RUSAK
RB 40 M	1		
RB 36 M	1		
RB 28 M	1		
RB 12 M	1		
RIB 9 M	1		
RUBBER BOAT	4		
RESCUE CAR	2		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERS	2		
ATV	1		
AMPHIBIOUS BOAT	2		
COMM MOBILE	1		
MOTOR TRAIL	4		
AIRBOAT	1		
TOWER RAPELLING	1		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan PC
2. Pengadaan Laptop
3. Pengadaan AC
4. Pengadaan Vertical Blind
5. Penambahan Daya Listrik

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kotabaru dan Dan Unit Pencarian dan Pertolongan Tabalong adalah sebanyak 69 orang PNS dan 41 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

TOTAL PEGAWAI	
PNS	69 PERSONIL
PPPK	41 PERSONIL

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BANJARMASIN		
ADMINISTRASI	13	-
RESCUE	27	2
OPERATOR KOMUNIKASI	3	-
ABK	15	-
TENAGA HONOR ABK	-	8
SATPAM	-	7
PRAMUBAKTI	-	7

POS Pencarian & Pertolongan

KOTABARU		
RESCUE	8	2
SATPAM	4	-
PRAMUBAKTI	3	-

UNIT Pencarian & Pertolongan

TABALONG		
RESCUER	3	4
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	1

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN AMBON

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal "Latihan SAR Gabungan High Angle Rescue Technique (HART) dan Medical First Responder (MFR) Basarnas Ambon dan Yonmarhanlan IX Ambon".

Pelatihan ini dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon bekerja sama dengan Yonmarhanlan IX Ambon yang dilaksanakan pada tanggal 05 Nopember 2020 bertempat di Ruang Serbaguna Lt.2 Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon dan Batu Kapal Negeri Hattu Kabupaten Maluku Tengah. Peserta pelatihan berjumlah 52 (lima puluh dua) orang dari Yonmarhanlan IX Ambon dan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon.

b. Pelatihan Eksternal "Pelatihan Pencarian dan Pertolongan di Gunung dan Hutan Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kota Ambon Tahun 2020".

Pelatihan ini merupakan pelatihan potensi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon pada tanggal 17 s.d 22 Februari 2020 bertempat di Gedung LPMP Maluku dan Hutan Gunung Nona Ambon. Peserta pelatihan berjumlah 50 (lima puluh) orang yang berasal dari instansi Korem 151/Binaiya, Satuan Brimob dan Sabhara Polda Maluku, Yonif 733/Raider, Resimen Induk Militer, BPBD Provinsi Maluku, Dinas Damkar Kota Ambon, PMI Provinsi Maluku dan Kota Ambon, Tagana Provinsi Maluku, Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Maluku, MPA Kewang UKIM, MATEPALA dan MAPALA KEWANG Unpatti, MASTIAPALA dan Masyarakat Desa Tawiri, Desa Laha dan Desa Hative Besar.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR "Kecelakaan kapal terhadap Kapal Tradisani yang hanyut akibat cuaca buruk di sekitar perairan antar Pulau Masela dan Australia".

Pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 02.00 WIT telah terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 07.00 WIT dari Basarnas Comamand Center (BCC) perihal Kapal Tradisani yang sedang menunggu perbaikan dihantam ombak dan angin kencang mengakibatkan kapal tersebut kemaklukan air dan salah satu ABK memutuskan tali jangkar sehingga kapal hanyut di sekitar perairan antara Pulau Masela dan Australia. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian ada tanggal 27 Desember 2020 pukul 09.45 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari,

dibantu oleh tim SAR dari LANAL Saumlaki, BAKAMLA dan masyarakat setempat dengan hasil 1 orang selamat a.n. Antonius Raja Tabi. Korban ditemukan pada koordinat 9° 49,874' S - 128° 37,205' E. Korban dievakuasi menuju ke Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 23.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

b. Operasi SAR "Kondisi membahayakan manusia terhadap Speed Boat POB 12 (dua belas) orang rute Desa Laar tujuan Tual yang mengalami mati mesin di sekitar Perairan Pulau Kai Kabupaten Maluku Tenggara".

Pada tanggal 09 Februari 2020 pukul 16.00 WIT telah terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada pukul 19.10 WIT dari Bpk. Demianus Baubun (keuarga korban) perihai Speed Boat POB 12 (dua belas) orang rute Desa Laar tujuan Tual mengalami gangguan mesin dan terapung-apung di sekitar Perairan Pulau Kai Kabupaten Maluku Tenggara. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Februari 2020 pukul 19.30 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari BAKAMLA, POLAIR, KP3 dan masyarakat setempat dengan hasil seluruh POB selamat 12 orang. Korban ditemukan pada koordinat 05° 31' 185" S, 133° 02' 70" E, seluruh korban dievakuasi menuju ke Dermaga Tual. Operasi SAR ditutup pada tanggal 09 Februari 2020 pukul 23.46 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

c. Operasi SAR "Kece akaan kapal terhadap kapal KM. Samena POB 12 (dua belas) orang rute Namlea Kabupaten Buru tujuan Ambon menga ami kebocoran di sekitar Perairan Tanjung Keramat Kabupaten Buru".

Pada tanggal 23 Mei 2020 pukul 05.00 WIT telah terjadi kece akaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada pukul 08.00 WIT dari Bpk. Yani Pieters (Nahkoda KM. Samena) perihai Kapal KM. Samena POB 12 (dua belas) orang rute Namlea Kabupaten Buru tujuan Ambon mengalami kebocoran pada lambung kapal di sekitar Perairan Tanjung Keramat Kabupaten Buru. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 Mei 2020 pukul 08.25 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari POLAIR POLDA Maluku dan masyarakat setempat dengan hasil seluruh POB selamat 12 orang. Korban ditemukan pada koordinat 03° 16'00" S - 127° 17'00" E, seluruh korban dievakuasi menuju ke Dermaga Namlea. Operasi SAR ditutup pada tanggal 23 Mei 2020 pukul 12.43 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

d. Operasi SAR "Kecelakaan kapal terhadap Kapal KMP Sinar Galesong rute Manipa tujuan Namlea Pulau Buru mengalami Trouble Engine di sekitar Perairan Pulau Manipa dan Pulau Buru".

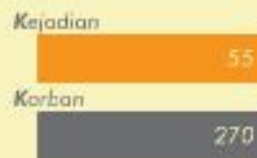
Pada tanggal 11 Oktober 2020 pukul 13.00 WIT telah terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada pukul 15.40 WIT dari Bpk. Insun Moni perihai KMP Sinar Galesong POB 2 (dua) orang dengan rute Manipa tujuan Namlea mengalami Trouble Engine di sekitar Perairan Pulau Manipa dan Pulau Buru. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Oktober 2020 pukul 15.55 WIT Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari POLAIR, POLRES dan masyarakat setempat dengan hasil seluruh POB selamat 2 (dua) orang. Korban ditemukan pada koordinat 3°16'9.86"S - 127°5'1.91"E, seluruh korban dievakuasi menuju ke Dermaga Namlea Kabupaten Buru. Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 13.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

e. Operasi SAR "Kondisi membahayakan manusia terhadap Nelayan belum kembali dikhawatirkan hilang saat melaut di sekitar Perairan Pulau Tayandu Kabupaten Maluku Tenggara".

Pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 09.00 WIT telah terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada pukul 10.30 WIT dari Bpk. Jamina Rahayaan perihai Nelayan a.n Ridwan Rabrusun yang pergi melaut di sekitar Perairan Pulau Tayandu Kabupaten Maluku Tenggara dikhawatirkan hilang karena hingga waktu yang dilaporkan korban tersebut belum Kembali. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 10.30 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI/POLRI, BPBD Tual, KP3 Tual, Syahbandar Tual dan masyarakat setempat dengan hasil selamat 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 5°34.074"S, 132°43.009"E korban dievakuasi menuju ke Dermaga PSDKP Tual. Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 Agustus 2020 pukul 11.50 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	222	Selamat
MD	16	Meninggal Dunia
H	32	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	217	2	0	3
MD	0	11	5	0	0
H	0	27	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	23.9Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	88.15%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	17%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	46%

PAGU	Rp. 22,682,142,000	94.57%
REALISASI	Rp. 21,450,811,590	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	98%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	38%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	98%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	81.85	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	80.99	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN AMBON

	T	B	R
RB 40 M	1	1	-
RIB 5,4 M	1	1	-
RIB 9,5 M	1	1	-
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	11	11	5
RAFTING BOAT	3	3	-
RESCUE CAR	4	4	-
RESCUE TRUK	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	5	5	-
ATV	3	3	-
ATV TRUCK CARRIER	1	1	-
JETSKY	1	1	-
MOTOR TRAIL	5	5	-
RAPID DEPLOYMENT	2	2	-
SEPEDA MOTOR	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG KANTOR	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-
GEDUNG GENSET	1	1	-
MESS PEGAWAI	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NAMLEA

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	-
RUBBER BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	2	2	-
TRUK ANGKUT PERS	2	2	-
MOTOR TRAIL	1	1	-
SEPEDA MOTOR	1	-	1
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG KANTOR	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TUAL

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	-
RIB 8,5 M	2	2	-
RUBBER BOAT	2	2	-
RESCUE CAR	2	2	-
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	-
MOTOR TRAIL	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG KANTOR	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN KEPULAUAN ARU

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDA

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
MOTOR TRAIL	3	3	-
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG KANTOR	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAUMLAKI

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	-	-
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
SEPEDA MOTOR	2	1	-
TOWER RAPELLING	1	2	-
GEDUNG KANTOR	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-
GEDUNG GENSET	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
RB 40 M	2
RIB 5,4 M	1
RIB 8,5 M	3
RIB 9,5 M	3
RIB 12 M	1
RUBBER BOAT	19
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	9
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERS	9
ATV	3
ATV TRUCK CARRIER	1
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	12
RAPID DEPLOYMENT	2
SEPEDA MOTOR	6
TOWER RAPELLING	5
GEDUNG KANTOR	5
GEDUNG SIAGA	5
GEDUNG GENSET	5
MESS PEGAWAI	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Laptop
2. Pengadaan Proyektor
3. Pengadaan AC Split
4. Perencanaan Pagar Keliling
5. Perencanaan Jalan Paving Blok Pos Pencarian dan Pertolongan Namlea

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Namlea, Pos Pencarian dan Pertolongan Banda, Pos Pencarian dan Pertolongan Tual, Pos Pencarian dan Pertolongan Saumlaki dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kepulauan Aru adalah sebanyak 95 orang PNS dan 39 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN AMBON

ADMINISTRASI	18	-
RESCUER	38	-
OPERATOR KOMUNIKASI	3	-
ABK	7	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	-	6
PRAMUBAKTI	-	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NAMLEA

RESCUER	7	-
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDA

RESCUER	5	-
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAUMLAKI

OPERATOR KOMUNIKASI	1	-
RESCUER	3	-
ABK	-	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TUAL

RESCUER	5	-
ABK	5	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN KEPULAUAN ARU

RESCUER	3	-
---------	---	---

TOTAL PEGAWAI

PNS	95 PERSONIL
PPPK	39 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

I KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal Latihan Selam Angk. I

Kegiatan Selam Angkatan I dilaksanakan selama 3 hari terhitung mulai 19 s.d 21 November 2020, materi kelas di laksanakan gedung serba guna Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, sedangkan untuk praktek dilaksanakan di kolam renang Bobane Ici dan di Pantai Taman nukila kota Ternate, jumlah Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berasal dari internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 8 orang

b. Pelatihan Internal Latihan Selam Angk. II

Kegiatan Selam Angkatan II di laksanakan selama 3 hari terhitung mulai 23 s.d 25 November 2020, materi kelas di laksanakan gedung serba guna Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, sedangkan untuk praktek dilaksanakan di kolam renang Bobane Ici dan di Pantai Taman nukila kota Ternate, jumlah Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 8 orang

c. Pelatihan Eksternal Pelatihan Potensi SAR

Kegiatan Pelatihan Potensi SAR yang dilaksanakan dari tanggal 17 s.d 22 Februari 2020 di Ternate, Kepala Biro Umum S. Riyadi S.Sos., M.M. selaku Inspektur Upacara membuka secara resmi tersebut, adapun jumlah peserta yang berasal dari berbagai Instansi Potensi SAR, dan Organisasi Kemahasiswaan, dll, berjumlah 56 Orang.

c. Latihan SAR Daerah

Kegiatan Latihan SAR Daerah dilaksanakan di Ternate, untuk kegiatan TFG di laksanakan di gedung serba guna dan untuk kegiatan lapangan bertempat di Taman Landmark Kota Ternate, kegiatan latihan SAR Daerah dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Oktober 2020 dengan jumlah Peserta berasal dari Instansi Terkait sebanyak 45 Orang.

II KEGIATAN OPERASI SAR

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Km Putra Kembar Mengalami Kerusakan Mesin Dan Kebocoran Di Antara Perairan Tobelo, Kab. Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara

Pada tanggal 01 Januari 2020 Pkl. 16.40 WIT telah terjadi musibah Kapal Motor Penumpang Putra Kembar rute Tobelo - Labilabi dengan POB 47 orang mengalami mati mesin dan kebocoran dikarenakan dihantam gelombang di antara Perairan Tobelo - Labilabi (Pelayaran/Penerbangan/Bencana Lainnya) Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Berita di terima pada tanggal 01 Januari 2020 18.00 WIT puku pukul Pkl. 17.40 WIT dari, perihal, Tim SAR Berangkat Menuju Tempat kejadian pada tanggal 01 Januari 2020 18.00 WIT. Dilakukan Operasi SAR selama, 1 hari, di bantu oleh Tim SAR dari KUPP Tobelo, Pospolairud Tobelo, Pos AL Tobelo, Orari Halut, Rapi Halut dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 47 orang, Meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang, korban ditemukan pada koordinat $01^{\circ}33'8.91''\text{U}/128^{\circ}9'19.75''\text{T}$, Seluruh korban di evakuasi menuju Pelabuhan Tobelo, Operasi SAR di tutup pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 22.15 WIT semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 2 Orang Suami dan Istri belum kembali dari kebun di Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan

Pada tanggal 26 Januari 2020 Pukul 06.00 telah terjadi musibah kondisi Membahayakan Manusia 2 Orang Suami dan Istri belum kembali dari kebun di Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Berita di terima pada tanggal 28 Januari pukul 15.20 WIT dari Bpk. Yusuf (Masyarakat Ubo-Ubo, perihalkondisi Membahayakan Manusia 2 Orang Suami dan Istri belum kembali dari kebun di Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan, Tim SAR Berangkat Menuju Tempat kejadian pada tanggal 28 Januari pukul 15.20 WIT. Dilakukan Operasi SAR selama, 3 hari, di bantu oleh Tim SAR dari BPBD Kota Ternate, PMI Kota Ternate, Polres Ternate, Babinsa, Gabungan Mapala Kota Ternate dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 2 orang, Meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang, korban ditemukan pada koordinat $0^{\circ}46'52.69''\text{N} - 127^{\circ}20'52.04''\text{E}$, Seluruh korban di evakuasi menuju RSUD Chasan Basorie Kota Ternate, Operasi SAR di tutup pada tanggal 30 Januari 2020 pukul 19.45 WIT semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.



c. Operasi SAR Musibah Bencana Alam Banjir di Kecamatan Tobelo Selatan, Halmahera Utara, Maluku Utara

Pada tanggal 2 Maret 07.00 telah terjadi musibah Bencana Alam Banjir di Kecamatan Tobelo Selatan, Halmahera Utara Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Berita di terima pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 13.10 WIT dari Kalak BPBD Halmahera Utara, perihai Bencana Alam Banjir di Kecamatan Tobelo Selatan, Halmahera Utara, Tim SAR Berangkat Menuju Tempat kejadian pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 13.20 WIT. Dilakukan Operasi SAR selama, 1 hari, di bantu oleh Tim SAR dari BPBD Halmahera Utara, Kadim Tobelo, ORARI Tobelo, Polres, dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 37 orang, Meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang, Seluruh korban di evakuasi menuju Kantor Kecamatan Tobelo Selatan, Operasi SAR di tutup pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 18.20 WIT semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

d. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal KM NURJAYA Rute Saketa (Gane Barat) - Ternate mengalami mati mesin di sekitar Perairan Pulau Kayoa, Prov. Maluku Utara

Pada tanggal 23 Maret 2020 Pukul 02.00 WIT telah terjadi musibah Kecelakaan Kapal KM NURJAYA Rute Saketa (Gane Barat) - Ternate mengalami mati mesin di sekitar Perairan Pulau Kayoa pada koordinat $00^{\circ}11'206''\text{N} / 127^{\circ}36'575''\text{E}$, Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Berita di terima pada tanggal 23 Maret 2020 Pukul 09.55 WIT, terima info dari Ibu Irawati (Penumpang Kapal - 081295124513), perihai Kapal KM NURJAYA Rute Saketa (Gane Barat) - Ternate mengalami mati mesin di sekitar Perairan Pulau Kayoa pada koordinat $00^{\circ}11'206''\text{N} / 127^{\circ}36'575''\text{E}$, Tim SAR Berangkat Menuju Tempat kejadian pada tanggal Tg 23 Maret 2020 Pkl 10.15 WIT. Dilakukan Operasi SAR selama, 1 hari, di bantu oleh Tim SAR dari KSOP Kota Ternate, Polairud Polda Ma ut, KKP Pel. A Yani Kota Ternate, Dinas Kesehatan Kota Ternate dengan hasil Selamat 48 orang, Meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang, korban ditemukan pada koordinat $0^{\circ}18'949''\text{N} / 127^{\circ}31'771''\text{E}$ (1,6 Nm arah Utara dari LKP), Seluruh korban di evakuasi menuju



Pei A Yani Kota Ternate, Operasi SAR di tutup pada tanggal Tgl 23 Maret 2020, Pkl 14.46 WIT semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah kecelakaan kapal (MOB) 1 Orang Terjatuh dari Loangboat pada koordinat duga $1^{\circ}31'35''\text{N} / 127^{\circ}24'01''\text{E}$ Kab. Halmahera Selatan, Prov. Maluku utara

Pada tanggal 13 November 2020 pukul 12.10 WIT telah terjadi musibah kecelakaan kapal (MOB) 1 Orang Terjatuh dari Loangboat pada koordinat duga $1^{\circ}31'35''\text{N} / 127^{\circ}24'01''\text{E}$ Kab. Halmahera Selatan, Prov. Maluku utara, Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Berita di terima pada tanggal Pada Tanggal 14 November 2020 Pukul 05.45 WIT, terima info dari Bapak ONI Keluarga Korban (081356012283) bahwa telah terjadi kecelakaan kapal (MOB) 1 Orang Terjatuh dari Loangboat pada koordinat duga $1^{\circ}31'35''\text{N} / 127^{\circ}24'01''\text{E}$ Kab. Halmahera Selatan, Prov. Maluku utara, Tim SAR Berangkat Menuju Tempat kejadian pada tanggal 14 November 2020 Pkl 06.00 WIT. Diakukan Operasi SAR selama 5 hari, di bantu oleh Tim SAR dari Polair Bacan, Pos AL Bacan, KUPP Babang dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 1 orang, Meninggal dunia 1 orang, dan hilang 0 orang, korban ditemukan pada koordinat $1^{\circ}10'22''\text{S} / 127^{\circ}23'22''\text{E}$, Seluruh korban di evakuasi menuju Desa kawasi, Kec. Obi Halmahera Selatan, Operasi SAR di tutup pada tanggal 18 November 2020 pukul 16.50 WIT semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	37	S	208	Selamat
Korban	220	MD	6	Meninggal Dunia
		H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	166	5	37	0
MD	0	3	3	0	0
H	0	6	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	5.77 menit
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96.33%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	34%

PAGU	Rp. 14,912,380,000	89.37%
REALISASI	Rp. 13,326,599,625	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	98%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	29%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	90%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	89.2	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	89.43	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

TERNATE	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 28 M	1	1	
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	8	
TRUCK PERSONIL	2	2	
ATV	2	2	
JETSKY	1	1	
TRUCK ANGKUT ATV	1	1	
SEPEDA MOTOR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE TRUCK	1	1	
RESCUE CAR	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	2	2	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

TOBELO	T	B	R
RIB 9.5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

BACAN	T	B	R
RIB 9.5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	2	2	
RESCUE CAR	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL	BAIK	RUSAK
KAPAL RB 40 M	1		
KAPAL RB 28 M	1		
RIB 8 M	1		
RIB 9,5 M	2		
RUBBER BOAT	11		
TRUCK PERSONIL	4		
ATV	2		
JETSKY	1		
TRUCK ANGKUT ATV	1		
SEPEDA MOTOR	6		
RESCUE CARRIER	2		
RESCUE TRUCK	1		
RESCUE CAR	4		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	2		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
2. Pengawasan Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
3. Penataan Halaman Kantor dan Saluran Air
4. Perencanaan Pengembangan Pos Sekuriti Kantor

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bacan adalah sebanyak 51 orang PNS dan 49 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TERNATE

PEJABAT STRUKTURAL ADMINISTRASI	4	-
RESCUER	4	-
OPERATOR KOMUNIKASI ABK	29	-
TENAGA HONOR ABK	2	-
SATPAM	3	-
PRAMUBAKTI	-	8
TENAGA RESCUER	-	6
	-	7
	-	14

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TOBELO

RESCUER	4	-
SATPAM	-	1
PRAMUBAKTI	-	1
TENAGA RESCUER	-	4

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN BACAN

RESCUER	4	-
SATPAM	-	2
PRAMUBAKTI	-	1
TENAGA RESCUER	-	5
BSG KANTOR PUSAT	1	-

TOTAL PEGAWAI

PNS	51 PERSONIL
PPPK	49 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SORONG

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal (Refresh Selam Personil (Rescuer) Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong bidang penyelaman dan Penggunaan Peralatan Komunikasi Bawah Air)

Tujuan dari refresh selam ini adalah untuk mengingat kembali dan meningkatkan SDM dan Kompetensi selam personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong agar memiliki keterampilan dalam hal prosedur dan teknik penyelaman dan memiliki skill dalam pelaksanaan tugas di lapangan serta mampu menggunakan peralatan komunikasi bawah air. Adapun kegiatan refresh selam dan penggunaan peralatan komunikasi bawah air ini diadakan selama 3 (tiga) hari, mulai tanggal 17 Desember 2020 – 19 Desember 2020 dan dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang yang terdiri dari internal personil (Rescuer) Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong. Adapun lokasi kegiatan ini terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Materi Teori Selam : lokasi Aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong;
2. Praktek Selam Kolam : lokasi di Kolam Renang Tirta Remu SP 1 Kabupaten Sorong.

b. Pelatihan Eksternal
 □ Pelatihan Potensi SAR Water Rescue

Tujuan dari Pelatihan Potensi SAR Water Rescue ini adalah guna memberikan pengetahuan tentang teknik penyelamatan di air, kesiapan diri dari penolong, kendala-kendala yang dihadapi, penanganan pra rumah sakit terhadap korban serta penggunaan peralatan pertolongan saat melakukan penyelamatan di air. Adapun kegiatan ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 06 November 2020 – 12 November 2020 dan berlokasi di Dermaga Komando Armada III Sorong. Peserta Pelatihan ini berjumlah 14 orang.

II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal (MOB) di Perairan Urbinasopen Kabupaten Raja Ampat

Pada tanggal 09-07-2020 17.00 WIT terjadi kecelakaan kapal (Man Over Board) 1 (satu) orang di Perairan Urbinasopen Kabupaten Raja Ampat. Berita tersebut diterima oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong pada tanggal 09-08-2020 pukul 14.10 WIT dari Kasat Polairud Raja Ampat, perihal Kecelakaan Kapal Man Over Board di Perairan Urbinasopen Kabupaten Raja Ampat. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian menggunakan KN SAR 238 Baladewa pada tanggal 09-08-2020 pukul 14.24 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dengan

melibatkan potensi SAR dalam hal ini personil POLAIRUD Kabupaten Raja Ampat bersama masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal Dunia 1 (satu) orang. Korban di temukan pada koordinat 0 27'164" S – 131 27'383" E . Kemudian korban dievakuasi menuju sorong untuk diserahkan kepada pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 09-09-2020 pukul 13.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Long Boat Bocor dan Mati Mesin di Perairan Pulau Buaya Kota Sorong

Pada tanggal 18-08-2020 pukul 09.40 WIT terjadi musibah Pelayaran Long Boat Bocor dan Mati Mesin dengan POB 6 (enam) orang di Perairan Pulau Buaya Kota Sorong. Berita diterima oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong pada tanggal 18-08-2020 pukul 09.40 WIT dari Bapak Yance, perihal Kecelakaan Kapal Long Boat Bocor dan Mati Mesin di Perairan Pulau Buaya Kota Sorong , Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18-08-2020 pukul 10.05 WIT . Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh potensi SAR dari KPLP dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 6 (enam) orang. Korban di temukan pada koordinat 0 49'42,81" S – 131 11'54.23" E . Operasi SAR ditutup pada tanggal 18-08-2020 pukul 10.50 WIT , semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	32	S	37	Selamat
Korban	55	MD	12	Meninggal Dunia
		H	6	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	33	4	0	0
MD	0	4	5	3	0
H	0	4	1	1	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20 Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	90%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	30%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	90%

PAGU	Rp. 19,522,072,000	90.16%
REALISASI	Rp. 17,498,608,469	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	80%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	70%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.63	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	62.21	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

SORONG

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 36 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	9	3
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUCK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	1	1	
AMPHIBIOUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	3	3	
MOTOR TRAIL	5	5	
SEPEDA MOTOR	4	4	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

FAK FAK

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	-	2
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RESCUE CARRIER	1	-	1
TOWER RAPELLING	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN

RAJA AMPAT

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	2	1	1
TOWER RAPELLING	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
KAPAL RB 40 M	1
KAPAL RB 36 M	1
KAPAL RB 12 M	1
RIB 8,5 M	1
RIB 9,5 M	1
RIB 12 M	1
RUBBER BOAT	16
RESCUE CAR	4
RESCUE TRUCK	1
RESCUE ANGKUT PERS	4
ATV	1
AMPHIBIOUS BOAT	2
COMM MOBILE	1
JETSKY	3
MOTOR TRAIL	9
SEPEDA MOTOR	4
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Speaker Ruangan dan Sound System
2. Landscaping Halaman dan Parkiran

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Fak fak Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Raja Ampat adalah sebanyak 70 Orang PNS dan 38 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN SORONG

ADMINISTRASI	16	-
RESCUER	22	-
OPERATOR KOMUNIKASI	6	-
ABK	12	-
TENAGA HONOR ABK	-	12
SATPAM	-	6
PRAMUBAKTI	-	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN FAK FAK

RESCUER	8	-
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN RAJA AMPAT

RESCUER	6	-
TENAGA HONOR ABK	-	2
SATPAM	-	3
PRAMUBAKTI	-	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	70 PERSONIL
PPPK	38 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANOKWARI

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal - Samapta

Pelatihan Internal pada kegiatan samapta dan senam dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis, senam bersama dilakukan setiap hari Jumat dengan jumlah peserta ± 60 orang. Kegiatan tersebut rutin dilakukan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari, Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni, dan di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Wasior. Namun dengan adanya pandemi virus Covid 19 maka beberapa bulan di tahun 2020 kegiatan samapta dilakukan secara mandiri agar terhindar dan memutus mata rantai virus covid 19.

b. Pelatihan eksternal - Pelatihan Potensi

Pelatihan Potensi SAR pada tahun 2020 memberikan pelatihan dasar tentang Pencarian dan Pertolongan di Permukaan Air kepada para Potensi SAR mulai dari teori dasar hingga simulasi praktek di lapangan. Pelatihan Potensi SAR tersebut dilakukan dua kali dikarenakan adanya wabah pandemi virus Covid 19. Pemberian teori mengenai Pencarian dan Pertolongan di Permukaan Air dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 17 Maret 2020 dan di ikuti oleh 50 orang yang berasal dari berbagai instansi dan lembaga seperti, Kodam Kasuari, Kodim 1703, Polda, Polres, Brimob, Fasharkan TNI AL, RAPI, ORARI, BPBD, Bea Cukai, KSOP, SROP, Karantina Pelabuhan, Senkom, PMI, dan Mapala Universitas Papua. Pelaksanaan praktek mengenai Pencarian dan Pertolongan di Permukaan Air dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 27 November 2020 dan hanya dihadiri oleh 26 orang. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di 2 (dua) tempat yakni, Hotel Mansinam Beach dan Pantai Pasir Putih.

- Latihan SAR Daerah

Latihan SAR Daerah pada tahun 2020 memberikan latihan jika terjadi kecelakaan kapal di laut kepada para Potensi SAR mulai dari teori hingga simulasi praktek di laut. Latihan SAR Daerah tersebut dilakukan pada tanggal 21 s/d 22 Oktober 2020 dan di ikuti oleh 50 orang yang berasal dari berbagai instansi dan lembaga seperti, Kodam Kasuari, Kodim 1703, Polda, Polres, Brimob, Fasharkan TNI AL, RAPI, ORARI, BPBD, Bea Cukai, KSOP, SROP, Karantina Pelabuhan, Senkom, Pelindo IV, PMI, Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari dan Mapala Universitas Papua. Pelaksanaan latihan dilakukan di 2 (dua) tempat yakni, Hotel Mansinam Beach dan Dermaga Cokran.



- SAR Goes to School

Selama tahun 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari hanya 1 (satu) kali mengadakan SAR Goes to School di awa tahun dengan tujuan menanamkan jiwa SAR pada usia dini, dan di ajari bagaimana jika terjadi banjir, gempa dan musibah lainnya. Di setiap sekolah rata-rata di ikuti oleh ±80 siswa.

- Pelatihan SAR Umum

Selama tahun 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan beberapa kali mengadakan latihan ke beberapa instansi, pemberian latihan tersebut mengenai simulasi penanganan jika terjadi kebakaran.

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Coffee Morning Bersama Awak Media Manokwari

Coffee Morning Bersama Awak Media dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari di Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari tanggal 28 November 2020 guna masyarakat lebih mengenal tentang pekerjaan dalam pelayanan SAR di kalangan awak media.

III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal "Speed Boat Mengalami Kebocoran di Perairan Distrik Tanah Rubu Kab. Manokwari Selatan"

Pada tanggal 1 Februari 2020 terjadi musibah Kecelakaan Kapal di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari. Berita diterima pada tanggal 1 Februari 2020 pukul 19.42 WIT dari Kepala Polsek Ransiki Bpk. Serka Alex Waroy, perihal Speed Boat Mengalami Kebocoran di Perairan Distrik Tanah Rubu Kab. Manokwari Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 1 Februari 2020 pukul 19.53 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari dan dibantu oleh keluarga korban dengan hasil 18 (delapan belas) orang selamat. Korban dievakuasi menuju ke rumah keluarga korban. Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) ditutup pada tanggal 2 Februari 2020 pukul 04.15 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal "Perahu Nelayan Tabrakan di Perairan Hotel Mansinam Manokwari"

Pada tanggal 13 September 2020 terjadi musibah Kecelakaan Kapal di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari. Berita diterima pada tanggal 13 September 2020 pukul 21.20 WIT dari Ibu Fani, perihal Perahu Nelayan Tabrakan di Perairan Hotel Mansinam Manokwari, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 September 2020 pukul 21.45 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 4 (empat) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI AL dan keluarga korban dengan hasil 1 (satu) orang meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat 0°52'9.77"S-134°4'33.55"E. Korban dievakuasi ke rumah sakit dan selanjutnya diserahkan kepada pihak keluarga. Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) ditutup pada tanggal 16 September 2020 pukul 07.20 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

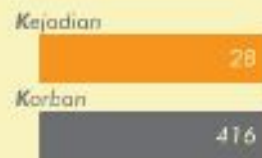
c. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia

"1 (Satu) Orang Hilang di Hutan Kampung Masina Wesiri Kab. Teluk Bintuni, Manokwari"

Pada tanggal 6 Agustus 2020 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari. Berita diterima pada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 09.25 WIT dari Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni Bpk. David Sawaki, perihal 1 (Satu) Orang Hilang di Hutan Kampung Masina Wesiri Kab. Teluk Bintuni, Manokwari, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 09.42 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polairud dan keluarga korban dengan hasil 1 (satu) orang selamat. Korban ditemukan pada koordinat 2°6'4.13"S-133°29'8.76"E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Bintuni. Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) ditutup pada tanggal 9 Agustus 2020 pukul 10.50 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	409	Selamat
MD	4	Meninggal Dunia
H	3	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	72	24	313	0
MD	0	2	2	0	0
H	0	3	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	8,29menit
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99,28%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	66,67%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	25%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	37,89%

PAGU	Rp. 15,122,935,000	86.07%
REALISASI	Rp. 13,015,763,870	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	77,68%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	15,38%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	71,84%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	91,32	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	94,19	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan

MANOKWARI	T	B	R
KAPAL RB 28 M	1	1	
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 9 M	2	2	
RUBBER BOAT	5	5	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
ATV	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan

BINTUNI	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan

WASIOR	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL	BAIK	RUSAK
KAPAL RB 28 M	1		
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 9 M	2		
RUBBER BOAT	10		
RESCUE CAR	3		
RESCUE TRUK	1		
TRUCK ANGKUT PERS	4		
ATV	2		
MOTOR TRAIL	6		
SEPEDA MOTOR	8		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Meubelair
 2. Pengadaan Vertical Blind
 3. Pengadaan AC
 4. Genset dan Instalasi
 5. Pembangunan Rumah Genset
 6. Perencanaan Rehabilitasi Pagar Belakang
 7. Perencanaan Rehabilitasi Pagar Samping
- Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Wasior adalah sebanyak 50 Orang PNS dan 46 Orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR Pencarian & Pertolongan

MANOKWARI		
ADMINISTRASI	11	-
RESCUER	25	-
HONOR RESCUER	-	12
OPERATOR KOMUNIKASI	1	-
ABK	8	-
TENAGA HONOR ABK	-	6
SATPAM	-	10
PRAMUBAKTI	-	7

POS Pencarian & Pertolongan

BINTUNI		
RESCUER	3	-
HONOR RESCUER	-	3
SATPAM	-	1
PRAMUBAKTI	-	1

UNIT Pencarian & Pertolongan

WASIOR		
RESCUER	2	-
HONOR RESCUER	-	3
SATPAM	-	1
PRAMUBAKTI	-	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	50 PERSONIL
PPPK	46 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAYAPURA

I. KEGIATAN PELATIHAN

1) Pelatihan Internal (Pelatihan Teknik Pertolongan di Ketinggian)

- Tujuan dari Pelatihan ini adalah membentuk insan Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pertolongan dan penyelamatan korban di ketinggian di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura.
- Membangun Sinergitas dan Solidaritas BASARNAS bersama potensi SAR dalam mewujudkan pelayanan SAR yang cepat dan Prima.
- Tempat : Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura.
- Waktu Pelaksanaan: 16 Maret 2020
- Jumlah Peserta : 40 orang
- Instansi : TNI AD, TNI AU, TNI AL, POLRI, Dinas kesehatan, PMI, Baznas, Orari, Rapi, Rumah Zakat, Forum Komunitas Jayapura, Dompot Duafa, Saka Dirgantara.

2) Pelatihan eksternal (Latihan SAR Daerah)

- Dalam rangka meningkatkan optimalisasi suatu penyelenggaraan Operasi SAR dibutuhkan berbagai strategi dan cara yang bersifat teknis maupun nonteknis, satu diantaranya ialah dengan kegiatan Latihan SAR Daerah. Selain untuk peningkatan knowledge dan skill personil, kegiatan Latihan SAR sekaligus menjadi ajang untuk menguji standar op-

erasional prosedur Operasi SAR, mengutamakan koordinasi dengan stakeholder terkait, serta bersinergi dalam rangka kesiapsiagaan menghadapi setiap kejadian marabahaya.

- Tujuan dari latihan SAR Daerah ini merupakan bentuk peningkatan kompetensi terhadap para potensi SAR yang nantinya dapat membantu dalam pelaksanaan operasi SAR.
- Tempat : Pos Pencarian dan Pertolongan Sarmi
- Waktu Pelaksanaan : 23 s.d 24 Oktober 2020
- Jumlah Peserta : 30 orang
- Instansi : Kodim 1712 Sarmi, TNI AL, Pol Airud, Dis Hub Udara Sarmi, BPBD, TAGANA, KPLKPKP, RAPI, Perkumpulan Nelayan Nusantara, Pemuda Kampung Yamna, Pemuda Kampung Anus, Pemuda Kampung Padena, Pemuda Kampung Wakde dan Pemuda Kampung Liki.

II. KEGIATAN OPERASI SAR

a. Operasi SAR Pesawat CODIAK 100 Jatuh di danau Sentani

Pada tanggal 12 Mei 2020 terjadi musibah Kecelakaan Penerbangan yakni sebuah Pesawat CODIAK 100 milik PT.MAF jatuh di danau Sentani kabupaten jayapura .Berita diterima pada tanggal 12 Mei 2020 pukul 06.27 WIT dari ATC. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 12 Mei 2020 pukul 06.30 WIT. Operasi SAR dilakukan selama 1 hari dan korban dapat di temukan dan di Evakuasi pada pukul 08.30 WIT menuju RSUD Yowari kabupaten jayapura. Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 Mei 2020 pukul 10.10 WIT.

b. Operasi SAR Speed mati Mesin di Perairan Utara kabupaten Sarmi Papua

Deskripsi singkat kegiatan Operasi SAR

Pada tanggal 11 April 2020 terjadi musibah pelayaran di Pos Pencarian dan Pertolongan Sarmi .Berita diterima pada tanggal 11 April 2020 pukul 22.23 WIT, perahu Speed boat terbalik di perairan SARMI, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 April 2020 22.42 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pol Airud Sarmi, Pos TNI AL Sarmi, BPBD Sarmi, KODIM 1712 Sarmi dan 80 Perahu Nelayan. Tiga orang Korban di nyatakan selamat dan Satu orang hilang . Operasi SAR ditutup pada tanggal 17 April pukul 18.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

III. KEGIATAN LAIN

a. SAR Goes to School

Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Jayapura melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar (SD) Inpres Komba di Kota Sentani Kabupaten Jayapura. Kegiatan ini di harapkan agar anak sejak dini sudah memperoleh pengetahuan tentang SAR serta dari anak-anak ini pula informasi tentang SAR dapat menyebar ke berbagai lapisan masyarakat.

Tanggal : 7 Maret 2020

Tempat : Sekolah Dasar (SD) Inpres Komba di Kota Sentani Kabupaten Jayapura

Waktu : 10.00 WIT

Jumlah Siswa: 100



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	23	S	26	Selamat
Korban	42	MD	14	Meninggal Dunia
		H	2	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
	2	10	17	0	0
S	2	20	4	0	0
MD	1	6	7	0	0
H	0	2	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	12.91Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	70.80%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	91%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	33.33%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	38%

PAGU	Rp. 18,019,124,000	97,98%
REALISASI	Rp. 17,578,861,871	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	87%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	33%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	85%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94.17	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	75.85	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN JAYAPURA

	T	B	R
KAPAL RB 222	1	1	
RIB 10,7 M	2	2	
RUBBER BOAT	10	7	5
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CAR TIPE II	4	4	
RESCUE TRUK	1	1	
MULTI PURPOSE VHC	2	2	
TRUCK TROLLER	6	5	1
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
MOTOR LAPANGAN	6	6	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SARMi

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR LAPANGAN	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAMENA

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING	3	3	
MULTI PURPOSE VHC	1	1	
MOTOR LAPANGAN	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKSIBIL

	T	B	R
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	TOTAL
KAPAL RB 222	1
RIB 12 M	2
RIB 9 M	1
RUBBER BOAT	13
RESCUE CAR TIPE I	2
RESCUE CAR TIPE II	4
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	7
MULTI PURPOSE VEHICLE	3
ATV	1
AMPIBIUS BOAT	2
MOTOR LAPANGAN	11
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Perencanaan Penataan Halaman Kantor PP Jayapura
2. Pengawasan Penataan Halaman Kantor PP Jayapura
3. Penataan Halaman Kantor PP Jayapura
4. Perencanaan Pembangunan Dermaga RB 222 Tahap Dua Kantor PP Jayapura

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN JAYAPURA

ADMINISTRASI	14
RESCUER	38
OPERATOR KOMUNIKASI	3
ABK	8
TENAGA HONOR ABK	4
SATPAM	6
PRAMUBAKTI	4

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAMENA

RESCUER	5
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKSIBIL

RESCUER	1
OPERATOR KOMUNIKASI	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SARMi

RESCUER	9
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	79 PERSONIL
PPPK	20 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BIAK

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Eksternal (Pelatihan Potensi SAR Teknik Pertolongan di Ketinggian)

1. Pelatihan Potensi SAR Teknik Pertolongan di Ketinggian bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada potensi SAR yang bisa bekerjasama bersama anggota Basarnas dalam melaksanakan Pencarian dan pertolongan terhadap jiwa manusia yang di kuatikan hilang, dalam kecelakaan baik kecelakaan pesawat, kapal, bencana alam dan kecelakaan lainnya yang mengancam jiwa manusia.
2. Tempat pelaksanaan: Kantor KKP Kab. Biak Numfor
3. Waktu pelaksanaan tgl 16 s/d 18 Maret 2020 (3Hari)
4. Jumlah peserta: 24 (Dua Puluh Empat) orang,
5. Asal instansi peserta : Potensi SAR dan Anggota pramuka sertadan beberapa perwakilan dari Rescuer kantor SAR Biak.

b. Pelatihan Eksternal (Latihan Pencarian dan pertolongan SAR Daerah Tahun 2020)

1. Latihan Latihan Pencarian dan pertolongan SAR Daerah Tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang SAR, serta untuk menjalin koordinasi antar insan SAR, sehingga diharapkan tercapai apa yang diharapkan.
2. Tempat pelaksanaan: KKP Biak, Kab. Biak Numfor
3. Waktu pelaksanaan tgl 23 s/d 25 Oktober 2020 (3 Hari)
4. Jumlah peserta: 25(Dua puluh lima) orang,
5. Asal instansi peserta : LANAL, Basarnas dan Unsur TNI POLRI Biak

c. Pelatihan Internal (Kegiatan kesemaptan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak Tahun 2020)

- Meningkatkan kemampuan/ keterampilan Fisik Personil kansas Biak dalam Pelaksanaan Ops SAR.

II. KEGIATAN OPERASI

A. KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA :

1. Operasi SAR Kondisi membahayakan Manusia. Pada tanggal 21desember 2020 Pukul 09.14 WIT, Petugas Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari Bpk. Markus Sukan mela iui Kantor

PP Biak bahwa 1 orang AN. Recky Miokbunumur 45 tahun duga jatuh dari perahu dayung saat memancing di perairan Yendidori dari Bagan di Perairan Nabire pada Koordinat 01°08'57.23" S - 136°02'9.14" E . Pada tanggal 21desember Pukul 04.00 WIT, Tim Rescue Kantor PP Biak bergerak Melaksanakan Operasi Dengan hasil 1 Orang meninggal dunia, Operasi SAR dilaksanakan selama 7 hari, Operasi SAR di tutup pada tanggal 28 Desember 2020, pukul 17.00 Wit, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya .

2. Pada tanggal 30 Desember 2020 Pukul 06.00 WIT, Petugas Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari bpk. Simon Rumaikew (kepala Kamp. Pasi) bahwa pada Tanggal 29 Desember 2020 Wit bahwa terjadi kecelakaan Kapal motot PMT 15 hilang kontak dengan PK POB 4 orang nelayan di perairan padaido, di perairan padaido Biak. Pada tanggal 30 desember Pukul 06.00 WIT, Tim Rescue Kantor PP Biak bergerak Melaksanakan Operasi Dengan hasil 4 Orang belum ditemukan sampai saat ini, Operasi SAR masih dilaksanakan (dalam proses pemantauan).



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	25	S	63	Selamat
Korban	78	MD	8	Meninggal Dunia
		H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	7	49	7	0	0
MD	0	7	1	0	0
H	0	6	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	17.16Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	91.13%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	70%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	25%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	65%

PAGU	Rp. 20,433,481,000	96.98%
REALISASI	Rp. 18,625,233,455	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	77.68%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	46%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	93.73	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM Mendukung Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BIAK	T	B	R
KN WIBI SANA	1	1	
KAPAL RB 205	1	1	
RIB (9 METER)	3	3	
RUBBER BOAT	12	12	
RAFTING BOAT	3	1	2
RESCUE CAR	6	4	2
RESCUE TRUK	4	4	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
ATV	2	2	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
MOTOR TRAIL	8	8	
SEPEDA MOTOR	14	10	4
RESCUE CARRIER	3	2	1
TOWER RAPELLING	3	3	
GEDUNG SIAGA	4	4	

POS Pencarian & Pertolongan

NABIRE	T	B	R
RIB (9 METER)	1	1	
RUBBER BOAT	2	1	1
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS Pencarian & Pertolongan

SERUI	T	B	R
RIB (9 METER)	1	1	
RUBBER BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT Pencarian & Pertolongan

SUPIORI	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KN WIBI SANA	1
KAPAL RB 205 (36 METER)	1
RIB (9 METER)	3
RUBBER BOAT	12
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	4
RESCUE TRUK ANGKUT PERS	1
ATV	2
AMPIBIUS BOAT	2
MOTOR TRAIL	8
SEPEDA MOTOR	14
RESCUE CARRIER	3
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	4

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bliak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan meubulair
2. Pengadaan Genset

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bliak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

KANTOR Pencarian & Pertolongan

BIAK		
ADMINISTRASI	10	-
RESCUER	29	-
OPERATOR KOMUNIKASI	2	-
ABK	13	-
TENAGA HONOR ABK	-	5
SATPAM	-	12
PRAMUBAKTI	-	6

POS Pencarian & Pertolongan

NABIRE		
RESCUER	8	
SATPAM	2	
PRAMUBAKTI	2	

POS Pencarian & Pertolongan

SERUI		
RESCUER	8	
OPERATOR KOMUNIKASI	1	
SATPAM	2	
PRAMUBAKTI	2	

UNIT Pencarian & Pertolongan

SUPIORI		
RESCUER	6	

TOTAL PEGAWAI

PNS	77 PERSONIL
PPPK	31 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TIMIKA

I. KEGIATAN PEDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS

a. Pelatihan Potensi HART

Untuk meningkatkan kemampuan Potensi SAR di daerah, Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika menyelenggarakan Pelatihan Potensi HART khususnya teknik evakuasi di ketinggian pada tanggal 9 s.d 16 Maret 2020 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika. Peserta 40 orang dari Potensi SAR di Kabupaten Mimika.

b. Latihan SAR Daerah Helly Rescue

Latihan SAR Daerah Helly Rescue 2 November s.d 4 November 2020 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika (Pembekalan kelas) dan Praktek lapangan dan demo kasus /simulasi di Lanud Yohanis Kapiyau Timika diikuti oleh 19 peserta terdiri dari 17 orang Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika dan 2 orang anggota Lanud Yohanis Kapiyau Timika.

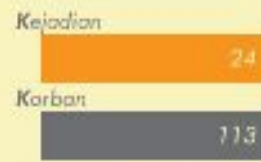
II. KEGIATAN PEDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR

a. Pembinaan Pegawai Under Water Rescue

Untuk meningkatkan kemampuan SDM Pegawai khususnya Teknik pertolongan dibawah air, Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika menyelenggarakan Pelatihan Under Water Rescue pada tanggal 8 s.d 13 Desember 2020 di Kabupaten Kaimana Papua Barat. Peserta terdiri dari 10 orang Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika 3 orang instruktur dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	101	Selamat
MD	7	Meninggal Dunia
H	5	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	95	6	0	0
MD	0	3	4	0	0
H	0	5	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

PAGU	Rp. 17,124,036,000	83,91%
REALISASI	Rp. 14,369,600,363	

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	17,6 Mnt	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	96,00%	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	35%
Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	80%
Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95,24
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	60%	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	93,11
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	89%	Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TIMIKA

	T	B	R
KAPAL RB 217 36 M	1	1	
SPEED BOAT 12 METER	1	1	
SPEED BOAT 12 METER	1	1	
RIB 8 M	1	1	1
RUBBER BOAT	5	5	
RAFTING BOAT	3	3	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	7	7	
RESCUE ANGKUT PERS	5	5	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMMMOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	9	9	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AGATS

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	-
RUBBER BOAT	1	1	
SHELTER	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KAIMANA

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1		
MOTOR TRAIL	1		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
RIB ...M	3		
RUBBER BOAT	9		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	3		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
MOTOR TRAIL	9		
RAPID DEPLOYMENT	2		
SEPEDA MOTOR	9		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	2		
DERMAGA	2		
GEDUNG SIAGA	3		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan roda 2
2. Pengadaan Mesin Foto copy
3. Pengadaan CCTV (8 Kamera 2 Monitor)
4. Pengadaan Peralatan Selam
5. Pengadaan Peralatan HART

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Agats, Pos Pencarian dan Pertolongan Kaimana adalah sebanyak orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TIMIKA

ADMINISTRASI	6	3
RESCUER	28	-
OPERATOR KOMUNIKASI	4	-
ABK	12	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	6	6
PRAMUBAKTI	6	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AGATS

RESCUER	6	
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN KAIMANA

RESCUER	5	
OPERATOR KOMUNIKASI	1	
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	1	

TOTAL PEGAWAI

PNS	62 PERSONIL
PPPK	25 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Latihan SAR Daerah

Tujuan dari pelaksanaan Pelatihan ini adalah untuk membangun keseragaman pola pikir dan pola tindak antar instansi Potensi Pencarian dan Pertolongan ketika operasi Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan. Sehingga sebuah operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi sangat terencana dan terintegrasi dengan seluruh unsur yang terlibat. Peserta berasal dari unsur kesatuan TNI/POLRI, organisasi pemuda dan masyarakat yang berada di kabupaten Merauke. Tempat pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke untuk pembekalan teori dan Dermaga Dinas Perikanan di Kelapa Lima Merauke untuk praktik lapangan. Kegiatan dilaksanakan sejak tanggal 17 sampai dengan tanggal 18 November 2020 dengan peserta sebanyak 50 orang.



II. PHOTO KEGIATAN LAIN-LAIN

a. Media Gathering

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menjalin keakraban dan kesepahaman pemberitaan oleh media massa yang ada di Merauke baik elektronik, media cetak dan media social khusus berita dengan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2020. Tempat pelaksanaan kegiatan di hotel Care inn Merauke dengan mengundang sebanyak 35 orang perwakilan dari media yang ada di Merauke.



III. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) orang tenggelam di Kolam Pemandian Wasur

Pada tanggal 15 Maret 2020 Pukul 15.00 WIT terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) orang tenggelam di Kolam Pemandian Wasur koordinat 08°31'41.95"S - 140°28'28.43"E. Berita diterima pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 19.20 WIT dari Bapak Fery Danu Putra No Hp 085244223737, perihal Kondisi Membahayakan Manusia, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 19.30 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Merauke



Rescue Squad (MRS), Pos Jagawana BTNW, Aparat Kampung Wasur, Keluarga Korban dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°31'41.95"S - 140°28'28.43"E. Korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 08.20 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal LCT SPOB REFQY Meledak

Pada tanggal 01 April 2020 Pukul 15.49 WIT terjadi Kecelakaan Kapal LCT

SPOB REFQY meledak di Dermaga H. Tapan koordinat 08°28'55.88"S - 140°25'44.56"E. Berita diterima pada tanggal 01 April 2020 pukul 15.50 WIT dari Bapak Iksan Admanto (Nahkoda RB 223 Merauke) No HP 081247719650, perihal adanya Kecelakaan Kapal Terbakar, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 April 2020 pukul 15.55 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polairud Polres Merauke, Dinas Pemadam Kebakaran Merauke, Merauke Rescue Squad (MRS) dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 (satu) orang, meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°28'45.79"S - 140°25'16.43"E. Seluruh korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 03 April 2020 pukul 08.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Perahu Pancing Terbalik di Muara Kali Maro

Pada tanggal 19 April 2020 Pukul 01.30 WIT terjadi Kecelakaan Kapa Perahu Pancing Terbalik di Muara Kali Maro. Berita diterima pada tanggal 19 April 2020 pukul 01.40 WIT dari Bapak Saiful No Hp 082239500755, perihai Perahu Pancing Terbalik di Muara Kali Maro koordinat 08°31'92.00"S - 140°15'43.79"E, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 19 April 2020 pukul 01.50 WIT. Diakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Satrol Lantamal XI Merauke dan Polairud Polres Merauke dengan hasil selamat 13 (tiga belas) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°31'92.00"S - 140°15'43.79"E. Korban dievakuasi



menuju Dermaga Perikanan Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 19 April 2020 pukul 04.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Perahu Semang Terbalik di Muara Kali Maro

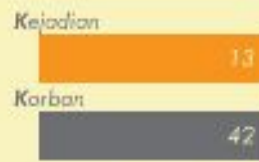
Pada tanggal 10 Mei 2020 Pukul 21.15 WIT terjadi Kecelakaan Kapal Perahu Semang Terbalik di Muara Kali Maro Koordinat 08°29'36.36"S - 140°19'59.65"E. Berita diterima pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 21.20 WIT dari Bapak Lukman (anggota Polairud Polres Merauke) perihal Kecelakaan Kapal Perahu Semang Terbalik di Muara Kali Maro, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 21.30 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Satrol Lantamal XI Merauke, Polairud Polres Merauke, dan Keluarga Korban dengan hasil selamat 4 (empat) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°31'05.14"S - 140°18'53.47"E. Korban dievakuasi menuju Dermaga Perikanan Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 12.04 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Kecelakaan Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) unit mobil berpenumpang 3 (tiga) orang terperosok di Sungai Mandom

Pada tanggal 09 Desember 2020 Pukul 08.15 WIT terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) unit mobil berpenumpang 3 (tiga) orang terperosok di Sungai Mandom. Berita diterima pada tanggal 09 Desember 2020 pukul 17.30 WIT dari Bapak Erwan (Karyawan Perusahaan PT. Bio Inti Agrindo) No HP 081248472154, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Desember 2020 pukul 17.55 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Muting, Koramil Muting, PT. Bio Inti Agrindo, Merauke Rescue Squad (MRS) dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 (dua) orang dan hilang 1 (satu) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Desember 2020 pukul 18.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	31	Selamat
MD	8	Meninggal Dunia
H	3	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	29	2	0	0
MD	0	4	4	0	0
H	0	2	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14.81 Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	92.86%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	98.75%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	22.5%

PAGU	Rp. 17,573,119,000	90.78%
REALISASI	Rp. 15,952,478,322	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	84.92%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	36%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	96.29%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94.02	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	88.79	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	B	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MERAUKE

	T	B	R
KAPAL RB 223 36 M	1	1	-
RIB 5 M / SEA RIDER	1	1	-
RIB 9 M	1	1	-
RIB 12 M	1	1	-
RUBBER BOAT	8	6	-
SPEED BOAT	1	1	2
SUPACAT	1	1	-
RESCUE CAR TYPE II	2	2	-
RESCUE CARRIER VHCL	2	2	-
RESCUE CAR COMPRT	1	1	-
RESCUE TRUK	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	4	4	-
TRUCK TRAILER	1	1	-
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2	2	-
COMM MOBILE	62	57	-
MOTOR TRAIL	8	8	5
AIRBOAT	1	1	-
TOWER RAPELLING	1	1	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKABA

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	-
ATV	1	-	1
COMM MOBILE	16	15	1
MOTOR TRAIL	4	2	2
GEDUNG SIAGA	1	1	-

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	1	1
SPEED BOAT	1	1	-
RESCUE CAR TYPE I	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	-
COMM MOBILE	5	5	-
MOTOR TRAIL	3	2	1
TOWER RAPELLING	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

TOTAL ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 223 36 M	1	-	-
RIB 5 M / SEA RIDER	1	-	-
RIB 9 M	1	-	-
RIB 12 M	1	-	-
RUBBER BOAT	12	-	-
SPEED BOAT	2	-	-
SUPACAT	1	-	-
RESCUE CAR TYPE II	2	-	-
RESCUE CAR TYPE I	1	-	-
RESCUE CARRIER VEHICLE	2	-	-
RESCUE CAR COMPARTMNT	1	-	-
RESCUE TRUK	1	-	-
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6	-	-
TRUCK TRAILER	1	-	-
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2	-	-
ATV	1	-	-
COMMUNICATION MOBILE	83	-	-
MOTOR TRAIL	15	-	-
AIRBOAT	1	-	-
TOWER RAPELLING	2	-	-
GEDUNG SIAGA	2	-	-

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pekerjaan Perangkat Pengolah data dan Komunikasi
2. Pekerjaan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
3. Pekerjaan Pembangunan/Renovasi gedung
4. Pekerjaan Pembangunan Perencanaan Gedung Genset.

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba, Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel adalah sebanyak 76 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MERAUKE

ADMINISTRASI	19	-
RESCUER	24	-
OPERATOR KOMUNIKASI	6	-
ABK	11	-
TENAGA HONOR ABK	-	3
SATPAM	-	8
PRAMUBAKTI	-	8

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKABA

RESCUER	8	-
SATPAM	2	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BOVEN DIGOEL

RESCUER	8	-
SATPAM	2	-
PRAMUBAKTI	1	-

TOTAL PEGAWAI

PNS	76 PERSONIL
PPP	24 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

KEGIATAN PELATIHAN POTENSI

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama tahun 2020 telah melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan potensi eksternal. Beberapa kegiatan pelatihan pembinaan potensi SAR yang dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan HART Saka BAHARI Cilacap

Saka Bahari Cilacap merupakan salah satu potensi SAR yang aktif mendukung kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan di Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Untuk mengasah ketrampilan anggota Saka Bahari Cilacap, pada awal Tahun 2020, dilaksanakan pelatihan SAR di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Pelatihan eksternal pembinaan potensi Saka BAHARI Cilacap dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 09 Februari 2020. dalam kegiatan pelatihan ini, Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap membawakan materi SAR HART (Descending) di Laksanakan di Halaman Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, dimana di ikuti oleh anggota Saka Bahari



2. Pelatihan Junge Rescue WIPALA (Windu Aji Pecinta Alam)

Latihan Gabungan yang bertajuk Jungle Rescue itu dibuka Wakil Bupati Brebes Narjo SH MH, di lapangan Desa Winduaji, Paguyangan. Bupati Brebes Idza Priyanti dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wakil Bupati Narjo mengapresiasi kegiatan Latgab karena selain menambah persaudaraan. Bupati berterima kasih karena kerja sama ini bisa terjalin. Apalagi Basarnas telah menunjukkan kiprahnya dalam setiap kebencanaan selalu hadir dengan cepat dan tanggap. melalui latihan gabungan diharapkan bisa menambah ilmu dan kemampuan para peserta. Kegiatan diikuti 52 peserta dengan waktu latihan lima hari, mulai 19-23 Oktober 2020 dengan pusat latihan di Lapangan Desa Winduaji. Hadir dalam pembukaan, Wakil Bupati Brebes Narjo SH MH, Kalakhar BPBD Banjarnegara Aris Sudaryanto, Koordinator Pos Basarnas Wonosobo Hardi Amanurrijal, Kalakhar BPBD Brebes Nushy Mansur, Camat Paguyangan Asip Fauzan, Danramil dan Kapolsek Paguyangan, Kepala Desa Winduaji serta jajaran pelatih dan Basarnas Semarang dan Cilacap dan Wonosobo.

3. Pelatihan Water Rescue Pemuda Tanggap Bencana Brebes

Pelatihan potensi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dilaksanakan terhadap Pemuda Tanggap Bencana Kab. Brebes. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Brebes bersama Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang dilaksanakan pada Tanggal 26 – 27 Oktober 2020.

Dengan potensi kejadian musibah laka air yang cukup tinggi di Kab. Brebes, pelatihan yang di ikuti oleh 30 Orang peserta ini di isi dengan materi Water Rescue dasar. Pelatihan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan skill peserta untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya di wilayah Kab. Brebes.



KEGIATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, selama tahun 2020 telah melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan sebanyak 46 Kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana di dominasi oleh laka air, bencana alam dan kondisi membahayakan manusia lainnya. Beberapa operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Operasi SAR Musibah Banjir di Kab. Purworejo

Di awal tahun 2020, Kantor pencarian dan pertolongan Cilacap melaksanakan operasi SAR banjir di wilayah Kabupaten Purworejo. Dalam pelaksanaan operasi SAR tersebut, tim SAR gabungan telah mengevakuasi sejumlah warga yang terdampak banjir di Desa Mbajong dan Desa Mbapang Sari Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Sebelumnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap mendapatkan info tersebut dari Edi anggota BPBD Purworejo Pada Kamis (5/3) Pukul 07.40 wib bahwa telah terjadi bencana alam banjir pada Kamis (5/3) pukul 05.45 wib akibat curah hujan tinggi di sejumlah wilayah bagelen purworejo.

Operasi SAR banjir dilaksanakan selama 2 Hari hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Bagelen, Koramil Bagelen, BPBD Purworejo, SAR Kab. Purworejo, RAPI Purworejo dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 738 Jiwa orang. Seluruh korban dievakuasi menuju tempat pengungsian. Operasi SAR ditutup pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 06.15 WIB.

2. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia Wisatawan Tenggelam di Curug Rambu Kasang Brebes.

Pada Minggu (14/6) Pukul 15.00 WIB Pengunjung curug rambu kasang yg berlokasi di kawasan hutan pt 81g RPH Ciseureuh BKPJ Banjarharjo Timur Kab. Brebes telah terjadi kejadian membahayakan manusia yaitu 1 orang tenggelam di curug rambu kasang Brebes. Kronologis kejadian adalah Korban dan 2 Orang rekannya mengunjungi Curug Rambu Kasang, sekitar jam 14:30 Wib dan mandi di lokasi curug, tetapi Naas korban tenggelam karena tidak bisa berenang sementara rekannya se amat. Korban di ketahui bernama Dasirun (23) dan Korban Selamat bernama Widi (25) dan Komar (23) Warga Desa Kamal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Mengetahui berita tersebut Pada Pukul 19.20 WIB setelah menerima laporan dari BPBD Kab. Brebes. Tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap langsung diberangkatkan beserta peralatan lengkap seperti Rescue Car Carrier, Rubber Boat, Satu set Alat Selam, Satu Set Pakaian Haz Mat untuk berangkat ke lokasi kejadian.

Hari berikutnya Senin (15/6) Pukul 08.15 WIB, setelah di lakukan pencarian dengan cara penyelaman selama kurang lebih 15 Menit menggunakan Sistem Circle yaitu gerakan memutar pada titik tenggelamnya korban, keda aman sekitar 7 meter dan luas area Curug berdiameter 5 , akhirnya Tim SAR Gabungan berhasil menemukan pemuda yang tenggelam di Curug Rambu Kasang Dusun Grogol Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, Jawa Tengah dalam Keadaan Meningga Dunia.

Unsur SAR Gabungan Terdiri Basarnas Cilacap, Polsek Ketanggungan, Koramil Ketanggungan, Polhut Banjarharjo, SAR Brebes, Ubaloka, PMI Brebes dan Warga sekitar. Dengan di temukanya korban secara resmi Operasi SAR Kita tutup dan semua Unsur di kembalikan ke kesatuanya masing-masing.

3. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia Terhadap 2 Orang Tenggelam di Pantai Tega retno Kebumen.

Pada hari Senin, Tanggal 1 Juni 2020 Pukul 10.00 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap mendapatkan informasi dari BPBD Kab. Kebumen bahwa telah terjadi 2 Orang Tenggelam di Muara Sungai Lukulo Desa Jogosimo Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kedua korban yang diketahui bernama Mujahidin (22) dan Faidu Rohman (23), keduanya warga Dusun Buruhan RT 03 RW 04, Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong, Kebumen, sedang bermain getek atau rakit di muara Sungai Lukulo.

Menindaklanjuti laporan tersebut pada tanggal 1 Juni 2020 Pukul 10.15 WIB diberangkatkan 1 tim rescue Kantor SAR Cilacap beserta Peralatan di air lengkap guna untuk mengge ar Operasi SAR.

Setelah dilaksanakan pencarian bersama tin SAR Gabungan, pada hari kedua Korban pertama berhasil kita temukan bernama Mujahidin (22) Pada Selasa , 2 Juni 2020 Pukul 12.45 Wib dari tempat kejadian ke arah barat muara lukulo sejauh 500 meter tepatnya pantai Tegalretno dan Korban Kedua bernama Faidu Rohman (23) kita temukan pada Puku 14.10 Wib dari tempat kejadian ke arah barat sejauh 3 kilometer tepatnya di Pantai Tega retno Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dan semua korban kita bawa ke RSUD Kebumen.

Unsur SAR Gabungan Terdiri dari Basarnas Cilacap, Polsek Klirong, Polairud, Polsek Petanahan, Koramil Klirong, BPBD Kebumen, PMI Kebumen, Rapi, Orari, Banser, SAR MTA, Cilacap Rescue, Ubaloka, SAR Tunas Kelapa, Gertak's, TRC Bongkar, SAR Elang Perkasa, Granat Rescue Purworejo, Rapi Purworejo dan Warga Sekitar.



4. Operasi SAR Musibah Banjir di Ds. Mujur Kec. Kroya Kab. Cilacap

Hujan yang terjadi di daerah Kabupaten Cilacap sejak kemarin mengakibatkan sejumlah Desa Khususnya di Desa Mujur Lor dan Gentasari yang mengakibatkan Banjir di beberapa titik khususnya Kabupaten Cilacap. Pada Selasa (27/10) Pukul 12.30 Wib telah terjadi hujan lebat dari dini hari dengan intensitas curah hujan lebat sehingga meluapnya air sungai yang mengakibatkan dampak banjir kepada masyarakat sekitar.

Setelah mengetahui info awal tersebut kita langsung memberangkatkan satu regu ke lokasi kejadian beserta Peralatan di air lengkap guna untuk menggelar Operasi SAR bersama tim SAR gabungan yang sudah berada di lapangan. Dimana untuk Posko pengungsian di wilayah Desa Munggur, Desa Gentasari Kecamatan Kroya tepatnya MI Darwata dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah H Munawar Kecamatan Kroya. Tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berhasil mengevakuasi warga ke tempat titik pengungsian dengan menggunakan perahu karet bersama semua relawan yang ada di lapangan dan untuk jumlah pengungsi dari data BPBD Cilacap Warga di Desa Mujur Lor sekitar 200 Jiwa dan Desa Gentasari 169 Jiwa dan semua di evakuasi ke beberapa titik pengungsian.

Operasi SAR banjir di Kecamatan Kroya Cilacap ini dilaksanakan selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Kab. Cilacap, Polres Cilacap, Kodim Cilacap, Tagana Cilacap, Rapi Cilacap, Cilacap Rescue dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 3274 orang. Seluruh korban dievakuasi menuju Tempat pengungsian. Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 Oktober 2020 pukul 12.00 WIB.

5. Operasi SAR Musibah Tanah Longsor di Kab. Banyumas

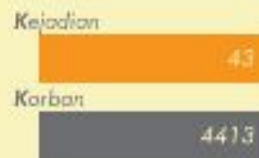
Pada tanggal 17 November 2020 terjadi musibah bencana di Desa Banjarpanepen RT 02 RW 01 Kecamatan Sumpuh Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berita diterima pada tanggal 17 November 2020 pukul 10.00 Wib dari Bpk. Ali BPBD Kab. Banyumas, perihal Bencana tanah longsor, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 17 November 2020 pukul 10.15 Wib beserta peralatan lengkap seperti tiga unit rescue car, satu set alat ekstrikasi, alkon dan lainnya untuk berangkat ke lokasi kejadian. Musibah tanah longsor ini mengakibatkan satu anggota keluarga tertimbun. Jumlah korban satu keluarga 4 Orang terdiri dari Basuki (52), Wagiat (38), Lucas (11) dan Yudas (7).

Dengan kondisi cuaca yang kurang baik, dalam proses pencarian ke empat korban longsor tersebut Tim SAR Gabungan di bagi menjadi 3 Sektor di area longsor yang di curigai adanya korban dengan di bantu alat berat dari dinas pekerjaan umum Kab. Banyumas yang di turunkan untuk membantu proses pencarian.

Operasi SAR terhadap bencana tanah longsor di Kab. Banyumas ini dilaksanakan selama 2 hari, dimana tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dibantu oleh tim SAR dari BPBP Banyumas, Polres Banyumas, Kodim Banyumas, Brimob Banyumas, Tagana Banyumas, Serayu Rescue, SAR Banyumas, MDMC Banyumas, PMI Banyumas, Ubaloka Banyumas, Banser, dan masyarakat sekitar dengan hasil korban dievakuasi dalam kondisi meninggal dunia sejumlah 4 orang. Korban ditemukan di sekitar LKP Seluruh korban dievakuasi menuju Balai Desa Banjarpanepen. Operasi SAR ditutup pada tanggal 18 November 2020 pukul 15.40 WIB.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	4366	Selamat
MD	38	Meninggal Dunia
H	9	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	1	1	4364	0
MD	0	4	30	4	0
H	0	4	5	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	22Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.79%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	89.79%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	17%

PAGU	Rp. 5.083.091.000	89.27%
REALISASI	Rp. 4.537.765.838	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	95%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	11%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94.08	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	86.7	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)		

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN CILACAP

	T	B	R
RIB 6 M	1	1	
RIB 9,5 M	1	1	
RIB 11,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	9	3	1
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	3		
RESCUE TRUK	2		
ATV	1		
MOTOR TRAIL	3		
RAPID DEPLOYMENT	2		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

RIB 6 M	1
RIB 9,5 M	1
RIB 11,5 M	1
RUBBER BOAT	9
RAFTING BOAT	1
RESCUE CAR	3
RESCUE TRUK	2
ATV	1
MOTOR TRAIL	3
RAPID DEPLOYMENT	2
RESCUE CARRIER	1
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG SIAGA	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan 1 (satu) paket meubelair KPP cilacap
2. Pengadaan 1 (satu) paket perlengkapan gedung siaga sar KPP cilacap
3. Pengadaan 1 (satu) paket peralatan sar KPP cilacap

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah sebanyak 25 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN CILACAP

Administrasi	4
Rescuer	20
Operator Komunikasi	1
Satpam	3
Pramubakti	3

TOTAL PEGAWAI

PNS	25 PERSONIL
PPPK	6 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAMUJU

PELAKSANAAN OPERASI SAR TERHADAP SATU ORANG HANYUT TERSERET ARUS SUNGAI BUDONG-BUDONGKAB. MAJENE PROV SULBAR DUSUN BATUPAPAN, DESA SALULEKBO, KEC. TOPOYO, KAB. MAMUJU TENGAH PROV. SULBAR
TANGGAL 17 – 19 MEI 2021

Pada TW 0517 1215 H terima info dari bapak syawal (kalaksa bpbd mateng /085244335583) bahwa telah terjadi kmm 1 orang hanyut terseret arus sungai. Budong-budong dusun batu papan desa salulekbo kec topoyo kab mateng prov Sulbar dengan koordinat $02^{\circ}1'8.42''S$ $119^{\circ}28'52.00''E$ radial $38,20^{\circ}$ jarak 125 km arah Timur laut dari kansar mamuju menuju lkk waktu 3 jam 23 menit adapun data-data Korban sebagai berikut:

- Nama : Muh. Damianus
- Umur : 45 tahun
- Jenis kelamin : laki-laki

Pada Tanggal 17 Mei Pukul 12.20 wita, Setelah menerima info tersebut, Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju langsung melakukan Cross Cek Via Telpon ke instansi terkait untuk memastikan info tersebut. Hasil keterangan yang di peroleh Petugas Siaga Komunikasi Tentang Berita itu adalah benar adanya. Kemudian Petugas Siaga Komunikasi melanjutkan Informasi tersebut kepada Kasubsi Operasi Dan Siaga dan Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Mamuju. Dari info tersebut, Kepala. Kantor Pencarian Dan Pertolongan Mamuju langsung memerintahkan Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju segera berangkat ke lokasi Kejadian untuk Melakukan Pencarian terhadap satu orang hanyut terseret arus sungai budong-budong, dusun batupapan, desa salulekbo, kec. Topoyo, kab. Mamuju tengah, prov. Sulbar

Pada Tanggal 17 Mei 2021 Pukul 12.37 wita, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju memberangkatkan 1 Tim Rescue menggunakan 1 Unit Truck Personil dan Membawa 1 Unit Rubber Boat, 2 Set Peralatan Selam, peralatan medis, peralatan evakuasi serta Peralatan Pendukung lainnya menuju Lokasi Kejadian Untuk Melaksanakan Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia terhadap satu orang hanyut terseret arus sungai budong-budong, dusun batupapan, desa salulekbo, kec. Topoyo, kab. Mamuju tengah, prov. Sulbar. Diketahui Lkk. Pada koordinat $02^{\circ}1'8.42''S$ $119^{\circ}28'52.00''E$ radial $38,20^{\circ}$ jarak 125 km arah Timur laut dari kansar mamuju menuju LKK waktu 3 jam 23 menit

Adapun unsur-unsur yang terlibat, yaitu :

- Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju : 7 Orang
- POLRESTA Mateng : 10 Orang
- BPBD Mateng : 10 Orang
- Masyarakat setempat

Pada TW 0517 1735 H tim rescue kansar mamuju tiba di lokasi kejadian dan langsung Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan pencarian terhadap satu Korban kmm an muh damianus / 45 thn / laki-laki yg terseret arus sungai budong Budong dusun batu papan desa salulekbo kec topoyo kab mateng prov sulbar .

Pada TW 0517 1800 H tim sar gabungan telah melakukan ops pencarian di sekitar LKK Dengan hasil nihil ops sar di hentikan sementara dan di lanjutkan kembali esok Hari pada TW 0518 0700 H.

Pada TW 0518 0700 H tim sar gabungan kembali melanjutkan ops sar hari kedua terhadap satu org korban an Muh damianus / 45 thn / lakis yg terseret arus sungai budongs dusun batu papan desa salulekbo kec Topoyo kab mateng prov sulbar.

tim sar gabungan melakukan pencarian di sekitar LKK dengan membagi menjadi tiga sru yaitu :

- Sru I melakukan pencarian dengan menggunakan 1 unit rubber boat basarnas dan 1 unit perahu kayu (kating) milik warga kma mengikuti arus sungai sejauh 2 km radial 210° arah selatan barat daya dari LKK.
- Sru II melakukan pencarian dgn menyisir sisi kanan sungai dgn berjalan kaki sejauh 2 km radial 210° arah Selatan barat daya dari LKK.
- Sru III melakukan pencarian dgn menyisir sisi kiri sungai dgn berjalan kaki sejauh 2 km radial 210° arah Selatan barat daya dari LKK.

Pada TW 0518 1800 H tim sar gabungan telah melakukan ops pencarian hari kedua di Sekitar LKK sesuai renops dengan hasil nihil ops sar di hentikan sementara dan Di lanjutkan kembali esok hari pada TW 0519 0700 H itk

Pada TW 0519 0700 H tim sar gabungan kembali melanjutkan ops sar hari ketiga terhadap satu org korban an Muh damianus / 45 thn / lakis yg terseret arus sungai budongs dusun batu papan desa salulekbo kec Topoyo kab mateng prov sulbar .

Tim sar gabungan melakukan pencarian di sekitar LKK dengan membagi menjadi tiga sru yaitu :

- Sru I melakukan pencarian dengan menggunakan 1 unit rubber boat basarnas dan 1 unit perahu kayu (kating) milik warga kma mengikuti arus sungai sejauh 9 km radial 240° arah barat daya dari LKK.
- Sru II melakukan pencarian dgn menyisir sisi kanan sungai dgn berjalan kaki sejauh 9 km radial 240° arah Barat daya dari LKK
- Sru III melakukan pencarian dgn menyisir sisi kiri sungai dgn berjalan kaki sejauh 9 km radial 240° arah



Barat daya dari LKK

Pada TW 0519 1430 H tim sar gabungan berhasil menemukan korban an muh damianus/ 45 thn/ lakis Da am keadaan meninggal dunia pada posisi 12 km koordinat $02^{\circ}3'25.66''S$ - $119^{\circ}25'4.57''E$ radial 240° arah Barat barat daya dari LKK dan langsung di evakuasi ke posko sar gabungan yg selanjutnya Di serahkan kepada pihak keluarga.

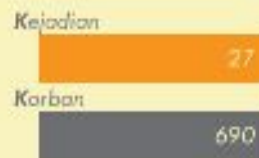
Pada TW 0519 1750 H dengan ditemukannya korban maka ops sar dinyatakan selesai Dan diusulkan untuk ditutup kepada unsur-unsur yg terlibat di kembalikan ke instansi Organisasi masing-masing dengan mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Berdasarkan hasil evaluasi tim rescue kan-

tor pencarian dan pertolongan mamuju dan unsur sar terkait beserta keluarga korban, dimana operasi sar ke 3 (tiga) ditemukannya satu orang korban an. muh damianus/ 45 thn/ lakis pada TW 0519.1750 H operasi sar Dinyatakan selesai dan diusulkan untuk di tutup kepada unsur-unsur sar yang terlibat Dikembalikan ke instansi masing-masing dan diucapkan terimakasih.

PENUTUP

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	668	Selamat
MD	15	Meninggal Dunia
H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	12	1	650	5
MD	0	3	10	0	2
H	0	6	1	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15Mnt
Keberhasilan evakuasikorban pada operasi pencarian dan pertolongan	80.00%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	78%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	30%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	25%

PAGU	Rp. 4,296,284,000	86.80%
REALISASI	Rp. 3,729,045,585	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	75%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	75%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	75%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90.22	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90.82	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	88%	
Nilai SAKIP (APIP)	0	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

MAMUJU	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	5	5	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RAPID DEPLOYMENT	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG GENSET	1	1	
MESS PEGAWAI	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

RIB 8,5 M	1
RUBBER BOAT	1
RESCUE CAR	5
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
ATV TRUCK CARRIER	1
MOTOR TRAIL	2
RAPID DEPLOYMENT	2
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG KANTOR	1
GEDUNG GENSET	1
MESS PEGAWAI	1

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Laptop KPP Mamuju
2. Pengadaan Peralatan SAR (1 Paket)
3. Pengadaan Kendaraan Operasional Kepala Kantor
4. Pencarian dan Pertolongan Mamuju

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

MAMUJU

ADMINISTRASI	5	-
RESCUER	8	-
TENAGA HONOR ABK	-	4
SATPAM	-	8
PRAMUBAKTI	-	3

TOTAL PEGAWAI

PNS	13 PERSONIL
PPPK	15 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NIAS

a. Operasi SAR Musibah : KECELAKAAN KAPAL TENGGELAM

Pada tanggal 22 Juni s.d 01 Juli 2020 terjadi musibah (Kecelakaan Kapal) pada Kantor SAR Nias Berita diterima pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 18.25 Wib dari Sekdes Hiliamaetaluo perihal Pencarian dan pertolongan serta Evakuasi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 19.00 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 10 hari, dibantu oleh tim SAR dari Kapal Kn.Sar Naku-la, BPBD Nias Selatan, Pemkab Nias Selatan, Lana Nias Selatan, Polair Polres Nias Selatan, Nelayan, keluarga korban dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat Torang, meninggal dunia 13 orang, dan hilang 13 orang. Korban ditemukan pada koordinat 00°25' 58" N-097°47' 41" E Seluruh korban dievakuasi menuju Pelabuhan Dermaga Nias Selatan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 20.30 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah : KONDISI MEMHAYAKAN MANUSIA (HILANG DI SUNGAI ULUHO, KEC. BAWOLATO KAB. NIAS)

Pada tanggal 24 Desember 2020 terjadi musibah (Kondisi Membahayakan Manusia) pada Kantor SAR Nias, Berita diterima pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.00 Wib dari Bapak Anes Tafonao (Keluarga Korban), perihal Pencarian dan Pertolongan Serta Evakuasi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.25 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Babinsa Idanogawo, Polsek Bawolato, Keluarga korban, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang, meninggal dunia 3 orang, dan hilang 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01°01'23" N -097° 53'18" E Seluruh korban dievakuasi menuju rumah keluarga korban, Operasi SAR ditutup pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 19.19 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing

c. Operasi SAR Musibah : KECELAKAAN KAPAL TENGGELAM

Pada tanggal 11 Juli 2020 terjadi musibah (Kecelakaan Kapal) pada Kantor SAR Nias, Berita diterima pada tanggal 11 Juli 2020 pukul 3.30 Wib dari Ibu Fifiit Kabag Logistik BPBD Simeulue perihal Pencarian dan Pertolongan serta Evakuasi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Juli 2020 pukul 13.20 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh DPRD Simeulue, Koramil 07 Teupah Barat, Polsek Teupah Barat, BPBD Kab.Simeulue, Dinas Sosial, Tagana, keluarga korban, Nelayan dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 10 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat 02° 21' 35"N-096° 12'15" E Seluruh korban dievakuasi menuju Pelabuhan Dermaga Nias Selatan Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 Juli 2020 pukul 19.30 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Musibah : KECELAKAAN KAPAL NELAYAN HILANG

Pada tanggal 30 April 2020 terjadi musibah (Kecelakaan Kapal) pada Kantor SAR Nias, Berita diterima pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 12.50 Wib dari Bapak Filifo Daeli Kalak BPBD Nias Barat perihal Pencarian dan pertolongan serta Evakuasi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 13.15 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 6 hari, dibantu oleh Pemkab Nias Barat, Koramil Sirombu, Polsek Sirombu, BPBD Nias Barat, Keluarga Korban, Nelayan dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (-) orang. Korban ditemukan pada koordinat 02° 21' 38"N-096° 19'18" E Seluruh korban dievakuasi menuju Pelabuhan Dermaga Nias Barat Operasi SAR ditutup pada tanggal 06 Juli 2020 pukul 19.45 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah : KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA

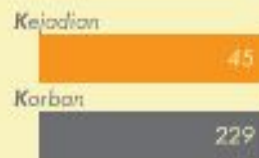
Pada tanggal 07 April 2020 terjadi musibah (Orang hanyut) pada Kantor SAR Nias, Berita diterima pada tanggal 07 April 2020 pukul 14.00 Wib dari Bapak Hasibuan Camat Sorkam perihal Pencarian dan pertolongan serta Evakuasi, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 14.25 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh Koramil Sorkam, Posmat AL, Polsek Sorkam, BPBD, (-) dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang, meninggal dunia (-) orang, dan hilang (1) orang. Korban tdk ditemukan pada koordinat 01° 56' 37"N- 098°36'47" E Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 April 2020 pukul 20.00 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing. Tahap Pengakhiran Operasi :



Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia, jembatan roboh di desa Mekar Jaya Pian Tengah Kab. Natuna pada koordinat 03°41'8.79" N - 108°09'27.87" E dengan Radial 219° berjarak 35,2 Nm dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, dengan waktu tempuh ± 1 Jam. Sejak digelarnya Operasi SAR Pada TW 0911 22.30 G sampai dengan TW 0911 11.30 G pelaksanaan Operasi SAR berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut : Melaporkan Kepada SMC hasil Operasi SAR terha-

dap kecelakaan kapal di perairan selat lampa Kab. Natuna, Melaksanakan debriefing Operasi SAR. Operasi SAR ditutup dengan Berita SAR Nomor : 082/SAR-117/0920 TW 0912 12.00 G.

JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR



S	184	Selamat
MD	30	Meninggal Dunia
H	20	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	96	4	84	0
MD	0	5	16	9	0
H	0	14	6	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20.84Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	80.34%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	75%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	34.5%

PAGU	Rp. 10,094,855,000	86.8%
REALISASI	Rp. 8,762,713,825	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	55%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	88.98	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	93.8	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)	0	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN NIAS

	T	B	R
RIB 9 M, 11,5 M	2	2	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	4	4	
RESCUE TRUK	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SIBOLGA

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN SIMEULUE

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
SEPEDA MOTOR	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

KAPAL RB 40 M	1
RIB < 10 M	4
RUBBER BOAT	5
RESCUE CAR	7
RESCUE TRUK	4
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3
MOTOR TRAIL	5
RESCUE CARRIER	3
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	3

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Leptop
2. Pengadaan Komputer Pos SAR Simeulue
3. Pengadaan Air Conditioner Pos SAR Simeulue
4. Pengadaan Meubeleir Kantor SAR Nias

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Nias, Pos Pencarian dan Pertolongan Sibolga Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Simeulue adalah sebanyak 32 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN NIAS

RESCUER	9	-
RESCUER BSG	1	-
SATPAM	2	-
PRAMUBAKTI	6	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SIBOLGA

RESCUER	7	-
SATPAM	2	-
PRAMUBAKTI	2	-

UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN SIMEULUE

ADMINISTRASI	1	-
RESCUER	6	-
SATPAM	2	-
PRAMUBAKTI	1	-

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN KN SAR NAKULA

ABK	1	-
RESCUER	3	-
SATPAM	2	-
PRAMUBAKTI	3	-

TOTAL PEGAWAI

PNS	28 PERSONIL
PPPK	17 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALANGKARAYA

I. KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan dan Latihan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya tidak melaksanakan kegiatan pelatihan dan Latihan pada tahun 2020.

II. PHOTO KEGIATAN LAIN LAIN

a. Pameran SAR
Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya tidak melaksanakan kegiatan pameran pada tahun 2020.

b. Siaga SAR Khusus

1. Siaga SAR Khusus Lebaran tahun 2020

Dalam menyambut Hari Idul Fitri 1441 H 2020 M, Mudik Lebaran Tahun 2020 menjadi agenda rutin bagi masyarakat di beberapa daerah Indonesia secara umum dan Provinsi Kalimantan Tengah khususnya. Tingginya animo masyarakat pada kegiatan mudik lebaran 2020 dan mengunjungi tempat wisata bersama keluarga dengan kondisi yang sangat padat arus lalu lintas, memicu untuk terjadinya Kecelakaan dan Kondisi membahayakan jiwa manusia (Kecelakaan Transportasi, tenggelam, terseret arus dan bencana lainnya).

Siaga SAR Khusus Lebaran tahun 2020 dilaksanakan pada masa pandemi virus covid-19, adanya pembatasan sosial skala besar (PSBB) diberbagai daerah sehingga mengurangi intensitas orang melakukan kegiatan ke tempat wisata atau bepergian. Namun hal tersebut tidak mengurangi kewaspadaan di tempat-tempat rawan terjadi Kecelakaan/Musibah di wilayah Kalimantan Tengah.

Penyelenggaraan Siaga SAR Khusus Lebaran 2020 ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei sampai dengan 1 Juni 2020 (H-7 Hari Raya Idul Fitri) sampai dengan (H+7 Hari Raya Idul Fitri). Mulai dari pukul 07.00 WIB s/d 23.00 WIB.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya membagi tim menjadi tiga posko kesiapsiagaan, diantaranya di :

- Posko di Kota Palangkaraya
- Posko di Pelabuhan Pelindo Sampit
- Posko di Pelabuhan Pelindo Kumai

Hingga tahap akhir masa pelaksanaan Siaga SAR Khusus tidak ada musibah/kecelakaan yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya.

2. Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2021

Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2021 merupakan Siaga SAR yang dilaksanakan untuk menyambut libur perayaan natal dan tahun baru 2021. Hal ini telah menjadi agenda rutin Badan SAR Nasional untuk tetap siaga pada saat libur panjang natal dan tahun baru.

Tingginya animo masyarakat pada liburan tahun 2020 dan mengunjungi tempat wisata bersama keluarga dengan kondisi yang sangat padat arus lalu lintas, memicu untuk terjadinya Kecelakaan dan Kondisi membahayakan jiwa manusia (Kecelakaan Transportasi, tenggelam, terseret arus dan bencana lainnya), sehingga dinilai perlu untuk melaksanakan Siaga SAR Khusus pada moment tersebut. Khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya guna meningkatkan kewaspadaan terhadap musibah / kecelakaan / bencana yang terjadi pada saat masa perayaan natal dan tahun baru .

Penyelenggaraan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2021 ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021 sampai dengan 4 Januari 2021 (H-7 Hari Raya Natal) sampai dengan (H+10 Hari Raya Idul Natal). Mulai dari pukul 07.00 WIB s/d 23.00 WIB.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya membagi tim menjadi tiga posko kesiapsiagaan, diantaranya di :

- Posko di Kota Palangkaraya
- Posko di Pelabuhan Pelindo Sampit
- Posko di Pelabuhan Pelindo Kumai

Dalam pelaksanaan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2021 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya melaksanakan 2 operasi SAR, yaitu :

- Operasi SAR KMM Nelayan hilang di Tanjung Puting. Jumlah korban 1 Orang dan dinyatakan hilang;
- Ops SAR KMM Hilang di Wisata Bukit Tangkiling. Jumlah korban 1 orang dan ditemukan dalam keadaan meninggal dunia .

Selanjutnya untuk pelaksanaan Siaga SAR Khusus natal dan tahun baru 2021 dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Berikut dokumentasi pelaksanaan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2021 :

3. Siaga SAR Khusus Kebakaran Hutan dan Lahan Berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/258/2020 tanggal 30 Juni 2020 yang menetapkan Status Siaga Darurat Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Tengah pada 1 Juli hingga 28 September 2020 yang berdasarkan data BMKG puncak musim panas ada pada masa tersebut. Setidaknya ada 8 Kabupaten / kota yang telah ditetapkan darurat untuk bencana kebakaran hutan dan lahan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya ikut andil dalam penanganan Karhutla di Provinsi Kalimantan



Tengah sebagai bentuk sinergitas antar stakeholder yang berada di wilayah kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya Pos SAR Sampit yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur yang merupakan wilayah terdampak paling parah apabila terjadi kebakaran hutan dan lahan, dan Pos SAR Pangkalan Bun yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Adapun tugas yang dilaksanakan pada saat kegiatan Siaga SAR Khusus Karhutla adalah

- Membantu Evakuasi warga yang terjebak saat terjadi kebakaran hutan dan lahan.
- Ikut serta dalam pemadaman api di lahan yang terbakar
- Stand by di posko Karhutla

II. KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Bencana Alam
Operasi SAR Banjir Bandang di Desa Mahuroi Kab. Gunung Mas

Pada hari minggu 19 april 2020 puku 0955 G , Tim Rescue KPP Palangka Raya menerima informasi dari Bapak Darliansyah (Kalaksa BPBD Prov Kalteng), bahwa telah terjadi banjir bandang di desa Tumbang Mahuroi Kec. Damang Batu Kab. Gunung Mas Prov Kalteng yang mengakibatkan 9 orang korban , 3 orang se amat , 3 orang meninggal dunia dan 3 orang dinyatakan hilang. Setelah mendapat info musibah Tim Rescue KPP Palangka Raya berkoordinasi dengan instansi/potensi SAR terkait yang berada di lapangan, maka pada hari minggu pukul 10.20 G, Tim Rescue KPP Palangka Raya berangkat menuju Tempat Kejadian Musibah menggunakan sarana Truck Personil .

Pada Hari ketiga satu orang korban ditemukan atas nama Kambran dalam keadaan meninggal dunia dan dievakuasi ke rumah duka. Tim SAR kembali melanjutkan pencarian dan pada esok hari (hari keempat) Tim SAR berhasil menemukan satu korban an. Vivi yang terjepit batu di sungai. Korban berhasil dievakuasi dan dibawa ke rumah duka.

Pencarian dilakukan hingga hari ketujuh, namun korban a.n. Kristian belum dapat ditemukan dan dinyatakan hilang. Pada hari sabtu tanggal 25 April 2020 pukul 19.00 WIB Operasi SAR dinyatakan selesai dan ditutup.

b. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran

Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran Speed Boat Tubrukan

Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya menerima informasi dari Bapak Darli, Kalaksa BPBD Prov. Kalteng bahwa hari Senin, 9 Maret 2020 pukul 12.00 WIB telah terjadi Speed Boat yang ditumpangi paspampres dalam rangka persiapan kunjungan menteri KLHK dan ratu Belanda bertabrakan dengan long boat umum yang di tumpangi pegawai kontrak polhut (Taman Nasional Sebangau) dengan jumlah korban keseluruhan berjumlah 27 orang, 20 orang selamat dan 7 orang di nyatakan hi ang. Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya berkoordinasi dengan instansi/potensi SAR terkait, maka pada hari Senin pukul 14.25 WIB, Tim Rescue KPP Palangka Raya berangkat menuju TKM berjumlah 7 (tujuh) orang. Operasi SAR dilaksanakan selama 7 jam. Korban hilang yang berjumlah 7 orang telah berhasil ditemukan dengan keadaan meninggal dunia dan dievakuasi ke RSUD. Doris Sylvanus Palangka Raya. Operasi SAR ditutup pada hari Senin, 9 Maret 2020 pukul 21.25 dan dikembalikan kekesatuannya masing-masing.

Operasi SAR (MOB) Satu Orang Terjatuh Dari Tugboat Dragonet

Pada hari Rabu 30 September 2020 pukul 15.10 WIB , Tim Rescue KPP Palangka Raya menerima informasi dari Bapak Rahmani (Pegawai KSOP Pulang Pisau), bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapa (MOB) satu orang terjatuh dari TB. Dragonet di Perairan Sungai Kahayan Kab. Pulang Pisau Prov. Kalimantan Tengah

korban an. Muhammad Syahril, umur 21 tahun, JK Lakis, alamat Jl. Kijang Rt. 01 Rw. 08 Kel. Labukkang Kec. Ujung Kota Pare-Pare Prov. Sulawesi Selatan, Pekerjaan ABK (Koki) TB. Dragonet. Setelah mendapat info musibah Tim Rescue KPP Palangka Raya berkoordinasi dengan instansi/potensi SAR terkait yang berada di lapangan, maka pada hari Rabu pukul 15.35 WIB, Tim Rescue KPP Palangka Raya berangkat menuju tempat kejadian musibah dengan menggunakan sarana Rescue Car.

Pada hari kedua pencarian korban Tanggal 01 Oktober 2020 16.25 WIB tim rescue KPP Palangka Raya dan tim SAR gabungantelah diketemukan an. Muhammad Syahril, umur 21 tahun, JK Lakis, alamat Jl. Kijang Rt. 01 Rw. 08 Kel. Labukkang Kec. Ujung Kota Pare-Pare Prov. Sulawesi Selatan, Pekerjaan ABK (Koki) TB. Dragonet dalam keadaan meninggal dunia dan di evakuasi menuju Rumah Sakit Pulang Pisau dan diserahkan ke pihak keluarga korban.

c. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia

Operasi SAR KMM Orang tenggelam di Sungai Kahayan Kab. Kotawaringin Timur

Pada hari Rabu, 26 Februari 2020 pukul 09.30 WIB, Tim Rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit menerima informasi dari Bapak Guntur, bahwa pada hari Minggu, 23 Februari 2020 Pukul 11.20 WIB telah terjadi Orang tenggelam di Sungai Mentaya Kelurahan Kuala Kuayan Kecamatan Mentaya Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur pada titik koordinat 01°57'53,33" S - 112°30'05,38" E, korban enam orang, empat orang selamat dan dua orang hilang/dalam pencarian. Korban hilang/dalam pencarian atas nama Sugeng Susanto, umur 24 Tahun, Jenis kelamin Laki-Laki, Alamat Perumahan PT. AKPL Sinarmas Group, Kecamatan Bukit Santuai dan atas nama Mubasir, umur 38 Tahun, Jenis kelamin Laki-Laki, Alamat Perumahan PT. AKPL Sinarmas Group, Kecamatan Bukit Santuai, Tim Rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit berkoordinasi dengan instansi/potensi SAR terkait, maka pada hari Rabu pukul 09.55 WIB, Tim Rescue Pos SAR Sampit berangkat menuju Tempat Kejadian Musibah.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	18	S	42	Selamat
Korban	79	MD	24	Meninggal Dunia
		H	12	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	29	4	9	0
MD	0	10	9	5	0
H	0	2	9	1	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24.5
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	83.54%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90.44%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	18%

PAGU	Rp. 9,615,838,000.00	85.24%
REALISASI	Rp. 8,196,156,502.00	

Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	98.6%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	23%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	98.6
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	91.79
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Nilai SAKIP (APIP)	

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALANGKARYA

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RAFTING BOAT	1	-	1
RESCUE CAR	4	4	-
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	-
MOTOR TRAIL	1	1	-
SEPEDA MOTOR	2	2	-

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAMPIT

	T	B	R
KAPAL RB 22M	1	1	-
RIB 12M	1	1	-
RUBBER BOAT	3	3	-
RAFTING BOAT	1	-	1
RESCUE CAR	1	1	-
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	-
AMBULANCE	1	1	-
MOTOR TRAIL	2	2	-
RESCUE CARRIER	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

PANGKALAN BUN

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	-
MOTOR TRAIL	1	1	-
GEDUNG SIAGA	1	1	-

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 22M	1		
RIB 12M	1		
RUBBER BOAT	5		
RAFTING BOAT	1		
RESCUE CAR	8		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3		
AMBULANCE	1		
MOTOR TRAIL	4		
SEPEDA MOTOR	2		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Paangkaraya telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4
2. Pengadaan Laptop
3. Pengadaan Peralatan SAR
4. Pengadaan Lahan untuk Kantor SAR

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun adalah sebanyak 24 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALANGKARYA

ADMINISTRASI	6	-
RESCUER	7	-
PRAMUBAKTI	-	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAMPIT

RESCUER	10
ABK	3
SATPAM	2
PRAMUBAKTI	1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PANGKALAN BUN

ADMINISTRASI	1
RESCUER	9
ABK	3
SATPAM	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	24 PERSONIL
PPPK	10 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TARAKAN

KECELAKAAN KAPAL SPEED BOAT PATROLI POLAIR MABES POLRI YG DI BKO KE POLDA KALTARA TENG-GELAM DI PERAIRAN PULAU TIBI KALTARA

Pada tanggal 08 Agustus 2020 Pukul 23.00 Wita terjadi musibah Kecelakaan Kapal Speed Boat Patroli Polair Mabes Polri Yang di Bko Ke Polda Kaltara Tenggelam Di Perairan Pulau Tibi Kaltara pada Kantor SAR Tarakan. Berita diterima pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 23.10 Wita dari Wadir Polair Polda Katara ,perihal Kece aakan Kapal Patroli KP Kepodang – 5001 Terbalik dan Tenggelam, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tangga 10 Agustus 2020 pukul 23.30 Wita Dilakukan operasi SAR selama 6 hari dibantu

olah tim SAR dari Dit Polair Mabes Polri, Pol air Polres Tarakan, Lantamal XIII Tarakan, Pol Air Polda Kaltara, Brimob Polda Kaltara dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 3 orang, meninggal dunia 2 Org ,dan hilang 1 orang korban ditemukan pada koordinat 03°30'16.7"N - 117°26'43.6" E Seluruh korban di-evakuasi menuju RSUD Bayangkara Tarakan Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 18.00 Wita semua unsur yang terlibat dikembalikan ke satuan masing-masing.



JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian	27	S	21	Selamat
Korban	57	MD	29	Meninggal Dunia
		H	7	Hilang

	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL LAUT	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	BENCANA ALAM	KECELAKAAN KHUSUS
S	0	12	6	3	0
MD	0	7	11	11	0
H	0	7	0	0	0

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15.81Mnt
Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	91.88%
Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	0
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	84.81%
Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	0%
Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	18%

PAGU	Rp. 6,021,959,000	91%
REALISASI	Rp. 5,461,134,309	
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	93.13%	
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	97.37%	
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	93.96	
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	81.62	
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	
Nilai SAKIP (APIP)		

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TARAKAN

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RIB 9,5 M	1		1
RESCUE CAR	4	4	
RESCUE TRUK	3	3	
MOTOR TRAIL	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1	
SEPEDA MOTOR	1		1
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NUNUKAN

	T	B	R
RIB 4 M	1	1	-
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

RIB 4 M	1
RIB 9 M	1
RIB 9,5 M	1
RESCUE CAR	5
RESCUE TRUK	4
MOTOR TRAIL	2
RAPID DEPLOYMENT	1
SEPEDA MOTOR	1
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG SIAGA	2

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor SAR Tarakan
2. Pengadaan Laptop untuk Kantor SAR Tarakan
3. Pengadaan Peralatan SAR untuk Kantor SAR Tarakan
4. Revitalisasi Tower Rappelling (Confined Space) untuk Kantor SAR Tarakan

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Nunukan adalah sebanyak 29 orang dengan rincian sebagai berikut:

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TARAKAN

ADMINISTRASI	3
RESCUER	10
TENAGA HONOR ABK	3
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	3

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NUNUKAN

RESCUER	3
SATPAM	3
PRAMUBAKTI	1

TOTAL PEGAWAI

PNS	16 PERSONIL
PPPK	12 PERSONIL

BALAI DIKLAT PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

I. KEGIATAN PEDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS A. Diklat Medical First Responder Angkatan XXII

Merupakan kemampuan dasar bagi rescuer dalam memberikan pertolongan pertama pada korban untuk mencegah cedera lebih parah., kegiatan Diklat Medical First Responder Angkatan XXI, tempat balai diklat (BASARNAS), waktu pelaksanaan tgl 11 s.d 28 Februari 2020, jumlah peserta 25 orang.



B. Diklat Confined Space Rescue Angkatan III

Membekali Rescuer dengan kompetensi untuk melaksanakan pertolongan di ruang terbatas., kegiatan Pelatihan, tempat balai diklat & BNPB sentul, waktu pelaksanaan tgl 11 s.d 28 Februari 2020, jumlah peserta 24 orang.



C. Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional Rescuer Terampil

Dalam kenaikan jabatan rescuer mampu melaksanakan materi & praktek yang di berikan oleh para instruktur dan observer., kegiatan Pelatihan, tempat balai diklat (BASARNAS) Cariu-jonggol & buperta cibubur Jakarta timur, waktu pelaksanaan tgl 23 Februari s.d 1 Maret 2020, jumlah peserta 25 orang.



D. Diklat Penjenjangan Jabatan Fungsional Rescuer Mahir

Dalam kenaikan jabatan rescuer mampu melaksanakan materi & praktek yang di berikan oleh para instruktur dan observer., kegiatan Pelatihan, tempat balai diklat (BASARNAS) Cariu-jonggol & buperta cibubur Jakarta timur, waktu pelaksanaan tgl 23 Februari s.d 1 Maret 2020, jumlah peserta 15 orang.



D. Diklat Jungle Rescue Angkatan VIX

Kemampuan untuk mengatasi medan sulit, menguasai navigasi darat, bertahan di alam serta teknik pencarian dan pertolongan., kegiatan Pelatihan, tempat balai diklat (BASARNAS) Cariu-Jonggol dan Gunung Salak Sukamantri, waktu pelaksanaan tgl 11 s.d 30 Maret 2020, jumlah peserta 27 orang.



E. Diklat Pengembangan Kompetensi SDM Instruktur Pemula

tempat balai diklat cariu-jonggol & pelabuhan ratu sukabumi, gunung salak, waktu pelaksanaan tgl 28 september s.d 9 oktober 2020, jumlah peserta 8 orang.



F. Diklat Pengawakan Di Air (Rafting)

kegiatan diklat pengawakan di air (Rafting), tempat arus jeram citarik sukabumi jawa barat., waktu pelaksanaan tgl 15 s.d 20 Oktober 2020, jumlah peserta 26 orang.



G. Diklat Pengawakan Kendaraan Segala Medan

tempat griya persada convention hotel Bandungan Kabupaten semarang, waktu pelaksanaan tgl 8 s.d 14 November 2020, jumlah peserta 31 orang.



H. Diklat Basic Under Water Rescue Angkatan IV

Untuk membekali rescuer melakukan Teknik pencarian dan pertolongan di Air secara cepat dan aman. kegiatan diklat under water rescue Angkatan IV tempat balai diklat cariu-jonggol, kolam renang wi adatika cibubur, dan pulau pramuka jakarta, waktu pelaksanaan tgl 15 s.d 30 November 2020, jumlah peserta 10 Orang.

I. Diklat Basic Under Water Rescue Angkatan V

Untuk membekali rescuer melakukan Teknik pencarian dan pertolongan di Air secara cepat dan aman. kegiatan diklat under water rescue Angkatan V tempat balai diklat cariu-jonggol, kolam renang wiladatika cibubur, dan pulau pramuka jakarta, waktu pelaksanaan tgl 15 s.d 30 November 2020, jumlah peserta 10 Orang.



J. Diklat Pengawakan Darat Pesawat Tanpa Awak Tingkat Dasar Angkatan II

Pelatihan pengawakan sar darat (pengawakan pesawat terbang tanpa awak tingkat dasar Angkatan II, tempat di Hotel padajaran suites dan gunung Salak Sukamantri bogor jawa barat, waktu pelaksanaan tgl 17 s.d 19 November 2020, jumlah peserta 15 Orang

K. Diklat Urban Sar Angkatan I

Pelaksanaan Urban SAR Ini Juga untuk menyiapkan kantor pencarian dan pertolongan, sehingga saat terjadi gempa atau bangunan runtuh tim Urban SAR nasional diharapkan dapat memberikan pertolongan pertama., Pelatihan, tempat balai diklat cariu-jonggol kab. Bogor jawa barat, waktu pelaksanaan tgl 23 November s.d 16 Desember 2020, jumlah peserta 25 Orang



L. Diklat Urban Sar Angkatan II

Pelaksanaan Urban SAR Ini Juga untuk menyiapkan kantor pencarian dan pertolongan, sehingga saat terjadi gempa atau bangunan runtuh tim Urban SAR nasional diharapkan dapat memberikan pertolongan pertama., Pelatihan, tempat balai diklat cariu-jonggol kab. Bogor jawa barat, waktu pelaksanaan tgl 23 November s.d 16 Desember 2020, jumlah peserta 25 Orang.



M. Diklat Pengawakan Di Air Jetski

tempat pantai kuta bali Denpasar, waktu pelaksanaan tgl 1 s.d 5 desember 2020, jumlah peserta 25 orang.





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh a ut)	66%
Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	73.0%
Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	51%
Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	0%

PAGU	Rp. 25,211,096,000	74.56%
REALISASI	Rp. 18,797,224,561	

Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	85.42
Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	79.33
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%
Nilai SAKIP (APIP)	B

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BALAI DIKLAT

	T	B	R
RESCUE CAR	6	6	-
RESCUE TRUK			
TRUK ANGKUT PERS	5	5	
AMBULANCE	2	2	
BUS	2	2	
TRUK TANGKI AIR	1	1	
TRUK BOX	1	1	
MOTOR TRAIL	5	5	
KENDARAAN RODA 2	8	8	
KENDARAAN RODA 4	4	4	
RESCUE FAST WATER	2	2	
RUBBER BOAT	11	11	
TOWER RAPELLING	1	1	
TANAH/LAHAN	1	1	

TOTAL

ASET SAR LALUT & DARAT

T TOTAL
B BAIK
R RUSAK

RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	
TRUK ANGKUT PERSONIL	5
AMBULANCE	2
BUS	2
TRUK TANGKI AIR	1
TRUK BOX	1
MOTOR TRAIL	5
KENDARAAN RODA 2	8
KENDARAAN RODA 4	4
RESCUE FAST WATER	2
RUBBER BOAT	11
TOWER RAPELLING	1
TANAH/LAHAN	209156 m2

Pada Tahun Anggaran 2020, Kantor Balai Diklat Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengadaan AC
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Traktor Potong Rumput
4. Pengadaan Peralatan Pendukung Kesemampuan Jasmani

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus, Pos Pencarian dan Pertolongan Bakauheni Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tulang Bawang adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BALAI DIKLAT

PEJABAT STRUKTURAL	4
ADMINISTRASI	10
ARSIPARIS	4
HUMAS	1
INSTRUKTUR	17
MEDIS	1
ADMINISTRASI NON PNS	10
SATPAM	14
PRAMUBAKTI	5
PENGEMUDI	2

TOTAL PEGAWAI

PNS	37 PERSONIL
PPPK	31 PERSONIL

BAB III PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab sebelumnya telah dibahas tentang pelaksanaan kegiatan serta capaian kinerja yang telah dicapai oleh Basarnas selama periode Tahun 2020. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi guna mencapai realisasi kegiatan sesuai dengan target.

Berikut ini akan dibahas tentang permasalahan dan rekomendasi terhadap yang dihadapi oleh Basarnas selama periode Tahun 2020. Rekomendasi akan permasalahan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai perbaikan baik untuk pelaksanaan kegiatan maupun capaian kinerja Basarnas tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi terdapat beberapa kendala/ permasalahan, adapun kendala/permasalahan tersebut antara lain:

A. BIDANG KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA

1. Belum tuntasnya Penetapan Status Barang Milik Negara berupa Tanah Gedung Kantor Pusat Basarnas.

Tindak lanjut atas permasalahan ini adalah Basarnas telah melaksanakan rapat koordinasi dengan Kementerian terkait untuk penyelesaian Penetapan Status Tanah diantaranya sebagai berikut :

- Sekretaris Negara,
- Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (PPKK),
- Kementerian Keuangan (DJKN), PT. Merpati Airline

Adapun hasil rapat koordinasi sebagai berikut:

a. Status tanah belum dapat diproses alih status ke Basarnas dikarenakan pihak PT. Merpati belum memenuhi kewajiban kepada PPKK sebesar Rp. 45.253.250.000,- dari nilai kontrak jual beli.

b. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Nomor: 04/Pdt. Sus-PKPU/2018/PN. Niaga.Sby PT. Merpati dinyatakan Pailit. PT. Merpati dapat membayar kewajibannya kepada pihak PPKK setelah 35 tahun dan, 1 tahun setelah beroperasi perusahaan

B. BIDANG HUKUM DAN KEPEGAWAIAN

1. Perlu penjadwalan baik pengajuan maupun pembahasan peraturan perundang-undangan.

Tindak lanjut atas permasalahan ini adalah Baik Bagian Hukum dan unit kerja pemrakarsa peraturan di lingkungan Basarnas lebih memperhatikan penjadwalan/ rencana pembahasan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan evaluasi peraturan perundang-undangan

2. Perlu menyusun Peraturan Badan tentang Organisasi dan Tata Kerja hasil penyederhanaan birokrasi.

Tindak lanjut atas permasalahan ini adalah dalam proses harmonisasi dengan Kementerian Hukum dan HAM

3. Penyusunan Kelas Jabatan dan Evaluasi Jabatan terkait

Rekomendasi penyederhanaan birokrasi :

a. Kelas jabatan administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional yang berbeda dengan jabatan fungsional pada umumnya

b. Sedang menunggu rekomendasi Kemenpan dan RB terkait persetujuan penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional

Tindak lanjut atas permasalahan ini adalah:

a. Dalam proses penyusunan evaluasi jabatan dan kelas jabatan

b. Akan dilakukan koordinasi dengan Kedeputusan SDM Kemenpan & RB tentang Kelas Jabatan yang berbeda dan bagaimana pengusulan Kelas Jabatan khususnya Jabatan Administrasi yang disetarakan ke dalam Jabatan Fungsional

c. Telah dilakukan koordinasi dengan Kedeputusan SDM Kemenpan & RB tentang rekomendasi persetujuan penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional, posisi persetujuan saat ini sudah ada di meja pimpinan Kemenpan & RB untuk ditandatangani

4. Perlu menyusun Roadmap Sistem Merit

Tindak lanjut atas permasalahan ini adalah Sedang dilakukan identifikasi kesenjangan 8 aspek Sistem Merit melalui aplikasi SIPINTER bekerja sama dengan KASN.

5. Perlu dilaksanakan koordinasi dan pembahasan dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam penyusunan analisa jabatan administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional

6. Perlu dilaksanakan koordinasi dengan Instansi Pembina Jabatan Fungsional terkait perhitungan beban kerja dan usulan formasi kebutuhan jabatan fungsional sehingga dikeluarkan rekomendasi formasi kebutuhan jabatan fungsional untuk inpassing

C. BIDANG PERENCANAAN

1. Belum diperpanjangnya beberapa kerja sama dengan instansi/negara terkait bidang SAR yang terkendala koordinasi dikarenakan adanya perbedaan birokrasi/ struktur pemerintahan dimasing masing instansi/ Negara.

2. Belum terdapatnya tindak lanjut dari MoU/nota kesepahaman sebagai dasar teknis pelaksanaan kerja sama dikarenakan tidak adanya usulan dari unit kerja terkait mengenai tindak lanjut dari MoU/Nota Kesepahaman.

D. BIDANG DATA DAN INFORMASI

1. Masih kurangnya kesadaran personil Kansar untuk mel-



akukan maintenance/pemeliharaan terhadap perangkat Teknologi Informasi yang ada.

2. Perlu adanya komitmen bersama dan kepedulian serta kesadaran dari seluruh personil unit kerja terkait untuk terus memanfaatkan aplikasi yang telah dibangun agar data yang ada dapat lebih dimutakhirkan/ terupdate.

Rekomendasi dari permasalahan-permasalahan yang ada di Pusdatin adalah:

1. Di era new normal saat ini, kebutuhan akan aplikasi sistem informasi dan perangkat teknologi informasi berupa (peralatan video conference dan perangkat drone) serta media penyimpanan (cloud computing) dengan kapasitas yang memadai sangat diperlukan dan menjadi skala prioritas untuk dipenuhi ketersediaannya di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

2. Perlu dilanjutkan perumusan kebijakan yang mengatur tentang Tata Kelola Sistem Informasi dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Basarnas. Kebijakan ini terdiri atas Kebijakan Strategis dan Kebijakan Operasional. Melalui penyusunan kebijakan ini diharapkan kedepannya implementasi tata kelola sistem informasi dan SPBE menjadi lebih baik.

E. PENGAWASAN INTERNAL

1. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada posisi jabatan Auditor Madya dan Auditor Utama dengan adanya penambahan tugas dari Pemerintah dalam hal pengendalian intern instansi yang menitik beratkan pada penguatan pengawasan, serta adanya pengembangan organisasi di luar daerah sehingga memerlukan waktu dan juga sumber daya yang memadai baik berupa manusia dan juga anggaran.

2. kompetensi Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang belum merata, sehingga perlunya jabatan Auditor yang lebih tinggi diantara jabatan Auditor yang sudah ada saat ini untuk dapat memberikan bimbingan secara teknis atas pelaksanaan pengawasan yang berkualitas

F. BIDANG OPERASI SAR

1. Basarnas belum memiliki peralatan SAR di perairan yang mampu beroperasi di bawah air pada kedalaman 100-1.000 meter, saat ini Basarnas masih berkoordinasi pada Instansi/Organisasi lainnya yang memiliki peralatan tersebut. Untuk kedepannya diharapkan Basarnas dapat memiliki peralatan tersebut

2. Penerbitan Diplomatic dan Security Clearance untuk SRU negara lain yang akan melakukan operasi SAR di wilayah kedaulatan Republik Indonesia membutuhkan birokrasi yang panjang sehingga menghambat kecepatan operasi gabungan.

3. Belum adanya interkoneksi sistem pengerahan dan pengendalian operasi SAR antara BCC dengan Direktorat Operasi. Perlu disediakan perangkat sistem pengerahan dan pengendalian operasi SAR di Direktorat Operasi yang terkoneksi dengan BCC.

4. Belum adanya tim SAR berkualifikasi Internasional sesuai dengan standar International SAR Advisory Group (IN-SARAG) di Kansar/UPT.

Rekomendasi dari permasalahan-permasalahan di Direktorat Operasi adalah:

1. Perlu dilaksanakan rapat koordinasi dengan potensi SAR untuk memberikan pengarahan dan pemahaman tugas dan fungsi Basarnas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAR

2. Perlu koordinasi lebih lanjut dengan Mabes TNI, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Perhubungan dalam penerbitan Diplomatic dan Security Clearance bagi SRU negara lain.

3. Perlu dibentuk tim SAR berkualifikasi Internasional sesuai dengan standar International SAR Advisory Group (IN-SARAG) di Kansar/UPT

G. BIDANG KESIAPSIAGAAN SAR

1. Direktorat Kesiapsiagaan merupakan penyelenggara Siaga dan Latihan memiliki permasalahan

a. Sebagai penyelenggara Siaga dan pemantau pelaksanaan siaga seluruh UPT maka petugas siaga yang existing saat ini masih kurang dalam pemenuhan kompetensi sesuai dengan jabatan yang dipangkunya.

b. Sebagai penyelenggara Latihan, jumlah dan kompetensi pegawai belum sesuai dengan kebutuhan.

Tindak lanjut:

a. Agar dilakukan pemenuhan jumlah formasi jabatan di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan baik melalui redistribusi dan /mutasi dan /penerimaan CPNS tahun 2021

b. Diperlukan peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan sesuai dengan jabatan yang dipangku. Selain itu diperlukan peningkatan dan penyertaan pendidikan formal untuk pegawai operator komunikasi sebagaimana disyaratkan oleh BKN yaitu D3 (grade 6), dimana sampai saat ini pendidikan formal operator komunikasi masih SMA.

2. Pelaksanaan Siaga merupakan Tugas dan Fungsi Basarnas dan dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan petugas siaga sehingga jam kerja yg dilaksanakan melebihi dari jam kerja ASN.

Tindak lanjut:

Karena keterbatasan Petugas Siaga, maka pelaksanaan Siaga selama 24 jam dilaksanakan secara terjadwal dalam 2 shift dan setiap shiftnya terdapat kelebihan jam kerja yang perlu diberikan uang lembur Siaga.



H. BIDANG PEMBINAAN TENAGA SAR

1. Kurangnya alokasi anggaran di Kansar khusus untuk program pembinaan rutin tenaga SAR (Rescuer, Anak Buah Kapal, Operator Radio, Teknisi Komunikasi, Perawat, dan Instruktur SAR).

Tindak lanjut:

Telah dilakukan perhitungan terhadap rencana kebutuhan anggaran untuk pembinaan Resuer, Operator Radio, Teknisi Komunikasi, Perawat, Instruktur dan ABK selama 1 (satu) tahun di setiap Kansar dan sudah diusulkan ke bagian Perencanaan.

2. Perlunya Jenjang karier yang jelas untuk personil Pilot ASN Basarnas

Tindak lanjut:

Adanya pemeliharaan kompetensi setiap tahun untuk menjaga jam terbang dan rating para Pilot ASN.

Rekomendasi atas permasalahan-permasalahan di Direktorat Bina Tenaga adalah:

1. Perlunya alokasi anggaran di Kansar khusus untuk program pembinaan rutin Tenaga SAR (Rescuer, Anak Buah Kapal, Operator Radio, Teknisi Komunikasi, Perawat, dan Instruktur SAR);

2. Perlunya penambahan pegawai untuk Pengawakan Kapal Basarnas;

3. Perlu dirumuskan kebijakan terkait penempatan pilot ASN dan jenjang kariernya

4. Perlunya pengalihan anggaran pembayaran kompensasi Awak Kapal PPNPN ke Unit Kerja lain.

I. BIDANG PEMBINAAN POTENSI SAR

Adapun kegiatan-kegiatan yang diharapkan mendapat dukungan baik dari segi anggaran dan dukungan pimpinan adalah sebagai berikut:

1. Subdirektorat Perencanaan dan Standardisasi

a. Penyusunan Pedoman Tanda Kecakapan bagi Potensi SAR

b. Pembuatan Media Pembelajaran Potensi

c. Rancang Bangun Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Potensi

d. Bimbingan Teknis Pemantau Pelatihan Potensi SAR

e. Penyusunan Standar Peralatan Pemasarakatan SAR

f. Penyusunan Kurikulum dan Silabus TOT dan OSC Potensi SAR

g. Penyusunan Pedoman SATGAS Potensi SAR

h. Penyusunan Bahan Ajar TOT dan OSC Potensi SAR

i. Benchmark Tentang Pengembangan Pembinaan Potensi (NGO) Di dalam dan luar Negeri

2. Subdirektorat Pengelolaan Potensi

a. Sertifikasi Kompetensi Potensi

b. Evaluasi/ Pengembangan Modul Sertifikasi

c. Pemeliharaan Kompetensi Potensi SAR

J. BIDANG SISTEM KOMUNIKASI SAR

1. Belum optimalnya penggunaan peralatan komunikasi SAR yang ada.

Tindak lanjut: Perlunya pengawasan yang lebih dari pimpinan terhadap penggunaan peralatan komunikasi.

2. Kurangnya kesadaran dalam menggunakan peralatan komunikasi yang sesuai dengan SOP.

Tindak lanjut: Penyusunan SOP untuk setiap peralatan komunikasi yang tergelar.

Dari permasalahan dan tindak lanjut yang dilakukan, rekomendasi yang dapat diambil adalah:

1. Perlu disusun Standard Operation Prosedure (SOP) untuk pengoperasian dan pemeliharaan peralatan komunikasi.
2. Perlu adanya pengintegrasian data Beacon antara Basarnas dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara maupun Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan.
3. Pelaksanaan sosialisasi sistem deteksi dini yang melibatkan seluruh stakeholder terkait dengan target audience operator pelayanan dan kelompok-kelompok hobi pengguna Beacon.

K. BIDANG SARANA DAN PRASARANA SAR

1. Masih kurangnya Sarana dan prasarana SAR pada Kansar untuk mendukung operasi SAR dikarenakan keterbatasan anggaran serta adanya pemotongan anggaran karena covid-19.

Tindak lanjut:

Mengusulkan penambahan anggaran dan menggunakan skala priotas dalam Pemenuhan sarana dan Prasarana.

2. Perencanaan dalam penggunaan jam terbang sarana udara.

Tindak lanjut:

Dilaksanakan Perencanaan dalam penggunaan jam terbang sarana udara yang lebih baik agar tidak terjadi waktu pemeliharaan secara bersamaan guna mendukung kesiapan sarana SAR udara dalam pelaksanaan operasi SAR.

3. Adanya kewajiban Inspeksi Hoist Helikopter Dauphin dan AW ke pabrikaan berpotensi mengurangi kesiapan helikopter dalam mendukung Operasi SAR.

Tindak lanjut:

Direncanakan untuk penambahan 1 Assy Hoist untuk masing-masing jenis Helikopter sebagai cadangan ketika hoist helikopter diinspeksi ke pabrikaan.

4. Perencanaan pemeliharaan Kapal Penyelamatan belum terjadwal secara baik.

Tindak lanjut:

Menyusun perencanaan pemeliharaan dan Kepala Kansar harus melaporkan rencana pemeliharaan dan kondisi sarana, prasarana dan peralatan SAR kepada Direktorat Sarana dan Prasarana.

5. Revisi Anggaran Pemeliharaan akibat pemotongan anggaran kerana covid-19 menyebabkan penjadwalan ulang pada pemeliharaan sarana SAR darat, laut dan udara.

Tindal lanjut:

Memperbaiki perencanaan pemeliharaan agar pemeliharaan terjadwal dengan baik.

Rekomendasi dari permasalahan dan tindak lanjut tersebut di atas adalah:

1. Perlu dilaksanakan sosialisasi pedoman pemeliharaan sarana SAR laut dan dilaksanakan pemantauan pengelolaan sarana ke UPT dengan lebih efektif
2. Perlu diusulkan penambahan anggaran dan menggunakan skala priotas dalam Pemenuhan sarana dan Prasarana
3. Meningkatkan Kualitas perencanaan dalam penggunaan jam terbang sarana udara yang lebih baik agar tidak terjadi waktu pemeliharaan secara bersamaan guna mendukung kesiapan sarana SAR udara dalam pelaksanaan operasi SAR
4. Perlu penambahan 1 Assy Hoist untuk masing-masing jenis Helikopter sebagai cadangan ketika hoist pada helikopter diinspeksi ke pabrikaan
5. Memperbaiki perencanaan pemeliharaan agar pemeliharaan terjadwal dengan baik.

BAB IV PENUTUP

Basarnas dalam periode Tahun 2020 telah banyak mengalami peningkatan kinerja dan capaian. Capaian-capaian tersebut diperoleh di berbagai bidang antara lain penyelenggaraan operasi SAR, pengelolaan kepegawaian, pengawasan internal, kearsipan, dan lain-lain. Selama 2 tahun tersebut paling tidak terdapat 23 prestasi baik di level nasional maupun internasional. Capaian-capaian tersebut diperoleh melalui kerja keras dan kerja sama seluruh pihak di Basarnas dan dukungan berbagai pihak eksternal yang berasal dari kementerian/ lembaga lain, pihak legislatif serta potensi SAR. Untuk itu sumbangsih dan kerja sama seluruh pihak tersebut sangat dihargai terutama dalam pencapaian kinerja Basarnas pada saat ini.

Diharapkan capaian-capaian tersebut yang diperoleh Basarnas saat ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa mendatang untuk digunakan sebagai dasar peningkatan kinerja Basarnas dalam penyelenggaraan operasi SAR dan penyelenggaraan administrasi. Semoga harapan untuk mewujudkan Basarnas yang handal dalam penyelenggaraan operasi SAR sekaligus akuntabel dan tertib dalam penyelenggaraan administrasi segera dapat tercapai. Peningkatan kinerja tersebut akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, pemerintah dan pegawai Basarnas dalam bentuk peningkatan kesejahteraan.

Demikian Laporan tahunan Tahun 2020 disusun. Semoga Laporan tahunan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka penentuan kebijakan lebih lanjut. Avignam Jagat Samagram, semoga selamatlah alam semesta.







Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Jalan Angkasa Blok B.15 KAV 2-3 Kemayoran Jakarta Pusat 10720
Indonesia



www.basarnas.go.id



[@sar_nasional](https://twitter.com/@sar_nasional)



[Badan Sar Nasional](https://www.facebook.com/Badan-Sar-Nasional)



[sar_nasional](https://www.instagram.com/sar_nasional)